PNM Venture Capital

Menumbuhkan Bisnis Produktif, Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Scaling Up Productive Businesses, Driving the National Economy

2025 • **Laporan Tahunan** • Annual Report



PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital

Menumbuhkan Bisnis Produktif, Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Scaling Up Productive Businesses, Driving the National Economy



PT PNM Venture Capital (PNM VC) terus memperkuat perannya dalam mendorong pertumbuhan bisnis produktif Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai bagian dari upaya menggerakkan ekonomi bangsa. Melalui pembiayaan berbasis modal ventura kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Debitur, PNM VC mendukung peningkatan kapasitas, tata kelola, dan daya saing pelaku usaha agar mampu berkembang secara berkelanjutan dan memperluas kontribusinya di pasar nasional.

Dukungan yang diberikan tidak terbatas pada penyediaan permodalan. PNM VC mengintegrasikan pendampingan strategis, penguatan kompetensi manajerial, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan dalam menciptakan produk dan layanan bernilai tinggi. Pembiayaan diarahkan secara selektif dan tepat sasaran guna memastikan pertumbuhan yang dicapai tidak hanya meningkatkan skala bisnis, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi produktif di berbagai daerah.

Pendekatan tersebut menempatkan PNM VC sebagai katalis pertumbuhan bisnis produktif yang mendukung perluasan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Melalui kolaborasi sinergis dengan para pemangku kepentingan, PNM VC terus memperluas akses pembiayaan dan mendorong pelaku usaha untuk naik kelas. Upaya ini menjadi bagian dari kontribusi berkelanjutan dalam membangun ekosistem perekonomian nasional yang lebih inklusif dan resilien.

PT PNM Venture Capital (PNM VC) continues to strengthen its role in driving the productive business growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) as part of its efforts to stimulate the national economy. Through venture capital-based financing to Investee Company (PPU) and Debtors, PNM VC supports efforts to increase the capacity, governance, and competitiveness of businesses, enabling them to grow sustainably and expand their contribution to the national market.

The support provided is not merely a capital provision. PNM VC integrates strategic assistance, managerial competency development, and digital technology to enhance entrepreneurial capabilities for creating high-value products and services. Financing is directed selectively and precisely to ensure that the growth achieved not only increases the business scale but also strengthens the foundations of the productive economy in various regions.

This approach makes PNM VC a catalyst for productive business growth that supports the expansion of equitable public welfare. Through synergistic collaboration with stakeholders, PNM VC continues to expand access to financing and encourages entrepreneurs to move up to higher levels of business. These efforts are part of a sustainable contribution to building a more inclusive and resilient national economic ecosystem.

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Theme



PNM Venture Capital Aktif Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Kecil dan Menengah untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

PNM Venture Capital Contributes to Indonesia's Economic Development by Actively Empowering SME Communities

2024

PT PNM Venture Capital selanjutnya disebut PNM VC atau Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pembiayaan yang inovatif dan program pendampingan yang berkelanjutan, PNM VC hadir memberikan akses modal yang lebih luas sekaligus memperkuat kapasitas usaha para pelaku UKM di berbagai daerah.

PNM VC tidak hanya menyediakan solusi pembiayaan, tetapi juga aktif dalam mendampingi, membina, dan mengembangkan kompetensi wirausaha lokal agar mereka mampu bersaing dan bertumbuh secara berkelanjutan. Melalui sinergi dengan berbagai pihak, PNM VC memperluas jaringan ekosistem bisnis yang mendukung UKM untuk naik kelas, meningkatkan skala usaha, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah dan nasional.

PT PNM Venture Capital, hereinafter referred to as PNM VC or the Company, is committed to continuously enhancing economic empowerment, particularly for small and medium-sized enterprises (SMEs), to drive national economic growth. Through innovative financing and sustainable mentoring programs, PNM VC provides broader access to capital while strengthening the business capacity of SMEs across various regions.

PNM VC not only offers financing solutions but is also actively involved in assisting, nurturing, and developing the entrepreneurial competencies of local businesses to enable them to compete and grow sustainably. Through synergy with various stakeholders, PNM VC expands the business ecosystem network that supports SMEs in moving up to higher business levels, increasing their business scale, and contributing more significantly to regional and national economic development.



PNM Venture Capital Aktif Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Kecil dan Menengah untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

PNM Venture Capital Contributes to Indonesia's Economic Development by Actively Empowering SME Communities

2023

PT PNM Venture Capital selanjutnya disebut PNM VC atau Perusahaan di tahun 2023 telah memantapkan posisinya untuk terus meningkatkan kinerja usahanya secara bertahap melalui beberapa langkah strategis dalam menciptakan produk yang berkualitas. Strategi tersebut antara lain penyaluran pembiayaan yang *prudent*, kualitas portofolio pembiayaan yang sehat, percepatan waktu proses pembiayaan, pemanfaatan sumber dana komersial, baik dari lembaga perbankan/dana program pemerintah/Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya serta meningkatkan sinergi bisnis dengan PT PNM, baik dari sisi jaringan dan pengembangan bisnis afiliasi dalam mendukung bisnis PT PNM. Langkah-langkah ini berhasil meningkatkan kolektibilitas piutang sehingga Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan di tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga memiliki langkah strategis di bidang operasional dan *compliance* dengan GCG, *Code of Conduct*, dan Peraturan Perusahaan. Hal ini guna melengkapi tata kelola Perusahaan yang baik dan juga dalam rangka meningkatkan portofolio pembiayaan yang berkualitas melalui monitoring dan pembinaan lebih intensif kepada semua Debitur untuk produk pembiayaan usaha produktif/bagi hasil yang disalurkan serta pembinaan secara berkelanjutan kepada semua Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

PT PNM Venture Capital, hereinafter referred to as PNM VC or the Company, in 2023 has strengthened its position with shareholders, especially the majority shareholder, namely PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) to continue to improve its business performance gradually through several strategic steps in creating quality products. These strategies include prudent financing distribution, healthy financing portfolio quality, accelerating the financing process time, utilizing commercial funding sources, both from banking institutions/government program funds/other non-bank financial institutions as well as increasing business synergy with PT PNM, both in terms of network and affiliate business development in supporting PT PNM's business. Apart from that, the Company also has strategic steps in the areas of operations and compliance with GCG, Code of Conduct and Company Regulations. This is to complement Good Corporate Governance and in order to increase the quality financing portfolio through more intensive monitoring and guidance to all Debtors for productive/profit sharing business financing products that are distributed as well as ongoing guidance to all Business Partner Companies (PPU).

DAFTAR ISI
Table of Contents

Tema dan Arti Tema Themes and Theme Meaning	3
Kesinambungan Tema Continuity of Theme	4
Daftar Isi Table of Contents	6
Sekilas Tentang Perusahaan The Company at a Glance	8
Jejak Langkah Milestones	8
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	10
Kinerja Unggul 2025 Excellent Performance 2025	12
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	14
Ikhtisar Operasional Operational Overview	15
Ikhtisar Saham Stock Overview	15
Aksi Korporasi Corporate Action	15
Peristiwa Penting Tahun 2025 Event Highlights in 2025	16
Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Report from the Board of Directors and the Board of Commissioners	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	23
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	35
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Statement Letter Members of Directors and Members of the Board of Commissioners	44
Profil Perusahaan Company Profile	46
Identitas Perusahaan Corporate Identity	48
Brand Perusahaan Company Brand	49
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	50
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	52
Kegiatan Usaha Business Activities	54
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan Business Activities According to the Articles of Association and its Implementation	54
Produk dan Jasa Products and Services	55
Wilayah Operasional Operational Area	56
Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership	56
Struktur Organisasi Organization Structure	58
Profil Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Commissioners Profile	60
Profil Direksi Board of Directors Profiles	60
Hubungan Afiliasi Anggota Direksi Board of Directors' Affiliation Relations	64
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	65
Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Affiliation Relations	67
Demografi Pegawai Employee Demographics	67
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	69
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	70
Struktur Grup Group Structure	70
Daftar Entitas Perusahaan Pasangan Usaha, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies	71
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Offices (KAP)	73
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions	73
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	74
Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan Name and Address of Branch Offices and Representative Offices	75
Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis of Company Performance	76
Tinjauan Perekonomian Economic Review	78
Analisis Perekonomian Global Global Economy Analysis	78
Analisis Perekonomian Nasional National Economy Analysis	79
Analisis Industri Modal Ventura Analysis of the Venture Capital Industry	80
Tinjauan Operasional Operational Review	82
Strategi Perusahaan Company Strategy	82
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	84
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	86
Tinjauan Keuangan Financial Overview	89
Kinerja Keuangan Financial Performance	89
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Debt Collectibility	103
Struktur Modal Capital Structure	106
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	109
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	109

Informasi dan Fakta Material Material Information and Facts	109
Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Business Prospects and Future Strategies	109
Pencapaian Target Tahun Berjalan dan Target Tahun Mendatang Achievement of Current and Next Year's Targets	113
Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen Dividend Policy, Announcements and Payment	118
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Funds	118
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/ Peleburan, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Merger/ Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring	118
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	119
Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris/Direksi Loan Granting Policy for the Board of Commissioners/Directors	128
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Changes to Legal Regulations and Their Impact	129
Perubahan Kebijakan Akuntansi Change of Accounting Policies	129
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness	130
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	131
Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan Disclosure of the Governance Framework, Management and Control of Taxation Aspects	133
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	136
Sumber Daya Manusia Human Capital	138
Sistem dan Infrastruktur Sumber Daya Manusia Human Capital System and Infrastructure	138
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	139
Rekrutmen Recruitment	139
Pengembangan Kompetensi Competency Development Policy	140
Pengembangan Karir Career Development Policy	143
Penilaian Kinerja Performance Assessment Policy	144
Remunerasi Remuneration Policy	144
Program Pensiun Pension Program Policy	145
Proyeksi Pengembangan SDM Human Capital Development Projections	145
Teknologi Informasi Information Technology	147
Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi Information Technology Master Plan and Strategy	147
Infrastruktur Teknologi Informasi Information Technology Infrastructure	148
Inovasi Teknologi Informasi Information Technology Innovation	150
Rencana Teknologi Informasi Tahun 2026 Information Technology Plan in 2026	152

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	154
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Corporate Governance Implementation	156
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	157
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	158
Direksi Board of Directors	161
Dewan Komisaris Board of Commissioners	173
Penilaian Penerapan GCG Tahun 2025 2025 GCG Implementation Assessment	179
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners	180
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	184
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	186
Komite Audit Audit Committee	186
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	180
Organ di Bawah Direksi Organs Under the Board of Directors	191
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	191
Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	192
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	198
Manajemen Risiko Risk Management	202
Perkara Hukum Legal Cases	209
Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Administrative Sanctions Imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners, and Directors by Authorities	211
Kode Etik Code of Conduct	212
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-Term Performance-based Compensation Policy	216
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors and Its Implementation	216
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	217
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratuity	221
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	224
Indeks Referensi OJK OJK Reference Index	228
Laporan Keuangan Financial Statement	246

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

The Company at a Glance

Total Aset
Total Assets

Rp5,45 Triliun
Trillion

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

28 Oktober 1999
October 28, 1999

1999

Awal pendirian PT PNM Venture Capital
Early establishment of PT PNM Venture Capital

2000

Pendirian Pasangan Usaha PT PNM Techno Venture (sekarang PT PNM Venture Syariah)
Establishment of Business Partner PT PNM Techno Venture (now PT PNM Ventura Syariah)

2008

Pendirian Pasangan Usaha PT Mitra Utama Madani
Establishment of Business Partner PT Mitra Utama Madani

2010

Pendirian Pasangan Usaha PT Mitra Niaga Madani
Establishment of Business Partner PT Mitra Niaga Madani

2012

Pendirian Pasangan Usaha PT Mitra Tekno Madani (Afiliasi PNM VC)
Establishment of Business Partner PT Mitra Tekno Madani (PNM VC Affiliate)

2012-2017

- Pendirian Kantor Perwakilan Surabaya
- Pendirian Kantor Perwakilan Karawang
- Pendirian Kantor Perwakilan Solo
- Pendirian Kantor Perwakilan Bandung
- Pendirian Kantor Perwakilan Jakarta
- Establishment of Surabaya Representative Office
- Establishment of the Karawang Representative Office
- Establishment of a Solo Representative Office
- Establishment of the Bandung Representative Office
- Establishment of a Jakarta Representative Office

2014

Pendirian Pasangan Usaha PT Mitra Proteksi Madani (Afiliasi PNM VC)
Establishment of Business Partner PT Mitra Proteksi Madani (PNM VC Affiliate)

2015

Pendirian Pasangan Usaha PT Micro Madani Institute dan PT Mitra Bisnis Madani
Establishment of Business Partner PT Micro Madani Institute and PT Mitra Bisnis Madani

2016

Pendirian Pasangan Usaha PT Mitra Dagang Madani
Establishment of Business Partner PT Mitra Dagang Madani

2021

Pendirian Pasangan Usaha PT Karya Digital Madani
Establishment of Business Partner PT Karya Digital Madani

2023

- Pendirian Pasangan Usaha PT Grosir Madani Utama
- Pendirian Kantor Perwakilan Kediri
- Pendirian Kantor Perwakilan Cirebon
- Pendirian Kantor Perwakilan Madiun
- Pendirian Kantor Perwakilan Semarang
- Establishment of Business Partner PT Grosir Madani Utama
- Establishment of Kediri Representative Office
- Establishment of Cirebon Representative Office
- Establishment of Madiun Representative Office
- Establishment of Semarang Representative Office

Kepemilikan Saham
Share ownership

PT Permodalan Nasional Madani

99,9997%

Koperasi Karyawan Madani
Madani Employee Cooperative

0,0003%

Bidang Usaha
Business Type

Modal Ventura
Venture Capital

Produk dan Jasa
Products and Services

Pembiayaan dan Penyertaan
Financing and Equity Participation

2024

- Pendirian Pasangan Usaha PT Madani Maju Bersama
- Peningkatan Status Kaper Jakarta menjadi Kantor Cabang Jakarta
- Peningkatan Status Kaper Semarang menjadi Kantor Cabang Semarang
- Peningkatan Status Kaper Surabaya menjadi Kantor Cabang Surabaya
- Pendirian Kantor Perwakilan Tegal
- Pendirian Kantor Perwakilan Purwokerto
- Pendirian Kantor Perwakilan Yogyakarta
- Pendirian Kantor Perwakilan Malang
- Pendirian Kantor Perwakilan Jember
- Pendirian Kantor Perwakilan Banyuwangi
- Pendirian Kantor Perwakilan Tangerang
- Pendirian Kantor Perwakilan Mojokerto
- Pendirian Kantor Perwakilan Denpasar
- Establishment of Joint Venture PT Madani Maju Bersama
- Improvement of Jakarta Representative Office Status to Jakarta Branch Office
- Improvement of Semarang Representative Office Status to Semarang Branch Office
- Improvement of Surabaya Representative Office Status to Surabaya Branch Office
- Establishment of Tegal Representative Office
- Establishment of Purwokerto Representative Office
- Establishment of Yogyakarta Representative Office
- Establishment of Malang Representative Office
- Establishment of Jember Representative Office
- Establishment of Banyuwangi Representative Office
- Establishment of Tangerang Representative Office
- Establishment of Mojokerto Representative Office
- Establishment of Denpasar Representative Office

2025

- Resmi beroperasinya Kantor Perwakilan Tangerang
- Resmi beroperasinya Kantor Perwakilan Mojokerto
- Resmi beroperasinya Kantor Perwakilan Denpasar
- Serah Terima *Surveillance* Sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 sebagai bentuk keberlanjutan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen anti-penyuapan
- PNM VC menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) VI sebagai bagian dari penguatan pendanaan Perseroan
- Implementasi Penuh *Venture Capital Application System* (VCAS)
- Pendirian Pasangan Usaha PT Sirkular Madani Nusantara
- Official commencement of Tangerang Representative Office
- Official commencement of Mojokerto Representative Office
- Official commencement of Denpasar Representative Office
- Handover of the Surveillance Certificates for ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016 as a continuation of the implementation of the quality management system and anti-bribery management system
- PNM VC issued Medium Term Notes (MTN) VI as part of its efforts to strengthen the Company's funding structure.
- Full Implementation of the Venture Capital Application System (VCAS)
- Establishment of Joint Venture PT Sirkular Madani Nusantara

1

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights




PNM
Permodalan Nasional Madani

KINERJA UNGGUL 2025

Laba Bersih Konsolidasi
Consolidated Net Profit

Rp93,41 Miliar Billion

Meningkat an increase of **76,62%** dari tahun sebelumnya yang sebesar from the previous year of **Rp52,89 Miliar Billion**

Outstanding Pembiayaan Konsolidasi
Outstanding consolidated financing

Rp2.760,39 Miliar Billion

Meningkat an increase **12,83%** dari tahun sebelumnya yang sebesar from the previous year of **Rp2,446.76 Miliar Billion**

Penyaluran Pembiayaan Konsolidasi
Consolidated financing disbursements

Rp1.814,37 Miliar Billion

Menurun a decrease of **9,07%** dari tahun sebelumnya yang sebesar from the previous year of **Rp1.995,39 Miliar Billion**



Total Aset
Total Assets

Rp5,45 Triliun Trillion

Meningkat an increase of **15,65%** dari tahun sebelumnya yang sebesar from the previous year of **Rp4,71 Triliun Trillion**

Total Ekuitas
Total Equity

Rp720,33 Miliar Billion

Meningkat an increase of **13,22%** dari tahun sebelumnya yang sebesar from the previous year of **Rp632,22 Triliun Trillion**

EXCELLENT PERFORMANCE 2025



- **Pangsa Pasar 0,17%**
  Market Share 0.17%

Mengalami Perbaikan
Improved by

13,33% dari tahun sebelumnya yang sebesar
from the previous year of **0,15%**

- **Penyertaan Modal**
  Equity Participation

18 PPU
Investee Companies (PPU)

- **Pembiayaan Reguler**
  Regular Financing

2.329 PPU/Debitur
Investee Companies/Debtors

- **Pembiayaan Sinergi ULaMM**
  ULaMM Synergy Financing

44 Debitur
Debtors

- **Pembiayaan *Distributor Financing***
  Distributor Financing

1 Distributor

- **Skor *Self-Assessment* GCG**
  GCG Self-Assessment Score

87,01 dengan predikat "Sangat Baik"
with the predicate "Excellent"

- **Pembiayaan *Invoice Financing***
  Invoice Financing

6 Rekanan PNM Grup
PNM Group Partners

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Summary of Important Financial Data

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Total Aset Total Assets	**5.450.165.871.448**	4.712.755.535.519	3.782.613.652.343	3.399.565.141.839	3.186.392.967.759
Total Liabilitas Total Liabilities	**4.729.829.329.145**	4.076.536.068.224	3.194.092.345.481	2.839.056.523.304	2.690.954.973.669
Total Ekuitas Total Equity	**720.336.542.303**	636.219.467.295	588.521.306.862	560.508.618.535	495.437.994.090
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pendapatan bunga dan syariah Interest and sharia revenues	**289.414.885.121**	186.260.705.754	113.553.435.765	82.833.587.121	82.670.934.930
Beban bunga dan syariah Interest and sharia expenses	**(182.861.591.058)**	(97.879.366.247)	(124.996.440.992)	(114.601.061.709)	(102.813.740.203)
Total pendapatan usaha lain-lain Total other operating revenues	**1.344.725.219.717**	1.279.018.599.222	4.441.039.034.295	3.603.190.201.043	2.841.918.007.392
Laba Usaha Operating income	**183.447.853.726**	198.838.178.382	135.866.877.745	163.572.931.994	115.743.733.459
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**169.781.929.989**	127.179.529.369	97.740.244.243	118.302.151.702	88.143.723.452
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**93.411.231.167**	52.890.079.497	33.240.494.903	69.976.105.619	62.774.948.772
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**93.427.287.819**	53.008.898.780	32.998.336.279	69.976.105.619	62.887.435.428
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	**87.321.964.701**	44.860.932.753	25.244.376.857	60.451.989.449	56.622.938.519
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**6.089.266.466**	8.029.146.744	7.996.118.046	9.524.116.170	6.152.010.253
Total Total	**93.411.231.167**	**52.890.079.497**	**33.240.494.903**	**69.976.105.619**	**30.798.855.868**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	**87.330.806.585**	44.973.803.143	25.010.430.201	60.563.057.510	56.729.320.109
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**6.096.481.234**	8.035.095.638	7.987.906.078	9.533.524.376	6.158.115.319
Total Total	**93.427.287.819**	**53.008.898.780**	**32.998.336.279**	**70.096.581.886**	**62.887.435.428**

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
		RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets	**1.71%**	1.12%	0.88%	1.90%	1.97%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity	**12.97%**	8.31%	5.65%	11.20%	12.67%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Revenue	**5.72%**	3.61%	0.73%	2.13%	3.96%
Rasio Lancar Current Ratio	**148.37%**	134.98%	88.98%	75.94%	115.53%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	**656.64%**	640.74%	540.73%	542%	543.15%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities Ratio to Total Assets	**86.78%**	86.50%	84.44%	83.50%	84.45%
NPL NPL	**2.24%**	2.18%	3.00%	3.07%	2.55%

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Overview

Tabel Ikhtisar Operasional
Table of Operational Overview

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
		LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Kuantitas Produksi Production Quantity	**2.856.223**	2.446.762	2.104.508	1.769.949	954.825
Penyertaan Saham Equity Participation	**644.790**	592.141	561.655	489.342	466.559
Pembiayaan Usaha Produktif Productive Business Financing	**2.211.433**	1.854.621	1.542.853	1.280.607	488.266

IKHTISAR SAHAM
Stock Overview

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, volume perdagangan saham, suspensi atau *delisting*.

As of December 31, 2025, PNM VC has not listed its shares on the stock exchange. Therefore, information on share price, share market capitalization, share trading volume, suspension, or delisting is not available in this report.

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sepanjang 2025, PNM VC tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Dengan demikian, informasi tersebut tidak disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, PNM VC including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, or a reduction in the nominal value of shares. Therefore, such information is not available in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2025
Event Highlights in 2025



Januari 2025
January 2025

PNM VC merampungkan pembukaan 3 (tiga) Kantor Perwakilan, yaitu di Denpasar, Mojokerto dan Tangerang pada 23 Desember 2024. Seluruhnya telah resmi memulai operasi pada tahun 2025
PNM VC completed the opening of 3 (three) Representative Offices in Denpasar, Mojokerto, and Tangerang on December 23, 2024. All offices officially commenced operations in 2025.



24 Februari 2025
February 24, 2025

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025
The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP)



13-15 Februari 2025
February 13-15, 2025

PNM VC melaksanakan kegiatan *Team Building* yang bertujuan memperkuat kolaborasi, komunikasi, dan sinergi antarunit kerja
PNM VC conducted a Team Building program aimed at strengthening collaboration, communication, and synergy across business units



26 Juni 2025
June 26, 2025

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024
The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year ended December 31, 2024



31 Juli 2025
July 31, 2025

Serah Terima *Surveillance* Sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 sebagai bentuk keberlanjutan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen anti-penyuapan
Handover of the Surveillance Certificates for ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016 as a continuation of the implementation of the quality management system and anti-bribery management system



8 Agustus 2025
August 8, 2025

PNM VC menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait Penerbitan *Invoice Financing* sebagai bagian dari agenda pembahasan strategis Perseroan.
PNM VC held a Focus Group Discussion (FGD) regarding Invoice Financing Issuance as part of the Company's strategic discussion agenda



17 September 2025
September 17, 2025

Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) VI sebagai bagian dari penguatan pendanaan Perseroan
Issuance of Medium Term Notes (MTN) VI as part of its efforts to strengthen the Company's funding structure.



17 September 2025
September 17, 2025

Penandatanganan dokumen Penyertaan dan Pendirian PT Sirkular Madani Nusantara
Signing of the documents for the Participation and Establishment of PT Sirkular Madani Nusantara



1-31 Oktober 2025
October 1-31, 2025

Gerakan *Go Green* PNM VC
PNM VC Go Green Movement



17 Desember 2025
December 17, 2025

Kegiatan TJSL berkolaborasi dengan PT Permodalan Nasional Madani
TJSL activities in collaboration with PT Permodalan Nasional Madani



23 Desember 2025
December 23, 2025

Divestasi atas PT Karya Digital Madani sebagai bagian dari pengelolaan portofolio investasi Perseroan
Divestment of PT Karya Digital Madani as part of the Company's investment portfolio management

02

Laporan Direksi dan Dewan Komisaris

Report from the Board of Directors and the Board of Commissioners







Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama
President Director

"

Melalui kinerja yang diraih sepanjang tahun 2025, PNM VC ingin memastikan bahwa setiap keputusan Perusahaan membawa dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat dan memperkuat fondasi ekonomi nasional.

Through the performance achieved in 2025, PNM VC aims to ensure that every decision made by the Company has a long-term impact on the community's welfare and strengthens the foundation of the national economy.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kami,

Tahun 2025 menjadi fase penting dalam kesinambungan transformasi PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM VC) sebagai pilar pendukung ekosistem pembiayaan UKM di Indonesia. Di tengah dinamika ekonomi global, pergeseran lanskap industri keuangan, serta peningkatan kebutuhan pembiayaan sektor produktif, kami terus mengarahkan fokus untuk memperluas akses permodalan, memperkuat kualitas pembiayaan, dan mendorong kemandirian pelaku UKM yang menjadi fondasi ketahanan ekonomi nasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2025 marks a significant milestone in the ongoing transformation of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM VC) as a pillar supporting the SMEs financing ecosystem in Indonesia. Despite global economic dynamics, shifts in the financial industry landscape, and the increasing demand for financing in the productive sector, we continued to focus on expanding capital access, strengthening financing quality, and encouraging the independence of SMEs actors, which serve as the basis of national economic resilience.

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan laporan atas jalannya pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Laporan ini mencakup evaluasi kinerja operasional dan keuangan, implementasi strategi usaha, perkembangan tata kelola dan manajemen risiko, prospek usaha ke depan, serta perubahan komposisi Direksi selama tahun berjalan. Seluruh capaian dan langkah perbaikan yang disampaikan dalam laporan ini merupakan cerminan komitmen Direksi untuk menjalankan mandat PNM VC secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

On this occasion, the Board of Directors would like to present a report on the Company's management throughout 2025. This report provides an evaluation of operational and financial performance, the implementation of business strategies, developments in governance and risk management, future business outlooks, and changes in the composition of the Board of Directors for the current year. All achievements and improvements presented in this report reflect the Board of Directors' commitment to carrying out the PNM VC mandate in a professional, accountable and sustainability-oriented manner.

Pandangan terhadap Kondisi Makroekonomi dan Industri

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi PNM VC dalam melanjutkan perjalanan panjang Perusahaan yang telah memasuki usia 26 tahun. Pengalaman panjang tersebut memberi fondasi ketangguhan yang terbukti relevan di tengah kondisi ekonomi global yang belum stabil. Banyak pelaku usaha memilih menahan ekspansi karena ketidakpastian makro. Meski demikian, PNM VC mengambil posisi berbeda dengan menjaga arah pertumbuhan dan terus memperkuat perannya dalam memberikan akses pembiayaan dan pendampingan bagi pelaku UKM.

International Monetary Fund (IMF) melalui *World Economic Outlook* yang diterbitkan pada Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2025, relatif sejalan dengan capaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut berlangsung dalam konteks meningkatnya tensi perdagangan internasional, kebijakan tarif yang memicu respons antarnegara, serta eskalasi ketegangan geopolitik yang berdampak pada volatilitas pasar keuangan dan kehati-hatian pelaku ekonomi global.

Opinion on Macroeconomic and Industry Conditions

2025 marks a pivotal moment for PNM VC as the Company enters its 26th year. This long experience has built a foundation of resilience that has proven relevant amid unstable global economic conditions. Numerous business actors have decided to restrain expansion due to macroeconomic uncertainty. However, PNM VC took different actions by maintaining its growth trajectory and continuing to strengthen its role in providing access to financing and assistance for SME's.

The International Monetary Fund, in its World Economic Outlook published in January 2026, projected global economic growth of 3.3% for 2025, broadly in line with the previous year's performance. This growth unfolded amid rising international trade tensions, tariff policies triggering cross-border responses, and escalating geopolitical frictions that contributed to financial market volatility and heightened caution among global economics.

Berbagai indikator menunjukkan kebijakan tarif AS berdampak pada melambatnya ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi di negara maju yakni AS, Eropa, dan Jepang dalam tren menurun di tengah ditempuhnya kebijakan fiskal ekspansif dan pelonggaran kebijakan moneter di negara-negara tersebut. Ekonomi Tiongkok pun melambat akibat menurunnya ekspor terutama ke AS di tengah perlambatan permintaan domestik, sedangkan ekonomi India diperkirakan tumbuh baik terutama didorong oleh masih kuatnya investasi.

Various indicators showed that US tariff policies have slowed the global economy. Economic growth in developed countries such as the US, Europe, and Japan experienced a downward trend amid expansionary fiscal policies and monetary policy easing. China's economy also experienced sluggish growth due to declining exports, particularly to the US, amid a slowdown in domestic demand. In contrast, India's economy was projected to grow positively, fueled by continued strong investment.

Dari perspektif makroekonomi nasional, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 berada dalam kisaran 4,6-5,4%. Berbagai respons kebijakan terus diperkuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi permintaan domestik maupun eksternal. Bank Indonesia juga memperkuat sinergi melalui bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran, serta dukungan stimulus fiskal dan sektor riil Pemerintah. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh 5,11% secara tahunan pada kuartal IV 2025. Pertumbuhan tersebut tercermin pada struktur PDB yang tetap tumbuh solid, terutama disumbang oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, dan transportasi yang terus menguat, sekaligus memperlihatkan bahwa aktivitas ekonomi domestik berada pada jalur ekspansi yang stabil.

From a national macroeconomic perspective, Bank Indonesia projected that economic growth would be in the 4.6%-5.4% range for 2025. Various policy responses continued to be strengthened to stimulate economic growth, both from domestic and external demand. Bank Indonesia has also strengthened its policy synergy through a mix of monetary, macroprudential, and payment system policies, along with fiscal stimulus support and the real sector by the Government. Statistics Indonesia data showed that the Indonesian economy grew by 5.11% annually in the fourth quarter of 2025. This growth was reflected in the GDP structure, which continued to grow steadily, primarily driven by manufacturing, trade, and transportation sectors, and it also indicated that domestic economic activity was on a stable expansion track.

Dengan struktur PDB yang tetap mengandalkan konsumsi dan sektor jasa, kebutuhan pembiayaan produktif bagi usaha mikro dan kecil menjadi semakin penting untuk menjaga momentum pertumbuhan. Kondisi makro ini memberikan ruang sekaligus tantangan bagi PNM VC karena kualitas pertumbuhan nasional sangat dipengaruhi kemampuan pelaku usaha kecil dalam mengakses permodalan, meningkatkan produktivitas, dan bertahan terhadap perubahan kondisi pasar.

With the GDP structure remaining reliant on consumption and the services sector, the need for productive financing for micro and small businesses was crucial to maintaining growth momentum. This macroeconomic condition presented both opportunities and challenges for PNM VC, as the quality of national growth was significantly influenced by small businesses' ability to access capital, increase productivity, and adapt to changing market conditions.

Dari perspektif Sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Publikasi Siaran Pers Rapat Dewan Komisioner Bulanan tanggal 9 Oktober 2025 mencatat bahwa nilai pembiayaan modal ventura per September 2025 tercatat sebesar Rp16,33 triliun, tumbuh 0,86% secara tahunan (yoy) dari Rp16,19 triliun. Sementara itu, total aset industri mencapai Rp26,98 triliun, meningkat 3,57% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp26,05 triliun.

From the perspective of the Financing Institutions Sector, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions (PVML), the Financial Services Authority (OJK) through the Publication of the Monthly Board of Commissioners Meeting Press Release dated October 9, 2025, recorded that the value of venture capital financing as of September 2025 was recorded at Rp16.33 trillion, an increase of 0.86% year-on-year (yoy) from Rp16.19 trillion. Meanwhile, total industry assets increased by Rp26.98 trillion, or 3.57%, compared to the same period in the previous year, when they stood at Rp26.05 trillion.

Perkembangan industri modal ventura sepanjang 2025 menunjukkan dinamika yang lebih konstruktif dibanding dua tahun sebelumnya, meskipun pemulihan berlangsung secara bertahap dan tidak merata. Di tingkat global, tercatat bahwa pada kuartal III 2025, angka total investasi modal ventura mencapai sekitar USD120,7 miliar melalui 7.579 transaksi. Angka ini menandai peningkatan dari kuartal sebelumnya, sekaligus mengindikasikan bahwa arus modal mulai kembali mengalir menuju perusahaan rintisan (*Startup*) yang memiliki profil fundamental lebih jelas, terutama di sektor teknologi

Throughout 2025, the development of the venture capital industry showed more constructive dynamics compared to the previous two years, despite the recovery progressing at a gradual and unequal pace. On a global scale, it was recorded that in the third quarter of 2025, total venture capital investment reached approximately USD120.7 billion across 7,579 deals, representing an increase from the previous quarter. This also indicated that capital flows were starting to return to startups with clearer fundamental profiles, particularly in the applied technology, healthcare,

terapan, kesehatan, dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Pemulihan tersebut terjadi dalam konteks kondisi makro yang masih menantang, termasuk suku bunga tinggi di negara maju, ketegangan geopolitik, serta pengetatan investasi pada sektor yang belum menunjukkan potensi profitabilitas. Lonjakan pendanaan pada perusahaan AI terjadi karena investor memprioritaskan teknologi yang mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, skalabilitas model bisnis, serta potensi monetisasi yang lebih cepat dibanding sektor teknologi lain.

and Artificial Intelligence (AI) sectors. This recovery occurred amid macroeconomic conditions that remained challenging, including high interest rates in developed countries, geopolitical tensions, and a tightening of investment in sectors that have not demonstrated any potential profitability. The rise in funding for AI companies stemmed from investors prioritizing technologies that were capable of improving the efficiency, productivity, and scalability of business models, as well as the potential for faster monetization compared to other technology sectors.

Di sisi lain, dinamika di Indonesia memperlihatkan pola yang berbeda. Berdasarkan data OJK yang disampaikan melalui publikasi Siaran Pers Rapat Dewan Komisioner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan, pada 1 Oktober 2025, nilai pembiayaan modal ventura nasional per Agustus 2025 tercatat sebesar Rp16,33 triliun dan tumbuh sekitar 0,90% secara tahunan. Walaupun pertumbuhannya relatif moderat, data ini menunjukkan bahwa aktivitas pembiayaan di sektor modal ventura tetap bergerak positif, terutama pada perusahaan *startup* yang memiliki segmentasi pasar jelas serta kebutuhan permodalan yang bersifat produktif. Total aset industri meningkat menjadi Rp26,98 triliun atau tumbuh 3,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut mencerminkan struktur permodalan yang tetap stabil di tengah kondisi pasar yang penuh kehati-hatian.

Furthermore, the dynamics in Indonesia showed a different pattern. Based on OJK data presented in the publication of the Financial Services Authority's Monthly Board of Commissioners Meeting Press Release, on October 1, 2025, the value of national venture capital financing in August 2025 was recorded at Rp16.33 trillion, or an increase of approximately 0.90% year-on-year. Despite relatively moderate growth, this data revealed that financing activity in the venture capital sector remained positive, especially for startups with clear market segmentation and productive capital requirements. Total industry assets increased to Rp26.98 trillion, an increase of 3.57% compared to the previous year. This reflects a stable capital structure amid cautious market conditions.

Kecenderungan pertumbuhan yang lebih lambat di Indonesia mengindikasikan bahwa pelaku industri menerapkan prinsip selektif terhadap pasangan usaha. Banyak Perusahaan Modal Ventura memilih untuk mengutamakan kualitas pembiayaan dibanding ekspansi agresif karena volatilitas valuasi, risiko kredit pada pasangan usaha yang memiliki struktur biaya lemah, serta ketidakpastian permintaan pada sektor tertentu. Selain itu, meningkatnya kebutuhan tata kelola yang lebih kuat dan pengawasan yang lebih ketat dari regulator mendorong Perusahaan Modal Ventura untuk memperbaiki standar penilaian kelayakan, memperkuat pemantauan pascainvestasi, dan meningkatkan kecermatan dalam menetapkan struktur pembiayaan.

The slower growth tendency in Indonesia indicated that industry players were adopting a selective principle for their Investee Companies. Numerous Venture Capital Companies prioritized financing quality over aggressive expansion due to valuation volatility, credit risk with Investee Companies having weak cost structures, and demand uncertainty in certain sectors. Furthermore, the rising need for stronger governance and tighter regulatory oversight has encouraged Venture Capital Companies to improve their feasibility assessment standards, strengthen post-investment oversight, and increase accuracy in determining financing structures.

Dalam konteks tersebut, posisi PNM VC memiliki karakteristik yang unik. Fokus Perusahaan pada pembiayaan UKM menjadikan ruang pertumbuhan cenderung lebih resilien dibanding sektor *startup* teknologi yang cenderung memiliki profil risiko tinggi. Namun, tren domestik menunjukkan bahwa persaingan dalam mendapatkan pasangan usaha berkualitas semakin ketat, terutama pada segmen yang berhubungan langsung dengan sektor riil dan memiliki potensi menghasilkan arus kas positif dalam jangka menengah. Kondisi industri tahun 2025 menuntut PNM VC untuk memiliki pendekatan yang lebih disiplin dalam proses *due diligence*, pemetaan risiko, dan penetapan struktur pembiayaan yang mampu menjaga kualitas portofolio, sekaligus tetap memberikan akses permodalan kepada pelaku usaha yang potensial.

In this context, PNM VC position had unique characteristics. The Company's focus on SME financing created a growth opportunity that was more resilient compared to the technology startup sector, which had a high-risk profile. However, domestic trends indicated that competition for quality Investee Company was increasingly tight, particularly in segments directly related to the real sector and with the potential to generate positive cash flow in the medium term. The industry's conditions in 2025 required PNM VC to adopt a more disciplined approach in the due diligence process, risk mapping, and financing structure determination that was capable of maintaining portfolio quality while remaining open to providing access to capital for potential business actors.

Kebijakan Strategis dan Implementasi Strategi Direksi

Performa PNM VC tahun 2025 tentunya tidak terlepas dari lanskap ekonomi dan industri yang bergerak dengan sangat dinamis. Perubahan tersebut mendorong Perusahaan untuk memastikan setiap strategi dan proses bisnis dijalankan dengan fokus, disiplin, dan mempertimbangkan risiko secara menyeluruh.

Direksi telah menetapkan kebijakan dan strategi usaha yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Dalam proses perumusannya, Direksi memimpin penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memuat arah kebijakan serta prioritas strategis yang menjadi dasar pelaksanaan operasional. Pada tahap implementasi, Direksi melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan strategi dan proses bisnis dijalankan, melalui telaah terhadap laporan kinerja yang disampaikan secara rutin serta pembahasan dalam berbagai rapat Direksi dan manajemen.

Seluruh strategi dan kebijakan yang dijalankan selama tahun 2025 berlandaskan pada RKAP dan disusun untuk menjawab dinamika industri serta mempertahankan kualitas pertumbuhan Perusahaan. Strategi tersebut mencakup beberapa rencana bisnis antara lain:

1. Mengoptimalkan penyaluran pendanaan yang difokuskan pada kegiatan pembiayaan kepada Debitur.
2. Terus mengembangkan wilayah kerja pada area Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali.
3. Melakukan peningkatan proses administrasi dengan mengoptimalkan sistem pembiayaan M-Tech dan MMS untuk memperbaiki sistem pengawasan dan analisis kredit serta rekonsiliasi data yang akurat sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik.
4. Dalam rangka pengelolaan aset produktif dan tidak produktif, Perusahaan melakukan di antaranya pembinaan dan monitoring secara intensif kepada Debitur, restrukturisasi fasilitas pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil atas Debitur yang masih memiliki kemampuan untuk melanjutkan usaha, serta memperbaiki portofolio secara keseluruhan.
5. Melakukan *review* dan analisis atas proposal pembiayaan sebelum diputuskan oleh Komite Pembiayaan serta memastikan bahwa proses pembiayaan dilakukan sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu melakukan penyempurnaan Kebijakan Bisnis dan Operasional serta penyempurnaan *tools* Proposal Pembiayaan dan *tools review* pembiayaan sesuai dengan kebijakan.
6. Mendukung proses pembiayaan yang lebih optimal dengan mempersingkat *Service Level Agreement* (SLA) dan peningkatan *recurring* Debitur.

Strategic Policy and Implementation of the Board of Directors' Strategy

PNM VC performance in 2025 was inseparable from the highly dynamic economic and industrial landscape. These changes have encouraged the Company to ensure that every strategy and business process is executed with focus, discipline, and takes into account risk in a comprehensive manner.

The Board of Directors has established policies and business strategies necessary to support the achievement of the Company's objectives throughout 2025. During the formulation process, the Board of Directors led the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which contains policy directions and strategic priorities that serve as the basis for operational execution. In practice, the Board of Directors conducted periodic evaluations to ensure that established strategies and business processes were effectively implemented, through reviews of routine performance reports and discussions in various Board of Directors and management meetings.

All strategies and policies implemented during 2025 were based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and were prepared to address industry dynamics and maintain the Company's growth quality. The strategy encompasses several business plans, including:

1. Optimizing fund disbursement with a focus on financing activities to Debtors.
2. Continuously expanding operational area across the Greater Jakarta area, West Java, Central Java, East Java, and Bali.
3. Enhancing administrative processes by optimizing the M-Tech and MMS financing systems to strengthen monitoring and credit analysis mechanisms, as well as ensuring accurate data reconciliation, thereby fostering good corporate governance.
4. In managing productive and non-productive assets, the Company undertakes, among others, intensive coaching and monitoring of Debtors, restructuring of productive financing facilities, and profit-sharing arrangements for Debtors who remain capable of continuing their businesses, as well as improving the overall portfolio quality.
5. Conducting thorough reviews and analyses of financing proposals prior to approval by the Financing Committee, and ensuring that all financing processes are carried out in accordance with established financing policies and procedures. In addition, the Company refines its Business and Operational Policies, as well as enhances the Financing Proposal tools and financing review tools in alignment with prevailing policies.
6. Supporting a more optimal financing process by shortening the Service Level Agreement (SLA) period and increasing recurring Debtors.

7. Mengembangkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan *competency, character* dan *communication skills* sehingga dapat bekerja lebih efektif dan loyal terhadap Perusahaan.

Melalui strategi tersebut, Direksi berhasil menavigasi berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun 2025, yang mencakup antara lain:
1. Dinamika perekonomian global dan nasional yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Tuntutan untuk terus berinovasi dalam digitalisasi.
3. Kemampuan Debitur untuk tetap melanjutkan usaha dan menjaga kemampuan membayar sehingga Perusahaan dapat menjaga tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada level sehat.

Berbagai tantangan tersebut direspons melalui penyesuaian kebijakan operasional, penguatan analisis risiko, serta optimalisasi sumber daya internal untuk memastikan bahwa PNM VC senantiasa berada pada jalur pertumbuhan yang sehat.

Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Dinamika sepanjang tahun 2025 bukan sekadar ujian ketahanan Perusahaan, melainkan menjadi kesempatan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang dijalankan memberikan nilai nyata bagi ekosistem pembiayaan nasional. Komitmen untuk mendukung pelaku UKM tetap menjadi fokus utama, disertai upaya untuk menjaga kualitas portofolio seraya mempercepat digitalisasi proses agar pelayanan kepada pasangan usaha dapat berlangsung lebih efektif dan terukur.

Dengan komitmen tersebut, PNM VC menutup tahun 2025 dengan menghasilkan kinerja positif dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Per 31 Desember 2025, aset PNM VC terealisasi sebesar Rp5,45 triliun, meningkat sebesar 15,65% dari Rp4,71 triliun pada tahun sebelumnya, dan tercapai 98,76% dari RKAP. Selain itu, ekuitas terealisasi sebesar Rp720,34 miliar, meningkat sebesar 13,22% dari Rp636,22 miliar pada tahun sebelumnya, dan tercapai 99,40% dari target RKAP.

Dari aspek pendapatan dan laba, total pendapatan usaha PNM VC tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat positif, dengan realisasi sebesar Rp1,63 triliun, meningkat 20,56% dari Rp1,47 triliun pada tahun sebelumnya. Kinerja pendapatan ini turut mendorong laba tahun berjalan, yang tercatat sebesar Rp93,41 miliar, meningkat dari Rp52,89 miliar pada tahun sebelumnya, serta melampaui target RKAP dengan capaian sebesar 103,60%.

Dari sisi operasional, pada tahun 2025 PNM VC telah menyalurkan pembiayaan berbentuk penyertaan saham sebesar Rp5,44 miliar untuk 2 PPU. Adapun untuk pembiayaan usaha produktif, pembiayaan yang diberikan pada usaha Debitur perorangan maupun perusahaan pada segmen industri kecil menengah yang bersifat *high return*

7. Developing quality human resources by improving competency, character, and communication skills, enabling them to perform more effectively and be loyal to the Company.

Through this strategy, the Board of Directors managed to navigate various challenges in 2025, which included, among others:
1. Global and national economic dynamics that may impact economic growth.
2. The need to continuously innovate in digitalization.
3. Debtors' ability to sustain their business operations and maintain repayment ability, enabling the Company to preserve its Non Performing Loan (NPL) ratio at a sound level.

These challenges were addressed through adjustments to operational policies, strengthening risk analysis, and optimization of internal resources to ensure that PNM VC remains on a positive growth trajectory.

Company Performance in 2025

The dynamics throughout 2025 not only tested the Company's resilience but also provided an opportunity to ensure that every policy adopted delivers actual value to the national financing ecosystem. The commitment to supporting SMEs remains a main focus, along with efforts to maintain portfolio quality while accelerating process digitization to deliver more effective, measurable service to the Investee Company.

With this commitment, PNM VC closed 2025 with positive performance and in line with the set targets. As of December 31, 2025, PNM VC recorded assets amounted to Rp5.45 trillion, an increase of 15.65% from Rp4.71 trillion in the previous year, and achieved 98.76% of the RKAP (Work Plan and Budget). In addition, recorded equity amounted to Rp720.34 billion, an increase of 13.22% from Rp636.22 billion in the previous year, and achieved 99.40% of the RKAP target.

In terms of revenue and profit, PNM VC total operating revenue for 2025 demonstrated favorable performance, reaching Rp1,63 trillion, an increase of 20.56% from Rp1,47 trillion in the previous year. This revenue performance also contributed to the growth in profit for the year, which was recorded at Rp93.41 billion, an increase from Rp52.89 billion in the previous year, and exceeded the RKAP target with an achievement of 103.60%.

From an operational perspective, in 2025, PNM VC has disbursed financing in the form of equity participation amounting to Rp5.44 billion for 2 Investee Company. As for productive business financing, financing provided to individual debtor businesses and companies in the small and medium industry segment, which offers high returns

dan quick yield sebesar Rp1,78 Triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan 17,37% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1,99 Triliun.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa pencapaian kinerja PNM VC terbilang positif. Kinerja tersebut menggarisbawahi bahwa strategi yang terencana, konsistensi, dan disiplin kerja adalah kunci untuk menggapai keberhasilan. Kami bersyukur bahwa di tengah tantangan ekonomi global, PNM VC tetap tumbuh dengan profitabilitas yang sehat dan risiko yang terjaga.

Komitmen PNM VC dalam Bertransformasi

Selain mendorong kinerja finansial dan operasional, tahun 2025 juga menjadi momentum penting untuk memperkuat arah baru Perusahaan, yaitu transformasi digital dan tata kelola berbasis teknologi. Melalui pengembangan platform internal *Venture Capital Application System* (VCAS), proses pemantauan portofolio kini dilakukan secara digital mulai dari pengawasan, penilaian kelayakan, hingga pengambilan keputusan investasi. Kami meyakini bahwa digitalisasi bukan sekadar tren, tetapi cara untuk memastikan bahwa proses kerja berlangsung lebih efisien, transparan, dan akurat dalam mendukung pengelolaan risiko. Oleh karena itu, konsistensi pengembangannya harus terus diaktualisasikan sehingga PNM VC dapat beroperasi secara lebih efektif, efisien, transparan dan bertanggung jawab.

PNM VC juga terus memperluas sinergi dengan entitas lain di dalam PNM *Group*, sekaligus meningkatkan fokus pembiayaan pada sektor-sektor produktif yang memiliki kontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi dan sosial. Di balik laporan keuangan dan sistem yang semakin modern, PNM VC memegang prinsip bahwa misi utama Perusahaan adalah memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat.

Prinsip ini menjadi dasar keyakinan Perusahaan bahwa setiap pembiayaan yang disalurkan harus memberi dorongan nyata bagi penguatan ekonomi rakyat. Lebih dari sekadar penyedia modal, PNM VC membangun peran sebagai mitra yang hadir di titik paling awal perjalanan pelaku usaha, menyediakan pendanaan yang inovatif, berkelanjutan, dan mampu membuka peluang bagi mereka untuk berkembang. Melalui pendekatan ini, PNM VC ingin memastikan bahwa setiap keputusan investasi membawa dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat dan memperkuat fondasi ekonomi nasional.

and quick yields, amounting to Rp1.78 Trillion. This amount decreased by 17.37% compared to 2024, when it stood at Rp1.99 Trillion.

Overall, the Board of Directors considers that PNM VC has achieved positive performance. This performance underscores that a well-planned strategy, consistency, and work discipline are key to achieving success. We are grateful that, amid global economic challenges, PNM VC continues to grow with healthy profitability and manageable risk.

PNM VC Commitment to Transformation

Apart from boosting financial and operational performance, 2025 also represents a pivotal moment to strengthen the Company's new direction, namely the digital transformation and technology-based governance. Through the development of the internal Venture Capital Application System (VCAS) platform, the portfolio monitoring process is now conducted digitally, from oversight and feasibility study to investment decision-making. We believe that digitalization is not merely a trend but also a method to ensure more efficient, transparent, and accurate work processes that support risk management. Therefore, its consistent development must be continuously actualized, enabling PNM VC to operate in a more effective, efficient, transparent, and responsible manner.

PNM VC also continues to expand synergies with other entities within the PNM Group, while increasing its financing focus on productive sectors that contribute to economic and social sustainability. Behind its modern financial reporting and systems, PNM VC upholds the principle that the Company's main mission is to make a real impact on the community.

This principle underpins the Company's belief that every disbursed financing must provide real encouragement to strengthen people's economies. More than just a capital provider, PNM VC serves as a partner from the very beginning of a business actor's journey, providing innovative, sustainable funding that creates opportunities for growth. Through this approach, PNM VC aims to ensure that every investment decision has a long-term impact on community well-being and strengthens the foundation of the national economy.

Prospek Usaha

Prospek usaha PNM VC ke depan dibentuk oleh dinamika makroekonomi global dan domestik yang terus bergerak dengan cepat. IMF melalui WEO edisi Januari 2026 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun mendatang akan relatif stagnan pada kisaran 3,3%. Proyeksi tersebut mencerminkan pemulihan yang berlangsung secara bertahap di tengah tekanan inflasi yang masih tinggi, kebijakan suku bunga ketat di banyak negara maju, serta ketidakpastian geopolitik yang berpotensi mengganggu rantai pasokan energi dan pangan. Meskipun demikian, aktivitas ekonomi Asia menunjukkan ketahanan yang lebih kuat, terutama melalui kontribusi konsumsi domestik dan peningkatan investasi digital yang terus berkembang.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia diperkirakan berada pada jalur pertumbuhan positif. Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2026 berada dalam rentang 4,9-5,7% seiring dengan agenda investasi besar di sektor infrastruktur, reformasi fiskal dan peningkatan ekspor berbasis nilai tambah. Badan Pusat Statistik juga mencatat pertumbuhan PDB kuartal IV 2025 sebesar 5,11% secara tahunan yang menandakan bahwa daya beli dan aktivitas usaha tetap berada pada jalur ekspansif.

Dalam lanskap tersebut, industri modal ventura nasional sedang bergerak menuju fase konsolidasi sekaligus penataan ulang. OJK melalui *Roadmap* Pengembangan Perusahaan Modal Ventura 2024-2028 memberikan arah yang sangat jelas mengenai transformasi yang harus dilakukan industri. *Roadmap* ini tidak sekadar mendorong ekspansi, tetapi menuntut perubahan mendasar pada cara Perusahaan Modal Ventura menilai risiko, membangun portofolio, dan menciptakan nilai bagi sektor usaha yang dibiayai. Regulator menekankan bahwa pertumbuhan industri ke depan harus ditopang oleh model bisnis yang lebih adaptif, kualitas portofolio yang lebih kuat, dan proses pembiayaan yang jauh lebih disiplin. Digitalisasi ditempatkan sebagai elemen penting karena Perusahaan Modal Ventura dituntut untuk memiliki sistem yang mampu memonitor perkembangan mitra secara *real time* dan mengidentifikasi potensi risiko lebih awal.

Arahan regulator tersebut tidak hanya relevan tetapi juga selaras dengan strategi Perusahaan. Fokus Perusahaan berada pada peningkatan kualitas *due diligence*, penguatan mekanisme monitoring, dan pemanfaatan teknologi untuk memastikan proses pembiayaan lebih cepat, lebih akurat, dan lebih terkontrol. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap pembiayaan yang diberikan bukan hanya menumbuhkan usaha Debitur, tetapi juga memperkuat ekosistem pembiayaan ultra mikro dan kecil yang menjadi mandat utama Perusahaan.

Business Outlook

PNM VC future business outlook is formed by the rapidly evolving global and domestic macroeconomic dynamics. The IMF, in its January 2026 WEO, estimates that global economic growth will remain stagnated to approximately 3.3% next year. This projection reflects a gradual recovery amid persistently high inflationary pressures, tight interest rate policies in several developed countries, and geopolitical uncertainty that could potentially disrupt energy and food supply chains. However, Asian economic activity demonstrates stronger resilience, mainly driven by domestic consumption and evolving digital investment.

On the national scale, the Indonesian economy is projected to be on a positive growth trajectory. In its 2025 Economic Report, Bank Indonesia projected that economic growth in 2026 would be in the range of 4.9-5.7%, in line with the major investments in the infrastructure sector, fiscal reforms, and increased value-added exports. The Statistics Indonesia (BPS) also recorded GDP growth of 5.11% annually in the fourth quarter of 2025, indicating that purchasing power and business activity remain on an expansionary track.

In this landscape, the national venture capital industry is moving towards a phase of consolidation and restructuring. Through its 2024-2028 Venture Capital Company Development Roadmap, the OJK provides clear direction on the transformation that shall be carried out by the industry. This roadmap does more than encourage expansion; however, it also demands fundamental changes in the way Venture Capital Companies assess risk, build portfolios, and create value for the funded business sectors. Regulators emphasized that future industry growth must be supported by more adaptive business models, stronger portfolio quality, and a more disciplined financing process. Digitalization is a crucial element, as Venture Capital Companies require systems that are capable of monitoring partner developments in real time and identifying potential risks early.

Not only relevant, but these regulatory directives are also aligned with the Company's strategy. The Company focuses on improving due diligence quality, strengthening monitoring mechanisms, and leveraging technology to ensure faster, more accurate, and more controlled financing processes. This is deemed essential to ensure that any financing provided not only grows the Debtors Company's business but also strengthens the ultra-micro and small financing ecosystem, which is the Company's main mandate.

Dari sisi kebutuhan pasar, peluang pertumbuhan masih sangat besar. Berbagai studi menunjukkan bahwa UMKM masih menghadapi kesenjangan pembiayaan yang signifikan. Diproyeksikan bahwa kebutuhan pembiayaan UMKM Indonesia pada tahun 2026 dapat mencapai sekitar Rp4.300 triliun pada 2026, sementara kemampuan *supply* diperkirakan hanya mampu memenuhi sebagian atau sekitar Rp1.900 triliun dari kebutuhan tersebut. Kondisi ini menciptakan ruang luas bagi Perusahaan Modal Ventura yang mampu memberikan solusi pembiayaan yang lebih fleksibel, berorientasi dampak, dan didukung oleh proses digital yang terintegrasi.

In market demand, growth opportunities remain significant. Various studies show that MSMEs continue to face a significant financing gap. It is projected that the financing needs of Indonesian MSMEs could reach approximately Rp4,300 trillion in 2026. Conversely, the supply is expected to meet only a portion of this need, or approximately Rp1,900 trillion. This situation creates a wide opportunity for Venture Capital Companies capable of providing more flexible, impact-oriented financing solutions and supported by integrated digital processes.

Prospek usaha PNM VC untuk 2026 dan seterusnya dipandang tetap positif. Digitalisasi proses usaha melalui platform VCAS akan membuka ruang bagi peningkatan akurasi penilaian risiko, efisiensi operasional, dan pengawasan portofolio yang lebih baik. Dengan fondasi tersebut, PNM VC memiliki peluang untuk mengakselerasi pembiayaan pada sektor yang memiliki potensi pertumbuhan. Kebijakan akan diarahkan untuk memperkuat peran Perusahaan dalam menyediakan akses modal dan pendampingan yang lebih kuat bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Dengan demikian, PNM VC menegaskan bahwa prospek usaha Perusahaan tidak hanya berada pada pertumbuhan kuantitatif, tetapi juga pada penciptaan dampak ekonomi dan sosial yang nyata.

PNM VC business outlook for 2026 and beyond remains positive. Digitalization of business processes through the VCAS platform will improve risk assessment accuracy, operational efficiency, and portfolio oversight. With this foundation, PNM VC has the opportunity to accelerate financing in sectors with growth potential. The policy will aim to strengthen the Company's role in providing greater access to capital and assistance for ultra-micro and small business actors. Therefore, PNM VC emphasizes that the Company's business outlook is not based solely on quantitative growth but also on creating tangible economic and social impact.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

PNM VC mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi utama dalam memastikan keberlangsungan usaha dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Bagi Direksi, penerapan prinsip GCG tidak hanya dipandang sebagai kewajiban regulasi, tetapi sebagai instrumen penting untuk menciptakan proses bisnis yang sehat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh kebijakan dan keputusan strategis yang diambil sepanjang tahun 2025 dirancang agar selaras dengan empat pilar tata kelola yang diterapkan Perusahaan, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

Etika menjadi landasan moral yang mengatur hubungan Perusahaan dengan pegawai, mitra usaha, pemegang saham, dan masyarakat. Perusahaan memastikan tersedianya pedoman perilaku yang memuat nilai etika kerja, standar integritas, penanganan benturan kepentingan, penggunaan informasi, kerahasiaan data, keragaman dan kesempatan kerja yang adil, hingga pemenuhan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Pedoman ini dijalankan melalui sosialisasi berkala serta penegakan disiplin yang konsisten agar seluruh insan PNM VC memahami dan mematuhi standar perilaku yang berlaku.

Implementation of Corporate Governance

PNM VC implements Good Corporate Governance (GCG) as the main basis for ensuring business continuity and maintaining stakeholder trust. The Board of Directors considers that implementing GCG principles is not merely a regulatory obligation but an important instrument for creating healthy, transparent, and accountable business processes. All policies and strategic decisions adopted throughout 2025 were designed to align with the Company's four pillars of governance, namely Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Ethics serve as the moral foundation that regulates the Company's relationships with employees, business partners, shareholders, and the community. The Company ensures the availability of a code of conduct that outlines ethical work values, integrity standards, conflict of interest management, information use, data confidentiality, diversity and equal employment opportunities, and compliance with occupational health and safety aspects. This guide is implemented through regular dissemination and consistent disciplinary enforcement to ensure that all PNM VC employees understand and comply with applicable standards of conduct.

Dalam aspek Transparansi, PNM VC menerapkan keterbukaan informasi secara proaktif melalui penyampaian laporan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Laporan tahunan menjadi media utama untuk menyampaikan visi dan misi Perusahaan, capaian kinerja keuangan dan operasional, rincian tugas dan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris, remunerasi organ Perusahaan, transaksi dengan pihak terkait, serta berbagai informasi material lainnya. Transparansi ini memastikan bahwa setiap aktivitas Perusahaan dapat dipantau secara objektif oleh pihak internal maupun eksternal.

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan melalui penetapan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh unit dan individu. Direksi memastikan target kinerja disusun secara terukur, diselaraskan dengan tujuan Perusahaan, serta dievaluasi secara berkala. Pelaporan kinerja kepada pemegang saham dan regulator dilakukan secara rutin sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pengelolaan Perusahaan.

Pada pilar Keberlanjutan, PNM VC menempatkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat kebijakan keberlanjutan melalui perluasan pembiayaan yang berorientasi dampak sosial, penyelarasan proses kerja dengan prinsip ESG, peningkatan literasi dan kapasitas internal, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang mendukung penguatan ekonomi lokal. Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan usaha PNM VC tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial seraya menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan penerapan empat pilar tata kelola tersebut, Direksi meyakini bahwa praktik GCG sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan mendukung pertumbuhan PNM VC sebagai entitas yang kredibel, adaptif, dan berkelanjutan. PNM VC akan terus berupaya untuk memperkuat tata kelola seiring dengan meningkatnya aspirasi regulator, pemangku kepentingan, serta dinamika industri pembiayaan nasional.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025 tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi. Dengan demikian, per 31 Desember 2025 jajaran Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur, yaitu:

1. Direktur Utama: Rahfie Syaefulshaaf
2. Direktur Bisnis: Prasetyo Heru
3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Feber Netyantaka

In terms of transparency, PNM VC proactively implements information disclosure by submitting accurate, complete, and timely reports to stakeholders. The annual report serves as the main medium for conveying the Company's vision and mission, financial and operational performance achievements, details of the duties and attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners, remuneration of the Company's organs, transactions with related parties, and various other material information. This transparency ensures that both internal and external parties can objectively monitor all Company activities.

The principle of accountability is implemented through the establishment of clear authority and responsibility for all units and individuals. The Board of Directors ensures that performance targets are prepared in a measurable manner, aligned with the Company's objectives, and regularly evaluated. Performance reporting to shareholders and regulators is conducted routinely as a form of accountability for the Company's management duties.

In the sustainability pillar, PNM VC views environmental, social, and governance (ESG) aspects as an integral part of its business strategy. Throughout 2025, the Company continued to strengthen its sustainability policy by expanding social impact-oriented financing, aligning work processes with ESG principles, improving internal literacy and capacity, and implementing corporate social and environmental responsibility (CSR) programs that strengthen local economies. This approach ensures that PNM VC business activities not only generate economic value but also deliver social benefits while preserving the environment.

With the implementation of these four pillars of governance, the Board of Directors believes that GCG practices throughout 2025 have run properly and supported PNM VC growth as a credible, adaptive, and sustainable entity. PNM VC will continuously strive to strengthen governance in line with the increasing aspirations of regulators, stakeholders, and the dynamics of the national financing industry.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, as of December 31, 2025, the Board of Directors consisted of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors, namely:

1. President Director: Rahfie Syaefulshaaf
2. Director of Business: Prasetyo Heru
3. Director of Finance and Risk Management: Feber Netyantaka

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan, rekomendasi, dan pengawasan yang konsisten sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga fokus strategi Perusahaan dan memastikan setiap langkah yang ditempuh tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, regulator, mitra kerja, dan Debitur atas kepercayaan dan kolaborasi yang terus terjaga. Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi, disiplin, dan ketangguhan dalam menjalankan tugas di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Komitmen setiap insan PNM VC menjadi fondasi utama Perusahaan untuk menjaga kinerja yang solid dan terus memperluas penciptaan nilai.

Dengan semangat transformasi berkelanjutan, Direksi berkomitmen untuk memperkuat kapasitas Perusahaan, memperdalam sinergi dalam ekosistem PNM *Group*, serta mengembangkan inovasi pembiayaan. Kami percaya bahwa dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, PNM VC dapat melangkah lebih jauh sebagai lembaga pembiayaan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan bagi perekonomian nasional.

Closing

The Board of Directors expresses its profound appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, recommendations, and consistent oversight throughout 2025. This support is an integral part of maintaining the Company's strategic focus and ensuring that every step taken remains in line with good governance principles.

We also express our gratitude to all shareholders, regulators, business partners, and Debtors Company for their continued trust and collaboration. The Board of Directors extends its deepest appreciation to all management and employees for their dedication, discipline, and resilience in carrying out their duties amid a dynamic business environment. The commitment of every PNM VC employee serves as the Company's main basis for maintaining solid performance and continuously expanding value creation.

In the spirit of sustainable transformation, the Board of Directors is committed to strengthening the Company's capacity, intensifying synergies within the PNM Group ecosystem, and developing financing innovations. With the support of all stakeholders, we believe that PNM VC can move further as an inclusive, adaptive, and sustainable financing institution for the national economy.

Jakarta, 15 april 2026 | Jakarta, April 15, 2026

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Rahfie Syaefulshaaf

Direktur Utama
President Director



1 **Feber Netyantaka**
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

2 **Rahfie Syaefulshaaf**
Direktur Utama
President Director

3 **Prasetyo Heru**
Direktur Bisnis
Director of Business



Agus Wibowo

Komisaris Utama
President Commissioner

"

Dalam situasi ekonomi yang dinamis dan kompetisi industri yang semakin kompleks, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan adaptasi dan bijak dalam menetapkan keputusan strategis.

In a dynamic economic situation and more complex industrial competition, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated adaptability and wisdom in making strategic decisions.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Tahun 2025 menjadi periode penguatan arah dan konsistensi langkah bagi PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM VC) dalam memperkokoh relevansinya di tengah perubahan lanskap ekonomi dan keuangan yang terus berkembang. Dewan Komisaris memandang bahwa perjalanan tahun ini mencerminkan ketangguhan dan kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sepanjang 2025, PNM VC terus mempertegas perannya sebagai katalis pembiayaan yang inklusif bagi pelaku usaha kecil dan menengah, serta berkomitmen mendukung kemandirian ekonomi rakyat melalui inovasi pembiayaan yang berdampak nyata dan berkelanjutan.

2025 marks a period of strengthening direction and consistency of measures for PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNM VC) in enhancing its relevance amidst an ever-changing economic and financial landscape. The Board of Commissioners considers this year's journey as a reflection of the Company's resilience and ability to adapt while maintaining a balance between business growth as well as social and environmental responsibility. Throughout 2025, PNM VC continued to strengthen its role as a catalyst for inclusive financing for small and medium enterprises businesses, and is committed to supporting the people's economic independence through financing innovations that contribute to an actual and sustainable impact.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya pengurusan Perusahaan pada tahun buku 2025. Seluruh pandangan dan penilaian yang disampaikan merefleksikan komitmen Dewan Komisaris dalam memastikan arah kebijakan dan strategi PNM VC senantiasa selaras dengan mandatnya sebagai lembaga pembiayaan yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi rakyat.

Laporan ini mencakup evaluasi atas kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan di tengah dinamika ekonomi dan industri yang terus berubah, pandangan terhadap prospek usaha yang disusun Direksi untuk menjawab tantangan dan peluang tahun mendatang, serta pengawasan atas konsistensi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kegiatan usaha. Selain itu, laporan ini juga memuat penilaian terhadap efektivitas komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, serta informasi mengenai komposisi Dewan Komisaris selama tahun berjalan.

Through this report, the Board of Commissioners presents the results of the implementation of its supervisory and advisory functions on the Company's management for the 2025 fiscal year. All opinions and assessments presented reflect the Board of Commissioners' commitment to ensuring that PNM VC policy and strategy direction are always aligned with its mandate as a financing institution oriented towards people's economic empowerment.

This report covers an evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Company amidst constantly changing economic and industrial dynamics, an opinion on business outlook prepared by the Board of Directors to address the challenges and opportunities of the coming year, and oversight of the consistent application of good corporate governance principles across all business activities. Additionally, this report contains an assessment of the effectiveness of committees under the Board of Commissioners in supporting the implementation of the supervisory function, as well as information on the composition of the Board of Commissioners for the current year.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya dari tahap paling strategis, yaitu memastikan bahwa perumusan strategi yang dilakukan Direksi telah mempertimbangkan konteks makroekonomi, karakter segmen UKM, serta mandat PNM VC sebagai lembaga pembiayaan yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi rakyat. Dalam kerangka ini, pengawasan difokuskan pada kelengkapan analisis strategis, keselarasan tujuan jangka menengah dan panjang, serta kesiapan alternatif kebijakan untuk menghadapi berbagai skenario ekonomi.

Oversight in the Formulation and Implementation of The Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners carries out its oversight function from the most strategic phase, namely ensuring that the Board of Directors' strategy formulation takes into account the macroeconomic context, the characteristics of the SME segment, and PNM VC mandate as a financing institution oriented towards the people's economic empowerment. Within this framework, oversight focuses on the completeness of strategic analysis, alignment of medium- and long-term objectives, and the readiness of alternative policies to encounter various economic scenarios.

Selanjutnya, Dewan Komisaris memantau implementasi strategi melalui telaah atas efektivitas mekanisme pengendalian, indikator kinerja, serta konsistensi antara kebijakan dan praktik operasional, khususnya dalam prosedur pembiayaan yang menjadi inti bisnis PNM VC. Pengawasan ini juga mencakup penilaian terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam proses penilaian kelayakan, persetujuan, dan pemantauan pembiayaan agar kualitas portofolio tetap terjaga.

Sepanjang tahun 2025, pengawasan dilakukan secara berkelanjutan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara berkala, serta melalui telaah atas laporan triwulanan dan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis terkait penguatan sinergi ekosistem ultra mikro, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi manajemen risiko untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian Perusahaan. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup kondisi makroekonomi, dinamika industri pembiayaan, serta efektivitas implementasi strategi yang telah ditetapkan. Evaluasi ini menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa arah pengelolaan Perusahaan tetap sejalan dengan mandat dan tujuan jangka panjang PNM VC.

Kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari pengaruh kondisi ekonomi global dan domestik yang terus berkembang. Proyeksi *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2026 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3,3% pada tahun ini, tidak mengalami perubahan dari 3,3% pada 2024. Di sisi lain, Bank Indonesia (BI) menilai prospek ekonomi domestik tetap solid, dengan rentang proyeksi pertumbuhan 2025 di kisaran 4,7%-5,5% sebagaimana disampaikan melalui Laporan Perekonomian Indonesia, sementara Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2025 sebesar 5,11% *year-on-year* (yoy).

Dari perspektif Sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Publikasi Siaran Pers Rapat Dewan Komisioner Bulanan tertanggal 9 Oktober 2025 mencatat bahwa nilai pembiayaan modal ventura per September 2025 tercatat sebesar Rp16,33 triliun, tumbuh 0,86% secara tahunan (yoy) dari Rp16,19 triliun. Sementara itu, total aset industri mencapai Rp26,98 triliun, meningkat 3,57% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp26,05 triliun.

Furthermore, the Board of Commissioners observes strategy implementation by reviewing the effectiveness of control mechanisms, performance indicators, and consistency between policies and operational practices, particularly in financing procedures, which are core to PNM VC business. This oversight also includes assessing the implementation of prudence principles in the process of assessing feasibility, approval, and financing monitoring to ensure portfolio quality is maintained.

Throughout 2025, continuous oversight was conducted through regular joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as through reviews of quarterly reports and the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Through these joint meetings, the Board of Commissioners provides strategic guidance regarding strengthening the synergy of the ultra-micro ecosystem, increasing operational efficiency, and optimizing risk management to support sustainable performance.

Board of Directors' Performance Appraisal

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the Board of Directors with due consideration of various factors that impact the Company's achievements. The assessment is conducted in a comprehensive manner, encompassing macroeconomic conditions, financing industry dynamics, and the effectiveness of predetermined strategy implementation. This evaluation serves as the basis for the Board of Commissioners to ensure that the Company's management direction remains aligned with PNM VC mandate and long-term objectives.

Throughout 2025, the Board of Directors' performance was closely tied to the influence of continuously evolving global and domestic economic conditions. The International Monetary Fund (IMF) projection in the January 2026 edition of the World Economic Outlook (WEO) indicated that the global economy was estimated to grow by 3.3% this year, similar with 3.3% in 2024. On the other hand, Bank Indonesia (BI) considered that the domestic economic outlook remained solid, with a projected growth range of 4.7%-5.5% for 2025 as conveyed through the Indonesian Economic Report, while Statistics Indonesia (BPS) reported that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2025 was 5.11 year-on-year (yoy).

From the perspective of the Financing Institutions Sector, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions (PVML), the Financial Services Authority (OJK) through the Publication of the Monthly Board of Commissioners Meeting Press Release dated October 9, 2025, recorded that the value of venture capital financing as of September 2025 was recorded at Rp16.33 trillion, an increase of 0.86% year-on-year (yoy) from Rp16.19 trillion. Meanwhile, total industry assets increased by Rp26.98 trillion, or 3.57%, compared to the same period in the previous year, when they stood at Rp26.05 trillion.

Dalam situasi ekonomi yang dinamis dan kompetisi industri yang semakin kompleks, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan adaptasi dan kebijaksanaan dalam menetapkan keputusan strategis. Perusahaan mampu menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan eksternal, sekaligus mencatatkan kinerja yang baik. Dari sisi operasional, sepanjang tahun 2025 PNM VC telah menyalurkan pembiayaan berbentuk penyertaan saham sebesar Rp653,88 miliar, meningkat 9,70% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp596,05 miliar. Adapun untuk pembiayaan usaha produktif meningkat menjadi sebesar Rp1,69 triliun atau meningkat 17,76% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,44 triliun.

Dari sisi keuangan, pendapatan bunga dan syariah tahun 2025 mencapai Rp289,41 miliar, meningkat 55,38% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp186,26 miliar. Laba tahun berjalan tahun 2025 mencapai Rp93,41 miliar, meningkat 76,61% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp52,89 miliar. Aset tahun 2025 mencapai Rp5,45 triliun, meningkat 15,65% dibandingkan dengan 2024 sebesar Rp4,71 triliun. Ekuitas tahun 2025 mencapai Rp720,34 miliar, meningkat 13,22% dibandingkan dengan tahun 2024 mencapai Rp636,22 miliar.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dan adaptif dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri sepanjang tahun 2025. Strategi yang dijalankan mampu menjaga stabilitas pertumbuhan secara beriringan dengan upaya mendorong transformasi digital dan inovasi pembiayaan yang efektif. Penerapan tata kelola yang konsisten, efisiensi yang meningkat, serta pengelolaan risiko yang disiplin menjadi fondasi bagi pencapaian kinerja positif Perusahaan tahun ini. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola PNM VC dengan baik secara selaras dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta nilai keberlanjutan yang menjadi dasar strategi PNM VC.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dalam pandangan Dewan Komisaris, strategi usaha yang disusun oleh Direksi harus dilihat dalam kerangka proyeksi perekonomian global dan nasional untuk tahun mendatang. Dari sisi global, IMF dalam *World Economic Outlook* edisi Januari 2026 memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan mencapai 3,3% pada 2026. Meskipun terdapat potensi penurunan inflasi, Dewan Komisaris mencatat bahwa ketidakpastian tetap tinggi, terutama akibat pasar tenaga kerja yang masih ketat di negara maju, serta dampak dari volatilitas komoditas dan ketegangan geopolitik.

In a dynamic economic situation and more complex industrial competition, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated adaptability and wisdom in making strategic decisions. The Company has maintained stable performance amid external pressures while also achieving satisfactory performance. From an operational perspective, throughout 2025, PNM VC disbursed Rp653.88 billion in equity participation, or an increase of 9.70% compared to 2024 of Rp596.05 billion. Meanwhile, productive business financing increased to Rp1.69 trillion, an increase of 17.76% compared to 2024 of Rp1.44 trillion.

From a financial standpoint, interest and sharia revenue in 2025 reached Rp289.41 billion, an increase of 55.38% compared to 2024 of Rp186.26 billion. Profit for the year in 2025 reached Rp93.41 billion, an increase of 76.61% compared to 2024 of Rp52.89 billion. In 2025, assets reached Rp5.45 trillion, an increase of 15.65% compared to 2024 of Rp4.71 trillion. In the same year, equity reached Rp720.34 billion, an increase of 13.22% compared to 2024 of Rp636.22 billion.

Based on these achievements, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated solid and adaptive leadership in facing economic and industrial dynamics throughout 2025. The implemented strategy successfully maintained stable growth while also promoting digital transformation and effective financing innovation. Consistent governance implementation, increased efficiency, and disciplined risk management serve as the basis for the Company's positive performance this year. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed PNM VC properly in line with the principles of prudence, good governance, and sustainability values that underpin PNM VC strategy.

Opinion On Business Outlooks By The Board Of Directors

The Board of Commissioners believes that the business strategy formulated by the Board of Directors must be observed through the framework of global and national economic projections for the coming year. On a global scale, the IMF, in its January 2026 edition of World Economic Outlook, estimates that the global economy will grow by 3.3% in 2026. Despite the potential for a decline in inflation, the Board of Commissioners considers that uncertainty remains high, particularly due to the continuous tight labor market in developed countries, as well as the impact of commodity volatility and geopolitical tensions.

Di tingkat domestik, proyeksi dari Bank Indonesia menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 dapat mencapai sekitar 4,7%-5,5%. Sementara itu, menurut analisis lembaga riset nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 diperkirakan berada di kisaran 4,9% hingga 5,0%.

Secara khusus untuk industri modal ventura, Dewan Komisaris mencatat bahwa regulasi baru dan *Roadmap* pengembangan industri yang diterbitkan oleh OJK untuk periode 2024-2028 menyebutkan perlunya transformasi model bisnis, peningkatan kualitas portofolio, dan penguatan ekosistem pembiayaan. *Roadmap* OJK 2024-2028 mengarahkan industri modal ventura untuk memperbesar peranannya dalam pembiayaan inklusif dan peningkatan kualitas portofolio. Arahan tersebut menegaskan bahwa Direksi harus tidak hanya mengejar pertumbuhan kuantitatif, tetapi juga mempertajam kualitas pembiayaan, memperkuat kapasitas SDM Perusahaan utamanya dalam hal edukasi dan literasi PPU, mengakselerasi digitalisasi, serta meningkatkan skema monitoring pasca-investasi agar risiko dapat dikelola secara memadai.

Dengan memperhatikan seluruh aspek tersebut, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi telah menempatkan PNM VC di posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang yang ada. Fokus pada inovasi pembiayaan inklusif, penguatan sinergi dengan mitra ekosistem, dan peningkatan kapabilitas analitik memberikan keunggulan strategis.

Meski demikian, Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan Direksi agar tetap fokus menghadapi tantangan, di antaranya risiko global yang terus berubah, persaingan modal yang makin ketat, dan kebutuhan untuk menjaga fleksibilitas strategi sambil melanjutkan komitmen terhadap keberlanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa PNM VC memiliki posisi strategis untuk menjadi penggerak utama ekosistem ultra mikro nasional, terutama melalui pendekatan kolaboratif dengan PNM *Group* dan institusi keuangan lainnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan usaha dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah mengimplementasikan GCG secara konsisten di seluruh lini kegiatan usaha. Penerapan GCG dilakukan tidak semata untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga sebagai sistem nilai yang menuntun setiap keputusan bisnis agar tetap berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab.

On the domestic scale, Bank Indonesia's projections indicate that Indonesia's economic growth in 2026 could reach approximately 4.7%-5.5%. Meanwhile, according to analysis by a national research institute, Indonesia's economic growth in 2026 is estimated to be in the range of 4.9% to 5.0%.

Specifically for the venture capital industry, the Board of Commissioners recorded that the new regulations and industry development roadmap issued by the OJK for the 2024-2028 period states the need for business model transformation, portfolio quality improvement, and strengthening of the financing ecosystem. The OJK 2024-2028 roadmap directs the venture capital industry to expand its role in promoting inclusive financing and enhancing the quality of its portfolio. This directive emphasizes that the Board of Directors must not only pursue quantitative growth but also enhance the quality of financing, strengthen the Company's human capital capacity, particularly in terms of Investee Company (PPU) education and literacy, accelerate digitalization, and improve post-investment monitoring schemes to manage risks adequately.

With due consideration of all these aspects, the Board of Commissioners believes that the business outlooks outlined by the Board of Directors have placed PNM VC in a well-positioned to seize existing opportunities. A focus on inclusive financing innovation, strengthening synergies with ecosystem partners, and enhancing analytical capabilities provides a strategic advantage.

However, the Board of Commissioners also consistently reminds the Board of Directors to remain focused on facing various challenges, such as ever-changing global risks, tightening capital market competition, and the need to maintain strategic flexibility while continuing its commitment to sustainability. The Board of Commissioners observes that PNM VC holds a strategic position to be a primary driver of the national ultra-micro ecosystem, particularly through a collaborative approach with the PNM Group and other financial institutions.

Opinion on the Implementation of Corporate Governance

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as the main basis for business sustainability and enhances stakeholder trust. Throughout 2025, the Board of Commissioners ensured that the Company consistently implemented GCG across all its business activities. GCG implementation is not solely to comply with regulatory provisions, but also serves as a value system that guides every business decision to remain integrated, transparent, and accountable.

Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan masukan terhadap penguatan struktur dan proses tata kelola, khususnya yang berkaitan dengan mekanisme pengawasan pembiayaan, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Pengawasan tersebut dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta telaah terhadap laporan kepatuhan dan hasil audit internal. Berdasarkan hasil pemantauan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem tata kelola PNM VC telah berjalan efektif dan mendukung terciptanya operasional Perusahaan yang *prudent*, efisien, dan berorientasi keberlanjutan.

The Board of Commissioners actively guides and provides input on strengthening the governance structure and processes, particularly those related to financing oversight mechanisms, risk management, and internal control. This oversight is conducted through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as through reviews of compliance reports and internal audit results. Based on the oversight results, the Board of Commissioners evaluates that PNM VC governance system has been running effectively and supporting the realization of prudent, efficient, and sustainability-oriented Company operations.

Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris memprioritaskan efektivitas sistem pengendalian internal sebagai bagian penting dari kerangka GCG. Pengawasan terhadap sistem ini dilakukan secara berkesinambungan melalui pembahasan hasil audit, laporan kepatuhan, serta evaluasi atas tindak lanjut rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal dan auditor eksternal. Melalui forum-forum tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian benar-benar dijalankan secara konsisten dan mendukung tercapainya tujuan Perusahaan secara efisien dan akuntabel.

Internal Control System

The Board of Commissioners prioritizes the effectiveness of the internal control system as a key to the GCG framework. This system is continuously overseen through discussions of audit results, compliance reports, and evaluation of follow-up recommendations submitted by the Internal Audit Unit and external auditors. Through these forums, the Board of Commissioners ensures that control policies and procedures are consistently implemented, supporting the achievement of the Company's objectives in an efficient and accountable manner.

PNM VC telah membangun sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Struktur pengendalian mencakup lingkungan pengendalian, sistem informasi, pengelolaan risiko, dan mekanisme pemantauan yang terintegrasi dengan proses bisnis pembiayaan. Berdasarkan evaluasi bersama Direksi dan Komite Audit, sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2025 telah berfungsi dengan baik dan mendukung terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, serta selaras dengan prinsip kehati-hatian yang menjadi pedoman Perusahaan.

PNM VC has established a comprehensive internal control system to ensure the reliability of its financial reporting, asset protection, and compliance with applicable regulations. The control structure covers the control environment, information systems, risk management, and monitoring mechanisms, which are integrated with the financing business processes. Based on a joint evaluation by the Board of Directors and the Audit Committee, the internal control system has performed effectively throughout 2025, supporting the realization of transparent and accountable governance that aligns with the prudent principles that serve as the Company's guidelines.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis PNM VC. Kebijakan dan pedoman yang telah disusun mencakup seluruh jenis risiko utama, seperti Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi dan Manajemen menjalankan fungsi identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko dengan prinsip kehati-hatian dan berbasis data.

Risk Management

Risk management is an integral part of PNM VC business processes. The policies and guidelines developed cover all main risk types, such as Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and Management carry out the functions of identifying, measuring, and mitigating risks in a prudent and data-driven manner.

Pemantauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan melalui laporan berkala serta pembahasan khusus di tingkat komite. Dalam hal tersebut, Dewan Komisaris

The effectiveness of the risk management system is overseen through periodic reports and special discussions at the committee level. In this case, the Board of Commissioners

dan Komite Audit melakukan reviu berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham (RUPS) karena manajemen risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh siklus usaha dan pengambilan keputusan.

Penerapan kerangka risiko yang lebih terintegrasi sepanjang tahun 2025 memberikan ruang bagi Perusahaan untuk menyeimbangkan pertumbuhan dengan kontrol yang memadai. Ke depan, pengembangan sistem *early warning* dan peningkatan kapabilitas analitik risiko menjadi fokus penting untuk memperkuat ketahanan portofolio Perusahaan.

and the Audit Committee conduct regular reviews of the effectiveness of the Company's risk management system and report these results to Shareholders (GMS), as risk management is an integral part of the entire business cycle and decision-making process.

The implementation of a more integrated risk framework in 2025 provided the opportunity for the Company to balance growth with adequate controls. In the future, the Company will mainly focus on developing an early warning system and enhancing risk analytics capabilities to strengthen its portfolio resilience.

Whistleblowing System

PNM VC menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai instrumen penting dalam memperkuat budaya integritas dan tanggung jawab di seluruh jenjang organisasi. Sistem ini menjadi sarana bagi karyawan maupun pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, baik yang terkait dengan etika, kepatuhan, maupun potensi penyimpangan dalam kegiatan operasional. Penerapan WBS dilakukan dengan mengacu pada kebijakan induk PNM sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-024/PNMVC-DIR/X/25 tanggal 23 Oktober 2025 tentang Kebijakan Layanan Pengaduan Konsumen PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital.

Whistleblowing System

PNM VC implements a Whistleblowing System (WBS) as a crucial tool in strengthening a culture of integrity and responsibility across all levels of the organization. This system provides a platform for employees and stakeholders to report alleged violations, whether related to ethics, compliance, or potential deviations in operational activities. The implementation of the WBS shall be carried out with reference to the parent policy of PNM as stipulated in the Board of Directors Decree No. SK-024/PNMVC-DIR/X/25 dated October 23, 2025 concerning the Consumer Complaint Service Policy of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital.

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan WBS di PNM VC berjalan dengan efektif dan menunjukkan peningkatan dalam aspek aksesibilitas, pelaporan, serta tindak lanjut. Setiap pengaduan yang diterima diproses melalui mekanisme verifikasi yang transparan dan terdokumentasi dengan baik. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi hak-hak pihak yang menyampaikan laporan untuk mendorong keberanian dalam mengungkap potensi pelanggaran. Prinsip perlindungan ini juga menjadi dasar penting dalam membangun kepercayaan internal terhadap sistem pelaporan.

Throughout 2025, the WBS implementation at PNM VC was effective, demonstrating improvements in accessibility, reporting, and the follow-up process. Every complaint received was processed through a transparent and well-documented verification mechanism. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and protects the rights of those submitting reports to encourage them to disclose potential violations. This principle of protection is also essential for fostering internal trust in the reporting system.

Kebijakan dan prosedur WBS telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan dan mitra kerja melalui berbagai media, termasuk dokumen internal, *Website* Perusahaan induk dan *email*, serta sesi pembekalan etika kerja. Sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa pelaporan bukan sekadar kewajiban, tetapi bentuk tanggung jawab bersama untuk menjaga integritas organisasi.

The WBS policies and procedures have been comprehensively disseminated to all employees and partners through various media, including internal documents, the parent company website, email, and work ethics briefing sessions. This dissemination aims to raise awareness that reporting is not merely an obligation but a shared responsibility to maintain organizational integrity.

Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi dan hasil tindak lanjut laporan WBS melalui laporan periodik yang disampaikan oleh manajemen. Berdasarkan hasil telaah selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai pelaksanaan WBS telah mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas Perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan arahan agar peningkatan kualitas pengelolaan laporan dan pemanfaatan sistem pelaporan elektronik terus dilakukan, sehingga efektivitasnya dapat terus terjaga di tengah dinamika organisasi yang semakin kompleks.

The Board of Commissioners actively oversees the implementation and follow-up results of the WBS report through periodic reports submitted by management. As a result, the Board of Commissioners considered that the WBS implementation has supported the Company's principles of transparency and accountability in 2025. The Board of Commissioners also provided guidance for continuous improvement in the quality of report management and utilization of electronic reporting systems, thereby maintaining its effectiveness amid complex organizational dynamics.

Tata Kelola Keberlanjutan

Dewan Komisaris mencermati bahwa penerapan tata kelola keberlanjutan di PNM VC telah berkembang menjadi bagian yang semakin terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Pendekatan keberlanjutan kini tidak lagi diposisikan sebatas pemenuhan kewajiban pelaporan, tetapi telah menjadi kerangka berpikir dalam menentukan arah pembiayaan dan prioritas investasi. Prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) diterapkan secara konsisten untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha memberikan nilai tambah ekonomi sekaligus manfaat sosial bagi masyarakat dan lingkungan.

PNM VC terus memperluas portofolio pembiayaan berorientasi dampak sosial, terutama pada sektor-sektor yang mendukung pemberdayaan pelaku Usaha Ultra Mikro dan Kecil. Upaya ini sejalan dengan mandat Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan yang berperan dalam memperkuat ekonomi inklusif serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Berdasarkan hasil pemantauan Dewan Komisaris, pelaksanaan prinsip keberlanjutan sepanjang tahun 2025 dinilai semakin efektif dan terarah. Perusahaan menunjukkan kemajuan dalam hal pelaporan kinerja, kolaborasi dengan mitra yang berorientasi pada keberlanjutan, serta penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Dewan Komisaris menilai kemajuan ini sebagai langkah penting dalam membangun fondasi jangka panjang Perusahaan yang bertumpu pada keseimbangan antara kinerja bisnis serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris mendapatkan dukungan penting dari Komite Audit. Komite ini berperan sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan Perusahaan, mulai dari tata kelola, pelaporan keuangan, hingga kepatuhan terhadap regulasi, dijalankan secara transparan dan bertanggung jawab.

Peran Komite Audit menjadi semakin strategis di tengah transformasi bisnis dan digitalisasi proses pembiayaan yang menuntut kecepatan, ketepatan, serta pengawasan yang lebih komprehensif. Melalui rapat yang diselenggarakan secara berkala, Komite Audit melakukan diskusi mendalam dengan Direksi, Unit Audit Internal, dan auditor eksternal untuk memastikan setiap temuan ditindaklanjuti dengan langkah perbaikan yang konkret. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja dan regulasi yang berlaku.

Sustainability Governance

The Board of Commissioners observes that the implementation of sustainability governance at PNM VC has developed into a more integrated part of the Company's business strategy. The sustainability approach is no longer merely a means of fulfilling reporting obligations, but has become a frame of mind for determining the direction of financing and investment priorities. Environmental, Social, and Governance (ESG) principles are consistently applied to ensure that every business activity delivers not only added economic value but also social benefits for the community and the environment.

PNM VC continues to expand its social impact-oriented financing portfolio, particularly in sectors that support the empowerment of ultra-micro and small businesses. This effort aligns with the Company's mandate as a financing institution that plays a role in strengthening an inclusive economy and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on the Board of Commissioners' monitoring results, the implementation of sustainability principles throughout 2025 was considered more effective and focused. The Company has demonstrated progress in performance reporting, collaboration with sustainability-oriented partners, and the implementation of more efficient and environmentally friendly operational practices. The Board of Commissioners views this progress as a vital step in establishing the Company's long-term foundation, which is built on a balance between business performance as well as social and environmental responsibility.

Performance Appraisal of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners receives critical support from the Audit Committee. This committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring that every aspect of Company management, from governance and financial reporting to regulatory compliance, is carried out in a transparent and responsible manner.

The Audit Committee's role has become increasingly strategic in the face of business transformation and the digitalization of financing processes, which demand speed, accuracy, and more comprehensive oversight. Through regular meetings, the Audit Committee conducts in-depth discussions with the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and external auditors to ensure that all findings are followed up with concrete corrective measures. Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable work guidelines and regulations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, per 31 Desember 2025 jajaran Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap Komisaris, yaitu:

1. Komisaris Utama: Agus Wibowo
2. Komisaris Independen: Didik Krisdiyanto

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan karyawan atas dedikasi, integritas, serta kerja keras yang telah diaktualisasikan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang menjadi kekuatan bagi PNM VC dalam menjalankan perannya.

Semangat kolaborasi yang terbangun antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan PNM VC menjadi landasan penting dalam menjaga konsistensi arah dan keberlanjutan langkah Perusahaan. Kami meyakini bahwa dengan sinergi yang solid, komitmen terhadap tata kelola yang baik, serta inovasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PNM VC akan terus tumbuh menjadi lembaga pembiayaan yang memberikan nilai ekonomi sekaligus dampak sosial yang nyata bagi kemajuan Indonesia.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, as of December 31, 2025, the Board of Commissioners consisted of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner concurrently serving as a Commissioner, as follows:

1. President Commissioner: Agus Wibowo
2. Independent Commissioner: Didik Krisdiyanto

Closing

The Board of Commissioners expresses its profound appreciation to the entire Board of Directors, management, and employees for their dedication, integrity, and tireless efforts throughout 2025. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to its stakeholders for their trust and support, which have strengthened PNM VC in carrying out its role.

The spirit of collaboration fostered among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all PNM VC employees serves as a crucial basis for maintaining the consistency of the Company's direction and the sustainability of its steps. We believe that with solid synergy, a commitment to good governance, and sustainability-oriented innovation, PNM VC will continue to grow into a financing institution that delivers both economic value and tangible social impact for Indonesia's progress.

Jakarta, 15 april 2026 | Jakarta, April 15, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Agus Wibowo

Komisaris Utama
President Commissioner



1 **Agus Wibowo**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **Didik Krisdiyanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025 PT PNM VENTURE CAPITAL

Statement Letter of the Members of Directors and Members of the Board of Commissioners about Responsibility for Annual Report 2025 of PT PNM Venture Capital

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 april 2026

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital 2025 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made truthfully.

Jakarta, April 15, 2026

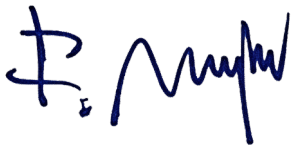
Direksi
Board of Directors



Rahfie Syaefulshaaf
Direktur Utama
President Director



Prasetyo Heru
Direktur Bisnis
Director of Business



Feber Netyantaka
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025 PT PNM VENTURE CAPITAL

Statement Letter of the Members of Directors and Members of the Board of Commissioners about Responsibility for Annual Report 2025 of PT PNM Venture Capital

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 april 2026

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital 2025 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made truthfully.

Jakarta, April 15, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Agus Wibowo
Komisaris Utama
President Commissioner



Didik Krisdiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile




PNM

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT PNM Venture Capital

Nama Panggilan
Call Name

PNM VC

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 12 dibuat oleh Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono, S.H. notaris di Jakarta Tanggal 28 Oktober 1999 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan SK No. C.20518. HT.01.01- Th.99 Tanggal 23 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 15 Agustus 2000 No. 65, dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar dimuat dalam Akta No. 18 tertanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment No. 12 dated October 28, 1999, of Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., and was ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C.20518. HT.01.01-Th.99 dated December 23, 1999, and the deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on August 15, 2000, No. 65. The most recent amendment to the Articles of Association was stipulated in Deed No. 18 dated June 20, 2024, made before Hadijah, S.H., a Notary in Jakarta.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Oktober 1999
October 28, 1999

Bidang Usaha
Line of Business

Modal Ventura
Venture Capital

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Stock

Rp364.200.000.000

Jumlah Karyawan
Number of employees

312

Karyawan per 31 Desember 2025
Employees as of December 31, 2025

Kepemilikan
Ownership

99,9997%
PT Permodalan Nasional Madani

0,0003%
Koperasi Karyawan Madani

Data Jaringan Kantor
Office Network Data

- 1 Kantor Pusat
  1 Head Office
- 3 Kantor Cabang
  3 Branch Offices
- 15 Kantor Perwakilan
  15 Representative Offices

Akses Informasi
Information Access

Menara PNM Lantai 10 | 10th floor
Jl. Kuningan Mulia, No. 9F, RT 004, RW 010
Kuningan Center, Kel Karet,
Kec. Setia Budi Jakarta Selatan 12940
Telp: (021) 2511545 (Hunting)
Fax: (021) 2511405, 251155
Email: pnmventurecapital@PNM VC.co.id
Web: www.PNM VC.co.id

BRAND PERUSAHAAN
Company Brand

Warna Biru sebagai pengimbang kekukuhan tipografi serta agar PNM VC yang tampil dengan citra kokoh, solid, dan percaya diri tidak terasa jauh dan tidak sulit dijangkau masyarakat. Dengan warna ini, PNM VC terasa ramah, akrab, serta siap membantu dan melayani karena memiliki produk-produk berorientasi pada skala UKM dan mempunyai Debitur dan PPU.

Aksen **warna hijau** mampu mencairkan suasana formal serta membawa nuansa kesegaran, pencerahan, dinamis, serta memiliki wawasan jauh ke depan.

Blue color shows the strength of the typography and is chosen to present the image of PNM VC as a strong, solid, and confident company within easy reach to people. Blue creates the impression of friendliness and closeness in PNM VC which is always ready to help and serve as it has products oriented to the SME scale and has a subsidiary (PPU).

The **green accents** can lighten the formal mood and bring about freshness, enlightenment, and dynamics, as well as showing future insight.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History of the Company



PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (Perusahaan/PNM VC) didirikan pada 28 Oktober 1999 berdasarkan Akta Pendirian No. 12 oleh Notaris Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono, S.H. di Jakarta. Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-20518. HT.01.01-Th.99 tanggal 23 Desember 1999 dan dicatat dalam Berita Negara No. 65 tanggal 15 Agustus 2000. Sejak berdiri, Perusahaan terus menjalankan peran sebagai Perusahaan Modal Ventura yang bergerak dalam pembiayaan dan penyertaan modal bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa penyesuaian seiring perkembangan bisnis dan regulasi di sektor keuangan nasional. Pembaruan terakhir dilakukan melalui Akta No. 18 tanggal 20 Juni 2024 di hadapan Notaris Hadijah, S.H. Perubahan ini menegaskan penyesuaian maksud, tujuan dan kegiatan usaha agar selaras dengan pengembangan model bisnis Perusahaan serta perubahan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi. Seluruh perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036310.AH.01.02. TAHUN.2024 yang diterbitkan pada tanggal yang sama.

PNM VC memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 352/KMK.017/2000 pada 23 Agustus 2000. Dalam struktur grup PT Permodalan Nasional Madani (PNM), Perusahaan merupakan anak usaha mayoritas PNM yang menjalankan

PT PNM Venture Capital (the Company/PNM VC) was established on October 28, 1999, pursuant to the Deed of Establishment No. 12, made before Notary Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono, S.H. in Jakarta. The establishment was ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-20518.HT.01.01-Th.99 dated December 23, 1999, and recorded in State Gazette No. 65 dated August 15, 2000. Since its establishment, the Company has continued to play its role as a Venture Capital Company engaged in financing and capital participation for micro, small, and medium enterprises in Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended with several adjustments in line with business developments and regulatory changes in the national financial sector. The latest amendment was made through Deed No. 18 dated June 20, 2024, made before Notary Hadijah, S.H. This amendment firms the adjustment of the aims, objectives, and business activities to align with the development of the Company's business model, as well as changes to the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors. All these amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0036310.AH.01.02.TAHUN.2024, which was issued on the same date.

PNM VC obtained a business license as a Venture Capital Company from the Minister of Finance through Decree No. 352/KMK.017/2000 on August 23, 2000. In the PT Permodalan Nasional Madani (PNM) group structure, the Company represents as a majority subsidiary of PNM, which is



mandat untuk memperkuat pembiayaan bagi sektor UKM, baik melalui pembiayaan, obligasi konversi maupun surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan pasangan usaha (PPU).

Perkembangan bisnis sepanjang dua dekade terakhir menunjukkan transformasi PNM VC dari Perusahaan Modal Ventura konvensional menjadi institusi pembiayaan yang semakin adaptif, khususnya pada model *Venture Debt Corporation (VDC).* yang memberikan ruang pembiayaan bagi perusahaan rintisan dan usaha berkembang yang membutuhkan struktur modal lebih fleksibel. Hingga 31 Desember 2025, PNM VC terus memperluas akses layanan serta jaringan operasional, termasuk pembukaan kantor perwakilan baru untuk memperkuat jangkauan dan pendampingan terhadap Debitur dan PPU di berbagai wilayah.

Dengan semangat pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang menjadi bagian dari DNA PNM sebagai induk usaha, PNM VC memposisikan diri bukan hanya sebagai penyedia modal, namun juga sebagai mitra strategis yang mendorong keberlanjutan usaha. Pendekatan ini diwujudkan melalui pembiayaan yang terukur, pendampingan usaha dan tata kelola yang sesuai regulasi industri jasa keuangan yang terus berkembang.

Keterangan Perubahan Nama

Hingga saat ini, PNM VC tidak pernah melakukan perubahan nama dan tetap beroperasi dengan nama yang sama sejak didirikan.

mandated to strengthen productive financing for the MSME sector through capital participation, convertible bonds, and debt securities issued by the Investee Company (PPU).

Over the past two decades, business developments have demonstrated PNM VC's transformation from a conventional Venture Capital Company to a more adaptive financing institution, particularly in its venture debt model, which provides financing opportunities for startups and emerging industries that require a more flexible capital structure. As of December 31, 2025, PNM VC continued to expand its service access and operational network, including the opening of new representative offices to strengthen its scope and assistance to Debtors and PPU in various regions.

With the spirit of empowering the people's economy as part of PNM's DNA, as its parent company, PNM VC not only establishes itself as a capital provider but also as a strategic partner promoting business sustainability. This approach is actualized through measured financing, business mentoring, and governance that complies with the ever-evolving regulations of the financial services industry.

Annotation on Name Changes

To date, PNM VC has never changed its name and continues to operate under the same name since its establishment.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI Vision



Menjadi lembaga keuangan modal ventura terkemuka di Indonesia dengan pengembangan program pemberdayaan dan kewirausahaan bagi UKM.

To become a leading venture capital financial institution in Indonesia through the development of empowerment and entrepreneurship programs for SMEs.

MISI Mission

- **Pengembangan usaha kecil dan menengah secara menyeluruh dan terintegrasi yang mencakup penyediaan modal dan bantuan manajemen.**
- **Pengembangan pelaku usaha kecil dan menengah dalam bentuk peningkatan kemampuan kewirausahaan dalam menciptakan produk dan layanan bernilai tinggi.**
- **Mendukung perluasan pemerataan kesejahteraan kepada masyarakat dalam bentuk kewiraswastaan (*entrepreneurship*).**

- Comprehensive and integrated development of medium enterprises which includes capital provision and management assistance.
- To develop small and medium enterprises through business upgrading skills in creating high-value products and services.
- To support the distribution of welfare through entrepreneurship.

BUDAYA PERUSAHAAN Company Culture

Amanah | Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

We hold the trust given.
- Behaving and acting in accordance with words.
- Becoming someone who can be trusted and responsible.
- Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.

Kompeten | Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Terus menerus meningkatkan kemampuan/ kompetensi agar selalu mutakhir.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.

We continue to learn and develop capabilities.
- Continuously improving abilities/ competencies to be always up to date.
- Always reliable by giving the best performance.
- Producing satisfactory performance and achievements.

Harmonis | Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

We care about each other and respect differences.
- Behaving to help and support each other in the organization and society.
- Always respecting the opinions, ideas or ideas of others.
- Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.

AKHLAK

Loyal | Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
- Bersedia berkontribusi lebih rela berkorban dalam mencapai tujuan.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.

We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State
- Demonstrating a strong commitment to achieving goals.
- Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.
- Demonstrating compliance with the organization and the country.

Adaptif | Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan.
- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
- Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

We continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change
- Consistently innovating to produce better.
- Opening change, move agile, fast and active in every change for the better.
- Acting proactively in driving change.

Kolaboratif | Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis.
- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
- Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

We encourage synergistic cooperation
- Opening to cooperate with various parties.
- Encouraging synergy to get benefits and added value.
- Synergizing to achieve common goals.

KEGIATAN USAHA
Business Activities



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Kegiatan usaha PNM VC diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta diperkuat oleh ketentuan POJK Nomor 25 Tahun 2023, yang menjadi landasan operasional Perusahaan dalam menjalankan fungsi sebagai Perusahaan Modal Ventura. Cakupan kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir meliputi:

Business Activities According to the Articles of Association and Those Carried Out

PNM VC's business activities are regulated in the Company's Articles of Association and reinforced by the provisions of POJK Number 25 of 2023, which serves as the operational basis for the Company in performing its function as a Venture Capital Company. The scope of the Company's business activities, based on the latest Articles of Association, includes:

No.	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran dasar Business Activities According to the Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Run	Belum Dijalankan Not Yet Running
1.	**Penyertaan modal** Capital participation	✓	
2.	**Penyertaan melalui pembelian Obligasi Konversi** Participation through the purchase of Convertible Bonds		✓
3.	**Pembiayaan melalui pembelian Surat Utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha** Financing through the purchase of Debt Securities issued by Business Partners at the initial start-up and/or business development stage		✓
4.	**Pembiayaan** Financing	✓	

Produk dan Jasa

Kegiatan usaha yang diatur dalam Anggaran Dasar dan implementasinya hingga 31 Desember 2025 menjadi dasar bagi PNM VC dalam menyediakan beragam produk dan jasa pembiayaan. Adapun layanan yang ditawarkan meliputi:

1. Penyertaan Modal
   Penyertaan Modal merupakan program investasi berbentuk penyertaan saham langsung kepada Calon Perusahaan Pasangan Usaha (CPPU) dengan syarat CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas. Calon Debitur yang menjadi target adalah sektor produksi, perdagangan dan jasa-jasa dari sektor mikro, kecil, menengah, dan koperasi, baik perorangan maupun perusahaan yang memiliki *captive market* dengan PNM selaku pemegang saham mayoritas.
2. Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi
   Program Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi yaitu CPPU menerbitkan surat obligasi kepada PNM VC dimana PNM VC memiliki hak konversi/tukar menjadi saham sebagaimana yang disepakati dengan syaratnya CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas.
3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha.
4. Pembiayaan
   Pembiayaan merupakan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan usaha Perusahaan Pasangan Usaha atau Debitur. Pembiayaan Usaha Produktif terdiri dari:
   a. Pembiayaan Reguler
      Pembiayaan yang disalurkan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan usaha Perusahaan Pasangan Usaha atau Debitur.
   b. Pembiayaan PaDi (Pasar Digital)
      Pembiayaan PaDi (Pasar Digital) merupakan pembiayaan produktif jangka pendek yang dirancang khusus bagi pelaku UMKM (*Seller*) di platform PaDi UMKM yang menghadapi kendala arus kas akibat metode pembayaran tempo (*term of payment*) dari pembeli, khususnya BUMN. Seller dapat mencairkan modal usaha lebih awal dengan menjaminkan invoice aktif (tagihan belum jatuh tempo) dari transaksi dengan BUMN.

      Pembiayaan ini berfungsi sebagai salah satu instrumen guna memperkuat permodalan UMKM sehingga kelancaran *Cashflow* dan mendukung keberlangsungan usaha di tengah kebutuhan modal kerja yang tinggi.

   c. Pembiayaan BRILink Mekaar (Dana Linkaar)
      Produk pembiayaan khusus kepada Agen Brilink Mekaar dengan memberikan penyediaan dana untuk kebutuhan penunjang produktivitas agen BRILink.

Products and Services

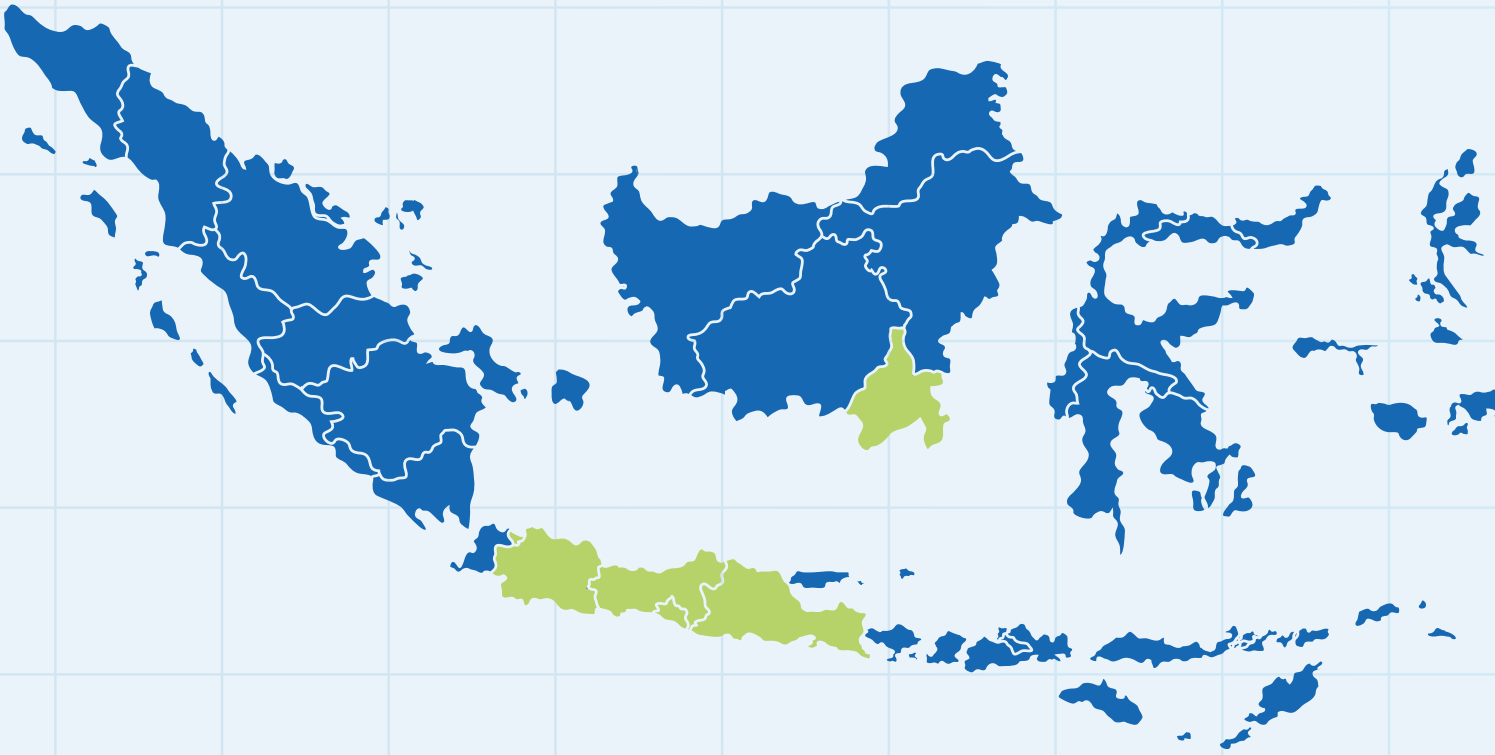
The business activities stipulated in the Articles of Association, along with their implementation as of December 31, 2025, serve as the basis for PNM VC in providing a range of financing products and services. The services offered include:

1. Capital participation
   Capital participation is an investment program of direct equity participation to the prospective business partners known as Prospective Business Partner Companies (CPPU) under the condition that the CPPU is a legal Limited Liability Company. The targeted prospective debtor is from the production sector, trade, and services from micro, small, and medium sectors, as well as cooperation, both individuals and companies that have a captive market with PNM as the majority shareholder.
2. Participation through the Purchase of Convertible Bonds
   Participation Program through the Purchase of Convertible Bonds (Quasi Equity Participation), namely CPPU issues bonds to PNM VC where PNM VC has the right to convert/exchange into shares as agreed on the condition that CPPU is a legal Limited Liability Company.
3. Financing through the purchase of Debt Securities issued by Business Partners at the initial start-up and/or business development stage.
4. Financing
   Financing is financing for a certain period of time in order to increase production, productivity, and business growth of the Investee Company or debtor. Productive Business Financing consists of:
   a. Regular Financing
      The financing provided for productive business for a certain period to increase the production, productivity, and business growth of the Investee Company or Debtors.
   b. PaDi Financing (Digital Market)
      PaDi Financing (Digital Market) is a short-term productive financing facility specifically designed for MSMEs (Sellers) on the PaDi UMKM platform who face cash flow constraints due to term of payment from buyers, particularly State-Owned Enterprises (SOEs). Sellers are able to access working capital earlier by pledging active invoices (invoice not yet due) from transactions with SOEs.

      This financing serves as one of the instruments to strengthen MSME capital, thereby ensuring smoother cash flow and supporting business sustainability amid high working capital requirements.

   c. BRILink Mekaar Financing (Dana Linkaar)
      A specialized financing product provided to BRILink Mekaar Agents, offering funding to support the productivity and operational needs of BRILink agents.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area



Sampai dengan 31 Desember 2025, PNM VC telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 3 (tiga) Kantor Cabang, dan 15 (lima belas) Kantor Perwakilan.
As of December 31, 2025, PNM VC has 1 (one) Head Office, 3 (three) Branch Offices, and 15 (fifteen) Representative Offices.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola, kepatuhan industri, dan pengembangan jaringan profesional, PNM VC terus mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan asosiasi terkait sektor jasa keuangan.

As part of its commitment to governance, industry compliance, and professional network development, PNM VC continues to maintain its memberships in organizations and associations related to the financial services sector.



Tabel Jumlah Kantor PNM VC Tahun 2020-2025
Table of PNM VC Offices in 2020-2025

Nama Kantor Office Name	2025	2024	2023	2022	2021
Kantor Pusat Head Office					
	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch Office					
Jakarta	**1**	1	-	-	-
Surabaya	**1**	1	-	-	-
Semarang	**1**	1	-	-	-
Total Kantor Cabang Total Branch Office	**3**	3	-	-	-
Kantor Perwakilan Representative Office					
Jakarta	**-**	1	1	1	1
Karawang	**1**	1	1	1	1
Bandung	**1**	1	1	1	1
Solo	**1**	1	1	1	1
Surabaya	**-**	-	1	1	1
Madiun	**1**	1	-	-	-
Kediri	**1**	1	-	-	-
Cirebon	**1**	1	-	-	-
Semarang	**-**	-	1		
Tegal	**1**	1	-	-	-
Yogyakarta	**1**	1	-	-	-
Purwokerto	**1**	1	-	-	-
Malang	**1**	1	-	-	-
Jember	**1**	1	-	-	-
Banyuwangi	**1**	1	-	-	-
Mojokerto	**1**				
Denpasar	**1**	-	-	-	-
Tangerang	**1**				
Total Kantor Perwakilan Total Representative Office	**15**	**12**	**9**	**5**	**5**

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC tercatat sebagai anggota pada asosiasi berikut:

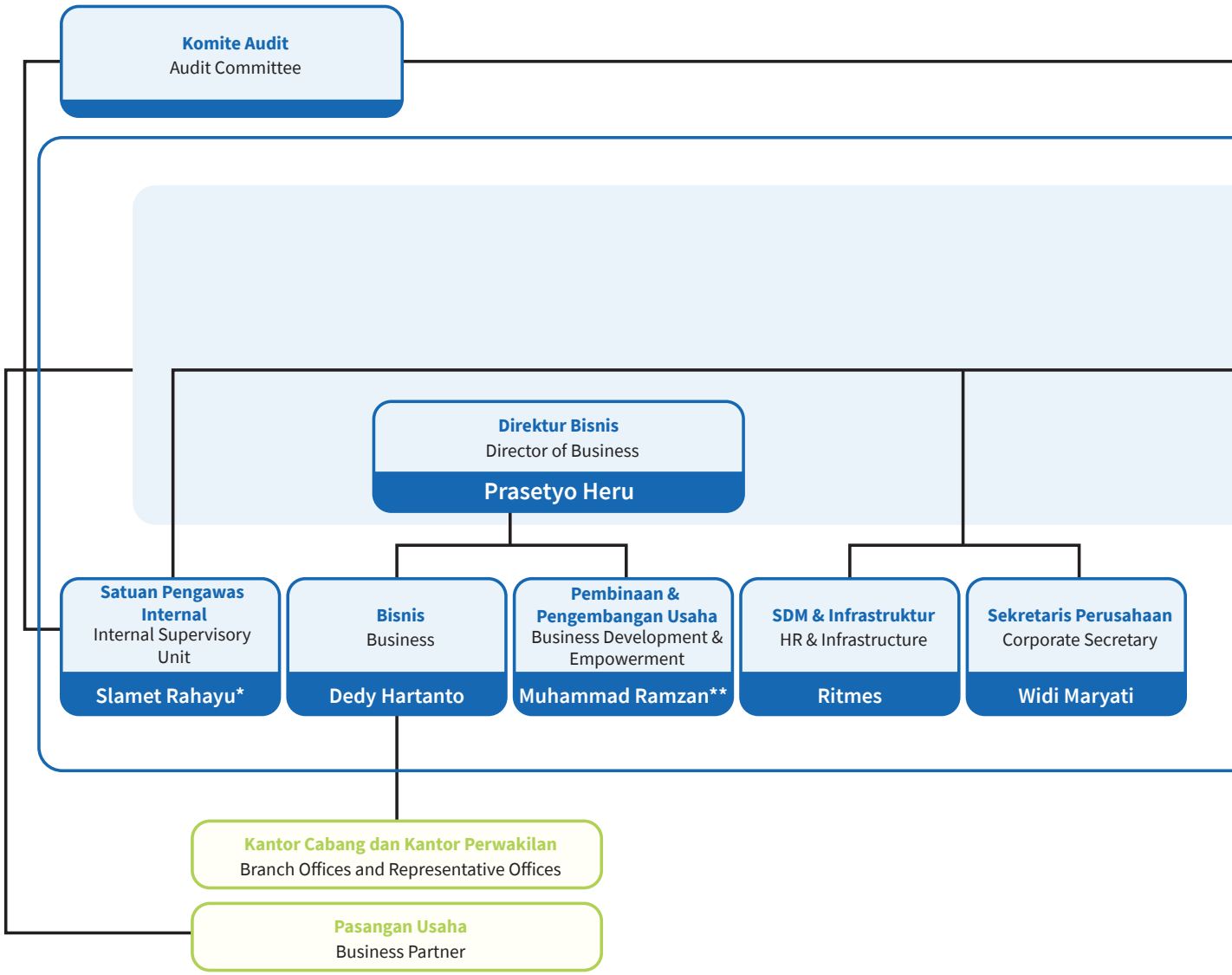
As of December 31, 2025, PNM VC was recorded as a member of the following associations:

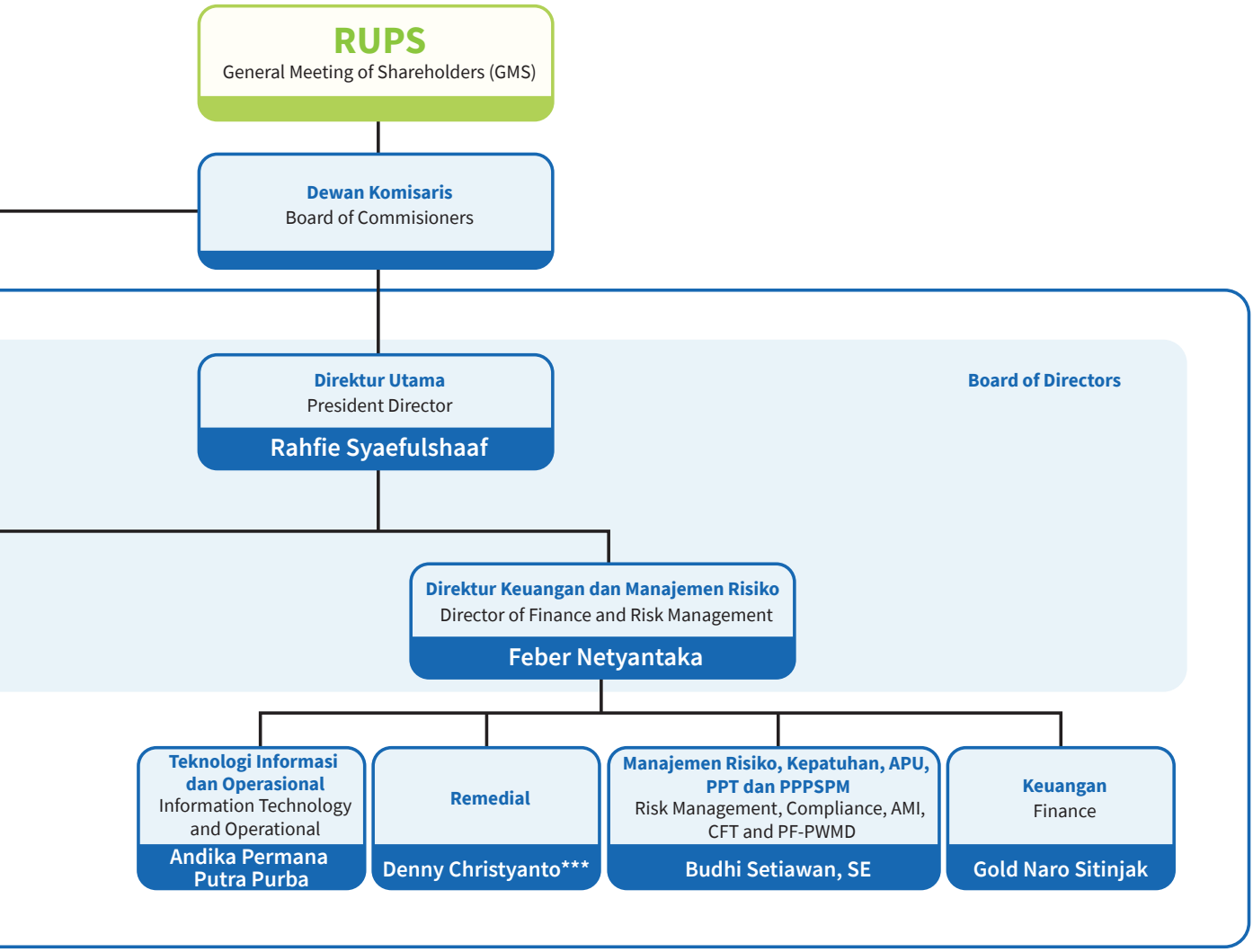
No.	Nama Asosiasi Association Name	Status Keanggotaan Membership Status	Skala Scale
1.	**AMVESINDO**	Anggota Member	Nasional National

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Struktur organisasi PNM VC ditetapkan berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PNMVC/SO-00.03 Tanggal 01 November 2024. Berdasarkan ketetapan tersebut, susunan organisasi PNM VC per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of PNM VC is determined based on the Approval Letter for Organizational Structure Changes PNMVC/SO-00.03 dated November 01, 2024. Based on this stipulation, the organizational structure of PNM VC as of December 31, 2025, is as follows:





*Purnatugas pada 19 September 2025 | Completed tenure in September 19, 2025.
** Purnatugas pada 23 Juni 2025 | Completed tenure in June 23, 2025.
*** Purnatugas pada September 2025 | Completed tenure in September 2025.

PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Board of Directors and Commissioners Profile

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada susunan Direksi dan Dewan Komisaris PNM VC. Informasi mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris serta dasar pengangkatannya disajikan pada tabel berikut:

Changes in the Composition of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PNM VC. Information on the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and their basis of appointment is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	OJK	Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No.48 Deed dated October 25, 2021 No. 48	28 Maret 2022 March 28, 2022
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	OJK	Akta tertanggal 25 Oktober 2021 No. 48 Deed dated October 25, 2021 No. 48	28 Maret 2022 March 28, 2022
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	OJK	Akta tertanggal 15 Agustus 2018 No. 54 Deed dated August 15, 2018 No. 54	15 Agustus 2018 August 15, 2018

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Bogor, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age
Sukabumi, 03 Juli 1967/58 tahun
Sukabumi, July 3, 1967/58 years old

Rahfie Syaefulshaaf
Direktur Utama
President Director

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Magister bidang Hukum dari Universitas Padjajaran (1995).
- Sarjana bidang Hukum dari Universitas Islam Indonesia (1991).

- Master's degree in Law from Padjajaran University (1995).
- Bachelor's degree in Law from the Islamic University of Indonesia (1991).

Sertifikasi
Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif bagi Perusahaan Pembiayaan dari BSMR (2018).
- *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) dari IAMII (2021).
- *Certified Risk Associate* (CRA) dari PT Hutama Hanriz Indonesia (2021).
- *Certified Risk Professional* (CRP) dari PT Hutama Hanriz Indonesia (2021).

- Executive Program Risk Management Certification for Financing Company from BSMR (2018).
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) from IAMII (2021).
- Certified Risk Associate (CRA) from PT Hutama Hanriz Indonesia (2021).
- Certified Risk Professional (CRP) from PT Hutama Hanriz Indonesia (2021).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Sekretaris Dewan Komisaris PNM VC (Juni-Oktober 2021)
- *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal PT PNM (2019-2021)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT PNM Ventura Syariah (2016-2021)
- *Executive Vice President* Pengawasan dan Legal PT PNM (2019)
- Kepala Divisi Remedial PT PNM (2018)
- *Executive Vice President* UlaMM dan Jasa Manajemen PT PNM (2018-2019)

- Secretary of the Board of Commissioners of PNM VC (June-October 2021)
- Executive Vice President of Development and Legal Affairs of PT PNM (2019-2021)
- Secretary of the Board of Commissioners of PT PNM Ventura Syariah (2016-2021)
- Executive Vice President of Supervision and Legal Affairs, PT PNM (2019)
- Head of the Remedial Division, PT PNM (2018)
- Executive Vice President of UlaMM and Management Services, PT PNM (2018-2019)

• Kepala Divisi Remedial PT PNM (Februari-Oktober 2018) • Pemimpin Cabang Bandung PT PNM (2017) • Kepala Divisi Remedial PT PNM (2017) • Kepala Divisi Remedial PT PNM (September 2017-Februari 2018) • Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan UlaMM I PT PNM (September 2017-Februari 2018) • Sekretaris Dewan Komisaris PT PNM Ventura Syariah (Oktober 2016-September 2019) • Kepala Divisi Legal PT PNM (2016) • Kepala Divisi Remedial PT PNM (Maret 2016-Mei 2017) • Pemimpin Cabang Medan dan Koordinator Cabang Medan, Padang, Sidempuan, Pematang Siantar, Rantau Prapat, dan Sidikalang PT PNM (2015-2016) • Pemimpin Cabang Koordinator dan Penanggung Jawab Cabang Medan, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Rantau Prapat, dan Sidikalang PT PNM (2015-2016) • Pemimpin Cabang Medan PT PNM (2014-2015) • Kepala Divisi Remedial PT PNM (Februari-Mei 2014) • Kepala Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro I PT PNM (2013-2014) • Pimpinan Cabang Semarang PT PNM (Februari-September 2013) • Pj. Pimpinan Cabang Semarang PT PNM (2012-2013) • PIC di berbagai Divisi di PT PNM (2011-2012) • Kepala Bagian Divisi *Corporate Legal* PT PNM (2010-2011) • Kepala Bagian Legal Divisi RHK-Hukum PT PNM (2009-2010) • Kepala Bagian Remedial Urusan MRR PT PNM (2006-2009) • Pj. Kepala Bagian Remedial Urusan MRR PT PNM (2005-2006) • Kepala Seksi Legal dan Appraisal Divisi MPO PT PNM (2003-2005) • Kepala Seksi Hukum dan Dokumentasi Divisi Kredit Program PT PNM (2001-2003) • *Legal Officer* Kredit Program PT PNM (2000-2001) • *Legal Officer* PT Bank Nusa Nasional (1997-2000) • *Legal Officer* PT Bank Dana Asia (1995-1997) • *Project Officer* PT Kelimutu Prima Bakti (1994-1995) • Asisten Notaris Kantor Notaris Wiratni Achmadi, SH (1992-1994) • Pembela Umum Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Universitas Islam Indonesia (1988-1990)	• Head of the Remedial Division of PT PNM (February-October 2018) • Bandung Branch Manager of PT PNM (2017) • Head of the Remedial Division of PT PNM (2017) • Head of the Remedial Division of PT PNM (September 2017-February 2018) • Head of UlaMM I Management and Development Division of PT PNM (September 2017 - February 2018) • Secretary of the Board of Commissioners of PT PNM Ventura Syariah (October 2016-September 2019) • Head of the Legal Division of PT PNM (2016) • Head of the Remedial Division of PT PNM (March 2016-May 2017) • Medan Branch Manager and Coordinator of the Medan, Padang, Sidempuan, Pematang Siantar, Rantau Prapat, and Sidikalang Branches of PT PNM (2015-2016) • Branch Manager of Coordinator, and Person in Charge of the Medan, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Rantau Prapat, and Sidikalang Branches of PT PNM (2015-2016) • Medan Branch Manager of PT PNM (2014-2015) • Head of the Remedial Division of PT PNM (February-May 2014) • Head of the Microfinance Management Division I of PT PNM (2013-2014) • Head of the Semarang Branch of PT PNM (February-September 2013) • Act. Head of the Semarang Branch of PT PNM (2012-2013) • Person in Charge (PIC) in Various Divisions at PT PNM (2011–2012) • Head of the Corporate Legal Division of PT PNM (2010-2011) • Head of Legal Division of RHK-Law Division of PT PNM (2009-2010) • Head of Remedial Section, MRR Affairs, PT PNM (2006–2009) • Act. Head of the Remedial Section for MRR Affairs of PT PNM (2005-2006) • Head of Legal and Appraisal Section, MPO Division, PT PNM (2003–2005) • Head of the Legal and Documentation Section, Program Credit Division of PT PNM (2001-2003) • Program Credit Legal Officer of PT PNM (2000-2001) • Legal Officer of PT Bank Nusa Nasional (1997-2000) • Legal Officer of PT Bank Dana Asia (1995-1997) • Project Officer of PT Kelimutu Prima Bakti (1994-1995) • Notary Assistant at Wiratni Achmadi, SH Notary Office (1992-1994) • Public Defender at the Legal Aid and Consultation Institute (LKBH) of the Islamic University of Indonesia (1988-1990)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	
Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Utama PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 25 Oktober 2012 No. 48 dan efektif pada tanggal 28 Maret 2022	Appointed for the first time as President Director of PNM VC based on Deed dated October 25, 2012, No. 48, which was valid since March 28, 2022
Periode Menjabat Periode of Service	
2021-2026 (periode pertama)	2021-2026 (first period)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	
Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain	He has no concurrent position in another company or institution
Kepemilikan Saham PNM VC Share Ownership	
Tidak memiliki	None



Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age
Banjarmasin, 22 Mei 1965/60 tahun
Banjarmasin, 22 Mei 1965/60 tahun

Prasetyo Heru

Direktur Bisnis
Director of Business

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Magister bidang Manajemen dari Universitas Pancasila (1988).
- Sarjana bidang Manajemen dari IPWI (1988).

- Master's degree in Management from Universitas Pancasila (1988)
- Bachelor's degree in Management from IPWI (1988).

Sertifikasi
Certification

- *Certified Risk Associate* (CRA)-*Professional Training Program* for CRA (2021).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2021)
- Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2018)

- Certified Risk Associate (CRA)Professional Training Program for CRA (2021).
- Level I Risk Management Certification from the Risk Management Certification Body (2021).
- Risk Management Certification for Financing Company from the Risk Management Certification Body (2018).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Kepala Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur PT PNM (2019-2021)
- Wakil Kepala Divisi II Bidang Kebijakan dan GCG Divisi Manajemen Risiko dan GCG PT PNM (2018-2019)
- Senior Spesialis Divisi Pembinaan dan Pengawasan UlaMM PT PNM (2017-2018)
- Pemimpin Cabang UlaMM Medan PT PNM (2016-2017)
- Pemimpin Cabang Semarang PT PNM (Maret-Oktober 2016)
- Pemimpin Cabang Semarang dan Koordinator Cabang Semarang, Pati, dan Magelang PT PNM (2015-2016)
- Kepala Divisi Pusat Pelatihan PT PNM (2014-2015)
- Pemimpin Cabang Jakarta PT PNM (2013-2014)
- Pemimpin Cabang Solo PT PNM (2012-2013)
- *PIC* Pendirian Cabang Solo PT PNM (2012)
- *PIC* Bidang Manajemen Portofolio Divisi Pembiayaan Mikro Wilayah 2 PT PNM (2011-2012)
- Senior Spesialis Pembiayaan Usaha Mikro Divisi Pembiayaan Usaha Mikro PT PNM (2010-2011)
- Kepala Bagian Perencanaan dan KLBI Divisi Kredit Program PT PNM (2007-2010)
- Kepala Seksi Administrasi Kredit Program Divisi Kredit MPO PT PNM (2003-2007)
- Kepala Seksi Administrasi dan Pelaporan Divisi Kredit Program PT PNM (2003)
- *Account Officer Credit Support* Divisi Kredit Program PT PNM (2001-2003)
- *Assistant Account Officer Credit Support* Divisi Kredit Program PT PNM (2000-2001)
- *Officer* Urusan Operasi Kantor Pusat PT Bank Duta (1989-2000)

- Head of the Procurement and Infrastructure Control Division of PT PNM (2019-2021).
- Deputy Head of Division II for Policy and GCG in Risk Management and GCG Division at PT PNM (2018-2019).
- Senior Specialist in the UlaMM Development and Supervision Division of PT PNM (2017-2018).
- UlaMM Branch Manager of PT PNM Medan Branch (2016-2017).
- Head of the Semarang Branch of PT PNM (March-October 2016).
- Head of the Semarang Branch and Coordinator of the Semarang, Pati, and Magelang Branches of PT PNM (2015-2016).
- Head of the Training Center Division of PT PNM (2014-2015).
- Head of the Jakarta Branch of PT PNM (2013-2014).
- Head of the Solo Branch at PT PNM (2012-2013).
- PIC of PNM Solo Branch Establishment (2012).
- PIC in Portfolio Management Division of Region 2 Microfinance at PNM (2011-2012).
- Sr. Specialist of Micro Enterprise Financing of Micro Enterprise Financing Division at PT PNM (2010-2011).
- Head of Planning and KLBI of Program Credit Division at PT PNM (2007-2010).
- Head of Credit Program Administration Section of the MPO Credit Division at PT PNM (2003-2007)
- Head of Administration & Reporting Section of the Program Credit Division at PNM (2003).
- Account Officer, Credit Support, Program Credit Division of PT PNM (2001-2003).
- Assistant Account Officer, Credit Support, Program Credit Division of PT PNM (2000-2001).
- Officer in Operations Affairs at PT Bank Duta Head Office (1989-2000).

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Bisnis PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 25 Oktober 2017 No. 48 dan efektif pada tanggal 28 Maret 2022	Appointed for the first time as Director of Business of PNM VC based on Deed dated October 25, 2017, No. 48, which was valid since March 28, 2022.

Periode Menjabat
Periode of Service

2021-2026 (periode pertama)	2021-2026 (first period)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain	He has no concurrent position in another company or institution

Kepemilikan Saham
PNM VC Share Ownership

Tidak memiliki	None



Kewarganegaraan | Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age

Semarang, 25 Februari 1968/Usia 57
Semarang, 25 Februari 1968/Usia 57

Feber Netyantaka

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Riwayat Pendidikan
Educational History

• Magister Keuangan Perbankan dari Universitas Indonesia (2001) • Sarjana Teknik Sipil Struktur dari Institut Teknologi Bandung (1992)	• Master's degree in Banking Finance from the University of Indonesia (2001) • Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1992)

Sertifikasi
Certification

Tidak ada	None

Pengalaman Kerja
Work Experience

• Direktur Investasi PT PNM Investment Management (2013-2018) • Kepala Divisi Pengendalian Anak Perusahaan dan Afiliasi PT PNM (2012-2013) • Kepala Divisi Jasa Manajemen PT PNM (2009-2012) • Kepala Divisi Supervisi Bisnis PT PNM (2008-2009) • Kepala Divisi Keuangan PT PNM (2005-2008) • Kepala Perencanaan Perusahaan PT PNM (2001-2005) • *Construction Manager* PT Pertiwi Lestari, Salim Group (1998-2001) • *Infrastructure Manager* PT Sinar Wijaya, Sinar Mas Group (1995-1998) • *Project Engineer* PT Freyssinet Total Technology (1992-1995)	• Investment Director of PT PNM Investment Management (2013-2018) • Head of the Subsidiary and Affiliate Control Division, PT PNM (2012-2013) • Head of the Management Services Division of PT PNM (2009-2012) • Head of the Business Supervision Division of PT PNM (2008-2009) • Head of the Finance Division of PT PNM (2005-2008) • Head of Company Planning of PT PNM (2001-2005) • Construction Manager of PT Pertiwi Lestari, Salim Group (1998-2001) • Infrastructure Manager of PT Sinar Wijaya, Sinar Mas Group (1995-1998) • Project Engineer of PT Freyssinet Total Technology (1992-1995)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 15 Agustus 2018 No.54 dan efektif pada tanggal 15 Agustus 2018.	Appointed for the first time as Director of Finance and Risk Management of PNM VC based on Deed dated August 15, 2018, No. 54, which was valid since August 15, 2018.

Periode Menjabat
Periode of Service

2024-2029 (periode kedua)	2024-2029 (second period)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain	He has no concurrent position in another company or institution

Kepemilikan Saham
PNM VC Share Ownership

Tidak memiliki	None

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Board of Directors' Affiliation Relations

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Table of Board of Directors Affiliation Relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial, Familial and Management Relations of the Board of Commissioners															
Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga dengan** Familial Relationship with						**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Major and Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Major and Controlling Shareholders			
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Kewarganegaraan | Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age

Semarang, 20 Agustus 1972
Semarang, 20 Agustus 1972

Agus Wibowo

Komisaris Utama
President Commisioner

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Magister Bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2015)
- Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro (1995)

- Master's Degree in Business Law from Gadjah Mada University (2015).
- Bachelor's Degree in Law from Diponegoro University.

Sertifikasi
Certification

- Ahli Pengadaan Nasional (2017)
- *Executive Development Program Fundamentals of Risk Management* ISO 31000 (2024)

- Ahli Pengadaan Nasional (2017)
- Executive Development Program Fundamentals of Risk Management ISO 31000 (2024)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Asisten Deputi Pengembangan Hilirisasi Industri Pertambangan Deputi IV Kemenko Perekonomian (2024 - saat ini)
- Asisten Deputi Jasa Keuangan dan Industri Informasi Deputi III Kemenko Perekonomian (September 2020 - Desember 2024)
- Kabid Pengembangan Usaha BUMN Jasa Keuangan dan Industri Informasi Deputi III Kemenko Perekonomian (2020)
- Kabid Perubahan Iklim Deputi III Kemenko Perekonomian (Agustus 2015 - Juli 2020)
- Kabid Energi Terbarukan, Deputi III Kemenko Perekonomian (2013-2015)
- Kabid Pengelolaan Hutan dan Hasil Hutan, Deputi III Kemenko Perekonomian (2008-2013)
- Kasubbid Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan dan Hasil Hutan, Deputi III Kemenko Perekonomian (2008)
- Kasubbag Penyusunan Program dan Anggaran II Setmenko Perekonomian (2007-2008)
- Kasubbag Kajian Perundang-undangan Sermenko Perekonomian (2005-2007)
- Kasubbag Perundang-undangan Setmenko Perekonomian (2003-2005)
- Koordinator Pelaksana Pinjama dan Hibah LN, Kasubsi Pinjaman/Hibah LN ADB, Dit. DLM Departemen Keuangan (2001-2003)
- Kasubsi Anggaran PU, Dit. PA I di Departemen Keuangan (1997-2001)
- Staf Direktorat Tata Usaha Anggara di Departemen Keuangan (1996-1997)

- Assistant Deputy for the Development of Mining Industry Downstreaming, Deputy IV, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2024 – Present)
- Assistant Deputy for Financial Services and Information Industry, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (September 2020 – December 2024)
- Head of SOE Business Development for Financial Services and Information Industry, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020)
- Head of Climate Change Division, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (August 2015 – July 2020)
- Head of Renewable Energy, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2013-2015).
- Head of Forest and Forest Product Management, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2008-2013).
- Head of Monitoring and Evaluation for Forest and Forest Product Policy Implementation, Deputy III, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2008).
- Subsection Head of Program and Budget Planning II, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2007-2008).
- Subsection Head for Legislative Review, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2005-2007).
- Subsection Head of Legislation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2003-2005).
- Coordinator of Foreign Loans and Grants, Subsection Head for ADB Loans/ Grants, Directorate of Foreign Loans, Ministry of Finance (2001-2003).
- Subsection Head for Public Works Budget, Directorate of PA I, Ministry of Finance (1997-2001).
- Staff at the Budget Administration Directorate, Ministry of Finance (1996-1997).

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 7 Juli 2021 dan efektif pada tanggal 1 April 2022	Appointed for the first time as Commissioner of PNM VC based on the Deed dated July 7, 2021, which was valid since April 1, 2022

Periode Menjabat
Periode of Service

2021-2026 (periode pertama)	2021-2026 (first period)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain	He has no concurrent position in another company or institution

Kepemilikan Saham
PNM VC Share Ownership

Tidak memiliki	None



Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age
Kediri, 13 September 1961
Kediri, 13 September 1961

Didik Krisdiyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational History

• Magister bidang Administrasi Publik dari Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (2016)	• Magister bidang Administrasi Publik dari Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (2016)
• Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga (1988)	• Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga (1988)

Sertifikasi
Certification

• *Chartered Accountant* (2013)	• Chartered Accountant (2013)
• *Certified Forensic Auditor* (2013)	• Certified Forensic Auditor (2013)
• Piagam Register Negara Akuntan (1989 dan 2015)	• State Register of Accountants Charter (1989 and 2015)

Pengalaman Kerja
Work Experience

• Tenaga Ahli Direktur Keuangan dan Investasi PT Pupuk Indonesia *Holding Company* (2021-2022)	• Expert Staff for Director of Finance and Investment at PT Pupuk Indonesia Holding Company (2021-2022).
• Direktur Pengawasan Bidang Ekonomi dan Keuangan Deputi Pengawasan Bidang Perekonomian dan Kemaritiman BPKP Pusat (2019-2021)	• Director of Supervision for Economic and Financial Sectors at the Deputy for Supervision of Economic and Maritime Sectors of the Central BPKP (2019-2021).
• Direktur Pengawasan Bidang Fiskal dan Investasi Deputi Pengawasan Bidang Perekonomian dan Kemaritiman BPKP Pusat (2018-2019)	• Director of Supervision for Fiscal and Investment Sectors at the Deputy for Supervision of Economic and Maritime Sectors of the Central BPKP (2018-2019).
• Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan (2016-2018)	• Head of BPKP Representative for South Sulawesi Province (2016-2018).
• Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali (2013-2016)	• Head of BPKP Representative for Bali Province (2013-2016).
• Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jambi (2011-2013)	• Head of BPKP Representative for Jambi Province (2011-2013).
• Kasubdit Penyelenggaraan Keuangan Daerah Deputi Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP Pusat (2010-2011)	• Head of Sub-Directorate for Regional Financial Administration at the Deputy for Regional Financial Administration at the Central BPKP (2010-2011).
• Kepala Bidang Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah (2004-2010)	• Head of Regional Financial Management Accountability Division, BPKP Representative Office of Central Sulawesi Province (2004 – 2010)
• Kepala Seksi Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu (1999-2004)	• Head of Section at the BPKP Representative for Bengkulu Province (1999-2004).
• Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat (1993-1999)	• Auditor of the BPKP Representative for West Kalimantan Province (1993-1999).
• Auditor BPKP Jakarta (1990-1993)	• Auditor of the BPKP Jakarta (1990-1993).

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PNM VC berdasarkan Akta tertanggal 27 Maret 2023 dan efektif pada tanggal 24 Agustus 2023	Appointed for the first time as Independent Commissioner of PNM VC based on the Deed dated March 27, 2023, which was valid since August 24, 2023

Periode Menjabat
Periode of Service

2023-2028 (periode pertama)	2023-2028 (first period)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain	He has no concurrent position in another company or institution

Kepemilikan Saham
PNM VC Share Ownership

Tidak memiliki	None

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Affiliate Relations

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial, Familial and Management Relations of the Board of Commissioners															
Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga dengan** Familial Relationship with						**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Major and Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Major and Controlling Shareholders			
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Agus Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

DEMOGRAFI PEGAWAI
Employee Demographics

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin — Number of Employees by Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	**2025**	**2024**
Pria Male	**225**	183
Wanita Female	**87**	83
Jumlah Total	**312**	**266**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan — Number of Employees by Position Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Table of Number of Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	**2025**			**2024**		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Total**	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Total**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**2**	**-**	**2**	2	-	2
Direksi Board of Directors	**3**	**-**	**3**	3	-	3
Kepala Divisi Head of Division	**5**	**1**	**6**	6	3	9
Kepala Bagian/Kepala Kantor Head of Department/Head of Office	**29**	**8**	**37**	23	8	31
SR Spesialis SR Specialist	**4**	**2**	**6**	2	-	2
SR Officer	**2**	**7**	**9**	4	3	7
Officer	**51**	**14**	**65**	45	20	65
Staff	**89**	**54**	**143**	63	49	112
Non Staff	**40**	**1**	**41**	35	-	35
Jumlah Total	**225**	**87**	**312**	**183**	**83**	**266**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees by Age Range

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Table of Number of Employees by Age Range

Rentang Usia	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
> 50 tahun > 50 years old	17	3	20	19	4	23
40-49 tahun 40-49 years old	83	12	95	69	10	79
30-39 tahun 30-39 years old	101	36	137	75	34	109
20-29 tahun 20-29 years old	24	36	60	20	35	55
Jumlah Total	**225**	**87**	**312**	**163**	**83**	**266**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Magister Master	13	6	19	12	6	18
Sarjana Bachelor	140	75	215	109	68	177
Akademi (D3, D2, D1) Diploma (D3, D2, D1)	24	4	28	19	8	27
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	46	2	48	40	1	41
SMP Junior High School	2	0	2	3	-	3
Jumlah | Total	**225**	**87**	**312**	**183**	**83**	**266**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pekerja Tetap Permanent Employee	92	42	134	83	34	117
Pekerja Kontrak Contract Employee	17	14	31	10	9	19
Pekerja Outsourcing Outsourced Employee	116	31	147	90	40	130
Jumlah Total	**225**	**87**	**312**	**183**	**83**	**266**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Tabel Komposisi Pemegang Saham PNM VC per 1 Januari dan 31 Desember 2025
Table of PNM VC Shareholder Composition as of January 1 and December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)		Nominal (Rp)		Kepemilikan | Ownership	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199	364,199,000,000	364,199,000,000	99.9997%	99.9997%
Koperasi Karyawan Madani	1	1	1,000,000	1,000,000	0,0003%	0,0003%
Jumlah Total	**364,200**	**364,200**	**364,200,000,000**	**364,200,000,000**	**100.00%**	**100.00%**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC belum berstatus perusahaan publik dan belum mencatatkan sahamnya di bursa. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki daftar 20 pemegang saham terbesar sebagaimana diungkapkan oleh emiten.

Composition of the 20 Majority Shareholders

As of December 31, 2025, PNM VC is not yet a public company and has not listed its shares on the Stock Exchange. Therefore, the Company does not have a list of its 20 majority shareholders as disclosed by the issuer.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholders 5% or More

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih PNM VC per 1 Januari dan 31 Desember 2025
Table of Shareholders with Ownership of 5% or More of PNM VC as of January 1 and December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)		Nominal (Rp)		Kepemilikan | Ownership	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
PT Permodalan Nasional Madani	364,199	364,199	364.199.000.000	364.199.000.000	99,9997%	99,9997%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2025, PNM VC belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat dengan porsi kurang dari 5% maupun lebih.

Composition of Public Shareholders Less than 5%

As of December 31, 2025, PNM VC has not listed its shares on the Stock Exchange yet. Therefore, there is no information regarding the composition of public shareholders less than 5% or more.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Manajemen, baik secara langsung ataupun tidak langsung

Share Ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors and Management

As of December 31, 2025, there was no direct or indirect share ownership held by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or management.

Kepemilikan Saham oleh Institusi/Individu Lokal dan Asing

Selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025, pemegang saham PNM VC sepenuhnya merupakan institusi lokal, yakni PT Permodalan Nasional Madani. Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham oleh institusi asing, individu lokal, ataupun individu asing.

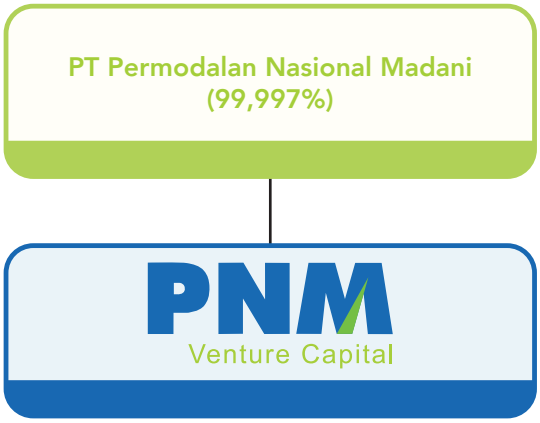
Share Ownership by Local and Foreign Institutions/Individuals

From January 1 to December 31, 2025, PNM VC shareholders were entirely local institutions, namely PT Permodalan Nasional Madani. The Company has no share ownership by foreign institutions, local individuals, or foreign individuals.

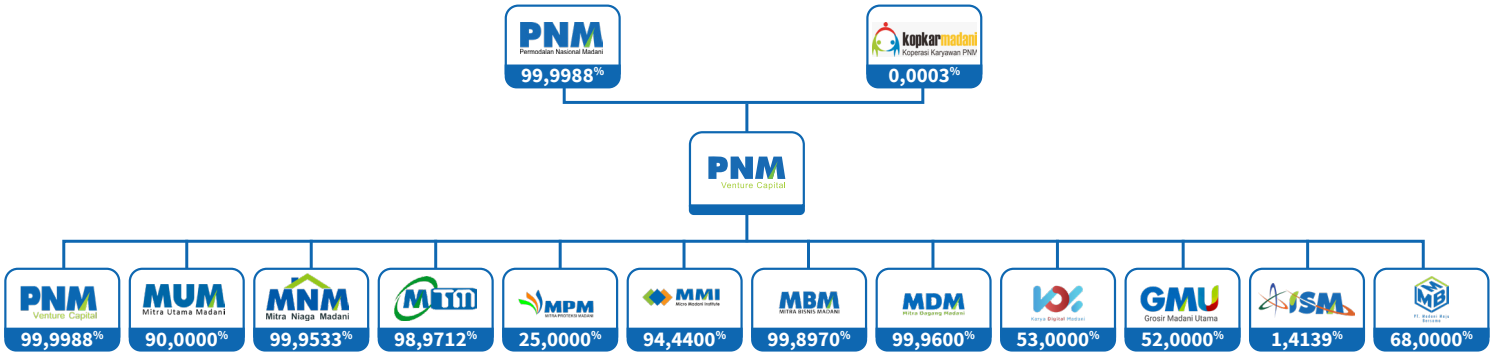
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Major and Controlling Shareholders

Mayoritas saham PNM VC dimiliki oleh PT Permodalan Nasional Madani dengan persentase kepemilikan 99,9997%. Komposisi ini secara jelas menetapkan PNM sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat pemegang saham pengendali lain, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, dan tidak ada pemegang saham yang bertindak atas nama pihak lain.

The majority of PNM VC shares are owned by PT Permodalan Nasional Madani, with a 99.9997% ownership percentage. This composition clearly establishes PNM as both the Major Shareholder and the Controlling Shareholder of the Company. Therefore, there are no other controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owners, and no shareholders are acting on behalf of another party.



STRUKTUR GRUP
Group Structure



*KDM Divestasi pada Desember 2025
*KDM Divested on December 2025.

DAFTAR ENTITAS PERUSAHAAN PASANGAN USAHA, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Companies

ENTITAS PERUSAHAAN PASANGAN USAHA SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasi Operating Status	Alamat Address	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025
PT PNM Ventura Syariah	Modal Ventura Syariah Sharia-Based Venture Capital	9 Maret 2000 March 9, 2000	99,9988%	Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 10 | 10th floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp: 021 57939142 , 021 22907980 Email: info@pnmventurasyariah.co.id Web: https://www.pnmventurasyariah.co.id/	Rp1.361.739.283.919
PT Mitra Utama Madani	Jasa Outsourcing dan Sertifikasi Outsourcing and Certification Service	6 Agustus 2008 August 6, 2008	90,0000%	Beroperasi Operate	Pakuwon Tower Lantai 5 | 5th Floor Jalan Casablanca Raya, Kav 88 Jakarta Selatan 12870 Telp: (021) 22907564 Fax: (021) 2511405, 251155 Emai: info@mum.id Web: www.PNM VC.co.id	Rp118.585.982.841
PT Mitra Niaga Madani	Pemeliharaan dan Penyewaan Aset Rumah/Kantor Maintenance and Rental of Home/ Office Assets	27 Mei 2010 May 27, 2010	99,9533%	Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 16 | 16th floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp: (021) 22907839 (Hunting) Email: mnm@mitraniagamadani.co.id Web: www.mitraniagamadani.co.id	Rp990.434.963.588
PT Mitra Tekno Madani	Jasa & Perdagangan Teknologi Informasi Information Technology Trading & Services	4 April 2012 April 4, 2012	98,9712%	Beroperasi Operate	Pakuwon Tower Lantai 5 | 5th Floor Jalan Casablanca Raya, Kav 88 Jakarta Selatan 12870 Telp: (021) 2290715 Email: office@pnmdigi.co.id Web: https://mitrateknomadani.co.id/	Rp363.440.649.600
PT Mitra Proteksi Madani Insurance Broker	Broker Asuransi Insurance Brokers	2 Oktober 2014 October 2, 2014	25,0000%	Beroperasi Operate	Pakuwon Tower Lantai 6 | 6th Floor Jalan Casablanca Raya, Kav 88 Jakarta Selatan 12870 Telp: (021) 2511404 (Hunting) Fax: (021) 2511405, 251155 Email: head.office@pnmmpm.co.id Web: https://pnmmpm.co.id/	Rp244.987.147.514
PT Micro Madani Institute	Jasa Outsourcing Karyawan Employee Outsourcing Service	24 Maret 2015 March 24, 2015	94,4400%	Beroperasi Operate	Pakuwon Tower Lantai 6 | 6th Floor Jalan Casablanca Raya, Kav 88 Jakarta Selatan 12870 Telp: (021) 2511404 (Hunting) Fax: (021) 2511405, 251155 Email: support@micromadaniinstitute.com Web: https://www.micromadaniinstitute.com/	Rp206.671.445.246
PT Mitra Bisnis Madani	Persewaan Mobil dan Motor Car and Motorcycle Renting	25 November 2015 November 25, 2015	99,8970%	Beroperasi Operate	Pakuwon Tower Lantai 6 | 6th Floor Jl. Casablanca Raya Kav 88, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet Prov. Jakarta Selatan 12870 Telp: (021) 22907833 & (021) 38825228 Fax:- Email: office@mbmrent.co.id Web: mbmrent.com	Rp1.019.298.691.974

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasi Operating Status	Alamat Address	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025
PT Mitra Dagang Madani	Pemberdayaan dan Perdagangan Produk UKM Empowerment and Trading of MSME Products	9 Desember 2016 December 9, 2016	99,9600%	Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 11 | 11th floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp: (021) 2511404 (Hunting) Fax: (021) 2511405, 251155 Email: coorporate@mitradagangmadani.co.id Web: https://mitradagangmadani.co.id/	Rp118.389.589.272
PT Karya Digital Madani**	Jasa Publikasi Sosial Media dan Digital Produk UKM Social Media Publishing and MSME Digital Product Services	7 Desember 2021 December 7, 2021	53,0000%	Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 7 | 7th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp: (021) 2511404 (Hunting) Fax: (021) 2511405, 251155 Email: services@karyadigitalmadani.com Web:-	Rp-
PT Integra Solusi Madani*	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	23 Oktober 2023 October 23, 2023	51,0000%	Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 11 | 11th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp: - Fax: - Email: office@integrasolusimadani.com Web:-	Rp3.051.403.204
PT Grosir Madani Utama	Perdagangan melalui media, portal website Trading through media, website portals	26 September 2023 September 26, 2023	52,0000%	Beroperasi Operate	Menara PNM Lantai 10 | 10th floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp: (021) 2511404 (Hunting) Fax: (021) 2511405, 251155 Email: pnmventurecapital@PNM VC.co.id Web: www.PNM VC.co.id	Rp315.434.584
PT Madani Maju Bersama	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	23 Februari 2024 February 23, 2024	68,0000%	Beroperasi Operate	Bukit Villa Indah Blok A No.3 Kelurahan Pandang Kecamatan Panakukang Kota Makassar Sulawesi Selatan Telp: 082345116056 Fax: - Email: ptmadanimajubersama@gmail.com Web: https://mmb.ewakomks.com/	Rp1.455.514.379

*Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 29 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan investasi ekuitas dalam bentuk saham sebesar Rp3,060,000,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 51% pada ISM. Sejak tanggal tersebut, ISM menjadi entitas anak Perusahaan dan per 31 Desember 2025 telah dikonsolidasikan sebagai bagian dari operasi Perusahaan untuk tahun buku 2025.
**Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 66 dan No. 67 tanggal 23 Desember 2025 PT Karya Digital Madani, yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pengalihan seluruh saham milik PT PNM Venture Capital sebanyak 5,300 lembar saham kepada PT Kreasi Karya Bangsa dengan nilai transaksi sebesar Rp5,498,000,000.
*Based on Deed No. 47 dated October 29, 2025, drawn before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company made an equity investment in shares amounting to Rp3.060.000.000, representing a 51% ownership interest in ISM. From that date, ISM became a subsidiary of the Company and, as of December 31, 2025, has been consolidated as part of the Company's operations for the 2025 financial year.
**Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 66 and No. 67 dated December 23, 2025 of PT Karya Digital Madani, as notarized by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred all shares owned by PT PNM Venture Capital, totaling 5.300 shares, to PT Kreasi Karya Bangsa for a total consideration of Rp5.498.000.000.

ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC tidak memiliki entitas asosiasi, perusahaan *joint venture*, ataupun *special purpose vehicle* yang berafiliasi dengan Perusahaan.

ASSOCIATES AND JOINT VENTURE COMPANIES

As of December 31, 2025, PNM VC did not have any associated entities, joint venture companies, or special purpose vehicles affiliated with the Company.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Information on the Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar, dan Rekan
Jaringan Asosiasi Association Network	RSM Indonesia
Alamat KAP Public Accounting Firm Address	Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 Plaza Asia, Lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman No.59, RT.5/RW.3, Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta (12190)
Nama AP Name of Public Accountant	Chairul Wismoyo
Periode Penugasan KAP Public Accounting Firm Assignment Period	21 Agustus 2025 s.d 31 Januari 2026
Periode Penugasan AP Public Accountant Assignment Period	Periode ke-3 3rd Period
Jasa Audit Audit Services	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit
***Fee* Audit** Audit Fee	Rp735.000.000
Jasa Non Audit Non-Audit Services	Limited Review terhadap Laporan Keuangan Limited Review on Financial Report
***Fee* Non Audit** Non-Audit Fee	Rp576.480.000

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and/or Professions

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nama Name	Radjiman Bilitea & Partners
Alamat Address	The H Tower Kav 20 Lantai 19, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Jasa yang Diberikan Service Rendered	1. Memberikan opini hukum sehubungan dengan seluruh kegiatan Perusahaan sebagaimana diminta oleh Perushaan 2. Penanganan perkara baik perdata, pidana, niaga yang dimintakan pendampingan/pengurusan oleh Perusahaan 3. Melakukan pendampingan pada tiap-tiap pertemuan 4. Dalam hal dikehendaki oleh Perusahaan maka RBP dapat memberikan jasa hukum lain selain angka 1 s.d. 3 berdasarkan kesepakatan 1. Providing legal opinions in relation to all Company activities as requested by the Company. 2. Handling cases, including civil, criminal, and commercial matters, for which assistance or handling is requested by the Company. 3. Providing assistance in each meeting. 4. If requested by the Company, RBP may provide other legal services beyond points 1 to 3 based on mutual agreement.

Notaris
Notary

Nama Name	Hadijah, S.H.
Alamat Address	Wisma Atria Lantai I Jl. HOS Cokroaminoto No.81, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Jasa yang Diberikan Service Rendered	1. Melakukan verifikasi dokumen serta pengecekan keabsahan dokumen pada instansi yang berwenang 2. Menyusun dan membuat akta 3. Mengadministrasikan dokumen 4. Memberikan salinan akta 5. Melakukan pendaftaran akta pada instansi yang berwenang 1. Verifying documents and ensuring their validity with the relevant authorities 2. Preparing and executing deeds 3. Administering documents 4. Providing copies of deeds 5. Registering deeds with the relevant authorities

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification

Perusahaan tidak menerima penghargaan dalam periode pelaporan tahun buku 2025, namun Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif peningkatan kualitas kerja secara menyeluruh di berbagai lini bisnis.

The Company did not receive any awards in the 2025 financial year reporting period. However, the Company has implemented several initiatives to improve work quality comprehensively across various lines of business.



SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku | Validity Period
16 Mei 2024-10 Desember 2026
May 16, 2024-December 10, 2026

Penerima Sertifikasi | Certification Recipient
PT PNM Venture Capital

Dikeluarkan Oleh | Issued by
Sucofindo

NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG, DAN KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Branch Offices and Representative Offices

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE		
Kantor Cabang Jakarta | Jakarta Representative Office Ruko Pasar Minggu Center, Jl. Raya Pasar Minggu No. 26C, RT.1/RW.4, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510 (021) 78343155 PNM VC.cabangjkt@PNM VC.co.id www.PNM VC.co.id	Kantor Cabang Semarang | Semarang Branch Office Jl. Ungaran Raya Nomor 31, RT. 03 RW.01, Kel. Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50252 (021) 2511545 pnm vc.cabangsmg@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id	Kantor Cabang Surabaya | Surabaya Branch Office Jl. Baratajaya XIX/6, Kel. Baratajaya, Kec. Gubeng, Surabaya 60284 (031) 99441177 pnm vc.cabangsby@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id

KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICE		
Kantor Perwakilan Karawang | Karawang Representative Office Ruko Courtyard Blok VII-A No. B- 5 Galuh Mas, Desa Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat (0267) 8420069 PNM VC.kaperkrw@PNM VC.co.id www.PNM VC.co.id	Kantor Perwakilan Bandung | Bandung Representative Office Metro Indah Mall Kawasan Niaga, Jl. Soekarno Hatta MTC Barat No. 590, Ruko No. D8, Kel/Desa Sekejati, Kec. Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat. (022) 287537020 pnm vc.kaperbdg@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id	Kantor Perwakilan Cirebon | Cirebon Representative Office Jl. Siliwangi No 97, RT 001 RW 005 Ketandan, Kel. Kebonbaru, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon (0233) 18859533 pnm vc.kapercrb@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id
Kantor Perwakilan Solo | Solo Representative Office Jl. RM Said No 51A Ketelan, Kec. Banjarsari Surakarta-Jawa Tengah 57132 (0271) 2932248 PNM VC.kaperslo@PNM VC.co.id www.PNM VC.co.id	Kantor Perwakilan Madiun | Madiun Representative Office Jl. Tanjung Raya No. 15, Kel. Manisrejo, Kec. Taman Kota Madiun (021) 2511545 pnm vc.kapermdu@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id	Kantor Perwakilan Kediri | Kediri Representative Office Jl. Letjen S Parman No. 14 Kel. Tosaren Kec. Pesantren Kota Kediri (021) 2511545 pnm vc.kaperkdr@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id
Kantor Perwakilan Tegal | Tegal Representative Office Perumahan Citra Bahari Blok A No. 3, RT 006/RW 001 Jl. Kompol Suprapto Debong Lor, Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah 0833 334065 PNM VC.kapertgl@PNM VC.co.id www.PNM VC.co.id	Kantor Perwakilan Purwokerto | Purwokerto Representative Office Ruko Satria, Jl. Jend Sudirman Blok A No 2 Rt 002 RW 008 Kel. Purwokerto Lor Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas 53114 (028) 12958090 pnm vc.kaperpwk@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id	Kantor Perwakilan Yogyakarta | Yogyakarta Representative Office Jl. Bugisan No.28, Kel. Patangpuluhan, Kec. Wirobrajan, Kota Yogyakarta 55251 (021) 2511545 pnm vc.kaperyog@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id
Kantor Perwakilan Malang | Malang Representative Office Ruko Taman Niaga, Jl. Soekarno Hatta Dalam, No B 37, Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 0812 23600052 pnmventurecapital@PNM VC.co.id www.PNM VC.co.id	Kantor Perwakilan Jember | Jember Representative Office Jl. Letjen Panjaitan No 152, RT 002/TW 03 Kel. Kebon Sari, Kec. Sumber Sari, Jember, Jawa Timur. (021) 2511545 pnm vc.kaperjbr@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id	Kantor Perwakilan Banyuwangi | Banyuwangi Representative Office Ruko Courtyard Blok VII-A No. B- 5 Galuh Mas, Jln. Basuki Rahmat No 137,Kel. Singotrunan, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Kode Pos 68414 (0333) 7610510 pnm vc.kaperbwi@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id
Kantor Perwakilan Tangerang | Tangerang Representative Office Komplek Ruko Victoria Park Blok A2 No 35, Jl. Raya Imam Bonjol, Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang Selatan (021) 2511545 PNM VC.kapertgr@PNM VC.co.id www.PNM VC.co.id	Kantor Perwakilan Mojokerto | Mojokerto Representative Office Jl. Raya Pekayon Nomor 30, RT 005 RW 001, Kecamatan Kranggan, Kelurahan Karanggan, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61321 (021) 2511545 pnm vc.kapermjo@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id	Kantor Perwakilan Denpasar | Denpasar Representative Office Jl. Tukad Badung No. 126A, Kel. Renon, Kec. Denpasar Selatan, Bali (021) 2511545 pnm vc.kaperdps@pnm vc.co.id www.pnm vc.co.id

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis of Company Performance




PNM
Permodalan Nasional Madani

TINJAUAN PEREKONOMIAN
Economic Review



Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global menunjukkan pemulihan yang berlanjut, namun dengan momentum yang semakin terbatas dan tingkat ketidakpastian yang tetap tinggi. Tekanan inflasi global telah mengalami moderasi dibandingkan periode puncaknya pada 2022, tetapi di sejumlah negara maju inflasi masih berada di atas sasaran jangka menengah bank sentral. Kondisi ini mendorong berlanjutnya kebijakan moneter ketat dalam jangka waktu yang lebih panjang atau dikenal sebagai kondisi *high for longer*, yang membatasi ruang percepatan pertumbuhan ekonomi global.

Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) IMF edisi Januari 2026, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global diproyeksikan sebesar 3,3% pada tahun 2025, dibandingkan realisasi 3,3% pada tahun 2024 dan 3,6% pada tahun 2022. Perlambatan ini mencerminkan normalisasi permintaan pascapandemi, dampak pengetatan kondisi keuangan global, serta meningkatnya fragmentasi ekonomi dan ketegangan geopolitik. Proyeksi IMF menunjukkan pertumbuhan global pada 2026 berada pada kisaran 3,3%, menandakan pemulihan yang berlanjut namun dengan laju yang lebih moderat.

Pertumbuhan ekonomi negara maju secara agregat diperkirakan tetap terbatas, seiring dengan tingginya biaya pembiayaan dan penyesuaian kebijakan moneter. Amerika Serikat masih menunjukkan ketahanan konsumsi dan sektor jasa, namun tekanan suku bunga tinggi membatasi ekspansi lebih lanjut. Di kawasan Uni Eropa, pemulihan berlangsung tidak merata antarnegara anggota, dipengaruhi oleh dampak lanjutan krisis energi, tekanan fiskal, serta lemahnya permintaan eksternal.

Global Economic Analysis

The global economy showed a sustained recovery, despite increasingly limited momentum and persistently high levels of uncertainty. Global inflationary pressures have moderated compared to their peak in 2022. However, inflation in several developed countries remained above central bank medium-term targets. This condition has led to the continuation of tight monetary policy for an extended period, or a condition known as higher for longer, thereby constraining the space for accelerated global economic growth.

Based on the January 2026 edition of the IMF World Economic Outlook (WEO), global Gross Domestic Product (GDP) growth was projected at 3.3% in 2025, compared to 3.3% realized in 2024 and 3.6% in 2022. This slowdown reflects the normalization of post-pandemic demand, the impact of tightening global financial conditions, and increasing economic fragmentation and geopolitical tensions. IMF projections indicate that global growth in 2026 will be approximately 3.3%, reflecting a continuing recovery but at a more moderate pace.

Economic growth in developed countries is expected to remain limited in aggregate, given high financing costs and ongoing monetary policy adjustments. The United States continued to demonstrate resilience in the consumption and services sectors, yet high interest-rate pressures limited further expansion. In the European Union, recovery was progressing unequally across member states, influenced by the lingering effects of the energy crisis, fiscal pressures, and downturn in external demand.

Tiongkok tetap menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan global, meskipun lajunya lebih rendah dibandingkan periode sebelum pandemi. Tantangan struktural di sektor properti, perlambatan konsumsi domestik, serta proses penyeimbangan ulang ekonomi membatasi pertumbuhan jangka pendek. Jepang, di sisi lain, menghadapi pertumbuhan yang relatif lebih terbatas akibat tantangan demografis dan struktural jangka panjang.

China remained one of the main contributors to global growth, although its pace was lower than in the pre-pandemic period. Structural challenges in the property sector, slowdown in domestic consumption, and the economic rebalancing process constrained short-term growth. On the other hand, Japan faced relatively more limited growth due to long-term demographic and structural challenges.

Wilayah Asia Tenggara diperkirakan mencatat pertumbuhan yang relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata global, didorong oleh pemulihan permintaan domestik, investasi infrastruktur, serta perdagangan regional. Namun demikian, kawasan ini tetap terekspos terhadap risiko eksternal melalui jalur perdagangan, arus modal, dan volatilitas pasar keuangan global.

Southeast Asia is expected to experience relatively stronger growth than the global average, driven by the recovery of domestic demand, infrastructure investment, and regional trade. However, the area remains exposed to external risks through trade channels, capital flows, and global financial market volatility.

Dari sisi inflasi, IMF mencatat tren penurunan inflasi global yang berkelanjutan dari 8,8% pada 2022, 6,0% pada 2023, 5,0% pada 2024, dan diproyeksikan menjadi 4,1% pada 2025. Meski demikian, ketatnya pasar tenaga kerja di negara maju, volatilitas harga komoditas, serta risiko gangguan pasokan akibat geopolitik dan perubahan iklim tetap menjadi faktor yang memengaruhi dinamika inflasi ke depan.

On the inflation front, the IMF noted a sustained downward trend in global inflation from 8.8% in 2022, 6.0% in 2023, and 5.0% in 2024, with a projection of 4.1% in 2025. However, tight labor markets in developed countries, commodity price volatility, and the risk of supply disruptions from geopolitics and climate change continued to influence future inflation dynamics.

Sumber | Source:
International Monetary Fund. (2025). World Economic Outlook (Januari 2026 | January 2026).

Analisis Perekonomian Nasional

National Economic Analysis

Dalam konteks dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, permintaan domestik yang solid, serta bauran kebijakan yang konsisten menjadi faktor utama yang menopang kinerja ekonomi nasional di tengah perlambatan global.

Within the context of these global dynamics, the Indonesian economy demonstrated relatively strong resilience. Maintained macroeconomic stability, solid domestic demand, and a consistent policy mix remained the main factors underpinning national economic performance despite the global slowdown.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap ditopang oleh konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama PDB, seiring dengan inflasi yang terjaga dan daya beli masyarakat yang relatif stabil. Investasi juga menunjukkan perbaikan, terutama pada sektor-sektor terkait infrastruktur, hilirisasi sumber daya alam, dan ekonomi digital. Sementara itu, kinerja ekspor menghadapi tekanan dari perlambatan permintaan global, meskipun masih ditopang oleh harga komoditas tertentu yang relatif stabil.

Indonesia's economic growth continued to be supported by household consumption, which remained the main contributor to GDP, alongside maintained inflation and relatively stable purchasing power. Investment also improved, particularly in sectors related to infrastructure, downstreaming of natural resources, and the digital economy. Meanwhile, export performance was under pressure from slowing global demand, although it remained supported by relatively stable commodity prices.

Bank Indonesia menegaskan bahwa stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga melalui penguatan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran. Normalisasi kebijakan moneter global masih memengaruhi volatilitas pasar keuangan, namun aliran modal asing dapat dikelola secara lebih terukur seiring meningkatnya kepercayaan terhadap fundamental ekonomi domestik.

Bank Indonesia emphasized that the stability of the Rupiah exchange rate remains maintained, supported by a strengthened mix of monetary, macroprudential, and payment system policies. The normalization of global monetary policy continued to affect financial market volatility; however, foreign capital flows can be managed more effectively as confidence in domestic economic fundamentals increases.

Dari sisi inflasi, tekanan harga domestik berada dalam rentang sasaran, mencerminkan efektivitas koordinasi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah, termasuk melalui pengendalian inflasi pangan dan energi. Kondisi ini memberikan ruang bagi aktivitas ekonomi untuk tetap tumbuh tanpa menimbulkan tekanan makroekonomi yang berlebihan.

Ketahanan sektor keuangan nasional juga tetap terjaga. Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa permodalan lembaga jasa keuangan berada pada level yang memadai, likuiditas relatif terjaga, serta kualitas aset masih dalam batas yang terkendali. Namun demikian, OJK juga menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi transmisi risiko global, terutama melalui pasar keuangan dan sektor korporasi.

In terms of inflation, domestic price pressures remained within the target range, reflecting the effectiveness of policy coordination between Bank Indonesia and the Government, including through the control of food and energy inflation. This condition creates opportunities for economic activity to continue growing without creating excessive macroeconomic pressure.

The resilience of the national financial sector also remained. The Financial Services Authority (OJK) noted that the capitalization of financial service institutions was adequate, liquidity was relatively stable, and asset quality remained within controlled limits. However, OJK also emphasized the importance of vigilance against potential global risk transmission, particularly through financial markets and the corporate sector.

Sumber | Sources:
1. Bank Indonesia. (2025). Laporan Perekonomian Indonesia 2025. Jakarta. Bank Indonesia. | Bank Indonesia. (2025). 2025 Indonesian Economic Report. Jakarta. Bank Indonesia.
2. Badan Pusat Statistik. (2025). Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha dan Pengeluaran. Jakarta. Badan Pusat Statistik. | Statistics Indonesia. (2025). Indonesia's Gross Domestic Product by Business Sector and Expenditure. Jakarta. Statistics Indonesia.
3. Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Ketidakpastian Global. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan. | Financial Services Authority. (2025). Financial System Stability Remains Maintained Amidst Global Uncertainty. Jakarta. Financial Services Authority.

Analisis Industri Modal Ventura

Industri modal ventura pada 2025 berada dalam fase penyesuaian siklus yang lebih ketat dibandingkan periode ekspansi beberapa tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh biaya pendanaan yang masih relatif tinggi di pasar global, selektivitas investor terhadap aset berisiko, serta pengetatan standar *underwriting* yang mendorong investor berfokus pada kualitas fundamental usaha. Perubahan ini membentuk ulang ekspektasi industri terhadap pertumbuhan, valuasi, dan strategi *exit*.

Di Indonesia, dinamika tersebut terjadi berasamaan dengan ketahanan permintaan domestik dan stabilitas sistem keuangan yang relatif terjaga. Namun, iklim investasi yang lebih hati-hati mendorong industri modal ventura menyesuaikan strategi, tidak lagi bertumpu pada pertumbuhan agresif berbasis pembakaran kas, melainkan pada penciptaan nilai yang lebih terukur. Orientasi investasi bergeser ke perusahaan rintisan yang memiliki model bisnis yang jelas, jalur profitabilitas yang realistis, tata kelola yang lebih matang, serta kemampuan mengelola risiko operasional dan kepatuhan. Pada saat yang sama, perusahaan portofolio dituntut memperkuat efisiensi, menata ulang struktur biaya, dan meningkatkan kualitas pendapatan agar lebih tahan terhadap volatilitas permintaan dan pengetatan likuiditas.

Analysis of the Venture Capital Industry

In 2025, the venture capital industry entered a more rigorous cyclical adjustment phase, departing from the expansionary cycle observed in preceding years. This condition was mainly driven by elevated global funding costs, heightened investor selectivity toward risk assets, and more stringent underwriting standards that led investors to focus on fundamental business quality. Consequently, these shifts reform industry benchmarks regarding growth, valuation, and exit strategies.

In Indonesia, these dynamics emerged alongside resilient domestic demand and a relatively well-maintained financial system stability. However, a more cautious investment climate prompted the venture capital industry to adjust its strategy, no longer relying on aggressive cash-burn-based growth, but rather on more measured value creation. Investment orientation shifted toward startups with clear business models, realistic paths to profitability, more mature governance, and the ability to manage operational risks and compliance. Simultaneously, portfolio companies were required to improve efficiency, restructure cost frameworks, and enhance revenue quality to become more resilient to demand volatility and tightening liquidity.

Sejalan dengan penyesuaian tersebut, Asosiasi Modal Ventura Indonesia (AMVESINDO) menyampaikan bahwa terjadi pergeseran strategi di industri, di mana sebagian modal ventura kini lebih memilih mendanai perusahaan rintisan yang telah menunjukkan jalur pertumbuhan (*growth*) yang lebih jelas dan prospek profitabilitas yang lebih terukur. Pergeseran ini dipandang sebagai respons terhadap meningkatnya risiko pendanaan tahap awal serta kebutuhan menjaga kualitas portofolio di tengah siklus ekonomi yang lebih menantang.

Penyesuaian strategi tersebut tercermin pada perkembangan kinerja industri. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, hingga September 2025, industri modal modal ventura secara agregat masih mampu membukukan laba sebesar Rp474,4 miliar, mencerminkan perbaikan kualitas portofolio dan meningkatnya fokus pada perusahaan dengan kinerja operasional yang lebih solid. Di sisi lain, dari aspek penyaluran pembiayaan, nilai pembiayaan modal ventura per Oktober 2025 tercatat sebesar Rp16,3 triliun, mengalami kontraksi secara tahunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa industri lebih memprioritaskan konsolidasi portofolio dan penguatan kualitas aset dibandingkan ekspansi pembiayaan yang agresif.

Dalam konteks pengawasan, OJK menempatkan penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan prinsip kehati-hatian sebagai fondasi bagi perkembangan industri pembiayaan dan modal ventura. Penyesuaian siklus 2025 memperkuat kebutuhan akan disiplin investasi dan pengawasan portofolio yang lebih intensif, termasuk melalui pemutakhiran kebijakan internal, proses penilaian kelayakan yang lebih ketat, pemantauan kinerja dan *covenant*, serta penajaman kebijakan valuasi dan penurunan nilai. Fokus ini menjadi semakin relevan ketika perusahaan portofolio menghadapi tekanan pendanaan lanjutan atau perlambatan pertumbuhan pendapatan.

Di sisi strategi portofolio, industri modal ventura cenderung lebih selektif dalam menentukan sektor prioritas. Fokus meningkat pada tema yang lebih dekat dengan ekonomi riil dan kebutuhan dasar, seperti layanan keuangan yang memperluas inklusi, solusi produktivitas untuk UMKM, efisiensi rantai pasok, serta teknologi yang meningkatkan ketahanan operasional. Pendekatan ini mencerminkan preferensi investor terhadap sektor yang memiliki permintaan lebih stabil dan peluang monetisasi yang lebih jelas, sekaligus konsisten dengan arah penguatan ekonomi domestik dan transformasi digital yang berlanjut.

In line with these adjustments, the Indonesia Venture Capital Association for Startups (AMVESINDO) stated that the industry has undergone a strategic shift, with some venture capitalists now preferring to fund startups that have demonstrated a clearer growth trajectory and more measurable profitability prospects. This shift is considered a response to the increasing risks of early-stage funding and the need to maintain portfolio quality amidst a more challenging economic cycle.

These strategic adjustments are reflected in the industry's performance developments. According to data from the Financial Services Authority (OJK), as of September 2025, the venture capital industry, in aggregate, still recorded a profit of Rp474.4 billion, reflecting improvements in portfolio quality and an increased focus on companies with stronger operational performance. On the other hand, regarding financing distribution, the value of venture capital financing as of October 2025 was recorded at Rp16.3 trillion, experiencing a year-on-year contraction. This condition indicates that the industry prioritizes portfolio consolidation and asset quality strengthening compared to aggressive financing expansion.

Regarding oversight, OJK has made strengthening governance, risk management, and prudential principles the basis for the development of the financing and venture capital industry. The 2025 cyclical adjustment reinforced the need for investment discipline and more intensive portfolio oversight, including updates to internal policies, more stringent due diligence processes, performance and covenant monitoring, and the sharpening of valuation and impairment policies. This focus becomes increasingly relevant as portfolio companies face continued funding pressures or a slowdown in revenue growth.

In terms of portfolio strategy, the venture capital industry tended to be more selective in determining priority sectors. Focus has shifted toward themes closer to the real economy and basic needs, such as financial services that expand inclusion, productivity solutions for MSMEs, supply chain efficiency, and technology that enhances operational resilience. This approach reflects investor preference for sectors with more stable demand and clearer monetization opportunities, and remains consistent with the direction of domestic economic strengthening and ongoing digital transformation.

Bagi Perusahaan Modal Ventura yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara, penyesuaian siklus ini memiliki implikasi yang lebih spesifik. Selain mengejar kinerja investasi, BUMN modal ventura mengemban mandat pembangunan, termasuk peran *countercyclical* dalam memperluas akses pembiayaan bagi segmen usaha produktif yang belum sepenuhnya terlayani oleh pembiayaan konvensional. Dalam lingkungan pendanaan yang selektif, pendekatan ini diwujudkan melalui penajaman fokus sektor, disiplin tata kelola, serta penguatan pendampingan terhadap perusahaan portofolio. Peran pendampingan tersebut semakin menonjol pada 2025, ketika penciptaan nilai lebih bergantung pada perbaikan fundamental operasional, tata kelola, dan ketahanan bisnis dibandingkan sekadar ekspansi cepat.

Secara keseluruhan, tahun 2025 membentuk lanskap industri modal ventura yang lebih menekankan ketahanan, disiplin, dan kualitas tata kelola. Industri bergerak menuju fase yang lebih matang, di mana keberhasilan investasi semakin ditentukan oleh kemampuan menyeimbangkan pertumbuhan dengan profitabilitas, mengelola risiko dengan lebih terukur, dan membangun nilai jangka panjang bagi ekosistem usaha.

For Venture Capital Companies owned by State-Owned Enterprises, this cyclical adjustment had more specific implications. Apart from pursuing investment performance, SOE venture capital carried a development mandate, including a countercyclical role in expanding access to financing for productive business segments that have not been fully served by conventional financing. In a selective funding environment, this approach was achieved by sharpening sector focus, governance discipline, and strengthening mentorship for portfolio companies. This mentorship role became more prominent in 2025, as value creation relied more on improving operational fundamentals, governance, and business resilience compared to mere rapid expansion.

Broadly speaking, the year 2025 shaped the venture capital industry landscape, with a greater focus on resilience, discipline, and governance quality. The industry moved toward a more mature phase, in which investment success was increasingly determined by the ability to balance growth with profitability, manage risks more measurably, and build long-term value for the business ecosystem.

Sumber | Sources:
1. Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Statistik Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Lembaga Keuangan Mikro. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan. | Financial Services Authority. (2025). Statistics of Financing Institutions, Venture Capital Companies, and Microfinance Institutions. Jakarta. Financial Services Authority.
2. Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Laporan Perkembangan Industri Keuangan Non-Bank. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan. | Financial Services Authority. (2025). Non-Bank Financial Industry Development Report. Jakarta. Financial Services Authority.
3. Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri Modal Ventura. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan. | Financial Services Authority. (2025). Roadmap for Developing and Strengthening the Venture Capital Industry. Jakarta. Financial Services Authority.
4. kontan.co.id. (2025). Laba industri modal ventura mencapai Rp474,4 miliar per September 2025 dan Pembiayaan modal ventura per Oktober 2025 tercatat sebesar Rp16,3 triliun. Jakarta. Kontan Media. | kontan.co.id. (2025). Venture capital industry profits reached Rp474.4 billion as of September 2025, and venture capital financing as of October 2025 was recorded at Rp16.3 trillion. Jakarta. Kontan Media.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Strategi Perusahaan

Strategi Jangka Panjang

PNM VC telah menetapkan strategi jangka panjang untuk periode 2025–2029 sebagai kerangka arah pengembangan bisnis dan penguatan daya saing Perusahaan. Strategi ini dirumuskan untuk memastikan PNM VC mampu memperkuat perannya sebagai Perusahaan Modal Ventura yang relevan, adaptif terhadap dinamika industri, serta selaras dengan mandat pembiayaan produktif dan pemberdayaan UKM. Dalam kerangka tersebut, strategi jangka panjang difokuskan pada sejumlah prioritas penguatan posisi PNM VC, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan inovasi bisnis berbasis prinsip *Environmental*, *Social, and Governance* (ESG) untuk UKM.
2. Perluasan jaringan usaha melalui penambahan jumlah kantor cabang dan aktivitas pemasaran terpadu.
3. Perencanaan dan pelaksanaan strategi ekosistem *holding* usaha.
4. Optimalisasi dan pengembangan teknologi pada proses internal bisnis di seluruh departemen.

Company Strategy

Long-Term Strategy

PNM VC has established a long-term strategy for 2025–2029 to guide business development and strengthen the Company's competitiveness. This strategy was designed to ensure PNM VC can strengthen its role as a relevant Venture Capital Company, adapt to industry dynamics, and align with its mandate of productive financing and MSME empowerment. Within this framework, the long-term strategy focused on several priorities for strengthening PNM VC position, including the following:

1. Business innovation development based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles for SMEs.
2. Expansion of the business network through the addition of branch offices and integrated marketing activities.
3. Planning and implementation of a business holding ecosystem strategy.
4. Optimization and development of technology in the internal business processes across all departments.

5. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang Modal Ventura.
6. Fokus Perusahaan pada penyaluran pembiayaan atau *Venture Debt Corporation* (VDC).
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas portofolio pembiayaan.

Strategi Jangka Pendek

Strategi jangka pendek PNM VC dirumuskan dan dilaksanakan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 sebagai pedoman operasional tahunan. RKAP menjadi instrumen utama untuk menerjemahkan arah strategi jangka panjang Perusahaan ke dalam sasaran, program, dan inisiatif yang terukur dalam satu tahun buku. Penyusunan strategi jangka pendek tersebut mempertimbangkan kondisi pasar modal ventura, kapasitas permodalan, profil risiko, serta fokus pembiayaan produktif yang dijalankan PNM VC. Adapun strategi jangka pendek PNM VC sebagaimana tertuang dalam RKAP Tahun 2025 mencakup program-program sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penyaluran pendanaan untuk kegiatan Pembiayaan kepada Debitur.
2. Terus mengembangkan wilayah kerja pada area Jabodetabek, Jawa Barat Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali.
3. Melakukan peningkatan proses administrasi dengan mengoptimalkan sistem pembiayaan M-Tech dan MMS untuk memperbaiki sistem pengawasan dan analisis kredit serta rekonsiliasi data yang akurat sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik.
4. Dalam rangka pengelolaan aset produktif dan tidak produktif, Perusahaan melakukan diantaranya pembinaan dan monitoring secara intensif kepada Debitur, restrukturisasi fasilitas pembiayaan dan bagi hasil atas Debitur yang masih memiliki kemampuan untuk melanjutkan usaha, serta memperbaiki portofolio secara keseluruhan.
5. Melakukan proses *review* dan analisis atas proposal pembiayaan sebelum diputuskan oleh Komite Pembiayaan serta memastikan bahwa proses pembiayaan dilakukan sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu melakukan penyempurnaan Kebijakan Bisnis dan Operasional serta penyempurnaan *tools* Proposal Pembiayaan dan *tools review* pembiayaan sesuai dengan kebijakan.
6. Mendukung proses pembiayaan yang lebih optimal dengan mempersingkat *Service Level Agreement* (SLA) dan peningkatan recurring nasabah.
7. Mengembangkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan *competency, character* dan *communication skills* sehingga dapat bekerja lebih efektif dan loyal terhadap Perusahaan.

5. Enhancement of Human Resources (HR) competencies in the Venture Capital field.
6. The Company's focus on the disbursement of financing or Venture Debt Corporation (VDC).
7. Improvements in the quality and quantity of the financing portfolio.

Short-Term Strategy

PNM VC short-term strategy was formulated and implemented through the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP), which serves as an annual operational guideline. The RKAP serves as the main instrument for translating the Company's long-term strategic direction into measurable targets, programs, and initiatives within one fiscal year. The short-term strategy was formulated taking into account venture capital market conditions, capital capacity, risk profile, and PNM VC focus on productive financing. PNM VC short-term strategy, as outlined in the 2025 RKAP, includes the following programs:

1. Optimizing the disbursement of funds for financing activities to Debtors.
2. Continuing to expand operational coverage across the Greater Jakarta area, West Java, Central Java, East Java, and Bali.
3. Enhancing administrative processes by optimizing the M-Tech and MMS financing systems to strengthen monitoring and credit analysis mechanisms, as well as ensuring accurate data reconciliation, thereby promoting good corporate governance.
4. In managing productive and non-productive assets, the Company undertakes, among others, intensive coaching and monitoring of Debtors, restructuring of productive financing and profit-sharing facilities for Debtors who remain capable of continuing their businesses, and improving the overall portfolio quality.
5. Conducting comprehensive reviews and analyses of financing proposals prior to approval by the Financing Committee, while ensuring that all financing processes are carried out in accordance with established financing policies and procedures. In addition, the Company refines its Business and Operational Policies, as well as enhances the Financing Proposal tools and financing review tools in line with prevailing policies.
6. Supporting a more optimal financing process by shortening the Service Level Agreement (SLA) and increasing recurring customers.
7. Developing high-quality human resources through the enhancement of competency, character, and communication skills to enable more effective performance and stronger loyalty to the Company.

Aspek Pemasaran

Pembahasan aspek pemasaran mencakup strategi pemasaran yang diterapkan serta posisi pangsa pasar PNM VC atas produk dan jasa pembiayaan yang dijalankan. Strategi pemasaran yang terarah dan relevan dengan karakteristik bisnis modal ventura menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan pembiayaan, menjaga kualitas portofolio, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, PNM VC telah menerapkan strategi pemasaran yang terarah dan berbasis ekosistem untuk meningkatkan pangsa pasar pembiayaan. Selama tahun berjalan, Perusahaan mengoptimalkan sinergi dengan PNM Grup guna memperluas jangkauan penyaluran pembiayaan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan manajemen risiko yang konsisten.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan, PNM VC memperkuat kerja sama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop) dan institusi terkait lainnya guna memperoleh data pelaku usaha yang lebih terarah dan tervalidasi, sehingga pembiayaan dapat disalurkan secara lebih tepat sasaran. Selain itu, PNM VC terus mendorong digitalisasi dengan mengembangkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, yang bertujuan untuk mempercepat proses pembiayaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan keamanan data pelanggan.

Dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan, PNM VC melakukan berbagai upaya perbaikan kredit bermasalah, sehingga mampu menurunkan *Loan at Risk* (LAR) di bawah 20%. Penerapan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan (*compliance*) terus diperkuat guna meminimalkan risiko kredit serta memastikan keberlanjutan bisnis.

Sebagai bagian dari ekspansi usaha, PNM VC juga membuka kantor perwakilan baru di berbagai wilayah strategis untuk meningkatkan akses layanan bagi pelaku usaha serta memperluas basis pelanggan. Melalui strategi pemasaran yang holistik dan berbasis data, PNM VC berhasil menciptakan ekosistem pembiayaan yang lebih inklusif, efisien, dan berkelanjutan.

Pangsa Pasar

Dalam lima tahun terakhir, *outstanding* pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) secara nasional menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten di seluruh segmen lembaga keuangan, termasuk Bank Persero, Bank Swasta, BPD, BPR, serta PNM VC. Dalam konteks tersebut, PNM VC terus memperkuat perannya pada segmen pembiayaan produktif dengan mencatatkan kinerja pertumbuhan yang solid dan berdaya saing, sejalan dengan fokus bisnis dan karakteristik portofolio yang dikelola.

Marketing Aspects

The discussion of marketing aspects covers the marketing strategies implemented and PNM VC market share in the financing products and services offered. A targeted marketing strategy aligned with the characteristics of the venture capital business plays a key role in expanding financing reach, maintaining portfolio quality, and encouraging sustainable business growth.

Marketing Strategy

In driving sustainable business growth, PNM VC has implemented a focused and ecosystem-based marketing strategy to enhance its financing market share. During the current year, the Company optimized synergies within the PNM Group to expand its financing distribution reach, while consistently upholding prudent principles and consistent risk management practices.

In line with its growth strategy, PNM VC strengthened collaboration with the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises (Disperindagkop), as well as other relevant institutions, to obtain more targeted and validated data on business actors. This initiative ensures that financing is distributed more accurately and effectively. In addition, PNM VC continues to advance digitalization by developing an integrated Information Technology (IT) system to accelerate financing processes, enhance operational efficiency, and ensure customer data security.

To maintain the quality of its financing portfolio, PNM VC implemented various efforts to improve non-performing loans, successfully reducing the Loan at Risk (LAR) ratio to below 20%. The strengthening of risk management and compliance policies remains a priority to mitigate credit risk and ensure business sustainability.

As part of its business expansion, PNM VC also established new representative offices in several strategic areas to enhance service accessibility for business actors and broaden its customer base. Through a holistic and data-driven marketing strategy, PNM VC has successfully built a more inclusive, efficient, and sustainable financing ecosystem.

Market Share

Over the last five years, outstanding financing for Small and Medium Enterprises (SMEs) nationally has grown consistently across all financial institution segments, including State-Owned Banks, Private Banks, BPD, BPR, and PNM VC. In this regard, PNM VC continued to strengthen its role in the productive financing segment by recording solid and competitive growth performance, in line with its business focus and the characteristics of the managed portfolio.

Tabel Pangsa Pasar PNM VC Berdasarkan *Outstanding* Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Tahun 2021-2025

Table of PNM VC Market Share Based on Outstanding Financing for Small and Medium Enterprises (SMEs) in 2021-2025

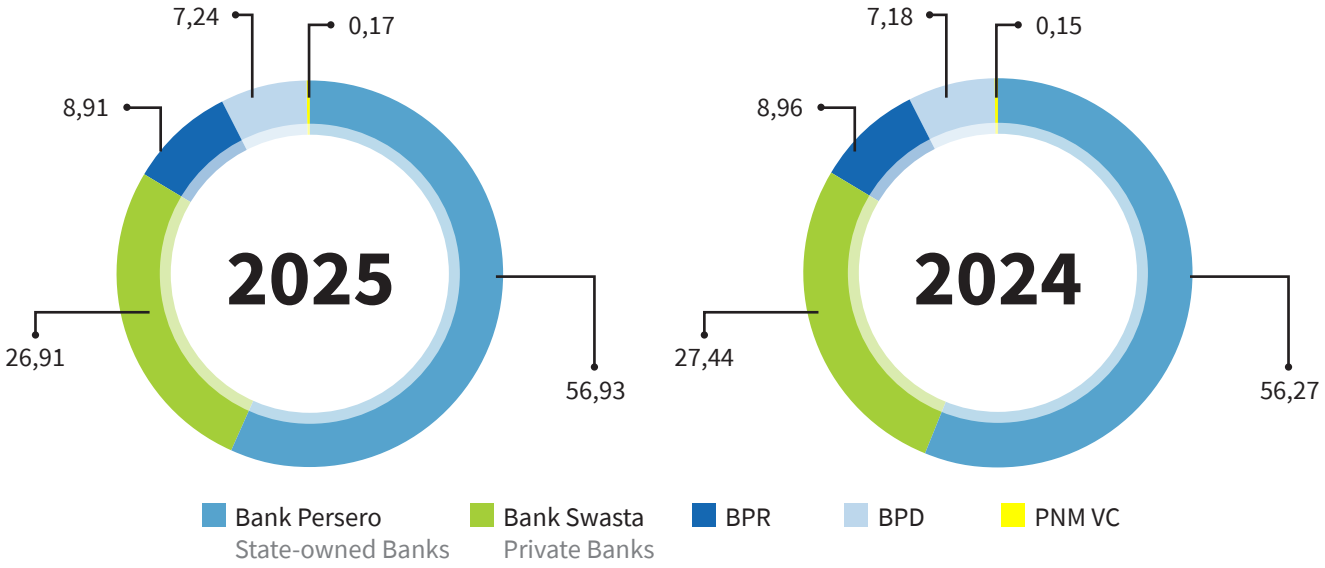
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

No.	Uraian Description	2025		2024	
		miliar billion	%	miliar billion	%
1	Bank Persero State-owned Banks	**937.762**	**56,93**	932.511	56,27
2	Bank Swasta Private Banks	**443.336**	**26,91**	454.780	27,44
3	BPR	**146.822**	**8,91**	148.488	8,96
4	BPD	**119.276**	**7,24**	118.963	7,18
5	PNM VC	**2.760**	**0,17**	2.446	0,15
	Total	**1.649.956**	**100,00**	1.657.188	100,00

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia-Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK), Juni 2025 dan Desember 2024
Source: Indonesian Banking Statistics-Financial Services Authority (SPI OJK), June 2025 and December 2024

Diagram Pangsa Pasar PNM VC Berdasarkan *Outstanding* Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

PNM VC Market Share Diagram based on Outstanding Financing for Small And Medium Enterprises (SMEs)



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review per Business Segment

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC belum membagi segmen usaha berdasarkan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Oleh karena itu, pembahasan segmen usaha dalam Laporan Tahunan ini disajikan berdasarkan maksud dan tujuan usaha Perusahaan.

PNM VC mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dengan mengacu pada karakteristik jenis pembiayaan, yang memiliki profil risiko, tujuan pembiayaan, serta pola pengelolaan yang relatif serupa. Segmen-segmen tersebut diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen sebagai dasar pemantauan kinerja usaha. Informasi laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan sebagai salah satu indikator utama dalam menilai kinerja dan efektivitas pengelolaan segmen pembiayaan yang dijalankan Perusahaan.

Penjelasan Segmen

Segmen usaha PNM VC yaitu pembiayaan, penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha.

1. Penyertaan saham adalah layanan pembiayaan ini berbentuk penyertaan saham langsung kepada Calon Perusahaan Pasangan Usaha (CPPU).
2. Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*) adalah penerbitan surat obligasi dari CPPU kepada PNM VC dimana PNM VC memiliki hak konversi/tukar menjadi saham sebagaimana yang disepakati. Syaratnya CPPU sudah berbadan hukum Perseroan Terbatas. Pada RKAP 2025, Perusahaan tidak berencana melakukan Penyaluran Penyertaan melalui Pembelian Obligasi Konversi (*Quasi Equity Participation*).
3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha. Pada RKAP 2025, Perusahaan tidak berencana melakukan Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha.
4. Pembiayaan adalah layanan pinjaman kepada Perusahaan Pasangan Usaha atau Debitur baik perorangan dan/atau perusahaan yang memiliki usaha produktif

Secara keseluruhan pada tahun 2025, batasan segmen usaha yang dijalankan PNM VC adalah pada penyertaan saham dan pembiayaan.

As of December 31, 2025, PNM VC has not segmented its business in accordance with the criteria in the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, namely PSAK 5 on Operating Segments. Therefore, the discussion of business segments in this Annual Report is presented by the purpose and objective of the Company's business.

PNM VC manages its business activities and identifies reported segments based on the characteristics of financing types that share similar risk profiles, financing objectives, and management patterns. These segments are aggregated and periodically evaluated by management as the basis for monitoring business performance. Profit or loss information from each segment is a key indicator for assessing the performance and effectiveness of the Company's financing segment management.

Segment Description

PNM VC business segments are financing, equity participation, investment through the purchase of convertible bonds, and financing through the purchase of debt securities issued by business partners.

1. Equity participation is a financing service in the form of direct equity participation in the Prospective Investee Company (CPPU).
2. Participation through the Purchase of Convertible Bonds (Quasi Equity Participation) is the issuance of bonds from CPPU to PNM VC, in which PNM VC has the right to convert/exchange into shares as agreed. The condition is that CPPU is legally incorporated as a Limited Liability Company. In the 2025 RKAP, the Company did not plan to distribute Equity Participation through the Purchase of Convertible Bonds (Quasi Equity Participation).
3. Financing through the purchase of debt securities issued by Business Partners at the start-up and or business development stages. In the 2025 RKAP, the Company did not plan to finance through the purchase of bonds issued by Business Partners at the start-up and/or business development stages.
4. Financing is a loan service for Investee Companies or for Debtors, both individuals and/or companies that operate productive businesses.

Overall, in 2025, the business segment limits operated by PNM VC were equity participation and financing.

Produktivitas Segmen

Pada tahun 2025, PNM VC telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp1,79 miliar, jumlah tersebut turun 10,00% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,99 miliar.

Segment Productivity

In 2025, PNM VC recorded total financing disbursements of Rp1.79 billion, representing a 10.00% decrease compared to 2024, which amounted to Rp1.99 billion.

Tabel Produktivitas Segmen
Table of Segment Productivity

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penyertaan Saham Equity Participation	**653.879.819.668**	596.052.960.760	57.826.858.908	9,70%
Pembiayaan Usaha Produktif Productive Business Financing	**1.692.658.402.492**	1.438.823.590.220	253.834.812.272	17,64%

Keterangan | Remark:
Penyertaan saham pada laporan keuangan konsolidasi merupakan akun yang dieliminasi sehingga yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasi hanya pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil.
Equity participation in the consolidated financial statements is an account that has been eliminated so that only productive business financing and profit sharing are presented in the consolidated financial statements.

Pendapatan Segmen

Sepanjang tahun 2025, segmen penyaluran pembiayaan produktif membukukan pendapatan bunga dan bagi hasil sebesar Rp289,41 miliar, meningkat 65,61% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp174,75 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan pengembangan wilayah kerja sehingga target pasar terserap secara lebih baik serta meningkatnya penyaluran pembiayaan pihak ketiga.

Adapun segmen penyaluran pembiayaan membukukan pendapatan provisi dan administrasi tahun 2025 sebesar Rp17,41 miliar, meningkat 51,28% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp11,51 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya penyaluran pembiyaan pihak ketiga.

Secara total, pendapatan pembiayaan usaha produktif tahun 2025 tercatat sebesar Rp289,42 miliar, meningkat 55,39% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp186,26 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan pendapatan bunga dan bagi hasil dari konvensional maupun syariah.

Pendapatan usaha lainnya tahun 2025 sebesar Rp1,34 triliun, meningkat 4,69% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp1,28 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pendapatan sewa sebesar Rp51,50 miliar.

Segment Revenue

Throughout 2025, the productive financing segment recorded interest income and profit sharing of Rp289.41 billion, reflecting an increase of 65.61% compared to Rp174.75 billion in 2024. This growth was driven by the expansion of operational areas, which enabled better market absorption, as well as higher financing disbursements to third parties.

As for the financing distribution segment, it recorded provision and administration revenue of Rp17.41 billion in 2025, an increase/decrease of 51.28% compared to Rp11.51 billion in 2024. This increase was due to increased disbursement of third-party financing.

In total, revenue from productive business financing in 2025 amounted to Rp289.42 billion, an increase of 55.39% compared to 2024, which reached Rp186.26 billion. This increase was derived from an increase in interest income and profit sharing from both conventional and sharia.

Other operating revenue in 2025 amounted to Rp1.34 trillion, an increase of 4.69% compared to 2024, which stood at Rp1.28 trillion. This increase was primarily driven by rental income of Rp51.50 billion.

Tabel Pendapatan Segmen
Table of Segment Revenue

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH **INTEREST AND SHARIA REVENUES**				
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Interest and Profit Sharing Revenue	**289.414.885.121**	174.751.146.980	186.260.705.754	65,61
Konvensional Conventional	**121.185.821.791**	111.842.623.928	9.343.197.863	8,36
Syariah Sharia	**150.817.652.532**	62.908.523.052	87.909.129.480	139,75
Pendapatan Provisi dan Administrasi Provision and Administrative Revenue	**17.411.410.798**	11.509.558.774	5.901.852.024	51,28
Total	**289.414.885.121**	**186.260.705.754**	**103.154.179.367**	**55,39**
PENDAPATAN USAHA LAINNYA **OTHER OPERATING REVENUES**				
Alih Daya Outsourcing	**186.559.176.010**	192.296.250.576	(5.737.074.566)	(2,98)
Sewa Rental	**704.428.219.081**	652.584.873.433	51.843.345.648	7,94
Pialang Asuransi Insurance Brokerage Service	**132.934.519.859**	101.503.093.282	31.431.426.577	30,96
Barang Dagangan Sale of Merchandise Inventories	**114.724.130.017**	183.477.646.089	(68.753.516.072)	(37,47)
Jasa Manajemen dan Pengadaan Management and Procurement Services	**95.125.424.885**	75.225.580.523	19.899.844.362	26,45
Lain-Lain Others	**110.953.749.865**	73.931.155.319	37.022.594.546	50,08
Total	**1.344.725.219.717**	**1.279.019.599.222**	**65.706.620.495**	**5,14**
Total Pendapatan Total Other Operating Revenues	**1.634.140.104.838**	**1.465.279.304.976**	**168.860.799.862**	**11,53**

Profitabilitas Segmen

Sepanjang tahun 2025, PNM VC membukukan laba usaha sebesar Rp183,45 miliar, menurun 7,74% dibandingkan laba usaha pada tahun 2024 yang sebesar Rp198,84 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban usaha serta kenaikan beban bunga dan syariah seiring dengan peningkatan aktivitas operasional Perseroan.

Segment Profitability

Throughout 2025, PNM VC recorded an operating income of Rp183.45 billion, a decrease of 7.74% compared to Rp198.84 billion in 2024. This decline was mainly driven by higher operating expenses and increased interest and sharia expenses as the Company's operational activities increased.

Tabel Profitabilitas Segmen
Table of Segment Profitability

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Revenue	**289.414.885.121**	186.260.705.754	103.154.179.367	55,37
Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expenses	**(182.861.591.058)**	(97.879.366.247)	(84.982.224.811)	(86,81)
Total Pendapatan Usaha Lain-Lain Total Other Operating Revenue	**1.344.725.219.717**	1.279.018.599.222	65.706.620.495	5,14
Provisi Kerugian Penurunan Nilai dalam Instrumen Keuangan Provision for Impairment Losses on Financial Assets	**(126.147.317.304)**	(144.439.865.154)	18.292.547.850	(12,66)
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	**335.634.440.608**	297.449.263.998	38.185.176.610	12,83
Beban Usaha Operating Expenses	**1.141.683.342.750**	(1.024.121.895.193)	2.165.805.237.943	(211,40)
Laba Usaha Operating Income	**183.447.853.726**	198.838.178.013	(15.390.324.287)	(7,74)

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Venture Capital untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Konsolidasian mencerminkan posisi keuangan Grup per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The following financial overview is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT PNM Venture Capital for the year ended December 31, 2025, as presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan and received a fair opinion in all material respects. The Consolidated Financial Statements reflect the Group's financial position as of December 31, 2025, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan PNM VC dan Entitas Anaknya terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

Financial Performance

The financial performance of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries consists of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and the Consolidated Statement of Cash Flows presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah Penuh | In full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET ASSETS				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents				
Pihak berelasi Related parties	**537.883.528.013**	506.859.432.706	31.024.095.307	6,12
Pihak ketiga Third parties	**298.616.303.330**	247.229.527.498	51.386.775.832	20,79
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash and cash equivalents	**8.500.000.000**	6.800.000.000	1.700.000.000	25,00
Pembiayaan-neto Financing - net	**1.694.388.424.552**	1.438.823.590.220	255.564.834.332	17,76
Piutang usaha dan lain-lain-neto Trade and other receivables - net				
Pihak berelasi Related parties	**146.860.030.237**	48.245.418.341	98.614.611.896	204,40
Pihak ketiga Third parties	**44.175.147.391**	17.951.283.572	26.223.863.819	146,09
Investasi Investment	**352.416.494.793**	201.152.009.465	151.264.485.328	75,20
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables	**163.939.750.117**	112.167.824.445	51.771.925.672	46,16
Persediaan Inventories	**27.189.618.638**	3.596.543.940	23.593.074.698	655,91
Pendapatan masih akan diterima Accrued income	**6.639.716.355**	7.910.968.535	(1.271.252.180)	(16,07)
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	**177.250.472.253**	149.025.572.285	28.224.899.968	18,94
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and prepayments	**70.281.999.066**	107.036.682.306	(36.754.683.240)	(34,34)
Aset tetap-neto Fixed assets – net	**917.236.041.502**	865.932.647.745	51.303.393.757	5,93
Properti investasi-neto Investment property – net	**838.025.710.242**	873.851.113.913	(35.825.403.671)	(4,10)
Aset hak guna-neto Right-of-use assets – net	**7.973.241.039**	10.621.079.473	(2.647.838.434)	(24,93)
Aset takberwujud-neto Intangible assets – net	**5.040.054.611**	4.439.512.110	600.542.501	13,53
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	**40.957.549.505**	46.642.042.581	(5.684.493.076)	(12,19)
Agunan yang diambil alih Foreclosed assets	**9.041.643.751**	9.002.010.968	39.632.783	0,44
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets held for sale	**98.325.566.187**	44.181.596.360	54.143.969.827	122,55
Aset lain-lain Other assets	**5.424.579.866**	11.286.677.056	(5.862.097.190)	(51,94)
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	**5.450.165.871.448**	**4.712.755.535.519**	**737.410.335.929**	**15,65**

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah Penuh | In full Rupiah)

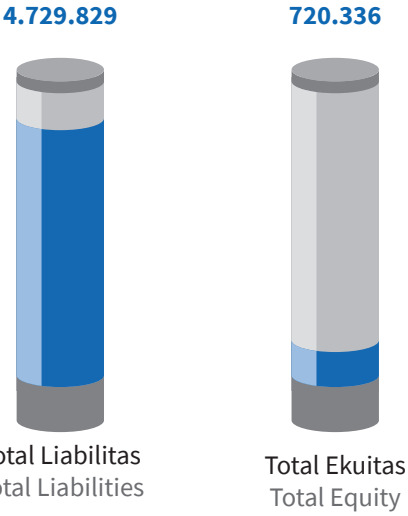
Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
Pendapatan diterima dimuka Unearned revenues				
Pihak berelasi Related parties	**936.484.939.708**	1.011.580.411.652	(75.095.471.944)	(7,42)
Pihak ketiga Third parties	**37.404.471.171**	8.666.330.630	28.738.140.541	331,61
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	**29.484.566.608**	34.926.647.194	(5.442.080.586)	(15,58)
Utang pajak Tax payable	**21.798.416.181**	23.445.054.371	(1.646.638.190)	(7,02)
Dana pihak ketiga Third-party funds	**379.619.941.823**	377.810.444.502	1.809.497.321	0,48
Utang lain-lain Other payable				
Pihak berelasi Related parties	**20.112.415.585**	21.211.007.266	(1.098.591.681)	(5,18)
Pihak ketiga Third parties	**260.872.152.257**	136.431.591.911	124.440.560.346	91,21
Pinjaman pihak berelasi Related party loans	**3.635.258.437**	4.920.546.931	(1.285.288.494)	(26,12)
Liabilitas pembelian kendaraan Liabilities for purchase of vehicle	**109.050.431.474**	78.790.417.185	30.260.014.289	38,41
Utang bank dan lembaga keuangan Bank and financial institution loans				
Pihak berelasi Related parties	**127.434.041.287**	250.035.139.159	(122.601.097.872)	(49,03)
Pihak ketiga Third parties	**450.853.487.036**	149.170.495.853	301.682.991.183	202,24
Surat utang jangka menengah dan sukuk-pihak ketiga Medium-term notes and sukuk – third parties	**2.174.607.887.888**	1.842.700.000.000	331.907.887.888	18,01
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liability	**12.908.906.716**	15.732.136.723	(2.823.230.007)	(17,95)
Liabilitas sewa Lease liabilities	**116.667.566.100**	83.037.347.401	33.630.218.699	40,50
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	**48.894.846.874**	38.078.497.446	10.816.349.428	28,40
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**4.729.829.329.145**	**4.076.536.068.224**	**653.293.260.921**	**16,02**
EKUITAS EQUITY				
Modal saham Capital stock	**364.200.000.000**	364.200.000.000	0	0,00
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Difference in value of restructuring of entities under common control	**102.287.134**	102.287.134	0	0,00
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**93.427.287.819**	53.008.898.780	40.418.389.039	76,25
Saldo laba Retained earnings				
Dicadangkan Appropriated	**92.840.000.000**	92.840.000.000	0	0,00
Belum dicadangkan Unappropriated	**237.207.448.404**	146.121.186.838	91.086.261.566	62,33

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah Penuh | In full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Equity attributable to Company owner	**694.484.310.199**	603.389.206.749	91.095.103.450	15,10
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	**25.852.232.104**	32.830.260.546	(6.978.028.442)	(21,26)
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	**720.336.542.303**	**636.219.467.295**	**84.117.075.008**	**13,22**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**5.450.165.871.448**	**4.712.755.535.519**	**737.410.335.929**	**15,65**

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Graphic of the Consolidated Statement of Financial Position



Total Liabilitas
Total Liabilities

Total Ekuitas
Total Equity

Total Aset
Total aset tahun 2025 mencapai Rp5,45 triliun, meningkat 15,65% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,71 triliun. Peningkatan tersebut terutama pada pembiayaan sebesar Rp255,56 miliar dan investasi sebesar Rp151,26 miliar.

Total Asset
In 2025, total assets reached Rp5.45 trillion, an increase of 15.65% compared to 2024, which stood at Rp4.71 trillion. The increase was mainly driven by financing of Rp255.56 billion and investment of Rp151.26 billion.

Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas tahun 2025 mencapai Rp836,50 miliar, meningkat 10,93% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat Rp754,09 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya kas dari pihak berelasi sebesar Rp51,39 miliar.

Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents in 2025 amounted to Rp836.50 billion, an increase of 10.93% compared to 2024, which was recorded at Rp754.09 billion. The increase was primarily attributable to higher cash from related parties amounting to Rp51.39 billion.

Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tahun 2025 mencapai Rp8,50 miliar, meningkat 25,00% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp6,80 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya pinjaman bank baru yang mengharuskan adanya kas dan setara kas yang menjadi jaminan atas pinjaman tersebut.

Restricted Cash and Cash Equivalents
In 2025, restricted cash and cash equivalents reached Rp8.50 billion, an increase of 25.00% compared to Rp6.80 billion in 2024. This increase was mainly due to new bank loans that require cash and cash equivalents to be maintained as collateral for such loans.

Pembiayaan-Neto

Pembiayaan-neto tahun 2025 mencapai Rp1,69 triliun, meningkat 17,37% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,44 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya penyaluran pembiayaan kepada debitur.

Piutang Usaha dan Lain-Lain-Neto

Piutang usaha dan lain-lain-neto tahun 2025 mencapai Rp191,04 miliar, meningkat 188,59% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp66,20 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya piutang usaha pihak berelasi kepada PT Permodalan Nasional Madani.

Investasi

Investasi tahun 2025 mencapai Rp352,42 miliar, meningkat 75,20% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp201,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama dari adanya penempatan reksadana sebesar Rp150 miliar.

Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan tahun 2025 mencapai Rp163,94 miliar, meningkat 46,16% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp112,17 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya permintaan dari PNM atas sewa alat elektronik (telepon seluler) dalam menunjang kegiatan ekspansi bisnis.

Persediaan

Persediaan tahun 2025 mencapai Rp27,19 miliar, meningkat 655,91% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,60 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya persediaan Warung Mekaar.

Pendapatan Masih Akan Diterima

Pendapatan masih akan diterima tahun 2025 mencapai Rp6,64 miliar, menurun 16,07% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp7,91 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya menurunnya pendapatan masih akan diterima syariah.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tahun 2025 mencapai Rp177,25 miliar, meningkat 18,94% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp149,03 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena pajak pertambahan nilai.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka tahun 2025 mencapai Rp70,28 miliar, menurun 34,34% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp107,04 miliar. Penurunan tersebut terutama karena pembelian properti investasi.

Aset Tetap-Neto

Aset tetap-neto tahun 2025 mencapai Rp917,24 miliar, meningkat 5,93% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp865,93 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pembelian kendaraan baik motor maupun mobil, peralatan kantor dan bangunan.

Financing-Net

In 2025, financing-net reached Rp1.69 trillion, an increase of 17.37% compared to Rp1.44 trillion in 2024. This increase was mainly due to an increase in disbursement of financing to debtors.

Trade and Other Receivables-Net

In 2025, trade and other receivables-net reached Rp191.04 billion, an increase of 188.59% compared to Rp66.20 billion in 2024. This increase was mainly due to an increase in trade receivables from a related party to PT Permodalan Nasional Madani.

Investment

In 2025, investment reached Rp352.42 billion, an increase of 75.20% compared to Rp201.15 billion in 2024. This increase was mainly due to the placement of mutual funds of Rp150 billion.

Finance Lease Receivables

In 2025, finance lease receivables reached Rp163.94 billion, an increase of 46.16% compared to Rp112.17 billion in 2024. This increase was mainly due to higher demand from PNM for the lease of electronic equipment (mobile phones) to support business expansion activities.

Inventories

In 2025, inventories reached Rp27.19 billion, an increase of 655.91% compared to Rp3.60 billion in 2024. This increase was mainly due to the increase in the inventory of Warung Mekaar.

Accrued Income

Accrued income in 2025 reached Rp6.64 billion, a decrease of 16.07% compared to Rp7.91 billion in 2024. This decrease was mainly due to a decrease in the sharia accrued income.

Prepaid Taxes

In 2025, prepaid taxes reached Rp177.25 billion, an increase of 18.94% compared to Rp149.03 billion in 2024. This increase was mainly due to the value-added tax.

Advances and Prepayments

In 2025, advances and prepayments reached Rp70.28 billion, a decrease of 34.34% compared to Rp107.04 billion in 2024. This decrease was mainly due to the purchase of investment property.

Fixed Assets-Net

Fixed assets-net in 2025 reached Rp917.24 billion, an increase of 5.93% compared to Rp865.93 billion in 2024. This increase was mainly due to the increase in purchases of vehicles, both motorbikes and cars, office equipment, and building.

Properti Investasi-Neto

Properti investasi-neto tahun 2025 mencapai Rp838,03 miliar, menurun 4,10% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp873,85 miliar. Penurunan tersebut terutama karena depresiasi penyusutan tahun berjalan.

Aset Hak Guna-Neto

Aset hak guna-neto tahun 2025 mencapai Rp7,97 miliar, menurun 24,93% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp10,62 miliar. Penurunan tersebut terutama karena depresiasi penyusutan tahun berjalan.

Aset Tak Berwujud-Neto

Aset tak berwujud-neto tahun 2025 mencapai Rp5,04 miliar, meningkat 13,53% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,44 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya pembelian *software*.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2025 mencapai Rp40,96 miliar, menurun 12,19% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp46,64 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari kerugian penurunan nilai pembiayaan.

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih tahun 2025 mencapai Rp9,04 miliar, meningkat 0,44% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp9,00 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan agunan berupa tanah yang diambil alih.

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual tahun 2025 mencapai Rp98,33 miliar, meningkat 122,55% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp44,18 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya bangunan yang dijual secara aktif.

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain tahun 2025 mencapai Rp5,42 miliar, menurun 51,94% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp11,29 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari adanya uang jaminan sewa kantor.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2025 mencapai Rp4,73 triliun, meningkat 16,02% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari utang bank dan lembaga keuangan dan surat utang jangka menengah dan sukuk.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka tahun 2025 mencapai Rp973,89 miliar, menurun 3,71% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,02 triliun. Penurunan tersebut terutama karena amortisasi tahun berjalan atas pendapatan diterima dimuka pihak berelasi.

Investment Property-Net

Investment property-net in 2025 reached Rp838.03 billion, a decrease of 4.10% compared to Rp873.85 billion in 2024. This decrease was mainly due to depreciation for the current year.

Right-of-Use Assets-Net

In 2025, right-of-use assets-net reached Rp7.97 billion, a decrease of 24.93% compared to Rp10.62 billion in 2024. This decrease was mainly due to depreciation for the current year.

Intangible Assets-Net

Intangible assets-net in 2025 reached Rp5.04 billion, an increase of 13.53% compared to Rp4.44 billion in 2024. This increase was mainly due to the purchase of software.

Deferred Tax Assets

In 2025, deferred tax assets reached Rp40.96 billion, a decrease of 12.19% compared to Rp46.64 billion in 2024. This decrease was mainly due to impairment losses of financing.

Foreclosed Assets

In 2025, foreclosed assets reached Rp9.04 billion, an increase of 0.44% compared to Rp9.00 billion in 2024. This increase was mainly due to the addition of collateral in the form of foreclosed land.

Non-Current Assets Held for Sale

In 2025, non-current assets held for sale reached Rp98.33 billion, an increase of 122.55% compared to Rp44.18 billion in 2024. This increase was mainly due to the buildings held for sale.

Other Assets

In 2025, other assets amounted to Rp5.42 billion, a decrease of 51.94% compared to 2024, which was recorded at Rp11.29 billion. The decrease primarily resulted from office rent security deposits.

Total Liabilities

In 2025, total liabilities reached Rp4.73 trillion, an increase of 16.02% compared to Rp4.08 trillion in 2024. This increase was mainly due to bank and financial institution loans and medium-term notes and sukuk.

Unearned Revenues

In 2025, unearned revenues reached Rp973.89 billion, a decrease of 3.71% compared to Rp1.02 trillion in 2024. This decrease was mainly due to amortization for the current year on unearned revenues from related parties.

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar tahun 2025 mencapai Rp29,48 miliar, menurun 15,58% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp34,93 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya pembayaran.

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2025 mencapai Rp21,80 miliar, menurun 7,02% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp23,45 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari pajak pertambahan nilai keluaran.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga tahun 2025 mencapai Rp379,62 miliar, meningkat 0,48% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp377,81 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari tabungan syariah yang dikelola oleh PNMVS dan entitas anak.

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain tahun 2025 mencapai Rp280,98 miliar, meningkat 78,16% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp157,64 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena dana cadangan dan titipan, dana talangan, asuransi atas pinjaman debitur. Utang lain-lain kepada PNM merupakan penerimaan dana klaim dari perusahaan asuransi yang belum diteruskan ke pelanggan (tertanggung) dan dana talangan sewa kantor. Utang lain-lain kepada PNM tidak berbunga dan dibayarkan sesuai permintaan.

Pinjaman Pihak Berelasi

Pinjaman pihak berelasi tahun 2025 mencapai Rp3,64 miliar, menurun 26,12% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,92 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya pembayaran di periode berjalan.

Liabilitas Pembelian Kendaraan

Liabilitas pembelian kendaraan tahun 2025 mencapai Rp109,05 miliar, meningkat 38,41% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp78,79 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pembelian kendaraan melalui pinjaman dari BCA Finance.

Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Utang bank dan lembaga keuangan tahun 2025 mencapai Rp578,29 miliar, meningkat 44,98% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp399,21 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya adanya pinjaman baru dari PT BPD Kalimantan Selatan, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) dan PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah.

Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk-Pihak Ketiga

Surat utang jangka menengah dan sukuk-pihak ketiga tahun 2025 mencapai Rp2,17 triliun, meningkat 18,01% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp1,84 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penerbitan MTN dan Sukuk Mudharabah yang baru.

Accrued Expenses

In 2025, accrued expenses reached Rp29.48 billion, a decrease of 15.58% compared to Rp34.93 billion in 2024. This decrease was mainly due to payments.

Taxes Payable

Taxes payable in 2025 reached Rp21.80 billion, a decrease of 7.02% compared to Rp23.45 billion in 2024. This decrease was mainly due to the value-added tax.

Third-Party Funds

In 2025, third-party funds reached Rp379.62 billion, an increase of 0.48% compared to Rp377.81 billion in 2024. This increase was mainly due to sharia saving deposits managed by PNMVS and its subsidiaries.

Other Payables

Other payables in 2025 reached Rp280.98 billion, an increase of 78.16% compared to Rp157.64 billion in 2024. This increase was mainly due to reserve funds and deposits, bailout funds, and insurance on debtor loans. Other payables to PNM consist of receipts of claim funds from the insurance company that have not been forwarded to the customer (insured) and bailout funds for office rent. Other payables to PNM are non-interest bearing and payable on demand.

Related Party Loans

Related party loans reached Rp3.64 billion in 2025, a decrease of 26.12% compared to Rp4.92 billion in 2024. This decrease was mainly due to payments in the current period.

Liabilities for Purchase of Vehicle

Liabilities for purchase of vehicle in 2025 reached Rp109.05 billion, an increase of 38.41% compared to Rp78.79 billion in 2024. This increase was mainly due to an increase in the purchase of vehicles through loans from BCA Finance.

Bank and Financial Institution Loans

Bank and financial institution loans in 2025 reached Rp578.29 billion, an increase of 44.98% compared to Rp399.21 billion in 2024. This increase was mainly due to new loans from PT BPD Kalimantan Selatan, PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), as well as PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah.

Medium-Term Notes and Sukuk-Third Parties

Medium-term notes and sukuk-third parties in 2025 reached Rp2.17 trillion, an increase of 18.01% compared to Rp1.84 trillion in 2024. This increase was mainly due to the issuance of new MTN and Sukuk Mudharabah.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2025 mencapai Rp12,91 miliar, menurun 17,95% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp15,73 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penyusutan aset tetap.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa tahun 2025 mencapai Rp116,67 miliar, meningkat 40,50% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp83,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pembelian telepon selular untuk disewakan ke PNM dalam menunjang bisnisnya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2025 mencapai Rp48,89 miliar, meningkat 28,40% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp38,08 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena jasa produksi, tunjangan dan insentif.

Ekuitas

Ekuitas tahun 2025 mencapai Rp720,34 miliar, meningkat 13,22% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp636,22 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari saldo laba tahun berjalan.

Modal Saham

Modal saham tahun 2025 mencapai Rp364,20 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024. Hal tersebut disebabkan karena tidak ada setoran modal.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tahun 2025 mencapai Rp102,29 juta, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024. Hal tersebut disebabkan tidak ada restrukturisasi dari tahun 2024 dan 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2025 mencapai Rp134,57 juta, meningkat 7,03% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp125,73 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari imbalan kerja atas perubahan asumsi.

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2025 mencapai Rp330.047,45 juta, meningkat 38,95% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp238.961,19 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari laba tahun berjalan.

Deferred Tax Liabilities

In 2025, deferred tax liabilities reached Rp12.91 billion, a decrease of 17.95% compared to Rp15.73 billion in 2024. This decrease was mainly due to depreciation of fixed assets.

Lease Liabilities

In 2025, lease liabilities reached Rp116.67 billion, an increase of 40.50% compared to Rp83.04 billion in 2024. This increase was mainly due to an increase in the purchase of mobile phones for rent to PNM to support its business.

Employee Benefit Liabilities

Employee benefit liabilities in 2025 reached Rp48.89 billion, an increase of 28.40% compared to Rp38.08 billion in 2024. This increase was mainly due to bonus, allowances and incentives.

Equity

In 2025, equity reached Rp720.34 billion, an increase of 13.22% compared to Rp636.22 billion in 2024. This increase was mainly due to profit for the year.

Capital Stock

Capital stock in 2025 reached Rp364.20 billion and remained unchanged compared to 2024. This was due to the absence of additional paid-up capital.

Difference in Value of Restructuring of Entities Under Common Control

The difference in value of restructuring of entities under common control in 2025 reached Rp102.29 million and remained unchanged compared to 2024. This was due to the absence of restructuring transactions in 2024 and 2025.

Other Comprehensive Income

In 2025, other comprehensive income reached Rp134.57 million, an increase of 7.03% compared to Rp125.73 million in 2024. This increase was mainly due to employee benefits arising from changes in assumptions.

Retained Earnings

In 2025, retained earnings reached Rp330,047.45 million, an increase of 38.95% compared to Rp238,961.19 million in 2024. This increase was mainly due to profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

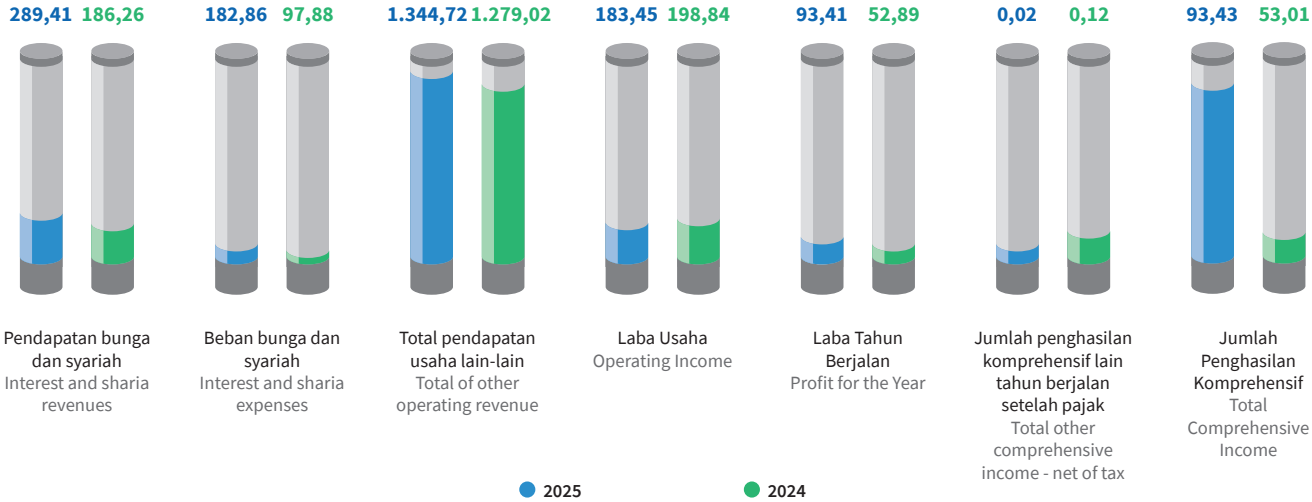
Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga dan syariah Interest and sharia revenues	**289.414.885.121**	186.260.705.754	103.154.179.367	55,37
Beban bunga dan syariah Interest and sharia expenses	**(182.861.591.058)**	(97.879.366.247)	(84.982.224.811)	86,81
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH-NETO INTEREST AND SHARIA REVENUE (EXPENSES) - NET	**106.553.294.063**	88.381.339.507	18.171.954.556	20,56
PENDAPATAN USAHA LAINNYA DARI: OTHER OPERATING REVENUES FROM:				
Alih daya Outsourcing	**186.559.176.010**	192.296.250.576	(5.737.074.566)	(2,98)
Sewa Rental	**704.428.219.081**	652.584.873.433	51.843.345.648	7,94
Pialang Asuransi Insurance Brokerage Service	**132.934.519.859**	101.503.093.282	31.431.426.577	30,97
Barang Dagangan Sale of Merchandise Inventories	**114.724.130.017**	183.477.646.089	(68.753.516.072)	(37,47)
Jasa Manajemen dan Pengadaan Management and Procurement Services	**95.125.424.885**	75.225.580.523	19.899.844.362	26,45
Lain-lain Others	**110.953.749.865**	73.931.155.319	37.022.594.546	50,08
Total pendapatan usaha lain-lain Total other operating revenues	**1.344.725.219.717**	1.279.018.599.222	65.706.620.495	5,14
Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan Provision for impairment losses on financial assets	**(126.147.317.304)**	(144.439.865.154)	18.292.547.850	(12,66)
Beban usaha Operating expenses	**(1.141.683.342.750)**	(1.024.121.895.193)	(117.561.447.557)	11,48
LABA USAHA **OPERATING INCOME**	**183.447.853.726**	198.838.178.382	(15.390.324.656)	(7,74)
Pendapatan (beban) lain-lain-neto Other (income) expense - net	**(13.665.923.737)**	(71.658.649.013)	57.992.725.276	(80,93)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN **PROFIT BEFORE INCOME TAX**	**169.781.929.989**	127.179.529.369	42.602.400.620	33,50
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-NETO **INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET**				
Kini Current	**(73.513.964.552)**	(66.611.040.492)	(6.902.924.060)	10,36
Tangguhan Deferred	**(2.856.734.270)**	(7.678.409.380)	4.821.675.110	(62,80)
Beban Pajak Penghasilan-Neto Income Tax Expense - Net	**(76.370.698.822)**	(74.289.449.872)	(2.081.248.950)	2,80
LABA TAHUN BERJALAN **PROFIT FOR THE YEAR**	**93.411.231.167**	52.890.079.497	40.521.151.670	76,61

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti Remeasurement of defined benefit obligation	**20.585.451**	152.332.414	(131.746.963)	(86,49)
Beban pajak penghasilan terkait Related income tax expense	**(4.528.799)**	(33.513.131)	28.984.332	(86,49)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Total other comprehensive income - net of tax	**16.056.652**	118.819.283	(102.762.631)	(86,49)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	**93.427.287.819**	53.008.898.780	40.418.389.039	76,25
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Company	**87.321.964.701**	44.860.932.753	42.461.031.948	94,65
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**6.089.266.466**	8.029.146.744	(1.939.880.278)	(24,16)
Jumlah Total	**93.411.231.167**	**52.890.079.497**	**40.521.151.670**	**76,61**
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Company	**87.330.806.585**	44.973.803.143	42.357.003.442	94,18
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**6.096.481.234**	8.035.095.638	(1.938.614.404)	(24,13)
Jumlah Total	**93.427.287.819**	**53.008.898.780**	**40.418.389.039**	**76,25**

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Graph of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income



Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah tahun 2025 mencapai Rp289,41 miliar, meningkat 55,37% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp186,26 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya pendapatan bagi hasil dari kegiatan pembiayaan pihak ketiga.

Interest and Sharia Revenues

Interest and sharia revenues in 2025 reached Rp289.41 billion, an increase of 55.37% compared to Rp186.26 billion in 2024. This increase was mainly due to an increase in revenue sharing from the financing activities of third parties.

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah tahun 2025 mencapai Rp182,86 miliar, meningkat 86,81% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp97,88 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya utang bank dan lembaga keuangan dan surat utang jangka menengah.

Interest and Sharia Expenses

In 2025, interest and sharia expenses reached Rp182.86 billion, an increase of 86.81% compared to Rp97.88 billion in 2024. This increase was mainly due to an increase in bank and financial institution loans and medium-term notes.

Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah-Neto

Pendapatan bunga dan syariah-neto tahun 2025 mencapai Rp106,55 miliar, meningkat 20,56% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp88,38 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi pendapatan bunga dan syariah atas pembiayaan.

Interest and Sharia Revenue (Expense)-Net

Interest and sharia revenue-net in 2025 reached Rp106.55 billion, an increase of 20.56% compared to Rp88.38 billion in 2024. This was mainly influenced by interest and sharia revenue on financing.

Total Pendapatan Usaha Lainnya

Total pendapatan usaha lainnya tahun 2025 mencapai Rp1,34 triliun, meningkat 5,14% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp1,28 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena pertumbuhan pendapatan sewa.

Total Other Operating Revenues

Total other operating revenues in 2025 reached Rp1.34 trillion, an increase of 5.14% compared to Rp1.28 trillion in 2024. This increase was mainly due to growth in rent income.

Provisi Kerugian Penurunan Nilai Dalam Instrumen Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan tahun 2025 mencapai Rp126,15 miliar, menurun 12,66% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp144,44 miliar. Penurunan tersebut terutama karena membaiknya kualitas pembiayaan.

Provision for Impairment Losses on Financial Assets

Provision for impairment losses on financial assets in 2025 reached Rp126.15 billion, a decrease of 12.66% compared to Rp144.44 billion in 2024. This decrease was mainly due to improved financing quality.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2025 mencapai Rp1,14 triliun, meningkat 11,48% dibandingkan dengan tahun 2024 mencapai Rp1,02 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya penyusutan tahun berjalan.

Operating Expenses

Operating expenses in 2025 reached Rp1.14 trillion, an increase of 11.48% compared to Rp1.02 trillion in 2024. This increase was mainly due to an increase in depreciation for the current year.

Laba Usaha

Laba usaha tahun 2025 mencapai Rp183,45 miliar, menurun 7,74% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp198,84 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena beban usaha yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu.

Operating Income

Operating income in 2025 reached Rp183.45 billion, a decrease of 7.74% compared to Rp198.84 billion in 2024. This decrease was mainly due to increase in operating expenses compared to the previous year.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain Neto

Beban lain-lain neto tahun 2025 mencapai Rp13,67 miliar, menurun 80,93% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp71,66 miliar. Penurunan tersebut terutama karena keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset tidak lancar tersedia dijual lebih besar dan beban lain-lain terutama beban bunga mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, sehingga beban lain-lain - neto mengalami penurunan.

Other (Income) Expense-Net

Other expense-net in 2025 reached Rp13.67 billion, a decrease of 80.93% compared to Rp71.66 billion in 2024. This decrease was mainly due to higher gains on the sale of fixed assets and non-current assets held for sale, as well as a decline in other expenses, particularly interest expense, compared to the previous year, resulting in a decrease in other expenses - net.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2025 mencapai Rp169,78 miliar, meningkat 33,50% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp127,18 miliar. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan meningkatnya pendapatan bunga dan syariah dan pendapatan usaha lain-lain.

Profit Before Income Tax

In 2025, profit before income tax reached Rp169.78 billion, an increase of 33.50% compared to Rp127.18 billion in 2024. This increase was mainly in line with an increase in interest and sharia revenues and other operating revenues.

Beban Pajak Penghasilan-Neto

Beban pajak penghasilan neto tahun 2025 mencapai Rp76,37 miliar, meningkat 2,80% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp74,29 miliar. Peningkatan tersebut karena meningkatnya pajak kini seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak.

Income Tax Expense-Net

Income tax expense-net in 2025 reached Rp76.37 billion, an increase of 2.80% compared to Rp74.29 billion in 2024. This increase was due to an increase in current tax as the profit before tax increased.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2025 mencapai Rp93,41 miliar, meningkat 76,61% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp52,89 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan.

Profit for the Year

In 2025, profit for the year reached Rp93.41 billion, an increase of 76.61% compared to Rp52.89 billion in 2024. This increase was mainly due to an increase in profit before income tax.

Adapun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2025 mencapai Rp87,32 miliar, meningkat 94,65% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp44,86 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2025 mencapai Rp6,09 miliar, menurun 24,16% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp8,03 miliar.

Profit for the year attributable to owners of the Company in 2025 reached Rp87.32 billion, an increase of 94.65% compared to Rp44.86 billion in 2024. Meanwhile, profit for the year attributable to non-controlling interests in 2025 reached Rp6.09 billion, a decrease of 24.16% compared to Rp8.03 billion in 2024.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak tahun 2025 mencapai Rp16,06 juta, menurun 86,49% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp118,82 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti.

Total Other Comprehensive Income-Net of Tax

Total other comprehensive income-net of tax in 2025 reached Rp16.06 million, a decrease of 86.49% compared to Rp118.82 million in 2024. This was influenced by the remeasurement of defined benefit obligation.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2025 mencapai Rp93,43 miliar, meningkat 76,25% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp53,01 miliar. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan sejalan dengan pertumbuhan laba tahun berjalan.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2025 reached Rp93.43 billion, an increase of 76.25% compared to Rp53.01 billion in 2024. This increase was mainly in line with the growth of profit for the year.

Adapun jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2025 mencapai Rp87,34 miliar, meningkat 94,20% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp44,97 miliar. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali mencapai Rp6,09 miliar, menurun 24,25% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp8,04 miliar.

The total comprehensive income attributable to owners of the Company in 2025 reached Rp87.34 billion, an increase of 94.20% compared to Rp44.97 billion in 2024. Meanwhile, total comprehensive income attributable to non-controlling interests reached Rp6.09 billion, a decrease of 24.25% compared to Rp8.04 billion in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Cash Flows

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

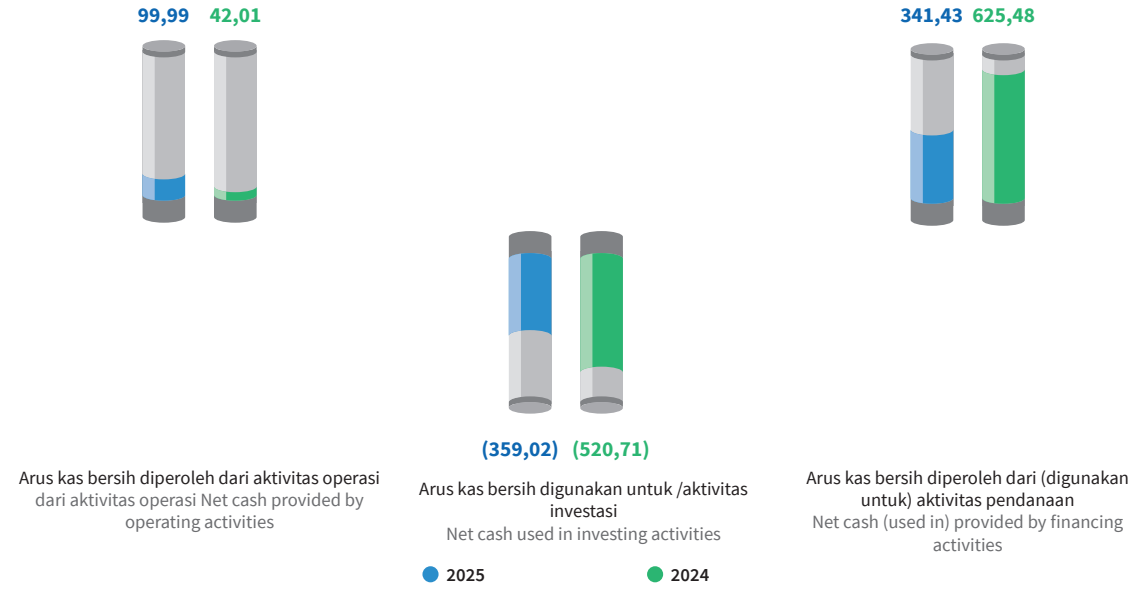
Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari kegiatan pembiayaan Receipts from capital financing	**244.328.805.898**	182.849.549.443	61.479.256.455	33,62
Penerimaan kas dari pelanggan Receipts from customers	**5.430.249.495.076**	4.946.680.778.986	483.568.716.090	9,77
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Receipt from Investee Company (PPU)	**815.898.233.146**	853.082.018.896	(37.183.785.750)	(4,36)
Pembayaran kepada PPU Disbursements to PPU	**(1.202.044.987.896)**	(1.505.631.021.723)	303.586.033.827	(20,16)
Bunga dan beban syariah Payment of interest and sharia expenses	**(186.965.476.539)**	(90.387.012.915)	(96.578.463.624)	106,85
Pembayaran kas kepada: **Payments to:**				
Pemasok Suppliers	**(661.632.264.972)**	(401.260.892.542)	(260.371.372.430)	64,89
Direksi dan karyawan Directors and employees	**(4.190.541.029.199)**	(3.768.030.882.571)	(422.510.146.628)	11,21
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	**(79.121.409.729)**	(82.247.558.024)	3.126.148.295	(3,80)
Penerimaan restitusi pajak Receipt of tax refund	**659.392.823**	-	659.392.823	100,00
Pembayaran beban keuangan Finance charges paid	**(70.836.099.613)**	(93.045.896.271)	22.209.796.658	(23,87)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities	**99.994.658.995**	42.009.083.279	57.985.575.716	138,03
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan bunga Interests received	**14.488.995.775**	7.309.734.402	7.179.261.373	98,21
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	**(338.533.832.304)**	(458.585.671.944)	120.051.839.640	(26,18)
Perolehan aset hak guna Acquisition of right of use assets	**-**	(2.038.333.333)	2.038.333.333	(100,00)
Perolehan properti investasi Acquisition of investment property	**(15.272.644.688)**	(6.857.859.030)	(8.414.785.658)	122,71
Hasil penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual Proceeds from the sale of non-current assets held for sale	**48.261.390.445**	-	48.261.390.445	100,00
Hasil penjualan properti investasi Proceeds from the sale of investment property	**3.413.250.000**	-	3.413.250.000	100,00
Perolehan reksadana Purchase of mutual funds	**(351.000.000.000)**	(200.000.000.000)	(151.000.000.000)	75,50
Penjualan reksadana Sale of mutual funds	**201.152.009.465**	45.246.832.826	155.905.176.639	344,70
Perolehan aset tak berwujud Acquisition of intangible assets	**(1.666.833.946)**	(3.467.298.762)	1.800.464.816	(51,93)
Hasil dari penjualan agunan yang diambil alih Proceeds from sale of foreclosed assets	**328.613.334**	-	328.613.334	100,00
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Placement of restricted cash and cash equivalents	**(1.700.000.000)**	-	(1.700.000.000)	(100,00)
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	**84.886.934.334**	97.679.097.156	(12.792.162.822)	(13,10)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	**(359.016.573.666)**	(520.713.498.685)	161.696.925.019	(31,05)

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Cash Flows

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan dari utang bank dan lembaga keuangan Proceeds from bank and financial institution loans	**408.734.412.800**	346.022.000.000	62.712.412.800	18,12
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan Payments of bank and financial institution loans	**(229.652.519.489)**	(166.613.533.933)	(63.038.985.556)	37,84
Penerimaan dari surat utang medium jangka menengah dan sukuk Proceeds from issuance of medium-term notes and sukuk	**715.000.000.000**	1.055.000.000.000	(340.000.000.000)	(32,23)
Pembayaran surat utang jangka menengah dan sukuk Payments of medium-term notes and sukuk	**(383.092.112.112)**	(502.000.000.000)	118.907.887.888	(23,69)
Pembayaran pinjaman pihak berelasi Payments of related parties loans	**(1.285.288.494)**	(3.621.567.792)	2.336.279.298	(64,51)
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan Payment of liabilities for purchase of vehicles	**(60.723.252.574)**	(55.532.849.520)	(5.190.403.054)	9,35
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	**(103.032.418.893)**	(41.261.194.170)	(61.771.224.723)	149,71
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests	**(5.231.845.428)**	(6.915.346.347)	1.683.500.919	(24,34)
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak Proceeds from issuance of capital stock to non-controlling interests in subsidiaries	**715.810.000**	400.000.000	315.810.000	78,95
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows provided by (used in) financing activities	**341.432.785.810**	625.477.508.238	(284.044.722.428)	(45,41)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	**82.410.871.139**	146.773.092.832	(64.362.221.693)	(43,85)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	**754.088.960.204**	607.315.867.372	146.773.092.832	24,17
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	**836.499.831.343**	754.088.960.204	82.410.871.139	10,93

Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian
Graph of the Consolidated Statement of Cash Flows



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp99,99 miliar, mengalami kenaikan 138,03% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp42,01 miliar. Penurunan arus kas diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mencapai Rp359,02 miliar, mengalami penurunan 31,05% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp520,71 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penjualan reksadana.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2025 sebesar Rp341,43 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2024 yang mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp625,48 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi pembayaran utang bank dan lembaga keuangan dan liabilitas sewa.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya menjadi salah satu indikator utama kesehatan keuangan dan keberlanjutan usaha. Dalam konteks ini, kemampuan membayar utang jangka pendek tercermin melalui rasio likuiditas, sedangkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang tercermin melalui rasio solvabilitas. Kedua rasio tersebut digunakan untuk menilai kecukupan aset Perusahaan dalam menutup liabilitas yang jatuh tempo, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perlindungan Hak Kreditur

PNM VC memastikan pemenuhan hak-hak kreditur sebagai bentuk perlindungan terhadap seluruh hak yang melekat pada pihak pemberi pinjaman sebagaimana telah diatur dalam perjanjian pinjaman yang disepakati bersama. Hak-hak tersebut meliputi antara lain:

1. Menerima pembayaran dari Debitur atas kewajiban berupa pokok dan margin dari pembiayaan yang diterima Debitur serta kewajiban lainnya sebagaimana diatur dalam perjanjian yang telah disepakati.
2. Mendapatkan kepastian terpeliharanya jaminan (dalam arti luas) agar setiap saat nilai ekonomisnya dapat menutup seluruh baki debet dan seluruh kewajiban atas Pembiayaan yang diterima oleh Debitur.
3. Menerima laporan-laporan dan/atau memberikan informasi tambahan mengenai usaha dan keadaan keuangan setiap saat dikehendaki oleh kreditur.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow from operating activities in 2025 reached Rp99.99 billion, an increase of 138.03% compared to Rp42.01 billion in 2024. The increase in cash flow from operating activities was due to receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities in 2025 reached Rp359.02 billion, a decrease of 31.06% compared to Rp520.71 billion in 2024. This decrease was primarily driven by the sale of mutual funds.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow from financing activities in 2025 amounted to Rp341.43 billion, in contrast to 2024, which recorded net cash flows used in financing activities of Rp625.48 billion. This was primarily influenced by payments of bank and financial institution loans and lease liabilities.

Ability to Pay Debt and Debt Collectibility

Ability to Pay Debt

A company's ability to meet its financial obligations is a key indicator of its financial health and business sustainability. In this regard, the ability to pay short-term debt is reflected through the liquidity ratio, while the ability to meet non-current liabilities is reflected through the solvency ratio. Both ratios are used to assess the adequacy of the Company's assets to cover maturing liabilities, both short-term and long-term.

Loaner Rights Protection

PNM VC ensures the fulfillment of the loaners' rights as part of protecting all rights attached to the lender, as stipulated in the agreed loan agreement. These rights include, among others:

1. Receive payments from Debtors for obligations in the form of principal and margin from financing received by Debtors, as well as other obligations as stipulated in the agreed agreement.
2. Obtain certainty of the maintenance of collateral (in a broad sense) so that at any time its economic value can cover the entire outstanding and all obligations for the Financing received by the debtor.
3. Receive reports and/or provide additional information on the business and financial condition at any time desired by creditors.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Kemampuan PNM VC dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diukur melalui rasio likuiditas, yang dihitung dengan membandingkan total aset lancar terhadap total liabilitas lancar. Rasio ini mencerminkan kapasitas Perusahaan dalam menyediakan sumber daya keuangan yang memadai untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam periode satu tahun. Perkembangan rasio likuiditas PNM VC disajikan sebagai berikut:

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

PNM VC ability to meet current liabilities is measured by the liquidity ratio, calculated by comparing total current assets to total current liabilities. This ratio reflects the Company's capacity to provide adequate financial resources to meet liabilities due within one year. The development of PNM VC liquidity ratio is presented as follows:

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Total Aset Lancar Total Current Assets	**2.906.427.479.861**	2.387.678.775.312	528.748.704.549
Total Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	**2.340.479.742.113**	1.917.965.382.560	422.514.359.553
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	**124,18%**	124,49%	0,31%

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas mengalami penurunan sebesar 0,31% dikarenakan adanya peningkatan jumlah liabilitas lancar.

The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off its current liabilities using its current assets. The liquidity ratio decreased by 0.31% due to an increase in current liabilities.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Kemampuan PNM VC dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tercermin melalui rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk menilai struktur permodalan Perusahaan serta kecukupan aset dalam menutup seluruh liabilitas jangka panjang. Tingkat solvabilitas yang terjaga menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki struktur keuangan yang sehat, kapasitas pendanaan yang memadai, serta kemampuan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan usaha dalam jangka panjang.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

PNM VC ability to meet non-current liabilities is reflected in the solvency ratio. This ratio is used to assess the Company's capital structure and the adequacy of assets to cover all non-current liabilities. A maintained solvency level indicates the Company has a sound financial structure, adequate funding capacity, and the ability to support long-term business sustainability.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Total Aset Total Assets	**5.450.165.871.448**	4.712.755.535.519	737.410.335.929
Total Liabilitas Total Liabilities	**4.729.829.329.145**	4.076.536.068.224	653.293.260.921
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	**115,23%**	115,61%	(0,38%)

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Pada tahun 2025, Rasio solvabilitas mengalami penurunan sebesar 0,38% dari 115,61% pada tahun 2024. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan aset yang lebih besar dari peningkatan liabilitas

The solvency ratio measures the Company's ability to meet all its liabilities with its assets. In 2025, the solvency ratio decreased by 0.38% from 115.61% in 2024. This demonstrates that the increase in assets in 2025 was greater than the increase in liabilities compared to 2024. Total assets increased by 15.64% from Rp4.71 trillion in 2024 to Rp5.45

tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024. Total aset mengalami peningkatan sebesar 15,64% dari Rp4,71 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp5,45 triliun pada tahun 2025, terutama karena peningkatan piutang pembiayaan modal-neto. Sedangkan total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 16,03% dari Rp4,08 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,73 triliun pada tahun 2025. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga.

trillion in 2025, primarily due to an increase in net capital financing receivables. Meanwhile, total liabilities increased by 16.03% from Rp4.08 trillion in 2024 to Rp4.73 trillion in 2025. This increase in liabilities was primarily driven by a rise in medium-term debt securities and third-party sukuk.

Kolektibilitas Piutang

Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang disajikan pada dalam tabel di bawah ini.

Receivables Collectability

Information on the collectability level of receivables is presented in the table below.

Tabel Kolektibilitas Piutang
Table of Receivables Collectability

(dalam % | in %)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Non Performing Loan (NPL)	**2,24%**	2,18%	2,75%

Pada tahun 2025, PNM VC berhasil mempertahankan Rasio NPL pada angka yang stabil di bawah 3,00%, yaitu sebesar 2,24%. Persentase NPL yang rendah menunjukkan sehatnya tingkat kolektibilitas kredit yang disalurkan PNM VC. Perbaikan NPL ini tercapai berkat berbagai fokus inisiatif strategis yang dilakukan PNM VC pada 2025. Untuk menekan rasio pembiayaan bermasalah, PNM VC melakukan inisiatif berikut:

1. Memaksimalkan kegiatan penagihan (*collection*)
2. Pendekatan persuasif melalui penjualan jaminan secara sukarela oleh debitur untuk melunasi kewajiban
3. Penjualan jaminan melalui mekanisme lelang
4. Upaya hukum terhadap Debitur

In 2025, PNM VC maintained a stable NPL ratio below 3.00%, recorded at 2.24%. The low NPL percentage indicates the sound level of collectibility of loans disbursed by PNM VC. This NPL improvement was achieved through various strategic initiatives undertaken by PNM VC in 2025. To reduce the ratio of non-performing loans, PNM VC undertook the following initiatives:

1. Maximizing collection activities
2. A persuasive approach through the voluntary sale of collateral by the debtor to settle obligations
3. Sale of collateral through auction
4. Legal action against the Debtor

Selain strategi penanganan pembiayaan bermasalah di atas, PNM VC sebagai lembaga pembiayaan non bank memiliki kebijakan *write off* (hapus-buku) untuk menekan rasio NPL. Selain hal tersebut, sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, PNM VC juga memiliki kebijakan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah. Penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah merupakan proses penagihan dan penyelesaian terhadap Debitur menunggak yang bertujuan untuk:

1. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap lancar.
2. Memperbaiki kolektibilitas pembiayaan
3. Mengurangi biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

In addition to handling non-performing loans through the strategies above, PNM VC, as a non-bank financing institution, had a write-off policy to reduce the NPL ratio. As an effort to minimize the number of non-performing loans, PNM VC also has policies for dealing with arrears and problem financing. Handling of arrears and problem financing is a billing and settlement process for delinquent Debtors that aims to:

1. Maintain the quality of the financing portfolio to keep it current.
2. Improve the collectibility of financing.
3. Reduce the cost of allowance for impairment losses.

Ketentuan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah meliputi tahapan berikut:

1. Penagihan.
2. Restrukturisasi pembiayaan PNM VC melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).
3. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan strategi *phase out* melalui pendekatan di luar jalur hukum

Provisions for handling arrears and problem financing include the following stages:

1. Billing.
2. Restructuring financing PNM VC through rescheduling, reconditioning, and restructuring.
3. Handling problematic financing with a phase-out strategy through approaches outside the legal actions

(*soft approach*), pendekatan melalui jalur hukum (*hard approach*), dan penghapusbukuan pembiayaan (*write off*).

4. Pemutusan pembiayaan bermasalah dengan kewenangan yang wajib digunakan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap hukum/ketentuan yang berlaku.

(soft approach), approaches through legal actions (hard approach), and writing off financing (write-off).

4. Termination of problematic financing with the authority that must be used with full responsibility, prudence, and compliance with applicable laws/provisions.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM VC memiliki empat segmen usaha, yaitu penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau pembiayaan usaha produktif. Tingkat kolektibilitas pada keempat segmen usaha tersebut hanya meliputi pembiayaan usaha produktif.

In carrying out its operational activities, PNM VC has four business segments, namely equity participation, participation through the purchase of convertible bonds, financing through the purchase of debt securities issued by Business Partner at the start-up and/or business development stages, and/or productive business financing. The collectability level across the four business segments covers only productive business financing.

Adapun rincian piutang pembiayaan modal berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut

The details of capital financing receivables based on collectibility are as follows.

Tabel Piutang Pembiayaan Modal Berdasarkan Kolektibilitas
Table of Capital Financing Receivables Based on Collectibility

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
0-30 hari | days	**1.492.387.591.236**	1.307.855.753.875	184.531.837.361	14,11
31-90 hari | days	**241.477.332.275**	179.429.604.066	62.047.728.209	34,58
91-120 hari | days	**5.453.366.624**	1.973.387.370	3.479.979.254	176,35
121-180 hari | days	**14.609.435.127**	4.594.328.431	10.015.106.696	217,98
>180 hari | days	**44.450.205.575**	44.893.412.490	(443.206.915)	(0,99)
Jumlah Total	**1.798.377.930.837**	**1.538.746.486.232**	**259.631.444.605**	**16,87**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Minus: Allowance for impairment losses	**(103.989.506.285)**	(99.922.896.012)	(4.066.610.273)	4,07
Neto Net	**1.694.388.424.552**	1.438.823.590.220	255.564.834.332	17,76

Piutang pembiayaan modal yang mengalami penurunan pada tahun 2025 terutama terjadi pada jangka waktu >180 hari yang turun sebesar sekitar Rp0,44 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, piutang pembiayaan modal pada jangka waktu 91–120 hari meningkat sebesar Rp3,48 miliar dan pada jangka waktu 121–180 hari meningkat sebesar Rp10,02 miliar. Adapun piutang pembiayaan modal dengan jangka waktu 0–30 hari meningkat sebesar Rp184,53 miliar, serta jangka waktu 31–90 hari meningkat sebesar Rp62,05 miliar.

Capital financing receivables that declined in 2025 were primarily in the >180 days category, which decreased by approximately Rp0.44 billion compared to the previous year. Meanwhile, capital financing receivables in the 91–120 days category increased by Rp3.48 billion, and those in the 121–180 days category increased by Rp10.02 billion. Receivables in the 0–30 days category increased by Rp184.53 billion, while those in the 31–90 days category increased by Rp62.05 billion.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal PNM VC diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara kecukupan permodalan, profil risiko, dan kemampuan Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Tujuan utama

Capital Structure

Policies and Basis for Selecting Management Policies on Capital Structure

PNM VC capital structure management aims to balance capital adequacy, risk profile, and the Company's ability to support sustainable business growth. The main objective of capital management is to maintain a healthy and optimal

pengelolaan modal adalah memastikan tersedianya struktur permodalan yang sehat dan optimal, sehingga Perusahaan mampu menjalankan kegiatan usaha secara efektif sekaligus memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

capital structure, enabling the Company to conduct business effectively while maximizing returns for shareholders.

Dalam mengelola struktur permodalan, PNM VC secara aktif melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi, kebutuhan pendanaan, serta strategi bisnis Perusahaan. Upaya penyesuaian tersebut dapat dilakukan antara lain melalui pengaturan kebijakan imbal hasil modal kepada pemegang saham atau melalui penerbitan saham baru, apabila diperlukan untuk memperkuat basis permodalan.

In managing its capital structure, PNM VC actively adjusts it with due consideration for economic conditions, funding needs, and the Company's business strategy. These adjustments can be made, among other things, by setting a return-on-capital policy for shareholders or by issuing new shares, if necessary, to strengthen the capital base.

Struktur modal PNM VC terdiri dari utang neto dan ekuitas. Utang neto mencakup utang kepada bank dan lembaga keuangan, liabilitas pembelian kendaraan, surat utang jangka menengah dan sukuk, liabilitas sewa, serta pinjaman pihak berelasi, yang diperhitungkan secara neto setelah dikompensasikan dengan kas dan setara kas. Sementara itu, komponen ekuitas mencerminkan sumber pendanaan internal Perusahaan sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan.

PNM VC capital structure consists of net debt and equity. Net debt includes loans from banks and financial institutions, liabilities for the purchase of vehicles, medium-term notes and sukuk, lease liabilities, and related party loans, calculated in net after being offset by cash and cash equivalents. Meanwhile, the equity component reflects the Company's internal funding sources as presented in the statement of financial position.

Direksi PNM VC secara berkala melakukan penelaahan atas struktur permodalan sebagai bagian dari proses pengelolaan keuangan yang berkesinambungan. Dalam penelaahan tersebut, Direksi mempertimbangkan antara lain biaya permodalan, kemampuan pembayaran kewajiban, serta risiko yang melekat pada struktur pendanaan yang digunakan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai tingkat *leverage* Perusahaan adalah *gearing ratio*, yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut.

The Board of Directors of PNM VC regularly reviews its capital structure as part of its ongoing financial management process. In this review, the Board of Directors takes into account, among other factors, the cost of capital, the ability to meet obligations, and the risks inherent in the funding structure. One indicator used to assess the Company's leverage level is the gearing ratio, which, as of December 31, 2025, and December 31, 2024, is presented as follows.

Tabel Gearing Ratio
Table of Gearing Ratio

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease
Total Pinjaman Total Debt	**2.756.530.674.648**	2.408.653.946.529	347.876.728.119
Dikurangi Less			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**(836.499.831.343)**	(754.088.960.204)	82.410.871.139
Kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalent	**(8.500.000.000)**	(6.800.000.000)	1.700.000.000
Utang Neto Net Debt	**1.911.530.843.305**	1.647.764.986.325	263.765.856.980
Total Ekuitas Total Equity	**720.336.542.303**	636.219.467.295	84.117.075.008
Gearing Ratio (Kali | Times)	**2,65**	2,59	0,06
Debt To Equity Ratio (%)	**3,83**	3,79	0,04

PNM VC telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.05/2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah. Dengan demikian, rasio-rasio yang telah dipenuhi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PNM VC has complied with Financial Services Authority Regulation No. 25/POJK.05/2023 concerning the Business Venture Operations and Sharia Business Venture Operations. Therefore, the Company has complied with the following ratios:

Tabel Rasio-Rasio yang Harus Dipenuhi Oleh PNM VC
Table of Ratios that Must be Complied with PNM VC

Uraian Description	Persyaratan Requirements	Pemenuhan Compliance	
		2025	2024
Penyertaan Saham terhadap Total Kegiatan Usaha Equity Participation to Total Business Activities	Minimal 15% Minimum 15%	**34%**	39%
Investasi, Penyertaan dan/atau Piutang dari Kegiatan Usaha terhadap Total Aset Investments and Receivables from Operating Activities to Assets Ratio (Ifar)	Minimal 40% Minimum 40%	**76%**	83%
Gearing Ratio	Maksimal 15x Maximum 15x	**2.39x**	1.84x
Ekuitas terhadap Modal Disetor Equity to Paid-Up Capital	Minimum 30% Minimum 30%	**191%**	167%
Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Dan Koperasi Terhadap Total Kegiatan Usaha Micro, Small, Medium and Cooperative Business Activities to Total Business Activities	Minimal 5% Minimum 5%	**52%**	63%
Tingkat Kesehatan Keuangan Financial Soundness Level	Sehat Sound	**Sehat Sekali** Extremely Sound	Sehat Sekali Extremely Sound

Keterangan | Remark:
Penghitungan terbatas pada laporan keuangan entitas induk
Calculation is limited to the financial statements of the parent entity

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal pada tahun 2025 yang dimiliki oleh PNM VC terdiri dari 86,78% liabilitas dan 13,22% ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan dibandingkan tahun 2024, di mana struktur modal yang berasal dari liabilitas sebesar 86,50% dan ekuitas sebesar 13,50%. Perubahan tersebut antara lain dipengaruhi oleh peningkatan sumber pendanaan yang berasal dari pinjaman bank dan lembaga keuangan serta penerbitan surat utang jangka menengah dan sukuk, yang mendorong pertumbuhan liabilitas lebih tinggi dibandingkan peningkatan ekuitas selama tahun berjalan.

Capital Structure Details

PNM VC's capital structure composition in 2025 consisted of 86.78% liabilities and 13.22% equity. This composition changed compared to 2024, in which liabilities accounted for 86.50% of the capital structure while equity represented 13.50%. The change was mainly influenced by an increase in funding sourced from bank and financial institution loans as well as the issuance of medium-term notes and sukuk to third parties, which resulted in the growth of liabilities during the year outpacing the increase in equity.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025		2024	
	Nominal	Persentase Total Modal Percentage of Total Capital	Nominal	Persentase Total Modal Percentage of Total Capital
Total liabilitas Total liabilities	**4.729.829.329.145**	**86,78%**	4.076.536.068.224	86,50%
Total ekuitas Total equity	**720.336.542.303**	**13,22%**	636.219.467.295	13,50%
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	**5.450.165.871.448**	**100,00%**	4.712.755.535.519	100,00%

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2025, PNM VC tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of December 31, 2025, PNM VC had no material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding the name of the party agreeing, the purpose of the agreement, the source of funds expected to fulfill the commitment, the currency denominated, or the steps planned to protect the risk from related foreign currency.

Investasi Barang Modal

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan nilai investasi barang modal yang dilakukan oleh PNM VC sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Goods Investment

Types and Value of Capital Goods Investment

The types and value of investment in capital goods made by PNM VC during 2025 are as follows:

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Penambahan Tahun 2025 Addition in 2025	Penambahan Tahun 2024 Addition in 2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Tanah Land	-	-	0
Bangunan Building	-	4.344.185.551	(4.344.185.551)
Kendaraan Vehicles	**337.728.634.629**	403.029.458.369	(65.300.823.740)
Peralatan kantor Office equipment	**91.788.464.538**	98.348.517.859	(6.560.053.321)
Total	**429.517.099.167**	**505.722.161.779**	**(76.205.062.612)**

Tujuan Investasi Barang Modal

Tujuan investasi barang modal PNM VC dilakukan dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan operasional.

Capital Goods Investment Objectives

PNM VC capital goods investments aim to support the smooth running of operational activities.

Informasi dan Fakta Material

Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan Keuangan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah periode pelaporan keuangan.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Material Information and Facts

Material Information and Facts Following the Financial Reporting Period

There are no material events or developments subsequent to the end of the financial reporting period.

Material Information and Facts Following the Date of the Accountant's Report

As of the end of this Annual Report, there is no description of important events following the date of the accountant's report, including their impact on future business performance and risks.

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 diperkirakan tetap moderat di tengah tantangan struktural global, termasuk ketidakpastian perdagangan dan volatilitas harga komoditas. Menurut *World Economic Outlook Update* yang dipublikasikan oleh *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan Produk Domestik Bruto dunia diproyeksikan mencapai sekitar 3,3% pada 2026. Proyeksi ini mencerminkan

Business Outlook and Future Strategies

Global economic growth in 2026 is projected to remain moderate amidst ongoing structural challenges, including trade uncertainty and commodity price volatility. According to the World Economic Outlook Update published by the International Monetary Fund (IMF), global Gross Domestic Product (GDP) growth is projected to reach approximately 3.3% in 2026. This projection reflects a gradual post-

stabilisasi bertahap pasca pandemi, namun tetap berada di bawah rata-rata historis jangka panjang. Kondisi global ini menunjukkan bahwa meskipun perekonomian dunia pulih, dinamika eksternal masih menjadi faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi secara luas.

Dalam konteks perekonomian Indonesia, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai sekitar 5,1% pada tahun 2026. Proyeksi ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tetap berada dalam jalur ekspansi yang relatif tinggi di antara negara berkembang, dengan dukungan dari permintaan domestik, konsumsi rumah tangga, dan investasi. Stabilitas makroekonomi dan kebijakan fiskal serta moneter yang terkoordinasi turut memperkuat landasan pertumbuhan ini.

Prospek pertumbuhan ini mendasari dinamika permintaan pembiayaan di pasar domestik, khususnya bagi UKM serta usaha rintisan yang terus membutuhkan dukungan modal untuk ekspansi dan transformasi digital. Meskipun akses pembiayaan formal melalui lembaga keuangan utama terus meningkat, terdapat kesenjangan signifikan antara kebutuhan pembiayaan riil UKM dan kemampuan lembaga keuangan formal dalam memenuhi permintaan tersebut. Kesenjangan ini menjadi peluang potensial bagi industri modal ventura untuk memperkuat perannya dalam mendukung pembiayaan usaha produktif dan segmen usaha yang berpotensi tinggi secara jangka panjang.

Dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan global yang moderat dan prospek ekonomi domestik yang relatif stabil pada 2026, industri modal ventura di Indonesia diperkirakan tetap memiliki ruang berkembang. Peran modal ventura dalam menjembatani kebutuhan pembiayaan ekuitas bagi UKM dan usaha rintisan dipandang penting untuk meningkatkan inklusi pembiayaan serta mendukung percepatan transformasi usaha produktif di berbagai sektor.

Kondisi ekonomi domestik yang tumbuh ini turut memengaruhi dinamika sumber pendanaan Perusahaan Modal Ventura di Indonesia. Dalam *Roadmap* OJK, sumber pinjaman PMV berasal dari kreditur dalam negeri sebesar Rp4,65 triliun dan kreditur luar negeri sebesar Rp3,79 triliun. Kreditur dalam negeri didominasi perbankan, sementara kreditur luar negeri mayoritas berasal dari lembaga jasa keuangan non-bank.

Di sisi lain, pendanaan melalui penerbitan surat berharga masih relatif terbatas, sementara pendanaan melalui pinjaman masih menjadi salah satu komponen besar dalam struktur pendanaan industri. Kondisi ini menimbulkan potensi mismatch antara karakteristik sumber pendanaan dan skema pembiayaan yang disalurkan, khususnya bagi Perusahaan Modal Ventura yang fokus pada penyertaan modal kepada pasangan usaha.

pandemic stabilization, although it remains below the long-term historical average. These global conditions indicate that although the world economy continues to recover, external dynamics remain key factors influencing overall economic growth.

In the Indonesian economic context, the IMF projects national economic growth of approximately 5.1% in 2026. This outlook indicates that Indonesia's economy will remain on a relatively strong expansion path among developing countries, supported by domestic demand, household consumption, and investment. Macroeconomic stability, along with well-coordinated fiscal and monetary policies, further strengthens the foundation for this growth trajectory.

This growth outlook underpins financing demand dynamics in the domestic market, particularly among SMEs and start-ups that continue to require capital support for expansion and digital transformation. Although access to formal financing through major financial institutions continues to improve, a significant gap persists between the actual financing needs of SMEs and the ability of formal financial institutions to meet such demand. This gap brings a substantial opportunity for the venture capital industry to reinforce its role in supporting productive financing and high-potential business segments in the long run.

Taking into account projected moderate global growth and relatively stable domestic economic prospects in 2026, Indonesia's venture capital industry is expected to have expansion opportunities. The role of venture capital in bridging equity financing needs for SMEs and start-ups is considered crucial in enhancing financial inclusion and accelerating the transformation of productive businesses across various sectors.

The expanding domestic economy also influences the funding dynamics of Venture Capital Companies in Indonesia. Based on the OJK Roadmap, funding sources for Venture Capital Companies (PMV) comprise domestic creditors amounting to Rp4.65 trillion and foreign creditors of Rp3.79 trillion. Domestic creditors are predominantly banking institutions, while foreign creditors are primarily from non-bank financial service institutions.

On the other hand, funding through the issuance of securities remains relatively limited, while loan-based funding continues to represent a significant component of the industry's funding structure. This condition creates potential mismatches between the characteristics of funding sources and the financing schemes distributed, particularly for Venture Capital Companies focused on equity participation in the Investee Company.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil studi lembaga keuangan global menunjukkan bahwa kebutuhan pembiayaan oleh UKM pada tahun 2026 diperkirakan mencapai sekitar Rp4.300 triliun. Dari jumlah tersebut, lembaga keuangan hanya diperkirakan mampu memenuhi sekitar Rp1.900 triliun, sehingga menciptakan celah pembiayaan yang besar dan menjadi pasar potensial bagi Perusahaan Modal Ventura. Untuk menjawab tantangan ini, arah pengembangan ke depan adalah mendorong Perusahaan Modal Ventura agar meningkatkan peran dan kontribusinya dalam pembiayaan UKM. Dalam hal ini, peningkatan akses terhadap sumber pendanaan menjadi faktor krusial, di mana sinergi antara lembaga keuangan, baik perbankan maupun Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), diharapkan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mendukung penguatan peran modal ventura di Indonesia.

In line with these developments, studies conducted by global financial institutions indicate that SME financing needs in 2026 are projected to reach approximately Rp4,300 trillion. Of this amount, financial institutions are estimated to be able to meet only approximately Rp1,900 trillion, thereby creating a significant financing gap and a potential market for Venture Capital Companies. To address this challenge, future development efforts are directed toward strengthening the role and contribution of Venture Capital Companies in SME financing. In this regard, improved access to funding sources is a critical factor, in which synergy among financial institutions, both banks and Non-Bank Financial Institutions (NBFIs), is expected to serve as a key driver in reinforcing the role of venture capital in Indonesia.

Sumber | Sources
1. International Monetary Fund, World Economic Outlook Update, January 2026 (proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2026)
2. International Monetary Fund, Indonesia Country Data/Article IV Consultation 2026 (proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2026)
3. OJK, Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Modal Ventura 2024-2028 (angka Rp4,65 triliun, Rp3,79 triliun, komposisi kreditur, serta struktur pendanaan).
4. EY-Parthenon MSME financing need 2026, dikutip AFPI dan Antara (Rp4.300 triliun vs Rp1.900 triliun).
1. International Monetary Fund, World Economic Outlook Update, January 2026 (2026 global economic growth projections)
2. International Monetary Fund, Indonesia Country Data/Article IV Consultation 2026 (2026 Indonesia's economic growth projections)
3. OJK, Roadmap for the Development and Strengthening of Venture Capital Companies 2024-2028 (Rp4.65 trillion, Rp3.79 trillion, creditor composition, and funding structure).
4. EY-Parthenon MSME financing needs 2026, quoted by AFPI and Antara (Rp4,300 trillion vs. Rp1,900 trillion).

Analisis Peluang

Struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto serta menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional. Komposisi ini menunjukkan bahwa keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kapasitas UKM dalam meningkatkan produktivitas dan skala usaha.

Meskipun memiliki peran strategis, mayoritas UKM masih menghadapi keterbatasan akses pembiayaan formal, penguatan tata kelola, serta integrasi ke rantai nilai yang lebih luas. Tingkat inklusi pembiayaan yang belum optimal membatasi ruang ekspansi usaha, inovasi produk, serta penetrasi pasar, termasuk ke pasar ekspor yang kontribusinya masih relatif rendah dibandingkan potensi yang dimiliki.

Kondisi tersebut menciptakan ruang intervensi yang signifikan bagi industri modal ventura. Skema pembiayaan berbasis penyertaan modal memberikan alternatif pendanaan yang lebih fleksibel dibandingkan kredit konvensional, khususnya bagi usaha yang berada pada fase pertumbuhan dan membutuhkan penguatan struktur permodalan. Selain dukungan finansial, model modal ventura memungkinkan integrasi pembiayaan dengan pembinaan manajemen, perbaikan tata kelola, serta pengembangan model bisnis.

Bagi PNM VC, peluang ini semakin relevan mengingat masih luasnya segmen usaha produktif yang membutuhkan pendanaan dan pendampingan terstruktur untuk meningkatkan daya saing. Fokus pada perintisan, pengembangan, dan revitalisasi usaha produktif membuka ruang ekspansi portofolio yang sejalan dengan mandat PNM *Group* dalam memperkuat fondasi ekonomi rakyat.

Opportunity Analysis

Indonesia's economic structure remains predominantly driven by Small and Medium Enterprises (SMEs), which contribute more than 60% to the Gross Domestic Product and absorb the majority of the national workforce. This composition indicates that the sustainability of national economic growth is highly dependent on the capacity of SMEs to enhance productivity and scale up their businesses.

Despite their strategic role, the majority of SMEs continue to face constraints in accessing formal financing, strengthening governance practices, and integrating into broader value chains. Suboptimal financial inclusion limits business expansion, product innovation, and market penetration, including export markets, in which contributions remain relatively low compared to existing potential.

These conditions create significant opportunities for intervention for the venture capital industry. Equity-based financing schemes provide a more flexible funding alternative compared to conventional lending, particularly for enterprises in the growth phase that require strengthened capital structures. In addition to financial support, the venture capital model enables the integration of financing with managerial mentoring, governance improvements, and business model development.

For PNM VC, this opportunity is increasingly relevant given the extensive segment of productive businesses that require structured funding and assistance to enhance competitiveness. A focus on pioneer, development, and revitalization of productive businesses opens portfolio expansion opportunities aligned with the mandate of the PNM Group to strengthen the foundations of the people's economy.

Di tengah transformasi digital, perubahan pola konsumsi, serta meningkatnya tuntutan efisiensi dan tata kelola, UKM yang mampu beradaptasi memiliki potensi untuk tumbuh lebih cepat. Peran PNM VC dalam menyediakan pembiayaan yang disertai pendampingan menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa pertumbuhan tersebut berlangsung secara terukur dan berkelanjutan.

Dengan demikian, dinamika struktural UKM nasional bukan hanya mencerminkan tantangan, tetapi juga menghadirkan peluang strategis bagi PNM VC untuk memperluas kontribusi dalam mendorong usaha produktif naik kelas dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Analisis Kekuatan

Industri modal ventura di Indonesia telah berkembang dalam kerangka regulasi yang semakin terstruktur dan diawasi secara ketat oleh otoritas jasa keuangan. Kepastian regulasi tersebut menciptakan fondasi yang stabil bagi pertumbuhan industri pembiayaan berbasis penyertaan modal, sekaligus meningkatkan kepercayaan investor dan mitra usaha terhadap model bisnis modal ventura. Dalam konteks tersebut, PNM VC memiliki kekuatan yang bersifat struktural dan kompetitif.

Pertama, afiliasi dengan PNM *Group* memberikan keunggulan jaringan dan pemahaman mendalam terhadap karakteristik usaha produktif di berbagai daerah. Ekosistem PNM yang telah menjangkau pelaku usaha skala mikro dan kecil menjadi sumber *deal flow* yang relevan sekaligus memperkuat proses seleksi Perusahaan Pasangan Usaha secara lebih terukur.

Kedua, model pembiayaan PNM VC tidak berhenti pada penyertaan modal. Pendekatan yang terintegrasi dengan pembinaan manajemen dan pendampingan operasional memungkinkan peningkatan kualitas tata kelola, disiplin keuangan, serta perencanaan ekspansi usaha. Diferensiasi ini memperkuat probabilitas keberhasilan investasi dan mengurangi risiko kegagalan usaha.

Ketiga, fokus pada usaha produktif yang memiliki dampak ekonomi nyata memberikan positioning yang jelas dalam mendukung pertumbuhan inklusif. Portofolio diarahkan pada sektor yang berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan nilai tambah domestik, dan penguatan ekonomi daerah. Pendekatan ini memperkuat relevansi PNM VC dalam konteks pembangunan nasional.

Keempat, pengalaman dalam menangani perintisan dan revitalisasi usaha memberikan fleksibilitas strategi investasi. PNM VC tidak hanya berperan pada fase awal pertumbuhan, tetapi juga mampu melakukan intervensi pada usaha yang memerlukan restrukturisasi model bisnis atau penguatan struktur permodalan untuk kembali tumbuh.

Amidst digital transformation, shifting consumption patterns, and rising demands for efficiency and governance, MSMEs that are able to adapt possess strong potential for accelerated growth. PNM VC's role in providing financing accompanied by mentoring becomes a key factor in ensuring that such growth remains measured and sustainable.

Accordingly, the structural dynamics of national SMEs not only reflect challenges but also bring strategic opportunities for PNM VC to expand its contribution in encouraging productive businesses to the next level and strengthen national economic resilience.

Strength Analysis

The venture capital industry in Indonesia has evolved within an increasingly structured regulatory framework and is subject to rigorous supervision by the Financial Service Authority (OJK). This regulatory certainty establishes a stable foundation for the growth of equity-based financing, while also enhancing investor and business partner confidence in the venture capital business model. Within this context, PNM VC possesses structural and competitive strengths.

First, its affiliation with the PNM Group provides network advantages and deep insights into the characteristics of productive businesses across various regions. PNM's ecosystem, which has reached micro and small-scale entrepreneurs, serves as a relevant source of deal flow while strengthening a more measured selection process for the Investee Company.

Second, PNM VC's financing model extends beyond equity participation. An integrated approach, including management coaching and operational assistance, enables improved governance, financial discipline, and business expansion planning. This differentiation enhances the probability of investment success and reduces the risk of business failure.

Third, its focus on productive businesses that generate tangible economic impact provides a clear positioning in supporting inclusive growth. The portfolio is directed toward sectors that contribute to job creation, increased domestic added value, and regional economic strengthening. This approach strengthens the relevance of PNM VC to national development.

Fourth, experience in managing startups and business revitalization provides flexibility in investment strategies. PNM VC plays a role not only in the early stages of growth but is also capable of intervening in businesses that require business model restructuring or capital structure strengthening to resume growth.

Dengan kombinasi dukungan ekosistem, model pendampingan aktif, serta fokus pada usaha produktif berdampak, PNM VC memiliki fondasi yang kuat untuk memperluas portofolio secara selektif dan menjaga kualitas investasi. Kekuatan ini menjadi modal penting dalam menghadapi dinamika ekonomi dan kompetisi industri modal ventura yang semakin berkembang.

Strategi Tahun 2026

Merujuk pada RJPP yang telah ditetapkan untuk Tahun 2025-2029, dalam mencapai tujuan bisnis tahun 2026 yang ditargetkan seperti *outstanding* sebesar Rp2,29 triliun, *lending* sebesar Rp1,09 triliun. PNM VC menyusun berbagai strategi sebagai berikut:

1. Perbaikan pada portofolio pembiayaan PNM VC.
2. Meningkatkan kemudahan akses dan jangkauan layanan pembiayaan.
3. Standarisasi dan percepatan proses penyaluran pembiayaan.
4. Perluasan jaringan usaha PNM VC melalui penambahan kantor cabang dan kantor perwakilan.
5. Optimalisasi Ekosistem *Holding* Usaha sebagai tujuan pengembangan pasar lima tahun kedepan.

Pencapaian Target Tahun Berjalan dan Target Tahun Mendatang

Pencapaian Target

Capaian kinerja PNM VC sepanjang tahun 2025 dievaluasi dengan membandingkan realisasi terhadap rencana bisnis yang telah ditetapkan pada awal periode. Evaluasi ini mencakup aspek kinerja keuangan, struktur modal, pemasaran, serta pengembangan sumber daya manusia sebagai indikator utama pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Hasil perbandingan antara target dan realisasi per Desember 2025 memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas pelaksanaan strategi dan kualitas pengelolaan kinerja PNM VC selama tahun berjalan.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja keuangan PNM VC selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut, yang mencerminkan capaian Perusahaan dalam mengelola pertumbuhan usaha, profitabilitas, serta kesehatan keuangan secara keseluruhan.

Through the combination of ecosystem support, an active mentoring model, and a focus on impactful productive business, PNM VC is well-positioned to selectively expand its portfolio while maintaining investment quality. These strengths serve as a foundation for facing the economic dynamics and competition of the increasingly developing venture capital industry.

Strategy for 2026

Referring to the RJPP set for 2025-2029, in achieving the targeted 2026 business objectives such as outstanding of Rp2.29 trillion, lending of Rp1.09 trillion. PNM VC has prepared various strategies as follows:

1. Improvements to the PNM VC financing portfolio.
2. Increasing ease of access and reach of financing services.
3. Standardization and acceleration of the financing distribution process.
4. Expansion of the PNM VC business network by adding branch offices and representative offices.
5. Optimization of the Business Holding Ecosystem as a market development goal for the next five years.

Achievement of Current and Next Year's Target

Target Achievement

PNM VC performance achievement throughout 2025 was evaluated by comparing realization against the business plan established at the beginning of the period. This evaluation covered financial performance, capital structure, marketing, and human resource development as key indicators of achieving the Company's strategic goals. The comparison between targets and realization as of December 2025 provides an overview of the effectiveness of strategy implementation and the quality of PNM VC performance management throughout the current year.

Comparison of Financial Targets and Realization

The comparison between PNM VC financial performance targets and realizations during 2025 is presented in the following table, which reflects the Company's achievements in managing business growth, profitability, and financial soundness comprehensively.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Table of Comparison of Financial Targets and Realization

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2025 2025 RKAP	Realisasi 2025 Realization in 2025	Pencapaian Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Aset Assets	**5.518.361**	5.450.166	98,76
Liabilitas Liabilities	**4.793.698**	4.729.829	98,67
Ekuitas Equity	**724.663**	720.336	99,40
Pendapatan Bunga dan Syariah-Neto Interest and Sharia Incomenet	**18.241**	106.553	584,03
Pendapatan Usaha Lain-Lain Other Business Income	**1.214.971**	1.344.725	110,68
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	**90.169**	93.411	103,60

Pada tahun 2025, aset PNM VC terealisasi sebesar Rp5,45 triliun atau mencapai 98,76% dari target RKAP. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan pada aset pembiayaan serta investasi yang mencerminkan ekspansi aktivitas pembiayaan dan pengelolaan portofolio investasi sepanjang tahun.

Sejalan dengan hal tersebut, liabilitas PNM VC tercapai sebesar Rp4,73 triliun atau 98,67% dari target RKAP. Pencapaian ini terutama berasal dari peningkatan surat utang jangka menengah dan sukuk serta peningkatan kewajiban kepada lembaga keuangan yang digunakan untuk mendukung ekspansi pembiayaan Perusahaan.

Ekuitas PNM VC tercatat sebesar Rp720,33 miliar dengan capaian 99,40% dari target RKAP. Realisasi ekuitas yang sedikit di bawah target terutama dipengaruhi oleh dinamika penghasilan komprehensif lain serta penyesuaian atas kepentingan non-pengendali pada entitas anak.

Di sisi lain, total pendapatan usaha PNM VC tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat positif, dengan realisasi sebesar Rp1,45 triliun atau mencapai 117,86% dari target RKAP. Kinerja pendapatan ini turut mendorong laba tahun berjalan, yang tercatat sebesar Rp93,41 miliar atau 103,60% dari target RKAP. Peningkatan pendapatan dan laba ini terutama ditopang oleh pertumbuhan pendapatan sewa, jasa pialang asuransi, serta jasa manajemen dan pengadaan yang memperkuat kontribusi pendapatan operasional Perusahaan.

In 2025, PNM VC's assets were realized at Rp5.45 trillion, or 98.76% of the RKAP target. This achievement was driven by the increase in financing assets and investments, reflecting the expansion of financing activities and portfolio investment management during the year.

In line with this performance, PNM VC's liabilities was recorded at Rp4.73 trillion or 98.67 of the RKAP target. This achievement was mainly originated from the growth in medium-term notes and sukuk as well as higher obligations to financial institutions used to support the Company's financing expansion.

PNM VC's equity was recorded at Rp720.33 billion, representing 99.40% of the RKAP target. The slightly lower realization of equity was mainly influenced by movements in other comprehensive income and adjustments related to non-controlling interests in subsidiaries.

On the other hand, PNM VC's total operating revenue in 2025 showed very positive performance, with realization reaching Rp1.45 trillion, representing 117.86% of the RKAP target. This revenue performance also boosted the profit for the year, which was recorded at Rp93.41 billion, or 103.60% of the RKAP target. The increase in revenue and profit was mainly supported by the growth of rental income, insurance brokerage services, and management and procurement services, which strengthened the Company's operating revenue contribution.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Struktur modal PNM VC pada tahun 2025 berasal dari liabilitas dan ekuitas.

Comparison of Target and Realization of Capital Structure

PNM VC capital structure in 2025 was generated from liabilities and equity.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal
Table of Comparison of Targets and Realization of Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2025 2025 RKAP	Realisasi 2025 Realization in 2025	Pencapaian Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)/(2)
Liabilitas Liabilities	**4.793.698**	4.729.830	98,67
Ekuitas Equity	**724.663**	720.336	99,40
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	**90.169**	93.411	103,60

Pada tahun 2025, liabilitas PNM VC terealisasi sebesar Rp4,73 triliun atau mencapai 98,67% dari target RKAP. Sementara itu, ekuitas tercatat sebesar Rp720,34 miliar atau 99,40% dari target RKAP. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan sumber pendanaan Perseroan, khususnya melalui penerbitan surat utang jangka menengah dan sukuk serta peningkatan kewajiban kepada lembaga keuangan yang digunakan untuk mendukung ekspansi pembiayaan dan penguatan aktivitas investasi Perusahaan.

In 2025, PNM VC's liabilities were realized at Rp4.73 trillion, or 98.67% of the RKAP target. Meanwhile, equity was recorded at Rp720.34 billion, or 99.40% of the RKAP target. This was mainly due to the increase in the Company's funding sources, particularly through the issuance of medium-term notes and sukuk as well as higher obligations to financial institutions used to support the expansion of financing and the strengthening of the Company's investment activities.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Indikator utama keberhasilan pemasaran PNM VC antara lain adalah melalui penyaluran pembiayaan usaha produktif serta menjaga kualitas portofolio *Non Performing Loan* (NPL). Penyaluran pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil kepada Debitur pada akhir tahun 2025 terealisasi sebesar Rp1,79 miliar atau mencapai 148,10% dari yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp1,21 miliar. Kualitas portofolio NPL juga mengalami perbaikan sehingga dapat terjaga di level 2,24% atau lebih rendah dari RKAP tahun 2025 sebesar 2,50%. Ke depannya PNM VC akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga PNM VC dapat meningkatkan kinerja usahanya melalui langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan.

Comparison of Marketing Target and Realization

The main indicators of successful PNM VC marketing include distributing productive business financing and maintaining the quality of the Non-Performing Loan (NPL) portfolio. The distribution of productive business financing and profit sharing to Debtors at the end of 2025 was Rp1.79 billion, representing 148.10% of the Rp1.21 billion stipulated in the 2025 RKAP. The quality of the NPL portfolio has also improved, maintaining it at 2.24%, lower than the 2025 RKAP of 2.50%. In the future, PNM VC will continuously evaluate the implementation of its established strategies, enabling it to improve its business performance through established strategic measures.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Table of Comparison of Marketing Targets and Realization

Uraian Description		Target 2025 Target in 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	Pencapaian Achievement (%)
Penyaluran Pembiayaan Usaha Produktif (miliar Rupiah) Distribution of Productive Business Financing (billion Rupiah)	Pembiayaan usaha produktif merupakan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan usaha Perusahaan Pasangan Usaha atau Debitur. Productive business financing is financing for a certain period to increase production, productivity, and business growth of the Investee Company or the debtor.	1.208.078	1.789.700	148,10%
Kualitas Portofolio NPL (%) Portfolio Quality of Non Performing Loan (NPL) (%)	Tingkat NPL maksimal sebesar 2,98% dengan perbaikan kolektibilitas portofolio non produktif Maximum Non Performing Loan (NPL) rate of 2.98% with improved non-productive portfolio collectability.	2,50%	2,24%	97,7%

Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan tahun 2026 antara lain adalah sebagai berikut.

Financial Projection

The financial projections for 2026 include the following.

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projection

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2026 2026 Projections
(1)	(2)
Aset Assets	4.598.239.722.441
Liabilitas Liabilities	3.854.420.457.034
Ekuitas Equity	743.819.265.406
Pendapatan Bunga Dan Syariah-Neto Interest and Sharia Revenuenet	7.301.066.560
Pendapatan Usaha Lain-Lain Other Operating Revenue	971.873.316.014
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	92.533.787.894

Proyeksi Struktur Modal

Proyeksi struktur modal tahun 2026 adalah sebagai berikut.

Capital Structure Projection

The projected capital structure for 2026 is as follows.

Tabel Proyeksi Struktur Modal
Table of Capital Structure Projection

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2026 2026 Projections
(1)	(2)
Liabilitas Liabilities	3.854.420.457.034
Ekuitas Equity	743.819.265.406
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.598.239.722.441

Proyeksi Kebijakan Dividen

Penetapan besaran dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan pembagian dividen mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat laba yang dihasilkan, kondisi keuangan dan likuiditas Perusahaan, serta pertimbangan strategis lain yang dinilai relevan oleh manajemen dan Pemegang Saham.

Untuk dividen Tahun Buku 2025 yang direncanakan dibayarkan pada tahun 2026, PNM VC memproyeksikan untuk tidak melakukan pembagian dividen. Kebijakan tersebut diambil sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan cadangan umum Perusahaan, guna mendukung keberlanjutan usaha dan pengembangan bisnis ke depan.

Dividend Policy Projection

The amount of dividends paid to shareholders is determined by a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The dividend distribution policy takes into account various factors, including the level of profit generated, the Company's financial condition and liquidity, and other strategic considerations deemed relevant by management and shareholders.

For dividends for the 2025 Fiscal Year to be paid in 2026, PNM VC has projected that it will not distribute dividends. This policy serves as a strategic measure to strengthen the Company's capital structure and increase its general reserves to support business sustainability and future business development.

Proyeksi Pemasaran

Memasuki tahun 2026, PNM VC menetapkan strategi pemasaran yang lebih agresif dan adaptif guna memperluas pangsa pasar serta meningkatkan daya saing dalam industri pembiayaan modal ventura. Sehubungan dengan POJK 25/2023 Tahun 2023, Perusahaan memutuskan untuk menjadi *Venture Debt Corporation*, dimana Perusahaan merencanakan untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan usaha produktif secara signifikan pada tahun 2026 dengan pertumbuhan minimal sebesar 20% dibandingkan dengan Rencana Bisnis tahun sebelumnya.

Kekuatan PNM VC terdapat dalam rencana strategi bisnis, kerja sama dengan pihak eksternal serta strategi komunikasi yang efektif dan mengikuti kebijakan pemerintah. Perusahaan akan terus mengoptimalkan sinergi dengan PNM Grup, sekaligus memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai institusi strategis guna menjangkau lebih banyak pelaku usaha, khususnya di segmen UKM.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi, PNM VC terus melanjutkan strategi untuk membuka beberapa kantor perwakilan baru di wilayah dengan potensi pertumbuhan ekonomi tinggi, sehingga dapat meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat penetrasi pasar. Selain itu, penguatan sistem pemasaran berbasis digital akan menjadi prioritas utama, dengan mengembangkan platform teknologi informasi (TI) yang lebih terintegrasi guna mempercepat proses pengajuan pembiayaan, meningkatkan transparansi, serta memastikan keamanan data pelanggan.

PNM VC juga akan meningkatkan efektivitas pemasaran melalui pemanfaatan big data dan analisis berbasis AI, yang memungkinkan personalisasi layanan dan pendekatan pemasaran yang lebih tepat sasaran. Dengan didukung oleh sistem digital yang lebih canggih, PNM VC menargetkan peningkatan akuisisi pelanggan baru sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan yang sudah ada melalui strategi *Customer Relationship Management* (CRM).

Selain itu, PNM VC berupaya meningkatkan kepuasan Debitur dalam rangka mendorong *brand awareness, positive impression*, dan loyalitas nasabah terhadap Perusahaan dengan target minimal *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 83,75%. PNM VC juga akan terus meningkatkan publikasi produk pembiayaan melalui berbagai saluran media melalui media komunikasi informasi yang dimiliki, seperti web, domain email, dan saluran media lainnya yang digunakan untuk publikasi maupun literasi serta mendukung *brand awareness*.

Marketing Projection

Moving into 2026, PNM VC has formulated a more aggressive and adaptive marketing strategy to expand its market share and enhance competitiveness within the venture capital financing industry. In line with POJK No. 25/2023 of 2023, the Company has resolved to transform into a Venture Debt Corporation. Under this strategic direction, the Company plans to significantly increase the disbursements of productive business financing in 2026, targeting a minimum growth of 20% compared to the Business Plan in the previous year.

PNM VC's strengths lie in its business strategy plans, collaboration with external stakeholders, and effective communication strategies aligned with government policies. The Company will continue to optimize synergies within the PNM Group while expanding partnerships with various strategic institutions to reach a broader range of entrepreneurs, particularly in the SME segment.

As part of its expansion strategy, PNM VC will proceed with the establishment of several new representative offices in regions with high economic growth potential, thereby enhancing financing access and strengthening market penetration. In addition, strengthening digital-based marketing systems will remain a key priority through the development of a more integrated Information Technology (IT) platform aimed at accelerating financing application processes, improving transparency, and ensuring customer data security.

PNM VC will also enhance marketing effectiveness by leveraging big data and AI-based analytics, enabling service personalization and a more targeted marketing approach. Supported by more advanced digital systems, PNM VC aims to increase new customer acquisition while reinforcing existing customer loyalty through a Customer Relationship Management (CRM) strategy.

Furthermore, PNM VC strives to enhance Debtors satisfaction to strengthen brand awareness, foster positive impressions, and build customer loyalty, with a minimum Customer Satisfaction Index (CSI) target of 83.75%. The Company will also intensify the publication of its financing products across various communication channels, including its website, email domain, and other media platforms used for publication and literacy, as well as supporting brand awareness.

Dari sisi manajemen risiko, PNM VC tetap berkomitmen untuk menyalurkan pembiayaan yang berkualitas dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas pengawasan guna menjaga *Loan at Risk* (LAR) di bawah 20%. Upaya perbaikan kredit bermasalah juga akan terus dioptimalkan, didukung dengan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang lebih ketat untuk meminimalkan potensi *Non-Performing Loan* (NPL).

From a risk management perspective, PNM VC remains committed to disbursing high-quality financing by upholding prudent principles and strengthening monitoring effectiveness to maintain the Loan at Risk (LAR) below 20%. Efforts to improve non-performing loans will continue to be optimized, supported by stricter risk management and compliance policies to minimize potential Non-Performing Loans (NPL).

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Policy, Announcement, and Payment

Dalam pembayaran dividen, PNM VC menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Penggunaan laba bersih PNM VC tahun buku 2025 dan 2024 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa PNM VC tidak mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham, hal tersebut dalam rangka meningkatkan struktur permodalan dan cadangan umum PNM VC. Oleh karena itu, PNM VC tidak menyajikan informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih, tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas, jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang dibayar.

In paying dividends, PNM VC applies a decision policy to pay dividends depending on profit, financial condition, and liquidity, as well as other factors deemed relevant. The use of PNM VC net profit for the 2025 and 2024 fiscal years is in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) that PNM VC does not distribute dividends to shareholders, to improve PNM VC capital structure and general reserves. Therefore, PNM VC does not present information on the percentage of the amount of dividends distributed to net profit, the date of payment of cash dividends, and/or the date of distribution of non-cash dividends, the amount of dividends per share (cash and/or non-cash), and the amount of annual dividends paid.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from The Public Offering

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PNM VC tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2025, PNM VC had not made a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. Therefore, PNM VC does not provide information about the actual use of proceeds from the public offering, including the total proceeds, plans for the use of funds, details of the use of funds, the fund balance, and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

Investasi

Pendirian PT Sirkular Madani Nusantara dan Penyertaan Saham pada PT Integra Solusi Madani (ISM).

Ekspansi

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC tidak melakukan ekspansi. Namun demikian, pada 23 Desember 2024, Perseroan merampungkan 3 (tiga) Kantor Perwakilan baru, yaitu Kantor Perwakilan Denpasar, Mojokerto dan Tangerang yang seluruhnya resmi memulai operasi pada tahun 2025.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC tidak melakukan penggabungan/peleburan usaha.

Divestasi

Divestasi Saham PT Karya Digital Madani (KDM) pada bulan Desember 2025.

Akuisisi

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC tidak melakukan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal.

Investment

Establishment of PT Sirkular Madani Nusantara and Equity Participation in PT Integra Solusi Madani (ISM).

Expansion

As of December 31, 2025, PNM VC did not undertake any expansion. Despite so, on December 23, 2024, the Company completed the establishment of 3 (three) new Representative Offices, namely Denpasar, Mojokerto, and Tangerang, all of which officially commenced operations in 2025.

Business Merger/Consolidation

Until December 31, 2025, PNM VC did not carry out business mergers/consolidations.

Divestment

Divestment of shares in PT Karya Digital Madani (KDM) in December 2025.

Acquisition

Until December 31, 2025, PNM VC did not carry out acquisition.

Debt and Capital Restructuring

Until December 31, 2025, PNM VC did not engage in debt or capital restructuring activities.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan Terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan Perusahaan Terbuka dimaksud.

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC tidak melakukan transaksi material yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan

Material Transactions are any transactions carried out by a Public Company or a Controlled Company that meet a transaction value limit equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity (Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities).

Conflict of Interest Transaction

In line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, a conflict of interest is the difference between the economic interests of a Public Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controlling can be detrimental to the said Public Company.

Until December 31, 2025, PNM VC did not conduct any material transactions that constitute conflict-of-interest transactions.

Affiliated Transaction

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, Affiliates are:

1. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. The relationship between the party and the Employee, Director, or Commissioner of the party;
3. Relationship between 2 (two) companies where there is 1 (one) or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the Company and the Party, either directly or indirectly, controls or is controlled by the Company;
5. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationship between the Company and Major Shareholders.

Furthermore, Affiliate transactions are any activities and/or transactions carried out by Public Companies or Controlled Companies with Affiliates of Public Companies or Affiliates of Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controlling, including any activities and/or transactions carried out by

oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Transaksi Afiliasi Sebagai Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Berdasarkan Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang disampaikan pada bagian transaksi pihak berelasi. PNM VC telah melakukan pendataan atas transaksi tersebut dan tercatat pada Catatan atas Laporan Keuangan 31.

Kewajaran Transaksi dan Pemenuhan Ketentuan Terkait

Transaksi yang dilakukan PNM VC telah memenuhi POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan PNM VC dan bebas dari konflik kepentingan. Transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau berelasi serta tidak terdapat transaksi pihak afiliasi dan/atau berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Afiliasi

Direksi telah menelaah transaksi afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Direksi menyatakan bahwa transaksi-transaksi dimaksud tidak mengandung Benturan Kepentingan dan telah dilaksanakan melalui prosedur yang memadai. Seluruh transaksi afiliasi tersebut dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*), serta berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi yang bersifat material dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan

Public Company or Controlled Company for the benefit of Affiliates of Public Companies or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major or Controlling Shareholders.

Affiliate Transactions as Business Activities Carried Out in Order to Generate Business Income and Carried Out Routinely, Repeatedly, and/or Continuously

Based on Article 8 and Article 9 of OJK Regulation 42/2020, there are affiliated transactions that are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, which are reported in the related party transaction section. PNM VC has recorded the transaction and recorded it in the Notes to Financial Statements 31.

Fairness of Transactions and Fulfillment of Related Provisions

Transactions conducted by PNM VC have complied with OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions at the time the transactions were conducted. Transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle.

Transactions are conducted based on PNM VC needs and are free of conflicts of interest. Transactions with affiliated and/or related parties are treated equally as transactions with other parties.

During 2025, there were no violations of laws and regulations related to transactions with affiliated and/or related parties, and there were no transactions with affiliated and/or related parties that required the GMS approval.

Statement of the Board of Directors Regarding Affiliated Transaction

The Board of Directors has reviewed affiliated transactions and/or transactions with related parties conducted throughout 2025. Based on the results of this review, the Board of Directors declared that these transactions did not involve a Conflict of Interest and were implemented through adequate procedures. All affiliated transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, complied with the arm's length principle, and were referred to prudential principles.

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee Regarding Affiliated Transaction

The Board of Commissioners, with the Audit Committee, plays a role in ensuring that material affiliated and/or related-party transactions are executed in accordance with generally accepted business practices. In carrying out this role, the Board of Commissioners ensures that adequate procedures

Komisaris memastikan tersedianya prosedur yang memadai untuk menilai dan mengawasi transaksi dimaksud agar dilaksanakan secara wajar dan memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

Transaksi Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, PNM VC melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

are available to assess and oversee the said transactions, ensuring they are conducted fairly and comply with the arm's length principle.

Related Party Transaction

In conducting its business, PNM VC engages in transactions with related parties as defined in PSAK 224 on "Disclosure of Related Parties." Related parties are individuals or entities that are associated with the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has a significant influence over the reporting entity; or
   c. A member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to the other entities).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member).
   c. The two entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of the third entity, and the other entity is an associate of the third entity.
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
   f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a).
   g. The person identified in the letter 1) a) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
   h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Uraian mengenai nama dan sifat hubungan berelasi sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Name and Nature of Relationship

A description of the names and nature of relationships throughout 2025 is presented as follows.

Tabel Nama dan Sifat Hubungan Berelasi
Table of Name and Nature of Relationship

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat hubungan** Nature of Relationship	**Sifat transaksi** Nature of Transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	Penyertaan modal, pinjaman modal kerja, sewa properti, penerimaan uang muka pengadaan kantor, jasa pelatihan dan tenaga kerja Capital investment, working capital loan, properties rent and proceed of advance for office procurement, training and labor service
Koperasi Karyawan Madani	Pemegang saham Shareholder	Penyertaan modal, pinjaman modal kerja Capital investment and working capital loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement cash in banks and time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement cash in banks and time deposit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank dan pinjaman modal kerja Placement cash in banks and working capital loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir Ultimate parent entity	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement cash in banks and time deposit
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan deposito berjangka Placement time deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka Placement cash in banks and time deposit
PT PNM Investment Management	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Jasa manajer investasi Investment management services
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kredit modal kerja Working capital credit loan
PT Danareksa Capital	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kredit modal kerja Working capital credit loan
	DIMILIKI LANGSUNG OLEH PERUSAHAAN **HELD DIRECTLY BY THE COMPANY**	
PT PNM Venture Syariah (PNMVS)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital investment
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental services and trading
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa alih daya dan jasa penyewaan Capital investment, outsourcing and rental services
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa manajemen IT dan jasa penyewaan Capital investment, IT management services and rental
PT Micro Madani Institute (MMI)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Jasa alih daya, pelatihan, pengembangan dan sertifikasi Outsourcing, training, capital investment and certification services
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental services and trading
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan Capital investment, rental services and trading
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital investment

Tabel Nama dan Sifat Hubungan Berelasi
Table of Name and Nature of Relationship

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat transaksi Nature of Transactions
PT Madani Maju Bersama (MMB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital investment
PT Integra Sirkuler Madani (ISM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal Capital investment
	DIMILIKI MELALUI PNMVS HELD THROUGH PNMVS	
PT BPRS Rizky Barokah (RB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Capital investment, placement of time deposit
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Capital investment, placement of time deposit
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Capital investment, placement of time deposit
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka Capital investment, placement of time deposit
PT Mitra Proteksi Madani (MPM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan An entity with same majority shareholder as the Company	Penyertaan modal, jasa pialang asuransi Capital investment, insurance broker services
Rahfie Syaefulshaaf	Personel manajemen Grup Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits
Prasetyo Heru	Personel manajemen Grup Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits
Feber Netyantaka	Personel manajemen Grup Key management personnel of the Company	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja Short-term employee benefits and employee benefits

Realisasi Transaksi
Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya. Berikut saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Transaction Realization
Transactions with related parties are treated the same as transactions with other parties. The following is the balance of transactions with related parties as of December 31, 2025, and 2024.

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi
Table the Balance of Transactions with Related Parties

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	
			%	%
	KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS			
Bank Bank				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**185.281.165.721**	149.801.756.599	3,40	3,18
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**129.243.434.555**	97.631.566.490	2,37	2,07
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	**95.379.556.480**	38.788.441.228	1,75	0,82
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**25.864.947.178**	57.007.201.082	0,47	1,21
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	**4.814.424.079**	80.467.307	0,09	0,00

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi
Table the Balance of Transactions with Related Parties

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	
			%	%
Deposito berjangka Time deposits				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	**44.750.000.000**	5.500.000.000	0,82	0,12
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**40.500.000.000**	88.000.000.000	0,74	1,87
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	**7.000.000.000**	5.000.000.000	0,13	0,11
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**5.050.000.000**	65.050.000.000	0,09	1,38
Jumlah Total	**537.883.528.013**	**506.859.432.706**	**9,86**	**10,76**
PIUTANG LAIN-LAIN OTHER RECEIVABLES				
PT Permodalan Nasional Madani	**146.860.030.237**	48.245.418.341	2,69	1,02
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN FINANCE LEASE RECEIVABLES				
PT Permodalan Nasional Madani	**163.939.750.117**	112.167.824.445	3,01	2,38
PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA UNEARNED REVENUES				
PT Permodalan Nasional Madani	**936.484.939.708**	1.011.580.411.652	17,18	21,46
UTANG LAIN-LAIN OTHER PAYABLES				
PT Permodalan Nasional Madani	**20.112.415.585**	21.211.007.266	0,43	0,52
PINJAMAN PIHAK BERELASI RELATED PARTIES LOANS				
Koperasi Karyawan Madani	**3.635.258.437**	4.920.546.931	0,08	0,12
UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS				
PT Pegadaian (Persero)	**127.314.583.077**	223.076.132.361	2,69	5,47
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	**119.458.210**	396.506.798	0,00	0,01
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	**-**	1.562.500.000	-	0,04
PT Danareksa Capital	**-**	25.000.000.000	-	0,61
Jumlah Total	**127.434.041.287**	**250.035.139.159**	**2,69**	**6,13**
PENDAPATAN USAHA LAINNYA OTHER OPERATING REVENUES				
PT Permodalan Nasional Madani				
Pendapatan dari: Revenues from:				
Alih daya Outsourcing services	**167.629.264.289**	189.396.763.373	3,08	4,02
Sewa Rental	**693.491.333.707**	648.946.942.333	12,72	13,77
Jasa manajemen dan pengadaan Management and procurement services	**91.917.403.798**	72.510.170.581	1,69	1,54
Lainnya Others	**23.386.462.469**	23.580.396.403	0,43	0,50
Jasa pelatihan dan sertifikasi Training and certification services	**2.815.635.888**	-	0,05	-
PT PNM Investment Management				
Pendapatan dari Alih daya Revenues from outsourcing services	**2.803.973.450**	192.657.393	0,05	0,00

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi
Table the Balance of Transactions with Related Parties

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	
			%	%
Jasa manajemen dan pengadaan Management and procurement services	-	410.226.247	-	0,01
Sewa Rental	-	823.300.000	-	0,02
Jumlah Total	**982.044.073.601**	**935.860.456.330**	**18,03**	**19,86**

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi-Personil Manajemen Kunci
Table the Balance of Transactions with Related Parties-Key Management Personnel

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	2025	2024
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits	**34.048.858.688**	31.757.137.051
Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits	**1.664.421.971**	1.969.092.608
Jumlah Total	**35.713.280.659**	**33.726.229.659**

Rujukan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2025 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Disclosure Reference in Financial Statements
Details of the names of parties related to the realization (value) of related party transactions are presented in the Financial Statements in Note December 31, 2025 attached to this Annual Report. These related transactions are business activities carried out to generate operating income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi
Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha PNM VC.

The Reasonableness and Justification for the Transaction
Transactions with related parties are carried out following generally accepted business practices by fulfilling the arm's length principle. This transactions occur due to the business needs of PNM VC.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait
Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya. Hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Compliance with Regulations and Related Provisions
Transactions with related parties were treated the same as transactions with other parties. As of December 31, 2025, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties, and there were no related party transactions that required approval from the GMS
.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Pihak Berelasi
Setiap transaksi dengan pihak berelasi melalui mekanisme review sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh PNM VC. Direksi menyatakan transaksi afiliasi dan/berelasi tidak mengandung Benturan Kepentingan dan transaksi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa

Board of Directors' Statement Regarding Related Party Transactions
Every transaction with related parties goes through a review mechanism as established by PNM VC. The Board of Directors states that affiliate and related party transactions did not contain a Conflict of Interest and that the transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliate

transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Pihak Berelasi

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit memiliki peran untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dan/berelasi material dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Terkait dengan transaksi pembiayaan, PNM VC memiliki SK-027/PNM VC-DIR/IX/24 tentang Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) PNM VC. Prinsip Tingkatan Persetujuan BWMP dan Komite Pembiayaan dalam Pasal 4 (empat) antara menjelaskan:

1. Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) terkait dengan proses persetujuan pembiayaan diputuskan oleh Direksi Perusahaan.
2. Keputusan BWMP ini didasarkan kepada beberapa hal, yaitu usulan limit dari Divisi Bisnis, penilaian kompetensi pejabat tersebut, karakteristik pembiayaan, target penyaluran dan potensi pemasaran di wilayah Kantor Perwakilan dan Kantor Pemasaran serta aspek pertimbangan lainnya sesuai dengan strategi bisnis yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan.
3. Tanggung jawab sebagai Komite Pembiayaan melekat kepada pribadi seluruh pejabat yang terlibat dalam proses pembiayaan, mulai dari tingkat VCO sampai pejabat tertinggi yang memiliki kewenangan BWMP.
4. Pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui rapat atau sirkulasi.
5. Tanda persetujuan/penolakan diberikan secara tertulis dan dituangkan dalam bentuk tanda tangan menyetujui/menolak pada lembar persetujuan dalam proposal pengajuan/notulen *Financing Committee* (FICOM).
6. Pengajuan persetujuan yang memiliki ketidaksesuaian dengan ketentuan yang berlaku, wajib memperoleh persetujuan dari pejabat dengan BWMP di atasnya.

Selain itu, dalam Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 (satu) antara lain menjelaskan:

1. Pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang

transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, including adhering to the arm's length principle and following prudential principles.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee In Relation to Related Party Transactions

The Board of Commissioners, along with the Audit Committee, has the role of ensuring that the execution of material affiliated and related party transactions is conducted in accordance with generally accepted business practices. In carrying out this role, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that adequate procedures are in place to assess and oversee these transactions to comply with the arm's length principle.

Related to financing transactions, PNM VC has SK-027/PNM VC-DIR/IX/24 concerning the Policy on Approval Levels and Limit of Authority to Decide on Financing (BWMP) for PNM VC. The principle of BWMP and Financing Committee Approval Levels in Article 4 (four) explains:

1. The Limit of Authority to Decide on Financing (BWMP) related to the financing approval process is decided by the Company's Board of Directors.
2. This BWMP decision is based on several matters, namely proposed limits from the Business Division, assessment of the official's competency, financing characteristics, distribution targets, and marketing potential in the Representative Office and Marketing Office areas, as well as other consideration aspects in accordance with the business strategy determined by the Company's Board of Directors.
3. Responsibility as a Financing Committee is attached to the individuals of all officials involved in the financing process, from the VCO level to the highest officials who have BWMP authority.
4. Decision-making can be carried out through meetings or circulation.
5. The sign of an approval/rejection is given in writing and stated in the form of an approving/rejecting signature on the approval sheet in the proposal submission/Financing Committee (FICOM) minutes.
6. Submissions for approval that are not in accordance with the applicable regulations must obtain approval from an official with the BWMP above them.

In addition, the Policy on Levels of Approval and Limits of Authority to Decide on Financing (BWMP) in Chapter I General Provisions Article 1 (one) explains:

1. Financing or credit is the provision of money or claims

atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Perusahaan dengan pihak lain/peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi/mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pemberian bunga atau imbalan/bagi hasil.

2. Komite pembiayaan adalah komite yang terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang untuk memberikan keputusan terhadap suatu pengajuan pembiayaan untuk dibiayai atau tidak dibiayai dan bertanggung jawab penuh atas keputusan yang telah diberikan.
3. Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) adalah limit wewenang yang dimiliki oleh seorang pejabat berdasarkan kompetensi yang melekat pada dirinya, kewenangan ini berlaku untuk memberikan persetujuan akhir sampai limit yang dimiliki.
4. Tingkatan persetujuan pembiayaan adalah alur proses persetujuan pembiayaan yang ditentukan sedemikian hingga terdapat jenjang/tingkatan yang harus dilalui dalam suatu kesatuan rangkaian proses pengajuan proposal pembiayaan sampai kepada BWMP yang berlaku.
5. *Venture Capital* Officer (VCO) adalah staf yang bertugas menyusun pengajuan proposal pembiayaan dan dokumen pendukung lainnya dengan ketentuan lokasi usaha dari calon Debitur/Debitur yang akan dibiayai/telah dibiayai berada di wilayah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya serta sesuai dengan pembagian wilayah kerja yang berlaku.
6. *Reviewer* adalah karyawan Perusahaan yang bertanggung jawab dalam membuat analisis *review* pembiayaan sebagai masukan kepada Komite Pembiayaan dalam memberikan persetujuan pembiayaan yang diajukan, yang terdapat di Kantor Perwakilan dan Kantor Pusat.
7. *Financing Committee* (FICOM) adalah salah satu cara pengambilan keputusan melalui Rapat Komite dengan tetap memperhatikan BWMP di Perusahaan.

Berikut alur proses persetujuan berdasarkan limit batas wewenang Memutus Pembiayaan, berdasarkan Pasal 5 (lima) dalam dalam Kebijakan Tingkatan Persetujuan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP).

that can be equated with it, based on an agreement or agreement between the Company and another party/borrower, which requires the borrower to pay off/return the money or bill after a certain period, accompanied by the provision of interest or rewards/shares results.

2. The financing committee is a committee consisting of officials who have the authority to make decisions on a financing application to be financed or not financed, and are fully responsible for the decision that has been made.
3. BWMP is the limit of authority possessed by an official based on the competence inherent in him/her. This authority applies to providing final approval up to that limit.
4. Levels of financing approval are the flow of the financing approval process, determined in such a way that some levels must be passed in a series of processes for submitting financing proposals to the applicable BWMP.
5. Venture Capital Officer (VCO) is a staff tasked with compiling submissions of financing proposals and other supporting documents provided that the business location of the prospective debtor to be financed/has been financed is in the area that is the scope of his/her responsibility, and following the division of the applicable work area.
6. Reviewers are Company employees responsible for conducting financing review analyses as input to the Financing Committee in approving the proposed financing, which is located at the Representative Office and the Head Office.
7. Financing Committee (FICOM) is a way of making decisions through Committee Meetings while still paying attention to the BWMP in the Company.

The following is the approval process based on the limits of authority to decide on financing, based on Article 5 (five) in the Policy on Levels of Approval and Limits of Authority to Decide on Financing (BWMP).

Tabel Alur Proses Persetujuan Memutus Pembiayaan
Table of Approval Process on Deciding Financing

Kewenangan Authority	**Pengusul** Proposers	**Alur Proses** Process Flow
Kepala Kantor Cabang Head of Branch Office	*Venture Capital Officer* (VCO)	VCO --> *Reviewer* Kantor Cabang --> Kepala Kantor Cabang VCO -> Branch Office Reviewer --> Head of Branch Office
Kepala Kantor Perwakilan (Kaper) Head of Representative Office (Kaper)	*Venture Capital Officer* (VCO)	VCO --> *Reviewer* Kantor Perwakilan --> Kepala Bagian Manajemen Risiko --> Kepala Kantor Perwakilan VCO -> Representative Office Reviewer -> Section Head of Risk Management -> Head of Representative Office

Tabel Alur Proses Persetujuan Memutus Pembiayaan
Table of Approval Process on Deciding Financing

Kewenangan Authority	**Pengusul** Proposers	**Alur Proses** Process Flow
Kepala Bagian (Kabag) Section Head (Kabag)	VCO, Kantor Cabang/ Kepala Kantor Perwakilan VCO, Branch Office/Head of Representative Office	VCO --> *Reviewer* Kantor Cabang/Kantor Perwakilan --> Kepala Kantor Cabang/Kepala Kantor Perwakilan --> Kepala Bagian Manajemen Risiko --> Kepala Bagian Divisi Bisnis VCO --> Branch Office/Representative Office Reviewer --> Branch Manager/Representative Office Manager --> Head of Risk Management Department --> Head of Business Division
Kepala Divisi Bisnis Head of Business Division	VCO, Kantor Cabang/ Kaper, Kabag Bisnis VCO, Branch Office/ Representative Office, Head of Business Section	VCO --> *Reviewer* Kantor Cabang/Kaper --> Kepala Kantor Cabang/Kepala Kantor Perwakilan --> Kepala Bagian Manajemen Risiko --> Kepala Divisi MRK --> Kepala Bagian Divisi Bisnis --> Kepala Divisi Bisnis VCO --> Branch Office/Representative Office Reviewer --> Branch Manager/Representative Office Manager --> Head of Risk Management Department --> Head of MRK Division --> Head of Business Division Department --> Head of Business Division
Direktur Bisnis Director of Business	VCO, Kantor Cabang/ Kaper, Kabag Bisnis, Kadiv Bisnis VCO, Branch Office/ Representative Office, Head of Business Section, Head of Business Division	VCO --> *Reviewer* Kantor Cabang/Kaper --> Kepala Kantor Cabang/Kepala Kantor Perwakilan --> Kepala Bagian Manajemen Risiko --> Kepala Divisi MRK --> Kepala Bagian Divisi Bisnis --> Kepala Divisi Bisnis --> Direktur Bisnis VCO --> Branch Office Reviewer/Representative Office Manager --> Branch Office Manager/ Representative Office Manager --> Head of Risk Management Department --> Head of MRK Division --> Head of Business Division Department --> Head of Business Division --> Business Director

Dalam hal Pejabat pemegang BWMP seperti dalam Pasal 5 (lima) berhalangan karena tugas/cuti/sakit selama lebih dari 3 (tiga) hari kerja, maka berlaku ketentuan alternate. Ketentuan alternate Pejabat Pemegang BWMP berdasarkan Pasal 8 (delapan) diatur sebagai berikut.

If the official holding the BWMP as referred to in Article 5 (five) is absent due to duty/ off/illness for more than 3 (three) working days, alternate provisions apply. Provisions for alternate BWMP Holder Officials based on Article 8 (eight) are regulated as follows.

Tabel Ketentuan Alternate Pejabat Pemegang BWMP
Table of Alternate Provisions for BWMP Holder Officials

Pejabat Pemegang BWMP BWMP Holder Officer	**Alternate** Alternate
Kepala Kantor Cabang/Kepala Kantor Perwakilan Head of Branch Office / Head of Representative Office	Kepala Bagian Bisnis Head of Business Section
Kepala Bagian Bisnis Head of Business Section	Kepala Divisi yang membawahi Bisnis Head of Division in charge of Business
Kepala Divisi yang membawahi Bisnis Head of Division in charge of Business	Direktur yang membawahi Bisnis Director in charge of Business
Direktur yang membawahi Bisnis Director in charge of Business	Direktur Utama President Director

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS/ DIREKSI

Loan Granting Policy for the Board of Commissioners/Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, PNM VC belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun demikian, dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, PNM VC senantiasa menjunjung tinggi nilai independensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan hubungan dengan pihak afiliasi dan/atau pihak berelasi, termasuk pihak yang memiliki keterkaitan kepentingan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, PNM VC menegaskan sikap untuk tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan ini dimaksudkan untuk menjaga integritas Perseroan, menghindari potensi benturan kepentingan, serta memastikan objektivitas dalam pengambilan keputusan strategis.

As of December 31, 2025, PNM VC had no specific policy governing the provision of loans to members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and complying with applicable regulations, PNM VC consistently upholds the values of independence, transparency, and accountability in managing relationships with affiliated and/or related parties, including those with related interests.

As part of this commitment, PNM VC has affirmed its decision not to provide loan facilities to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This decision aims to maintain the Company's integrity, avoid potential conflicts of interest, and ensure objectivity in strategic decision-making.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA

Changes In Laws and Regulations and Their Impact

Selama tahun 2025, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang relevan terhadap kegiatan usaha PNM VC.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations relevant to PNM VC business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policies

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku serta untuk memastikan kesesuaian dengan karakteristik dan kegiatan operasional PNM VC.

Informasi Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Reasons for Changes In Accounting Policies

Changes in accounting policies aim to comply with the applicable Financial Accounting Standards Statements (PSAK) and to ensure conformity with the characteristics and operational activities of PNM VC.

Information on Changes In Accounting Policies

The amendments and adjustments to the standards that will be effective for the period starting on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, namely:

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi
Table of Changes in Accounting Policies

No.	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
1	PSAK 117: Kontrak Asuransi PSAK 117: Insurance Contracts
2	Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information
3	Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability
4	PSAK 103: Kombinasi Bisnis PSAK 103: Business Combinations
5	PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
6	PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
7	PSAK 109: Instrumen Keuangan PSAK 109: Financial Instruments
8	PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers
9	PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan PSAK 201: Presentation of Financial Statements
10	PSAK 207: Laporan Arus Kas PSAK 207: Statement of Cash Flows
11	PSAK 216: Aset Tetap PSAK 216: Fixed Assets
12	PSAK 219: Imbalan Kerja PSAK 219: Employee Benefits
13	PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
14	PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
15	PSAK 236: Penurunan Nilai Aset PSAK 236: Impairment of Assets
16	PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
17	PSAK 238: Aset Takberwujud PSAK 238: Intangible Assets
18	PSAK 240: Properti Investasi PSAK 240: Investment Property

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
Company Soundness Level

PNM VC mematuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.05/2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah. Sehubungan dengan hal tersebut, PNM VC wajib memenuhi rasio-rasio tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan dimaksud, dengan rincian sebagai berikut:

PNM VC complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 25/POJK.05/2023 concerning the Business Venture Operations and Sharia Business Venture Operations. In this regard, PNM VC is required to meet certain ratios as stipulated in the regulation, as detailed below:

Tabel Rasio Rasio-Rasio yang Harus Dipenuhi dan Tingkat Kesehatan
Table of Required Ratios and Soundness Level

Uraian Description	Persyaratan Requirements	Pemenuhan Compliance	
		2025	2024
Penyertaan saham terhadap total kegiatan usaha Equity participation to total business activities	Minimal 15% Minimum 15%	**34%**	39%
Investasi, penyertaan dan/atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset Investments and receivables from operating activities to assets ratio (IFAR)	Minimal 40% Minimum 40%	**76%**	83%
Gearing ratio	Maksimal 15x Maximum 15x	**2.39x**	1.84x
Ekuitas terhadap modal disetor Equity to paid-up capital	Minimum 30% Minimum 30%	**191%**	167%
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha Micro, small, medium, and cooperative business activities to total business activities	Minimal 5% Minimum 5%	**52%**	63%
Tingkat kesehatan keuangan Financial soundness level	Sehat Sound	**Sehat sekali** Extremely sound	Sehat sekali Extremely sound

Keterangan | Remark:
Penghitungan terbatas pada laporan keuangan entitas induk saja.
Calculation is limited to the financial statements of the parent entity only.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Information on Business Continuity

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2025, PNM VC tidak menghadapi faktor-faktor yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha. Namun demikian, dinamika industri pembiayaan yang semakin selektif, tekanan biaya dana, serta volatilitas sektor riil menuntut penguatan disiplin pengelolaan risiko dan kualitas aset.

Lingkungan suku bunga yang relatif lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya meningkatkan sensitivitas arus kas pasangan usaha, khususnya pada segmen usaha produktif yang masih berada pada fase ekspansi. Dalam konteks tersebut, fokus manajemen diarahkan pada pengendalian risiko kredit, penguatan cadangan, serta optimalisasi struktur portofolio.

Matters that Potentially Have a Significant Impact on Business Continuity

Throughout 2025, PNM VC did not encounter any factors that could significantly impact its business continuity. However, the increasingly selective dynamics of the financing industry, pressure on funding costs, and volatility in the real sector require strengthened risk management discipline and asset quality.

The relatively higher interest rate environment compared to the previous period increases the sensitivity of the Investee Company's cash flows, particularly in its productive business segments that remained within the expansion phase. In this regard, management was focused on credit risk control, strengthening reserves, and optimizing portfolio structure.

PNM VC secara konsolidasi melakukan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara terukur berdasarkan evaluasi kualitas aset dan proyeksi kemampuan bayar pasangan usaha. Kebijakan pencadangan ini dilakukan secara forward-looking guna menjaga ketahanan neraca dan mengantisipasi potensi tekanan terhadap NPL.

Prinsip kehati-hatian diterapkan secara konsisten dalam seluruh siklus pembiayaan, mulai dari proses seleksi, penetapan struktur pembiayaan, hingga monitoring pasca penyaluran. Penilaian kelayakan tidak hanya didasarkan pada proyeksi pertumbuhan usaha, tetapi juga pada ketahanan model bisnis, struktur biaya, serta sensitivitas terhadap perubahan kondisi makroekonomi.

Dalam pengelolaan portofolio, PNM VC melaksanakan langkah-langkah berikut:

1. Pembinaan dan monitoring intensif kepada Debitur guna memastikan keberlanjutan usaha mereka serta menjaga kemampuan pembayaran tetap terjaga.
2. Restrukturisasi fasilitas pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil bagi Debitur yang masih memiliki prospek usaha, sehingga mereka tetap dapat melanjutkan bisnisnya dengan dukungan skema pembiayaan yang lebih sesuai.
3. *Collection* dan *asset settlement* melalui pelunasan piutang menggunakan aset jaminan, khususnya bagi pembiayaan usaha produktif dan bagi hasil yang sulit diproduktifkan tetapi memiliki jaminan yang memadai.
4. Tindakan hukum (*legal action*) terhadap Debitur yang tidak memiliki potensi untuk diperbaiki dan tidak dapat lagi dijangkau melalui pendekatan persuasif, guna melindungi kepentingan Perusahaan dan menjaga kualitas aset.

Melalui penguatan manajemen risiko, disiplin pencadangan, dan pengelolaan likuiditas yang bijak, PNM VC menargetkan kualitas aset tetap terkendali serta pertumbuhan portofolio berlangsung secara selektif dan berkelanjutan. Pendekatan ini menjadi landasan dalam menjaga stabilitas usaha di tengah dinamika industri pembiayaan yang semakin kompetitif dan berbasis risiko.

Assessment Manajemen atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen PNM VC secara berkala melakukan *assessment* terhadap berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. *Assessment* tersebut mencakup antara lain kondisi dan kinerja keuangan, kualitas dan ketahanan portofolio pembiayaan, kecukupan permodalan dan likuiditas, efektivitas manajemen risiko, serta dukungan pemegang saham dan sinergi dalam Grup. Selain faktor internal, Manajemen juga mempertimbangkan dinamika eksternal, termasuk kondisi ekonomi, perkembangan industri, serta perubahan regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

On a consolidated basis, PNM VC established Allowance for Impairment Losses (CKPN) in a measured manner based on asset quality evaluations and the projected repayment ability of the Investee Company. This provisioning policy is implemented on a forward-looking basis to safeguard balance sheet resilience and anticipate potential pressure on NPL.

Prudent principles are consistently applied throughout the entire financing cycle, from the selection process and structuring of financing facilities to post-disbursement monitoring. Feasibility assessments are not solely based on projected business growth but also consider business model resilience, cost structure, and sensitivity to macroeconomic changes.

In managing its portfolio, PNM VC undertakes the following measures:

1. Intensive coaching and monitoring of Debtors to ensure business sustainability and maintain repayment ability.
2. Restructuring of productive financing and profit-sharing facilities for Debtors with viable business prospects, enabling them to continue operations under more suitable financing schemes.
3. Collection and asset settlement through receivable recovery utilizing collateral assets, particularly for productive and profit-sharing financing that is no longer viable but has adequate collateral.
4. Legal action against Debtors with no recovery potential and who can no longer be approached through persuasive measures, in order to protect the Company's interests and preserve asset quality.

Through strengthened risk management, disciplined provisioning, and prudent liquidity management, PNM VC aims to maintain controlled asset quality while ensuring that portfolio growth remains selective and sustainable. This approach serves as a foundation for preserving business stability amid an increasingly competitive and risk-based financing industry.

Management Assessment of Matters that Potentially Have a Significant Impact on Business Continuity

PNM VC Management periodically assesses factors that could affect the Company's ability to maintain business continuity. These assessments include, among other things, financial condition and performance, the quality and resilience of the financing portfolio, capital adequacy and liquidity, risk management effectiveness, shareholder support, and synergies within the Group. In addition to internal factors, Management also takes into account external dynamics, including economic conditions, industry developments, and regulatory changes relevant to the Company's business activities.

Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, Manajemen meyakini bahwa PNM VC memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan meningkatkan kinerja bisnis ke depan. Keyakinan ini didukung oleh struktur permodalan yang terjaga, dukungan dan sinergi yang kuat dengan para pemegang saham, serta kemampuan Perusahaan dalam menyesuaikan strategi dan kebijakan operasional secara responsif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Based on the assessment results, Management believes that PNM VC has adequate resources to operate its business sustainably and improve its business performance in the future. This confidence is supported by its robust capital structure, strong shareholder support and synergy, and the Company's ability to adapt its strategies and operational policies in response to changes in the business environment.

Selain itu, Manajemen menilai bahwa hingga saat ini tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Kesimpulan tersebut diambil setelah mempertimbangkan berbagai faktor finansial dan non-finansial secara menyeluruh. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang secara signifikan dapat memengaruhi keberlangsungan usaha PNM VC dalam jangka waktu yang dapat diperkirakan ke depan.

In addition, Management considers that to date, there are no material uncertainties that could cause significant doubt on the Company's ability to maintain its business continuity. This conclusion was reached after a comprehensive consideration of various financial and non-financial factors. The assessment indicates that there are no conditions or events that could significantly impact PNM VC business continuity in the foreseeable future.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan *Assessment*

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Proyeksi stabilitas keuangan nasional yang stabil dan dukungan yang kuat terhadap pengembangan industri dalam negeri.
2. Kemampuan sumber daya PNM VC yang unggul untuk berkompetisi dalam industri modal ventura.
3. Kondisi keuangan yang baik dengan profitabilitas pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp93,41 miliar serta total aset sebesar Rp5,45 triliun di tahun 2025.

Assumptions Used in Conducting Assessments

Several factors considered by management in conducting an assessment of business continuity are as follows:

1. The projected stability of the national financial system and strong support for the domestic industrial development.
2. PNM VC superior resource capabilities to compete in the venture capital industry.
3. Good financial condition with profitability for achieving profit for the year of Rp93.41 billion and total assets of Rp5.45 trillion in 2025.

PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN

Disclosure of the Governance Framework, Management and Control of the Taxation Aspects

PNM VC memandang kepatuhan perpajakan sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta fondasi bagi keberlanjutan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perpajakan secara akurat dan tepat waktu, baik dalam pelaporan maupun pembayaran pajak kepada negara. Bagi PNM VC, kepatuhan perpajakan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga berkontribusi terhadap reputasi Perusahaan dan peran aktif dalam mendukung perekonomian nasional.

PNM VC considers tax compliance as an integral part of good corporate governance and a foundation for business sustainability. This commitment is demonstrated by the accurate and timely fulfillment of tax obligations, including reporting and paying taxes to the state. For PNM VC, tax compliance is not only about fulfilling legal obligations but also about contributing to the Company's reputation and supporting the national economy.

Dalam pengelolaan aspek perpajakan, PNM VC menerapkan perencanaan pajak yang efektif dengan tetap mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Strategi perpajakan disusun secara terukur dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan, serta ditelaah dan disetujui oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Pendekatan ini memastikan bahwa kebijakan

In managing tax aspects, PNM VC implements effective tax planning while prioritizing compliance principle with all applicable tax regulations. Tax strategies are developed in a measurable manner, aligned with the Company's business strategy, and reviewed and approved by the Director of Finance and Risk Management. This approach ensures that the adopted tax policies are not only efficient but also

perpajakan yang diterapkan tidak hanya efisien, tetapi juga sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan pembangunan berkelanjutan.

aligned with the principles of prudence and sustainable development.

Secara operasional, fungsi pengelolaan perpajakan berada di bawah tanggung jawab Divisi Keuangan sebagai unit internal yang memiliki kompetensi dalam memastikan efektivitas sistem perpajakan Perusahaan. Divisi Keuangan bertanggung jawab antara lain dalam penyusunan strategi dan perencanaan perpajakan yang terstruktur, pelaksanaan fungsi akuntansi dan keuangan, serta pengendalian dan otorisasi pengeluaran dana sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan.

Operationally, the tax management function lies under the responsibility of the Finance Division, an internal unit responsible for ensuring the effectiveness of the Company's tax system. The Finance Division is responsible for, among other things, developing structured tax strategies and plans, implementing accounting and financial functions, and controlling and authorizing the disbursement of funds in accordance with the authority stipulated in the Company's policy.

PNM VC menyadari bahwa dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan terdapat potensi risiko, khususnya terkait perbedaan interpretasi atau perhitungan antara Perusahaan dan otoritas pajak. Risiko tersebut dapat berdampak pada terjadinya kelebihan atau kekurangan pembayaran pajak. Untuk mengelola potensi tersebut, Perusahaan menerapkan pendekatan manajemen risiko secara konsisten guna meminimalkan risiko material maupun non-material, serta meningkatkan akurasi dalam proses perhitungan dan pelaporan pajak. Selain itu, ketepatan waktu pelaporan senantiasa dijaga untuk menghindari potensi sanksi administratif.

PNM VC is aware that implementing tax obligations carries potential risks, particularly related to differences in interpretation or calculation between the Company and the tax authorities. These risks can result in overpayments or underpayments of taxes. To manage this issue, the Company consistently implements a risk management approach to minimize both material and non-material risks and to improve the accuracy of tax calculations and reporting. In addition, reporting timeliness is consistently maintained to avoid potential administrative sanctions.

Dalam rangka memastikan kepatuhan yang berkelanjutan, PNM VC melibatkan pemangku kepentingan internal serta menjalin koordinasi yang baik dengan otoritas perpajakan. Pendekatan ini dilakukan semata-mata untuk memastikan kejelasan, ketepatan, dan kepatuhan atas kewajiban perpajakan Perusahaan, tanpa keterlibatan dalam aktivitas advokasi publik atau upaya lain yang dapat memengaruhi independensi otoritas perpajakan.

To ensure ongoing compliance, PNM VC engages with internal stakeholders and maintains close coordination with tax authorities. This approach is solely aimed at ensuring clarity, accuracy, and compliance with the Company's tax obligations, without engaging in public advocacy activities or other actions that could affect the independence of the tax authorities.

Seluruh entitas yang dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan PNM VC berada dalam lingkup yurisdiksi perpajakan Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki eksposur terhadap peraturan perpajakan luar negeri. Sepanjang periode pelaporan, PNM VC telah melaksanakan seluruh kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu.

All entities consolidated in PNM VC Financial Statements are within the scope of Indonesian tax jurisdiction. Therefore, the Company has no exposure to foreign tax regulations. Throughout the reporting period, PNM VC fulfilled all tax obligations in accordance with applicable regulations and in a timely manner.

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

(dalam Rupiah Penuh | in full Rupiah)

Uraian Pajak Tax Description	2025	2024
PPh 25 Income tax (PPh) Article 25	**35.553.528.113**	32.101.752.509
PPh 29 Income tax (PPh) Article 29	**10.439.834.171**	23.546.624.874
PPh 21 Income tax (PPh) Article 21	**57.011.584.837**	30.639.783.792
PPh 23/26 Income tax (PPh) Article 23/26	**6.934.066.256**	3.400.184.856
PPh 4 ayat 2 Income tax (PPh) Article 4 paragraph 2	**13.210.165.829**	1.461.135.603
Total	**123.149.179.206**	**91.149.481.634**

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Supporting Review





SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital



PNM VC memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung efektivitas model bisnis Perusahaan, khususnya dalam pembiayaan dan pendampingan UKM di berbagai wilayah Indonesia. PNM VC dan seluruh karyawan berkomitmen untuk memelihara kerja sama yang baik, menciptakan ketenangan kerja, serta memastikan terciptanya hubungan industrial yang sehat dan berimbang.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menetapkan berbagai kebijakan yang mengatur hak dan kewajiban antara Perusahaan dan karyawan. Kebijakan ini dirancang agar hubungan kerja dapat terjaga dalam suasana yang kondusif, dinamis dan harmonis, sekaligus mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas yang selaras dengan mandat bisnis PNM VC.

Sistem dan Infrastruktur Sumber Daya Manusia

Sistem dan infrastruktur SDM di PNM VC menerapkan standar dan kebijakan pengelolaan SDM yang ditetapkan oleh *Holding* PNM. Pengelolaan terintegrasi ini memastikan bahwa seluruh proses terkait SDM berjalan dengan pendekatan yang konsisten, terdokumentasi, dan sesuai praktik terbaik yang berlaku di lingkungan PNM *Group*.

PNM VC believes that Human Capital is one of the main pillars in supporting the effectiveness of the Company's business model, particularly in financing and mentoring MSMEs across Indonesia. PNM VC and all employees are committed to fostering good cooperation, creating a peaceful work environment, and ensuring healthy and balanced industrial relations.

To realize this commitment, the Company has established various policies governing the rights and obligations of both the Company and its employees. These policies aim to maintain a conducive, dynamic, and harmonious working relationship and to support improved performance and productivity in line with PNM VC business mandate.

Human Capital Systems And Infrastructure

The human capital systems and infrastructure at PNM VC implement human capital management standards and policies established by PNM Holding. This integrated management ensures that all human capital processes are carried out with a consistent, documented approach and in accordance with applicable best practices within the PNM Group.

Dalam mendukung efektivitas organisasi, Holding PNM telah mengembangkan sistem informasi SDM berbasis web dengan teknologi yang andal. Platform ini membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data kepegawaian dan memperkuat kualitas layanan fungsi SDM. Sepanjang tahun 2025, beberapa pengembangan sistem dan infrastruktur SDM berbasis teknologi yang telah dimanfaatkan PNM VC antara lain:

1. *Human Resource Information System* (HRIS): perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola, menyimpan, dan memproses data karyawan serta mendukung berbagai fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) secara digital dan terpusat dengan Holding PNM Management Organization.
2. *Development System* (Modys): sistem yang berfungsi untuk memudahkan karyawan/ti dalam melakukan proses surat menyurat yang memerlukan persetujuan dari Divisi HCS (*Human Capital Services*) PT PNM, serta terdapat fitur untuk pengajuan Usulan Manpower Planning Perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM merupakan salah satu prioritas strategis dalam memastikan kualitas layanan, efektivitas operasional dan pencapaian sasaran bisnis Perusahaan. Untuk itu, pengelolaan dilakukan melalui kebijakan dan program yang mencakup seluruh siklus kepegawaian, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengembangan karier, penilaian kinerja, hingga penyusunan remunerasi dan program pensiun. Setiap aspek dikelola secara terencana dan terstruktur tidak hanya untuk memastikan karyawan mampu menjalankan perannya secara optimal, tetapi juga untuk memberikan dukungan pengembangan, penghargaan atas kinerja serta perlindungan kesejahteraan jangka panjang.

Pendekatan ini diharapkan tidak hanya memperkuat kapasitas organisasi, tetapi juga memastikan bahwa PNM VC memiliki talenta yang siap mendukung ekspansi bisnis, menjaga kualitas portofolio dan berkontribusi terhadap tujuan pemberdayaan ekonomi yang menjadi mandat Perusahaan.

Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen PNM VC mengacu pada kebijakan rekrutmen PNM *Group*. Implementasinya dilakukan melalui pemanfaatan PNM *Assessment System* (PASS), sebuah platform rekrutmen yang mengintegrasikan proses seleksi berbasis teknologi sehingga proses rekrutmen menjadi lebih efisien, objektif dan terukur.

Sepanjang tahun 2025, PASS terus digunakan secara berkesinambungan untuk mendukung proses rekrutmen *online* yang tidak terbatas jarak dan waktu. Sistem ini memungkinkan PNM VC mengakses kandidat dari berbagai wilayah dan menjaring talenta yang relevan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

To support organizational effectiveness, PNM Holding has developed a web-based human capital information system with reliable technology. This platform assists in accelerating administrative processes, improving the accuracy of employees' data, and strengthening the quality of human capital function services. Throughout 2025, several developments of technology-driven human capital systems and infrastructure utilized by PNM VC include:

1. Human Resource Information System (HRIS): software used to manage, store, and process employee data and support various Human Resources (HR) functions digitally and centrally with PNM Holding.
2. Management Organization Development System (Modys): a system that facilitates employees/IT to process correspondence that requires approval from the HCS (Human Capital Services) Division of PT PNM, and there is a feature for submitting the Company's Manpower Planning Proposals.

Human Capital Management

Human capital management is a strategic priority for ensuring service quality and operational effectiveness, and for achieving the Company's business objectives. To that end, management is carried out through policies and programs that cover the entire employee lifecycle, from recruitment, competency development, career development, performance appraisals, and remuneration and pension program preparation. Every aspect is managed in a planned and structured manner, not only to ensure employees are able to optimally fulfill their roles, but also to provide development support, performance rewards, and long-term welfare protection.

This approach is expected not only to strengthen organizational capacity but also to ensure that PNM VC talents are poised to support business expansion, maintain portfolio quality, and contribute to the economic empowerment goals that serve as the Company's mandate.

Recruitment

PNM VC recruitment policy refers to the PNM Group's recruitment policy. This is implemented through the utilization of the PNM Assessment System (PASS), a recruitment platform that integrates technology-based selection processes, making the recruitment process more efficient, objective, and measurable.

Throughout 2025, PASS has been continuously used to support the online recruitment process, which is not limited by distance or time. This system enables PNM VC to access candidates from various regions and recruit talent aligned with the Company's business needs.

Program rekrutmen PNM VC dilaksanakan melalui 2 (dua) metode yaitu Rekrutmen Eksternal dan Rekrutmen Internal. Rekrutmen Eksternal dilaksanakan melalui 2 (dua) program yaitu Program Rekrutmen Regular dan Program Rekrutmen Disabilitas. Sedangkan untuk Rekrutmen Internal, Perusahaan mengoptimalkan sumber daya talenta yang telah dimiliki Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di PNM VC, baik jabatan manajerial maupun operasional.

Sepanjang tahun 2025, PNM VC melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 114 karyawan, meningkat/menurun 19,72% dari rekrutmen tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 142 karyawan. Dari total rekrutmen tersebut, sebanyak 19 orang karyawan di Kantor Pusat PNM VC, dan sebanyak 95 orang karyawan ditempatkan di Kantor Perwakilan PNM VC. Rekrutmen ini diarahkan untuk memperkuat kapasitas operasional dan pembiayaan Perusahaan, khususnya dalam pengelolaan portofolio penyertaan dan pembiayaan produktif untuk PPU.

Di sisi lain, dinamika ketenagakerjaan pada tahun 2025 juga tercermin dari jumlah karyawan yang keluar sepanjang tahun berjalan. Sebanyak 68 karyawan tercatat mengakhiri masa kerja karena berbagai alasan, termasuk pensiun, pengunduran diri, pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan, maupun faktor lainnya. Berdasarkan angka tersebut, tingkat perputaran karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 25,53%.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi PNM VC mengacu pada kebijakan PNM *Group*. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi tanpa membedakan gender maupun level jabatan. Program ini dirancang untuk memperkuat kapabilitas teknis dan manajerial sekaligus mempersiapkan karyawan menghadapi tuntutan peran yang lebih besar seiring berkembangnya bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, PNM VC telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

PNM VC recruitment program uses 2 (two) methods, namely External Recruitment and Internal Recruitment. External recruitment is implemented through 2 (two) programs, the Regular Recruitment Program and the Disability Recruitment Program. For Internal Recruitment, the Company optimizes its existing talent resources in accordance with PNM VC applicable policies for both managerial and operational positions.

Throughout 2025, PNM VC recruited 114 new employees, an increase/decrease of 19.72% compared to the recruitment in the previous year of 142 employees. Of the total recruitment, 19 employees were placed at the PNM VC Head Office, and 95 employees were placed at the PNM VC Representative Office. This recruitment aims to strengthen the Company's operational and financing capacity, particularly in managing the investment portfolio and productive financing for the Investee Company.

Furthermore, the employment dynamics in 2025 were also reflected in the number of employees who left the Company throughout the year. A total of 68 employees were recorded as terminating their employment for various reasons, including retirement, resignation, termination of employment in accordance with regulations, and other factors. Based on these numbers, the employee turnover rate in 2025 was recorded at 25.53%.

Competency Development

PNM VC competency development policies and implementation refer to the PNM Group's policies. Every employee receives an equal opportunity to participate in competency development programs, regardless of gender or position level. These programs are aimed at strengthening technical and managerial capabilities and preparing employees to face the demands of more major roles as the Company's business grows.

Throughout 2025, PNM VC has conducted competency development programs with the following details:

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025
Table of Employee Competency Development 2025

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant	Total Jam Total Hours
Online Gambling Awareness Socialization	PT Mitra Utama Madani	8	24
Knowledge Sharing Pembuatan dan Analisis Proposal Pembiayaan PNMVC Knowledge Sharing on the Preparation and Analysis of PNMVC Financing Proposals	PT PNMVC	29	174
Webinar *Fraud Stop Here The Power of Integrity Beyond GRC* Webinar on Fraud Stop Here The Power of Integrity Beyond GRC	The Association of GRC Practitioners	11	22
Pelatihan Pengenalan Perusahaan (*Orientation Base Training*) Company Introduction Training (Orientation Base Training)	PT PNMVC	27	67,5
On The Job Training Kepala Kantor Perwakilan On-the-Job Training for Head of Representative Office	PT PNMVC	3	72
Workshop Coretax System dan PMK 131 Tahun 2024 Workshop on Coretax System and PMK No. 131 of 2024	PT PNM	4	96

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025
Table of Employee Competency Development 2025

Nama Training Training	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Total Participant	**Total Jam** Total Hours
Meet The CEO & Excellence Award Tahun 2025 Meet the CEO & Excellence Award 2025	**PT PNM**	3	24
Pendidikan dan Pelatihan Audit Forensik dan Sertifikasi Profesi Auditor Forensik Forensic Audit Education and Training and Forensic Auditor Professional Certification	**STIE Bhakti Prasetya Karya Praja**	1	56
Workshop Uji Coba *Upgrade* Aplikasi Oracle Workshop on Trial Upgrade of the Oracle Application	**PT PNM**	5	195
On The Job Training Kepala Kantor Perwakilan On-the-Job Training for Head of Representative Office	**PT PNM**	2	48
Knowledge Sharing SPT PPh Orang Pribadi Karyawan PNM Tahun 2024 Knowledge Sharing on Individual Income Tax Return (SPT PPh) for PNM Employees in 2024	**PT PNM**	2	8
Sosialisasi ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) 27001 2022 Socialization of ISO Information Security Management System (ISMS) 27001 2022	**PT PNM**	15	60
Pelatihan Analisis Pembiayaan, Aspek Hukum Pembiayaan dan *ISO Quality Management System* Training on Financing Analysis, Legal Aspects of Financing, and ISO Quality Management System	**PT PNMVC**	36	324
GERNAS Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM GERNAS Socialization on AML, CTF, and PFWMD	**PT PNM**	7	28
Pelatihan Membangun Resiliensi Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT PNMVC Training on Building Resilience to Enhance Company Performance at PT PNMVC	**PT PNMVC**	26	91
Workshop Uji Coba *Upgrade* Database Aplikasi Oracle Workshop on Trial Upgrade of Oracle Application Database	**PT PNM**	9	351
Pelatihan Reguler VCO PT PNMVC Regular VCO Training of PT PNMVC	**PT PNMVC**	34	1.156
Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Socialization	**PT PNM**	141	282
Pelatihan Karyawan Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan Advanced QIA Certification Employee Training	**Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)**	1	77
Pelatihan *Server* dan *Storage* Menggunakan Platform VMware Server and Storage Training Using VMware Platform	**PT PNM**	4	28
Pelatihan Firewall SDWAN Introduction dan SDWAN Implementation Training of Firewall SDWAN Introduction and SDWAN Implementation	**PT PNM**	4	28
Innovation Festival (IFEST)	**PT PNM**	2	6
Pelatihan Penilaian Jaminan PT PNMVC Collateral Valuation Training of PT PNMVC	**PT PNMVC**	58	522
Pelatihan *Service Excellence* Non Staf *Batch* 1 Tahun 2025 Service Excellence Training for Non-Staff Batch 1 in 2025	**PT Mitra Utama Madani**	6	48
Pelatihan Sertifikasi *Certified Investment Banker* (CIB) Certified Investment Banker (CIB) Certification Training	**CSA Institute**	1	42
Pelatihan *Certified Human Resources Professional* Certified Human Resources Professional Training	**PT PNM**	1	128
Pelatihan *Certified Human Resources Professional* Certified Human Resources Professional Training	**UNIKA ATMA JAYA**	1	26
Knowledge Sharing Kebijakan Penanganan Pembiayaan Bermasalah Knowledge Sharing on Non-Performing Financing Handling Policy	**PT PNMVC**	28	84
Pelatihan Reguler VCO PT PNMVC Batch II Regular VCO Training of PT PNMVC Batch II	**PT PNMVC**	24	432
Webinar Judi *Online* dalam Sorotan Syariah Webinar: Online Gambling from a Sharia Perspective	**PT PNM**	2	4
Pelatihan Service Excellence Batch 2 Service Excellence Training Batch 2	**PT Mitra Utama Madani**	4	32
Leaders Forum Driving Performance Through Ethical Leadership and Corporate Culture	**PT PNM**	1	3

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025
Table of Employee Competency Development 2025

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant	Total Jam Total Hours
Event Nutanix Next On Tour Indonesia Nutanix Next On Tour Indonesia Event	**Nutanix**	1	8
Ruang *Sharing* Human Capital Human Capital Sharing Forum	**PT PNM**	2	7
Program *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) 2025 Certification in Audit Committee Practices (CACP) Program 2025	**Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee**	1	24
Prakonversi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Bidang Perusahaan Modal Ventura-OJK Pre-Conversion of the Draft National Work Competency Standard for Venture Capital Companies-OJK	**OJK Financial Services Authority**	2	11
Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan dan Pengelolaan *Website* PT PNMVC Focus Group Discussion (FGD) on the Development and Management of the PT PNMVC Website	**PT PNMVC**	15	127,5
Pelatihan Reguler SKO PT PNMVC Regular SKO Training of PT PNMVC	**PT PNMVC**	28	784
Pelatihan Perlindungan Konsumen *Batch* 3 Consumer Protection Training Batch 3	**PT PNM**	3	24
Pelatihan Analisis Dampak Kebijakan *Batch* 2 Policy Impact Analysis Training Batch 2	**PT PNMVC**	2	32
Pelatihan Pengenalan Perusahaan (*Orientation Base Training*) *Batch* II Company Introduction Training (Orientation Base Training) Batch II	**PT PNMVC**	41	123
Pelatihan Reguler VCO PT PNMVC *Batch* III Regular VCO Training of PT PNMVC Batch III	**PT PNMVC**	27	486
Knowledge Sharing Anti Fraud Anti-Fraud Knowledge Sharing	**PT PNMVC**	91	182
Sosialisasi Mobile VCAS Mobile VCAS Socialization	**PT PNMVC**	112	224
Konvensi RSKKNI Bidang Perusahaan Modal Ventura Convention on National Work Competency Standards for Venture Capital Companies	**OJK Financial Services Authority**	2	11
Sosialisasi *Virtual Account* Virtual Account Socialization	**PT PNMVC**	141	282
Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 370001 2016 Awareness Socialization on ISO 9001 2015 and ISO 370001 2016	**PT PNMVC**	303	606
Sosialisasi Penerapan Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM Serta Individual Risk Assessment (IRA) Socialization on the Implementation of AML, CTF, and PFWMD Programs and Individual Risk Assessment (IRA)	**PT PNMVC**	34	136
Rapat Koordinasi Kakacab dan Kakaper Tahun 2025 Coordination Meeting of Branch Office Heads and Representative Office Heads in 2025	**PT PNMVC**	18	756
LEGAL EXPO	**PT PNM**	11,5	23
Pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) Karyawan PNM Pre-Retirement Period (MPP) Training for PNM Employees	**PT PNM**	3	120
Knowledge Sharing Form Proposal Rev3 dan Kebijakan Monitoring Pembiayaan Knowledge Sharing on Proposal Form Rev3 and Financing Monitoring Policy	**PT PNMVC**	206	618
Pelatihan PIC PQA dan Auditor Internal ISO PNMVC PIC PQA and ISO Internal Auditor Training of PNMVC	**PT PNMVC**	55	55
Pelatihan *Effective Data* Visualisasi Batch I Effective Data Visualization Training Batch I	**PT PNM**	3	22,5
Knowledge Sharing Legal dan Reviewer PNMVC Knowledge Sharing on Legal and Reviewer of PNMVC	**PT PNMVC**	38	684
Workshop Strategis Penerapan PSAK 116 Strategic Workshop on the Implementation of PSAK 116	**PT PNM**	2	32

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025
Table of Employee Competency Development 2025

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant	Total Jam Total Hours
Pelatihan Sertifikasi *Certified Anti Fraud Professional* (CAFP) Certified Anti Fraud Professional (CAFP) Certification Training	**GRC Management**	3	120
Pelatihan Reguler All VCO All VCO Regular Training	**PT PNMVC**	96	768
RSKKNI Bidang Perusahaan Modal Ventura MES WAN National Work Competency Standards for Venture Capital Companies of MES WAN	**OJK Financial Services Authority**	2	6
Sosialisasi *Awareness* ISO 27001 2022 Awareness Socialization on ISO 27001 2022	**PT PNMVC**	189	189
Sosialisasi Taksonomi Hijau Green Taxonomy Socialization	**PT PNMVC**	96	96
Pelatihan *PIC Assurance* (PQA) dan Auditor Internal ISO 27001 2022 PIC Assurance (PQA) and ISO 27001 2022 Internal Auditor Training	**PT PNMVC**	30	30
Pelatihan *Quality Assurance Review* untuk SPI Quality Assurance Review Training for Internal Audit Unit (IAU)	**PT PNM**	3	36

Pengembangan Karir

Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir di PNM VC mengacu pada kebijakan PNM *Group*. Pengembangan dilakukan melalui kombinasi pelatihan *soft skill, technical skill* dan program kepemimpinan yang tersusun berjenjang, seperti *Leadership Series Program* untuk *first line* dan *middle management* serta *Senior Leadership Program* untuk level manajerial senior.

Seluruh program tersebut dirancang untuk membuka ruang penugasan yang lebih menantang dan memperkuat kesiapan karyawan dalam mengambil peran yang lebih strategis. Pengembangan karir dijalankan melalui program manajemen talenta yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga Perusahaan memiliki calon pemimpin dan pengisi posisi kunci yang siap mendukung keberlanjutan bisnis.

PNM VC juga memiliki sejumlah program peningkatan kompetensi seperti pelatihan:
1. Pembiayaan dan Modal Ventura;
2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
3. Sistem Teknologi Informasi;
4. Budaya Kepatuhan;
5. Manajemen Risiko dan APU PPT;
6. Berbagai pelatihan lain yang relevan dengan peran dan fungsi unit kerja.

Program pengembangan karir dilaksanakan melalui pemetaan dua kriteria utama, yaitu kinerja dan potensi. Pendekatan ini mendukung upaya PNM *Group* dalam memupuk calon pemimpin masa depan yang memahami karakteristik lembaga keuangan non-bank, memiliki wawasan pembiayaan produktif, serta mampu beradaptasi dengan dinamika pasar. Sebagai bagian dari pengembangan talenta, Perusahaan juga menerapkan rotasi kerja secara terencana agar karyawan memperoleh pengalaman lintas fungsi yang memperkaya kompetensi dan mempercepat kesiapan untuk menempati peran yang lebih strategis.

Career Development

The career development policy and implementation at PNM VC refer to the PNM Group's policies. Development is conducted through a combination of soft skills training, technical skills training, and tiered leadership programs, such as the Leadership Series Program for first-line and middle management, and the Senior Leadership Program for senior management.

All of these programs are designed to create more challenging assignments and strengthen employees' readiness to take on more strategic roles. Career development is supported by a comprehensive, ongoing talent management program, enabling the Company to have potential leaders and pivotal roles poised to support business sustainability.

PNM VC also conducts several competency development programs, including training in:
3. Financing and Venture Capital;
4. Anti-Bribery Management Systems;
5. Information Technology Systems;
6. Compliance Culture;
7. Risk Management and AML-CFT;
8. Various other training programs that are relevant to the work unit's role and function.

The career development program is implemented by mapping two main criteria, namely performance and potential. This approach supports PNM Group's efforts to develop future leaders who understand the characteristics of non-bank financial institutions, possess insight into productive financing, and are able to adapt to market dynamics. As part of talent development, the Company also implements planned job rotations to enable employees to gain cross-functional experience that enhances competencies and accelerates their readiness for more strategic roles.

Penilaian Kinerja

Kebijakan dan pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan PNM VC diatur dalam Peraturan Perusahaan terkait manajemen kinerja. Manajemen kinerja adalah pengelolaan seluruh proses kerja yang dimulai dari perencanaan kinerja, pemantauan dan pengembangan kinerja karyawan serta penilaian kinerja dalam rangka mencapai target Perusahaan.

Dalam manajemen kinerja karyawan terdapat dua tahapan kegiatan yang saling mendukung, yaitu:
1. Perencanaan kinerja (sasaran kinerja individu);
2. Penilaian kinerja (*performance appraisal*).

Dalam rangka penjelasan fokus kerja, Perusahaan menetapkan arahan umum yang harus dirincikan lebih lanjut sampai ke tingkat perorangan berupa perencanaan kinerja yang dibuat dan disepakati oleh karyawan dan atasan yang berwenang sesuai dengan periode penilaian. Secara umum, atasan terkait wajib membina dan menilai kinerja karyawan secara objektif dan bertanggung jawab dan mengikuti aturan atau ketentuan yang berlaku.

Penilaian kinerja menjadi salah satu dasar pertimbangan penting dalam:
1. Kenaikan upah, golongan atau jabatan;
2. Penetapan kebutuhan pengembangan kompetensi;
3. Perencanaan suksesi dan pengembangan talenta.

Remunerasi

Setiap karyawan berhak memperoleh upah yang layak dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi keuangan Perusahaan. Kebijakan remunerasi PNM VC disusun berdasarkan level dan jabatan, serta mengacu pada kebijakan PNM sebagai perusahaan induk.

Remunerasi dirancang untuk:
1. Menarik dan mempertahankan karyawan yang kompeten;
2. Memotivasi dan meningkatkan keterikatan karyawan;
3. Mendorong pencapaian kinerja yang optimal sesuai visi, misi dan strategi Perusahaan.

Struktur dan skala remunerasi didasarkan pada tuntutan tugas dan tanggung jawab dalam suatu jabatan. Selain gaji, PNM VC juga memberikan berbagai tunjangan seperti Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Jasa Produksi. Fasilitas kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan juga diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.

Performance Appraisal

The policy and implementation of PNM VC Employee Performance Appraisal are regulated in the Company Regulations regarding performance management. Performance management is the management of the entire work process, from performance planning and monitoring to developing employee performance and conducting performance appraisals, to achieve the Company's targets.

In employee performance management, there are two stages of activities that support each other, namely:
1. Performance planning (individual performance goals);
2. Performance appraisal.

To explain the work focus, the Company establishes general guidelines that must be further detailed to the individual level, such as performance planning prepared and agreed upon by the employee and the authorized supervisor in accordance with the assessment period. In general, the relevant supervisor must objectively and responsibly foster and assess employee performance and comply with applicable rules and regulations.

Performance appraisal is one of the important considerations in:
1. Increase in salary, class, or position;
2. Determining competency development needs;
3. Succession planning and talent development.

Remuneration

Every employee is entitled to receive a decent wage by taking into account their capabilities and the Company's financial condition. PNM VC remuneration policy is prepared based on the level and position and refers to PNM's policies as the parent company.

Remuneration aims to:
1. Attract and retain competent employees;
2. Motivate and enhance employee engagement;
3. Encourage optimal performance in line with the Company's vision, mission, and strategy.

The remuneration structure and scale are determined based on the scope of a position's duties and responsibilities. In addition to salary, PNM VC also provides various benefits, such as a Religious Holiday Allowance and a Production Service Allowance. The Company also provides health facilities and healthcare insurance to employees along with their families, in accordance with applicable regulations.

Program Pensiun

Kebijakan dan pelaksanaan program pensiun karyawan PNM VC diatur dalam Peraturan Perusahaan. Karyawan yang memasuki masa pensiun berhak memperoleh:

1. Pesangon
2. Uang penghargaan masa kerja
3. Uang penggantian hak

Selain itu, Perusahaan juga memberikan tambahan fasilitas pensiun sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan karyawan selama mendedikasikan dirinya sebagai bagian dari Perusahaan.

Pension Program

The policies and implementation of PNM VC employee pension program are regulated by Company Regulations. Employees who retire are entitled to:

1. Severance pay
2. Long service pay
3. Compensation pay

In addition, the Company provides additional pension benefits in accordance with applicable regulations, as an appreciation for employees' contributions while dedicating themselves as part of the Company.



Proyeksi Pengembangan SDM

Capaian *Man Power Planning* pada tahun 2025 mencapai 195,00%, berhasil melampaui target dengan realisasi 312 karyawan. Demikian pula dengan jumlah jam pelatihan yang terealisasi 100,00% dengan realisasi 15 jam/karyawan.

Human Capital Development Projections

Manpower Planning's achievement in 2025 reached 195.00%, exceeding the target with 312 employees. Likewise, the number of training hours reached 100.00%, with 15 hours per employee.

Uraian Description	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Proyeksi 2026** 2026 Projection
Manpower Planning (Karyawan) Manpower Planning (Employees)	312	429
Jumlah Jam Pelatihan (jam/karyawan) Number of Training Hours (hours/employee)	15 jam/karyawan 15 hours/employee	15 jam/karyawan 15 hours/employee

Secara konsisten, PNM VC berupaya meningkatkan pengembangan SDM guna mendorong produktivitas secara menyeluruh. Untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan:

1. *Man Power Planning* mencapai 429 karyawan atau meningkat 37,50%;
2. Jumlah jam pelatihan mencapai 15 jam per karyawan atau sama dengan target sebelumnya.

Adapun rencana pelatihan tahun 2026 akan mencakup aspek-aspek pengembangan kompetensi sebagai berikut:

1. Pelatihan Eksekutif
   a. *Certified GRC Professional* (CGRCP)
   b. *Managing People for Productivity*
2. Program Orientasi
   a. Orientasi Karyawan Baru Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
   b. Orientasi Karyawan Baru Kantor Pusat
3. Program Peningkatan Kompetensi Umum
   a. Peningkatan Kompetensi Kantor Cabang dan Perwakilan I
   b. Peningkatan Kompetensi Kepala Kantor Cabang dan Perwakilan II
   c. Peningkatan Kompetensi Kantor Cabang dan Perwakilan II
   d. Peningkatan Kompetensi VCO I
   e. Peningkatan Kompetensi VCO II
   f. Peningkatan Kompetensi *Reviewer*
   g. Peningkatan Kompetensi Gabungan Kantor Cabang dan Perwakilan, VCO
   h. Peningkatan Kompetensi Gabungan Kantor Cabang dan Perwakilan, Remedial
   i. *Refreshment* dan *Awareness* Kebijakan
4. Sertifikasi Profesional Umum
   a. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)
   b. *Qualified Risk Management Officer* (QRMO)
   c. *Certified Risk Professional*
   d. *Certified Human Resource Manager*
   e. *Certified Professional Marketer* (CPM)
   f. *Training of Trainer* (ToT)
   g. *Certified GRC Professional* (CGRCP)
   h. *Managing People for Productivity*
5. Program Khusus
   a. Inklusi dan Literasi Keuangan
   b. Pelindungan Data dan Informasi

PNM VC consistently strives to improve human capital development to boost thorough productivity. For 2026, the Company's targets are:

1. Manpower Planning to reach 429 employees, an increase of 37.50%;
2. Number of training hours to reach 15 hours per employee, similar with previous year's target.

The training plan in 2026 will cover the following competency development aspects:

1. Executive Training
   a. Certified GRC Professional (CGRCP)
   b. Managing People for Productivity
2. Orientation Program
   a. Orientation for New Employees at Branch and Representative Offices
   b. Orientation for New Employees at Head Office
3. General Competency Development Program
   a. Competency Development for Branch and Representative Offices I
   b. Competency Development for Heads of Branch and Representative Offices II
   c. Competency Development for Branch and Representative Offices II
   d. Competency Development for VCO I
   e. Competency Development for VCO II
   f. Competency Development for Reviewers
   g. Joint Competency Development for Branch and Representative Offices and VCO
   h. Joint Competency Development for Branch and Representative Offices, Remedial
   i. Refreshment and Awareness of General Professional Certification Policies
4. General Professional Certifications yaa
   a. Qualified Risk Management Professional (QRMP)
   b. Qualified Risk Management Officer (QRMO)
   c. Certified Risk Professional
   d. Certified Human Resource Manager
   e. Certified Professional Marketer (CPM)
   f. Training of Trainers (ToT)
   g. Certified GRC Professional (CGRCP)
   h. Managing People for Productivity
5. Special Programs
   a. Financial Inclusion and Literacy
   b. Data and Information Protection

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Sebagai Perusahaan Modal Ventura yang menjalankan pembiayaan produktif dan penyertaan modal kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU), termasuk usaha rintisan dan UKM, PNM VC membutuhkan dukungan Teknologi Informasi (TI) yang andal, aman, dan terintegrasi.

Teknologi Informasi berperan strategis dalam mendukung proses utama Perusahaan, antara lain:
1. Proses analisis dan persetujuan pembiayaan/ penyertaan modal;
2. Administrasi perjanjian dan dokumentasi hukum;
3. Monitoring portofolio pembiayaan kepada Debitur;
4. Pelaporan manajemen dan kepatuhan kepada regulator;
5. Pengelolaan risiko dan pengendalian internal;

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas pengelolaan pembiayaan dan tuntutan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), pemanfaatan TI menjadi komponen strategis dalam:
1. Meningkatkan efisiensi proses kerja.
2. Memperkuat pengendalian internal.
3. Menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi.
4. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

Master Plan dan strategi TI PNM VC disusun untuk memberikan arah pengembangan teknologi yang terstruktur, terukur, dan selaras dengan rencana bisnis Perusahaan serta kebijakan tata kelola TI di lingkungan PNM *Group*. Fokus utama strategi TI PNM VC meliputi:
1. Keandalan Sistem dan Infrastruktur
   Menjamin ketersediaan sistem dan infrastruktur TI yang mendukung operasional pembiayaan dan monitoring investasi.
2. Penguatan Tata Kelola dan Pengendalian
   Peningkatan dokumentasi, standardisasi prosedur, serta penguatan kontrol akses dan keamanan informasi sesuai prinsip manajemen risiko.
3. Keamanan Informasi dan Kepatuhan
   Penerapan praktik keamanan informasi yang selaras dengan regulasi serta standar manajemen keamanan informasi yang berlaku.
4. Efisiensi dan Digitalisasi Proses
   Optimalisasi aplikasi internal untuk mempercepat proses bisnis dan mengurangi ketergantungan pada proses manual.

As a Venture Capital Company that provides productive financing and equity participation to Investee Company (PPU), including startups and SMEs, PNM VC requires reliable, secure, and integrated Information Technology (IT) support.

Information Technology plays a strategic role in supporting the Company's main processes, including:
1. Financing/equity participation analysis and approval processes;
2. Monitoring of the financing portfolio for Debtors;
3. Monitoring of investment portfolios and the Investee Company's performance;
4. Management and compliance reporting to regulators;
5. Risk management and internal control;

As the complexity of financing management and the demands of good corporate governance increase, IT utilization serves as a strategic component in:

1. Improving work process efficiency.
2. Strengthening internal control.
3. Maintaining information security and confidentiality.
4. Supporting data-driven decision-making.

Master Plan and Information Technology Strategy

PNM VC's IT Master Plan and strategy aim to provide a structured, measurable direction for technology development that aligns with the Company's business plan and IT governance policies within the PNM Group. The main focuses of PNM VC's IT strategy include:
1. System and Infrastructure Reliability
   Ensuring the availability of IT systems and infrastructure that support financing operations and investment monitoring.
2. Strengthening Governance and Control
   Improvement of documentation, standardization of procedures, and strengthening access controls and information security in accordance with risk management principles.
3. Information Security and Compliance
   Implementing information security practices that align with applicable regulations and information security management standards.
4. Process Efficiency and Digitalization
   Optimizing internal applications to accelerate business processes and reduce reliance on manual processes.

Strategi TI dituangkan dalam *IT Master Plan* yang menjadi panduan jangka menengah pengembangan teknologi di PNM VC. Penyusunan *IT Master Plan* mencakup analisis terhadap:
1. Strategi bisnis dan rencana pertumbuhan PNM VC;
2. Struktur organisasi dan tata kelola TI;
3. Kebutuhan aplikasi dan infrastruktur TI yang ada dan yang akan dikembangkan;
4. Integrasi dengan sistem yang dikelola oleh *Holding*.

Dengan tersedianya *IT Master Plan* yang disusun berdasarkan analisis strategis dan diperbarui secara berkala, manfaat yang diperoleh antara lain:
1. Arah pengembangan aplikasi dan infrastruktur TI lebih jelas dan terintegrasi.
2. Pengembangan TI dilakukan secara sinergis dengan mempertimbangkan aspek *people*, *process*, dan *technology*.
3. Investasi TI menjadi lebih terukur dan efisien.
4. Risiko operasional dan risiko TI lebih terkendali melalui pendekatan berbasis manajemen risiko.

Penyusunan *IT Master Plan* bertujuan untuk:
1. Memastikan keselarasan antara kegiatan usaha PNM VC dengan penyelenggaraan layanan teknologi dan sistem informasi.
2. Menjadi panduan dan pedoman penyelenggaraan TI untuk memperoleh manfaat optimal dari investasi yang dilakukan.
3. Menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, prosedur, standar, dan panduan layanan teknologi.
4. Mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal yang berlaku di lingkungan PNM *Group*.
5. Memperkuat ketahanan operasional melalui peningkatan pengelolaan risiko TI, keamanan informasi, dan keberlangsungan layanan (*business continuity*).

Infrastruktur Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari ekosistem PNM *Group*, pengelolaan infrastruktur TI dilakukan secara terintegrasi dengan dukungan fasilitas teknologi di level *Holding*. Infrastruktur TI PNM VC dirancang untuk memastikan ketersediaan layanan, keamanan informasi, serta keberlangsungan operasional bisnis secara andal. Secara umum, infrastruktur TI PNM VC terdiri atas beberapa komponen utama sebagai berikut:
1. *End User Infrastructure*
   End User Infrastructure mencakup seluruh perangkat dan sistem pendukung yang digunakan oleh pegawai dalam menjalankan aktivitas operasional, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Perwakilan. Komponen ini meliputi:
   a. Perangkat kerja pegawai (*laptop*/*desktop*)
   b. Sistem *email* dan kolaborasi
   c. Akses ke aplikasi internal seperti sistem *monitoring* pembiayaan dan administrasi
   d. Pengelolaan hak akses pengguna (*user access management*)

The IT strategy is outlined in the IT Master Plan, which serves as a medium-term guide for technology development at PNM VC. The preparation of the IT Master Plan includes analysis of:
1. PNM VC's business strategy and growth plan;
2. Organizational structure and IT governance;
3. Existing and to be developed IT applications and infrastructure needs;
4. Integration with systems managed by the Holding.

With an IT Master Plan developed based on strategic analysis and updated regularly, the benefits include:

1. The direction of the IT application and infrastructure development is clearer and more integrated.
2. IT development is carried out synergistically by taking into account people, processes, and technology aspects.
3. IT investments become more measurable and efficient.
4. Operational and IT risks are more controlled through a risk management-based approach.

The development of the IT Master Plan aims to:
1. Ensure alignment between PNM VC's business activities and the provision of technology and information systems services.
2. Serve as a guideline for IT implementation to achieve optimal benefits from investments.
3. Serve as a reference in developing technology service policies, procedures, standards, and guidelines.
4. Support compliance with applicable regulations and internal policies within the PNM Group.
5. Strengthen operational resilience by improving IT risk management, information security, and business continuity.

Information Technology Infrastructure

As part of the PNM Group ecosystem, IT infrastructure management is carried out in an integrated manner, supported by technology facilities at the Holding level. PNM VC's IT infrastructure is designed to ensure reliable service availability, information security, and business operational continuity. In general, PNM VC's IT infrastructure consists of the following main components:
1. End User Infrastructure
   End User Infrastructure covers all devices and support systems used by employees to carry out operational activities, both at the Head Office and at Representative Offices. This component includes:
   a. Employee work devices (laptops/desktops)
   b. Email and collaboration systems
   c. Access to internal applications such as financing monitoring and administration systems
   d. User access management

e. Pengelolaan perangkat dilakukan dengan pendekatan standar keamanan, termasuk pengaturan hak akses berbasis kebutuhan pekerjaan (*need-to-know basis*) dan penerapan kebijakan keamanan perangkat.

2. *Network Infrastructure*
   Network Infrastructure mendukung konektivitas yang aman dan stabil antar lokasi kerja serta akses ke sistem yang digunakan bersama di lingkungan grup. Infrastruktur jaringan terdiri atas:
   a. *Network Edge*: perangkat pengamanan jaringan seperti *firewall*, *router*, dan sistem pengamanan akses untuk memastikan lalu lintas data terproteksi.
   b. *Network Area*: konektivitas jaringan di lingkungan kantor yang mencakup *LAN*, *Wi-Fi*, serta koneksi *WAN* untuk integrasi dengan sistem *Holding*.

   Pengamanan jaringan dilakukan melalui segmentasi jaringan, pengendalian akses, serta pemantauan aktivitas jaringan secara berkala guna meminimalkan risiko gangguan dan ancaman siber.

3. *Host Infrastructure*
   Host Infrastructure mencakup perangkat keras dan sumber daya komputasi yang mendukung aplikasi operasional PNM VC. Infrastruktur ini meliputi:
   a. *Server* aplikasi internal
   b. Perangkat penyimpanan data
   c. Sistem *virtualisasi*
   d. *Backup storage* untuk kebutuhan pencadangan data

   Pengelolaan *server* dilakukan dengan pengaturan hak akses terbatas, dokumentasi konfigurasi, serta prosedur pemeliharaan berkala untuk menjaga performa dan keamanan sistem.

4. *Data Center*
   Dalam mendukung operasional sistem dan aplikasi, PT PNM Venture Capital memanfaatkan fasilitas *Data Center* yang berlokasi di Lintasarta, Jakarta, yang juga digunakan oleh *Holding*.

   PNM VC menempatkan perangkat *server* melalui skema *co-location* pada rak yang dialokasikan di fasilitas tersebut. Seluruh kebutuhan infrastruktur *server*, baik untuk lingkungan produksi (*production environment*) maupun pengembangan (*development environment*), ditempatkan pada *Data Center* tersebut. Untuk menjaga keandalan layanan, PNM VC menerapkan prosedur pengelolaan infrastruktur, pemantauan sistem, serta mekanisme pencadangan data sesuai kebijakan internal yang berlaku.

e. Device management is carried out using a security standard approach, including setting role-based access control (need-to-know basis) and implementing device security policies.

2. Network Infrastructure
   Network infrastructure supports secure and stable connectivity between work locations and access to shared systems within a group environment. The network infrastructure consists of:
   a. Network Edge: Network security devices such as firewalls, routers, and access security systems to ensure data traffic is protected.
   b. Network Area: Network connectivity within the office environment, including LAN, Wi-Fi, and WAN connections for integration with Holding systems.

   Network security is carried out through network segmentation, access control, and regular monitoring of network activity to minimize the risk of disruption and cyber threats.

3. Host Infrastructure
   Host infrastructure covers the hardware and computing resources that support PNM VC's operational applications. This infrastructure includes:
   a. Internal application servers
   b. Data storage devices
   c. Virtualization systems
   d. Backup storage for data backup needs

   Server management involves setting limited access rights, configuration documentation, and periodic maintenance procedures to maintain system performance and security.

4. Data Center
   To support system and application operations, PT PNM Venture Capital utilizes a Data Center facility in Lintasarta, Jakarta, which is also used by the Holding.

   PNM VC places server devices through a co-location scheme on allocated racks in the facility. All server infrastructure requirements for both production and development environments are located in the Data Center. To maintain service reliability, PNM VC implements infrastructure management procedures, system monitoring, and data backup mechanisms in accordance with applicable internal policies.

5. *Infrastructure Management*
   Pengelolaan infrastruktur TI di PNM VC dilaksanakan melalui penerapan pedoman dan prosedur yang terdokumentasi, termasuk:
   a. Pedoman Sistem dan Teknologi Informasi
   b. Pedoman Kontrol Keamanan Informasi
   c. Prosedur Mutu Pengelolaan Layanan *Service Desk IT*
   d. Prosedur Mutu *IT Change Management*

PNM VC juga telah memiliki dokumen *Disaster Recovery Plan (DRP) dan Business Continuity Plan (BCP)* sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko dan kesiapan menghadapi gangguan operasional. Monitoring infrastruktur dilakukan secara berkala melalui mekanisme pengawasan internal serta koordinasi dengan pihak *Holding* untuk sistem yang dikelola secara terpusat.

Inovasi Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2025, PNM VC melaksanakan berbagai inisiatif strategis di bidang TI sebagai bagian dari agenda transformasi digital Perusahaan. Pengembangan dilakukan secara bertahap sepanjang Semester I dan Semester II 2025 dengan fokus pada penguatan digitalisasi proses bisnis, peningkatan tata kelola, serta penguatan keamanan informasi. Beberapa capaian utama sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Penuh *Venture Capital Application System* (VCAS)
   Setelah melalui tahap *piloting project* pada Semester I 2025, *Venture Capital Application System* (VCAS) resmi diimplementasikan (*go live*) dan digunakan secara penuh di seluruh Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan pada Semester II 2025. Implementasi VCAS bertujuan untuk:
   a. Meningkatkan efektivitas pemantauan prospek dan *pipeline* investasi
   b. Memantau aktivitas *Venture Capital Officer* (VCO) secara terstruktur
   c. Meningkatkan kualitas dan integrasi pelaporan manajemen

   Selain itu, pengembangan lanjutan VCAS terus dilakukan, khususnya pada fitur *account maintenance*, guna meningkatkan kualitas pengelolaan data Debitur, *monitoring* portofolio, serta keberlanjutan layanan pembiayaan.

2. Penguatan Tata Kelola Keamanan Informasi
   Sebagai bagian dari persiapan menuju sertifikasi ISO 27001, Perusahaan memulai penyusunan kebijakan, pedoman, dan prosedur mutu terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang mengacu pada standar *International Organization for Standardization* ISO 27001. Inisiatif ini mencakup:

5. Infrastructure Management
   IT infrastructure management at PNM VC is implemented through the implementation of documented guidelines and procedures, including:
   a. Information Systems and Technology Guidelines
   b. Information Security Control Guidelines
   c. IT Service Desk Management Quality Procedures
   d. IT Change Management Quality Procedures

PNM VC also has a Disaster Recovery Plan (DRP) and a Business Continuity Plan (BCP) as part of its risk mitigation efforts and preparedness for operational disruptions. Infrastructure monitoring is conducted regularly through internal oversight mechanisms and coordination with the Holding for a centrally managed system.

Information Technology Innovation

Throughout 2025, PNM VC implemented various strategic initiatives in the IT sector as part of the Company's digital transformation agenda. Developments were carried out gradually throughout the first and second semesters of 2025, focusing on strengthening the digitalization of business processes, improving governance, and enhancing information security. Key achievements throughout 2025 include the following:

1. Full Implementation of the Venture Capital Application System (VCAS)
   Following a piloting project phase in the first half of 2025, the Venture Capital Application System (VCAS) was officially implemented (go live) and was fully deployed across all Branch and Representative Offices in the second half of 2025. The VCAS implementation aims to:
   a. Enhance the effectiveness of prospect and investment pipeline monitoring.
   b. Provide structured oversight of Venture Capital Officer (VCO) activities.
   c. Improve the quality and integration of management reporting.

   Furthermore, ongoing developments to VCAS are focused on account maintenance features to improve the quality of Debtors data management, portfolio monitoring, and the sustainability of financing services.

2. Strengthening Information Security Governance
   As part of the preparedness toward ISO 27001 certification, the Company has initiated the drafting of policies, guidelines, and quality procedures for an Information Security Management System aligned with International Organization for Standardization standards. These initiatives include:

a. Penyusunan kebijakan keamanan informasi
b. Prosedur pengelolaan risiko TI
c. Penguatan dokumentasi pengendalian akses dan pengelolaan insiden

Langkah tersebut bertujuan untuk membangun kerangka pengelolaan keamanan informasi yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

3. Pengembangan *Audit Management System*
Perusahaan mengembangkan *Audit Management System* yang digunakan oleh Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk:
a. Mencatat dan memantau jadwal audit
b. Mendokumentasikan pelaksanaan audit
c. Mengelola dan memantau tindak lanjut temuan audit

Sistem ini mendukung proses pengawasan internal yang lebih efektif, transparan, dan mudah dipantau oleh manajemen.

4. Pengembangan *Dashboard* Manajemen
Pengembangan *Dashboard* Manajemen terus dilanjutkan guna menyediakan informasi kinerja, profil risiko, serta kondisi operasional Perusahaan secara lebih komprehensif, *real-time*, dan akurat. *Dashboard* ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan visibilitas manajemen terhadap perkembangan bisnis.

5. Implementasi *Security Information and Event Management* (SIEM) untuk Monitoring Keamanan
Dalam rangka memperkuat monitoring keamanan infrastruktur, Perusahaan mengimplementasikan Wazuh sebagai solusi SIEM. Implementasi ini memungkinkan:
a. Pemantauan keamanan sistem dan *server* secara terpusat
b. Pencatatan dan analisis *log* aktivitas sistem
c. Deteksi dini terhadap potensi insiden keamanan

Langkah ini menjadi bagian dari strategi peningkatan ketahanan siber (*cyber resilience*) Perusahaan.

6. Penguatan Mekanisme *Backup* dan Perlindungan Data
Perusahaan juga melakukan peningkatan mekanisme *backup* data sistem dan *database* untuk memastikan:
a. Ketersediaan dan integritas data
b. Keberlangsungan layanan teknologi informasi
c. Perlindungan terhadap risiko kehilangan data

Penguatan ini mendukung upaya menjaga stabilitas operasional dan perlindungan terhadap aset informasi Perusahaan.

a. Formulating information security policies.
b. Establishing IT risk management procedures.
c. Strengthening documentation for access control and incident management.

These measures aim to build a more structured, documented, and sustainable information security framework.

3. Development of the Audit Management System
The Company developed an Audit Management System for the Internal Audit Unit Division to:

a. Record and monitor audit schedules.
b. Document the execution of audit activities.
c. Manage and track the follow-up of audit findings.

This system facilitates a more effective and transparent internal oversight process, providing management with enhanced monitoring capabilities.

4. Management Dashboard Development
The ongoing development of Management Dashboards aims to provide more comprehensive, real-time, and accurate information on the Company's performance, risk profile, and operational conditions. These dashboards facilitate data-driven decision-making and increase management visibility into business developments.

5. Implementation of Security Information and Event Management (SIEM) for Security Monitoring
To bolster infrastructure security monitoring, the Company implemented Wazuh as a SIEM solution. This implementation enables:
a. Centralized security monitoring of systems and servers.
b. System activity log recording and analysis
c. Early detection of potential security incidents.

This initiative is a critical component of the Company's strategy to enhance cyber resilience.

6. Strengthening Backup Mechanisms and Data Protection
The Company has upgraded its system and database backup mechanisms to ensure:
a. Data availability and integrity.
b. Information technology service continuity.
c. Protection against data loss risks.

These enhancements support operational stability and safeguard the Company's information assets.

Seluruh pengembangan Teknologi Informasi sepanjang tahun 2025 merupakan kelanjutan dari strategi penguatan infrastruktur dan tata kelola TI yang telah dimulai sebelumnya. Inisiatif tersebut menjadi bagian integral dari transformasi digital PNM VC yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengendalian internal, serta pengelolaan risiko teknologi yang lebih matang dan berkelanjutan.

Rencana Teknologi Informasi Tahun 2026

Rencana pengembangan TI tahun 2026 difokuskan pada penguatan dukungan terhadap bisnis inti PNM VC, termasuk efisiensi proses operasional, modernisasi aplikasi, penguatan keamanan siber, serta pengelolaan data yang lebih terintegrasi. Dengan arah pengembangan ini, TI tidak hanya berperan sebagai alat bantu operasional, tetapi juga sebagai *enabler* utama transformasi bisnis, yang mendukung pertumbuhan UKM, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan memperkuat fondasi keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Beberapa program kerja strategis TI yang menjadi fokus tahun 2026 antara lain:

1. Pemeliharaan & Penguatan Infrastruktur *Server* Internal

   Melakukan monitoring, pemeliharaan rutin, *patching*, serta penerapan *backup* dan *alerting* otomatis untuk memastikan keandalan sistem.

2. Perancangan & Implementasi *Disaster Recovery Center (DRC)*
   Membangun DRC sebagai lokasi cadangan data dan layanan, termasuk penyusunan kebijakan *DRP*, replikasi data, dan uji pemulihan secara berkala.

3. *Cybersecurity Basic Implementation*
   Penerapan *endpoint protection* serta pelatihan keamanan siber bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan proteksi terhadap risiko siber.

4. Digitalisasi Proses Manual
   Mengubah proses manual (*approval*, *form*, laporan) menjadi sistem berbasis *web* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional.

5. Sosialisasi & Pelatihan Penggunaan Sistem
   Memberikan pelatihan kepada pengguna terkait aplikasi dan sistem internal baru, memastikan adopsi dan penggunaan optimal.

6. Pengembangan *Dashboard* Informasi Tambahan
   Pembaruan *dashboard* untuk menampilkan informasi bisnis, operasional, dan keuangan yang sebelumnya belum tercakup.

All Information Technology developments throughout 2025 continued the previously initiated IT infrastructure and governance strengthening strategy. These initiatives were an integral part of PNM VC's digital transformation, which focuses on improving operational efficiency, strengthening internal controls, and managing technology risks in a more mature and sustainable manner.

Information Technology Plan in 2026

The IT development plan in 2026 focuses on strengthening support for PNM VC's core business, including operational process efficiency, application modernization, enhanced cybersecurity, and more integrated data management. With this development direction, IT will serve not only as an operational tool but also as the main enabler of business transformation, supporting SMEs growth, improving decision-making quality, and strengthening the Company's foundation for business sustainability.

Several IT strategic work programs focused for 2026 include:

1. Internal Server Infrastructure Maintenance & Strengthening
   Perform monitoring, routine maintenance, patching, and implement automated backups and alerts to ensure system reliability.

2. Disaster Recovery Center (DRC) Design & Implementation

   Establish a DRC as a data and service backup location, including developing DRP policies, data replication, and regular recovery testing.

3. Cybersecurity Basic Implementation
   Implement endpoint protection and cybersecurity training for all employees to raise awareness and protection against cyber risks.

4. Manual Process Digitization
   Transform manual processes (approvals, forms, reports) into a web-based system to improve operational efficiency and accuracy.

5. System Usage Socialization & Training
   Provide user training on new internal applications and systems, ensuring optimal adoption and use.

6. Additional Information Dashboard Development
   Update the dashboard to display previously unavailable business, operational, and financial information.

7. Program Pengembangan Kompetensi TI
   Pelatihan teknis *online* maupun *offline* untuk meningkatkan kompetensi tim TI dalam menghadapi kebutuhan teknologi dan transformasi *digital*.

8. *ISO 27001 Certification & Continuous Improvement*
   Pelaksanaan audit dan sertifikasi ISO 27001, internal audit, dan tindak lanjut CAPA untuk memastikan keamanan informasi dan kepatuhan standar.

9. Penyusunan Tata Kelola TI
   Penyusunan pedoman kerja, SOP, dan kebijakan pengelolaan TI yang mendukung standar operasional dan pengendalian risiko.

Dengan pelaksanaan program-program tersebut, PNM VC menargetkan:
1. Peningkatan keandalan infrastruktur TI dan layanan aplikasi.
2. Peningkatan keamanan siber dan perlindungan data.
3. Optimalisasi integrasi sistem dan proses bisnis.
4. Penguatan kapabilitas tim TI dalam mendukung transformasi digital.

Rencana ini menjadi panduan strategis untuk memastikan TI mendukung pencapaian tujuan bisnis PNM VC secara berkelanjutan sepanjang tahun 2026.

7. IT Competency Development Program
   Online and offline technical training to improve the IT team's competency in addressing technology needs and digital transformation.

8. ISO 27001 Certification & Continuous Improvement
   Implementation of audits and ISO 27001 certifications, internal audits, and CAPA follow-up to ensure information security and standards compliance.

9. IT Governance Development
   Preparation of work guidelines, SOPs, and IT management policies that support operational standards and risk control.

By implementing these programs, PNM VC targets:

1. Improving the reliability of IT infrastructure and application services.
2. Enhancing cybersecurity and data protection.
3. Optimizing system integration and business processes.
4. Strengthening IT team capabilities to support digital transformation.

This plan serves as a strategic guide to ensure that IT supports the achievement of PNM VC's business objectives in a sustainable manner throughout 2026.

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance




PNM
Permodalan Nasional Madani

PNM VC menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam memastikan keberlangsungan usaha, meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Penerapan GCG dilakukan secara konsisten sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN dan kebijakan internal Grup PNM.

PNM VC memastikan bahwa setiap aktivitas usaha terlaksana secara akuntabel, transparan dan selaras dengan prinsip kehati-hatian. Pengelolaan pembiayaan, penyertaan modal maupun operasional internal dijalankan dalam kerangka tata kelola yang menekankan kejelasan fungsi, efektivitas pengawasan dan kepatuhan terhadap seluruh regulasi.

Organ Perusahaan yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan fungsi pendukung bekerja sesuai tugas dan kewenangan masing-masing guna menjamin proses pengambilan keputusan berjalan terarah dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG juga diperkuat melalui pengawasan berlapis, pengelolaan risiko, peningkatan kompetensi serta evaluasi berkala atas efektivitas fungsi pengendalian.

PNM VC terus meningkatkan kualitas praktik GCG agar selaras dengan perkembangan regulasi, dinamika industri dan kebutuhan peningkatan kinerja Perusahaan. Melalui komitmen tersebut, Perusahaan berupaya mewujudkan pengelolaan yang sehat, berkelanjutan dan memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan.

PNM VC conducts its business activities in accordance with Good Corporate Governance (GCG) practices, which serve as the main basis for ensuring business continuity, enhancing accountability, and strengthening stakeholder trust. GCG is consistently implemented in accordance with applicable laws and regulations in the financial services sector, including those of the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), and the PNM Group's internal policies.

PNM VC ensures that all business activities are conducted accountably, transparently, and in accordance with prudent principles. Financing, equity participation, and internal operations are managed within a governance framework that emphasizes clear functions, effective oversight, and compliance with all regulations.

The Company's organs, consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees, and supporting functions, work according to their respective duties and authorities to ensure that the decision-making process is targeted and accountable. GCG implementation is also strengthened by multi-layered oversight, risk management, competency development, and periodic evaluation of control function effectiveness.

PNM VC continues to improve the quality of GCG practices to align with regulatory developments, industry dynamics, and the need to improve the Company's performance. Through this commitment, the Company strives to realize healthy, sustainable management and meet the aspirations of all stakeholders.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Basis of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di PNM VC dibangun di atas kerangka regulasi yang mengatur penyelenggaraan usaha modal ventura di Indonesia. Seluruh aktivitas pembiayaan, penyertaan modal, pengawasan internal dan pengambilan keputusan strategis dijalankan dalam batas yang ditetapkan oleh regulator untuk memastikan keandalan operasional dan perlindungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap proses pengelolaan Perusahaan senantiasa diselaraskan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.

The implementation of GCG at PNM VC is based on the regulatory framework governing the venture capital businesses in Indonesia. All financing activities, equity participation, internal oversight, and strategic decision-making are carried out within limits set by regulators to ensure operational reliability and protect all stakeholders. Every process in the Company's management is consistently aligned with the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions.
3. OJK Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/POJK.05/2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/SEOJK.06/2024 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.06/2025 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
7. Surat Keputusan Perusahaan Nomor SK-012/PNM VC-DIR/X/18 tentang Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*).

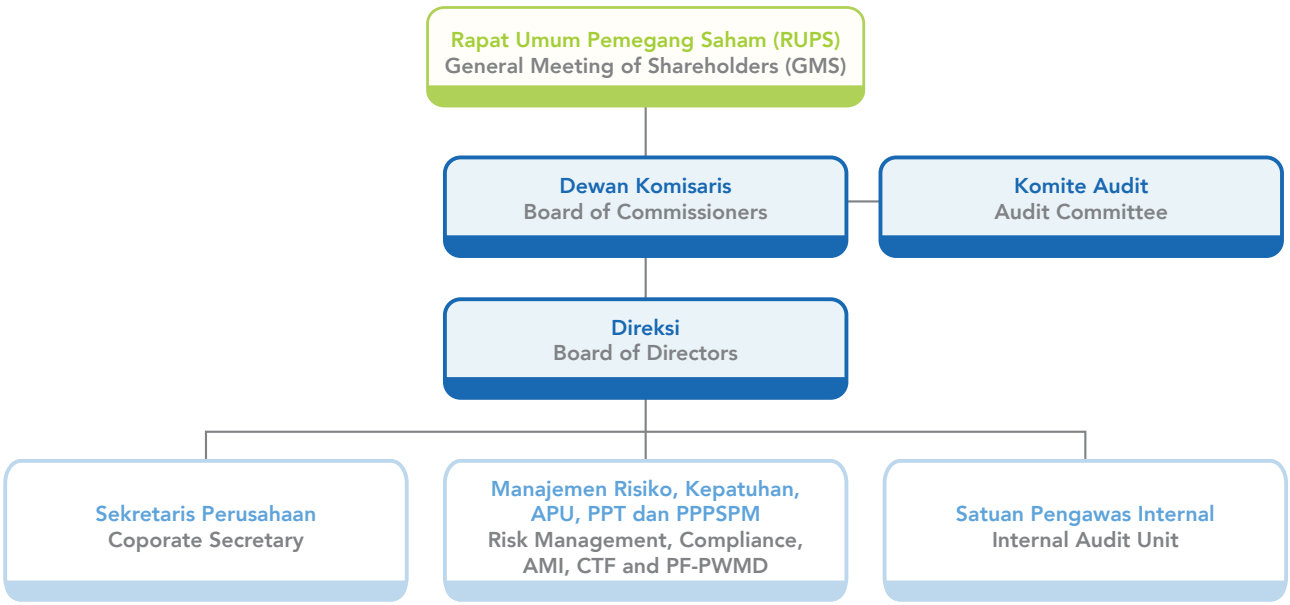
4. Financial Services Authority Regulation No.: 25/POJK.05/2023 concerning the Operation of Venture Capital Companies and Sharia Venture Capital Companies.
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 19/SEOJK.06/2024 concerning the Assessment of the Soundness Level of Venture Capital Companies and Sharia Venture Capital Companies.
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 28/SEOJK.06/2025 concerning Reports on the Implementation of Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
7. Company Decree No. SK-012/PNM VC-DIR/X/18 concerning Good Corporate Governance.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

Company Organ Structure



Selain melalui struktur organisasi dan mekanisme pengawasan yang bersifat formal, penerapan tata kelola di PNM VC juga diperkuat oleh *Governance Soft Structure* yang membentuk budaya kerja, integritas dan perilaku seluruh insan Perusahaan. *Governance Soft Structure* PNM VC adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. *Board of Manual*
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
4. Pedoman Gratifikasi
5. *Code of Conduct*
6. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

In addition to the formal organizational structure and oversight mechanisms, the implementation of governance at PNM VC is also strengthened by a Governance Soft Structure that forms the work culture, integrity, and behavior of all Company personnel. PNM VC Governance Soft Structure is as follows:

1. Articles of Association
2. Board of Manual
3. Guidelines for Good Corporate Governance
4. Guidelines for Gratuity
5. Code of Conduct
6. Guidelines for Risk Management Implementation

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 dan Realisasinya

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Bandung Room, The Hermitage Hotel, Jakarta

GMS Implementation of 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Its Realization

Date: Monday, February 24, 2025
Time: 2:00 PM WIB
Venue: Bandung Room, The Hermitage Hotel, Jakarta

Keputusan RUPS RKAP 2025 dan Realisasinya
GMS Resolutions of the 2025 RKAP and Its Realization

Agenda Pertama First Agenda	
Pengesahan RKAP PNM VC Tahun 2025 Approval of PNM VC's 2025 RKAP	
Keputusan Menyetujui RKAP PNM VC Tahun 2025	**Resolution** Approved PNM VC 2025 RKAP
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up

Agenda Kedua Second Agenda	
Penetapan Usulan Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat Target KPI Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025 Determination of the Proposed Annual Management Contract Containing the collective KPI Targets of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025	
Keputusan • Menetapkan usulan kontrak manajemen tahunan yang memuat target KPI Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris tahun 2025 • Kontrak manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan persetujuan Pemegang Saham • Menyetujui RKAP PNM VC Tahun 2025	**Resolution** • Determined a proposed annual management contract containing the collective KPI targets of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025 • Management contracts for the Board of Directors and the Board of Commissioners, subject to shareholder approval • Approved the 2025 RKAP of PNM VC
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up

Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun 2024 dan Realisasinya

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ballroom Menara PNM

GMS Implementation of the 2024 Performance and Its Realization

Date : Thursday, June 26, 2025
Time : 2:00 PM WIB
Venue : PNM Tower Ballroom

Keputusan RUPS Kinerja Tahun 2024 dan Realisasinya
GMS Resolutions of the 2024 Performance and Its Realization

Agenda Pertama First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Permohonan Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 Approval of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and Application for the Granting of Release and Discharge (Volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year

Keputusan RUPS Kinerja Tahun 2024 dan Realisasinya
GMS Resolutions of the 2024 Performance and Its Realization

Agenda Pertama
First Agenda

Keputusan
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Mengesahkan
1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sesuai Laporan Nomor 00036/2.1030/AU.1/09/1698-2/1/I/2025 tanggal 31 Januari 2025, dengan opini wajar dalam semual hal yang material; dan
2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan seluruhnya untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir 31 Desember 2024, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam laporan tersebut di atas.

Status: Telah ditindaklanjuti

Resolution
1. Approved the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties carried out by the Board of Commissioners ending on December 31, 2024

Ratified
1. The Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, which ended on December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as stated in Report Number 00036/2.1030/AU.1/09/1698-2/1/I/2025 dated January 31, 2025, with an unqualified opinion in all material respects; and
2. With the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and the ratification of the Financial Statements in their entirety for the 2024 Fiscal Year ending December 31, 2024, the GMS granted full release and discharge (Volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors for the Company's management actions, and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2024 Fiscal Year, provided such actions are not criminal offenses and are reflected in the aforementioned reports.

Status: Followed up

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024
Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year

Keputusan
Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp44.860.932.753,- (empat puluh empat miliar delapan ratus enam puluh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah) digunakan sebagai Laba Ditahan

Status: Telah ditindaklanjuti

Resolution
Determined the allocation of consolidated net profit attributable to owners of the parent entity for the 2024 Fiscal Year, amounting to Rp44,860,932,753 (forty-four billion eight hundred sixty million nine hundred thirty-two thousand seven hundred fifty-three rupiah), to be allocated as Retained Earnings

Status: Followed up

Agenda Ketiga
Third Agenda

Penetapan tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2025 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
Determination of bonuses/performance incentives/special incentives for performance of the 2024 Fiscal Year and salary/honorarium, as well as facilities and other allowances for the 2025 Fiscal Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Keputusan
1. Penetapan tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2025 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, akan ditetapkan secara tersendiri
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Terbanyak untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/ insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2024, serta menetapkan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025, setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham lainnya

Status: Telah ditindaklanjuti

Resolution
1. The determination of bonuses/performance incentives/special incentives for the performance of the 2024 Fiscal Year, and of salaries/honorariums, as well as other facilities and allowances, for the 2025 Fiscal Year, for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, would be made separately
2. Granted authority and power of attorney to the Majority Shareholder to determine the amount of bonuses/performance incentives/special incentives for the performance of the 2024 Fiscal Year, and determined the salary/honorarium, as well as other facilities and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 Fiscal Year, following consultation with other Shareholders

Status: Followed up

Agenda Keempat Fourth Agenda	
Penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 Appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statement for the 2025 Fiscal Year	
Keputusan 1. Menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Mawar, dan Rekan (RSM Indonesia) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan: • Penunjukan AP dan/atau KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan • Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi AP dan/atau KAP tersebut, serta menunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar, dan Rekan karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi AP dan/atau KAP Pengganti tersebut.	**Resolution** 1. Appointed the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements, Financial Statements, and other reports for the 2025 Fiscal Year. 2. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to carry out: • Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2025 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company; and • Determination of audit service fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appointing a Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar, & Rekan Public Accounting Firm, for any reason, were unable to complete the provision of audit services for the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, including determining audit service fees and other requirements for the Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
Status: Telah ditindaklanjuti	Status: Followed up

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		RUPS RKAP RKAP GMS	RUPS Kinerja GMS of Performance
Agus Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present	Hadir Present
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	Hadir Present
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	Hadir Present	Hadir Present
Prasetyo Heru	Direktur Director	Hadir Present	Hadir Present
Feber Netyantaka	Direktur Director	Hadir Present	Hadir Present

Keputusan RUPS Pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelumnya yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2024 yang memerlukan tindak lanjut pada tahun berjalan telah direalisasikan sepanjang tahun 2025. Keputusan RUPS Tahun Buku 2023 yang masih relevan pada periode pelaporan juga telah ditindaklanjuti seluruhnya. Dengan demikian, tidak terdapat keputusan RUPS tahun sebelumnya yang belum direalisasikan pada tahun 2025.

GMS Resolutions in the Fiscal Year and 1 (One) Previous Year Realized in the Fiscal Year

All GMS resolutions for the 2024 Fiscal Year requiring follow-up in the current year were implemented throughout 2025. Resolutions of the 2023 GMS that remained relevant during the reporting period were also fully implemented. Therefore, there were no resolutions from the GMS in the previous year that remained unfulfilled in 2025.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian. Direksi mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the Company's management for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of its establishment. The Board of Directors represents the Company both inside and outside the courts in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Scope of Duties
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama	1. Bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan, mengintegrasikan, dan mengendalikan seluruh kegiatan pengurusan Perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, Visi dan Misi Perusahaan secara efektif; 2. Mengkoordinasi dan mendukung seluruh aktivitas dalam hal implementasi dari seluruh program kerja Perusahaan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada *Good Corporate Governance;* 3. Mengkoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada hubungan kelembagaan dan kegiatan korporasi lainnya; 4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan regulator; 5. Bersama seluruh anggota direksi lainnya bertanggung jawab secara kolegial atas pengurusan Perusahaan.
	President Director	1. Responsible for coordinating, integrating, and controlling all management activities of the Company to achieve the Company's objectives, Vision, and Mission effectively; 2. Coordinate and support all activities related to the implementation of the Company's work programs as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), while adhering to Good Corporate Governance principles; 3. Coordinate and be responsible for the planning, development, and management of the Company's operational activities, including but not limited to institutional relations and other corporate activities; 4. Ensure the Company's compliance with all applicable laws and regulations and regulatory requirements; 5. Jointly with other members of the Board of Directors, be responsible collegially for the management of the Company

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duties
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis	1. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, Visi dan Misi Perusahaan secara efektif sesuai dengan pembidangannya; 2. Bersama anggota direksi lainnya turut memastikan jalannya program kerja Perusahaan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada *Good Corporate Governance*, khususnya terkait tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawabnya; 3. Bersama dengan anggota direksi lainnya mengembangkan dan menerapkan Total Quality Management, khususnya terkait dengan kegiatan bisnis secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan; 4. Melakukan pengendalian biaya operasional di bawah wewenangnya sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan; 5. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 6. Mengkoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, khususnya terkait kegiatan bisnis, supervisi, dan pengendalian portofolio bisnis; 7. Memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan efektif, mencapai target, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 8. Memastikan kegiatan bisnis yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan ketentuan regulator; 9. Bersama seluruh anggota direksi lainnya bertanggung jawab secara kolegial atas pengurusan Perusahaan.
	Director of Business	1. Responsible for managing the Company to achieve the Company's objectives, Vision, and Mission effectively in accordance with their scope of duties; 2. With other members of the Board of Directors, ensures the implementation of the Company's work programs as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), while adhering to Good Corporate Governance principles, particularly related to duties and authorities under their responsibility; 3. With other members of the Board of Directors, develop and implement Total Quality Management, particularly in relation to business activities, in an effective, efficient manner and in accordance with the Company's established policies and regulations; 4. Control operational costs under their authority in accordance with the Company's established policies and regulations; 5. Responsible for the management and development of the Company's business, including the formulation and implementation of business strategies, while taking into account prudential principles, risk management practices, compliance with applicable laws and regulations, and Good Corporate Governance; 6. Coordinate and be responsible for the planning, development, and management of Company activities, particularly related to business activities, supervision, and control of the business portfolio; 7. Ensure that all business activities are carried out effectively and achieve targets, while taking into account prudential principles, risk management practices, compliance with applicable laws and regulations, and Good Corporate Governance; 8. Ensure that the Company's business activities comply with regulatory requirements; 9. Jointly with other members of the Board of Directors, be responsible collegially for the management of the Company.
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	1. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, Visi dan Misi Perusahaan secara efektif sesuai dengan pembidangannya; 2. Bersama anggota direksi lainnya turut memastikan jalannya program kerja Perusahaan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada Good Corporate Governance, khususnya terkait tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawabnya; 3. Bersama dengan anggota direksi lainnya mengembangkan dan menerapkan Total Quality Management, khususnya terkait dengan kegiatan dalam tanggung jawab pembidangannya secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan; 4. Melakukan pengendalian biaya operasional di bawah wewenangnya sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan; 5. Mengkoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan fungsi serta kegiatan dalam pembidangannya; 6. Bersama seluruh anggota direksi lainnya bertanggung jawab secara kolegial atas pengurusan Perusahaan.
	Director of Finance & Risk Management	1. Responsible for managing the Company to achieve the Company's objectives, Vision, and Mission effectively in accordance with their scope of duties; 2. With other members of the Board of Directors, ensures the implementation of the Company's work programs as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), while adhering to Good Corporate Governance principles, particularly related to duties and authorities under their responsibility; 3. With other members of the Board of Directors, develop and implement Total Quality Management, particularly in relation to activities under their scope of responsibility, in an effective, efficient manner and in accordance with the Company's established policies and regulations; 4. Control operational costs under their authority in accordance with the Company's established policies and regulations; 5. Coordinate and be responsible for the planning, development, and management of functions and activities within their scope of duties; 6. Jointly with other members of the Board of Directors, be responsible collegially for the management of the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah memiliki *Board Manual* yang disahkan pada tanggal 25 Agustus 2021. *Board Manual* menjadi pedoman pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi. Pedoman ini disusun untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan secara profesional, transparan, efektif dan efisien.

Adapun ketentuan yang diatur dalam *Board Manual* pada bagian Direksi mencakup antara lain:

1. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
2. Tata Cara Pengangkatan
3. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
4. Etika Jabatan Direksi
5. Wewenang, Hak dan Kewajiban Direksi
6. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
7. Rapat Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Fungsi Pendukung
10. Hubungan Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Afiliasi

Rapat Direksi

Mengacu pada *Board Manual* dan ketentuan internal Perusahaan, kebijakan mengenai tata cara penyelenggaraan Rapat Direksi di PNM VC disusun sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengambilan keputusan. Kebijakan ini mengatur frekuensi rapat, tata cara pemanggilan, mekanisme penetapan kuorum, proses pengambilan keputusan, serta kewajiban pendokumentasian risalah rapat. Dengan adanya kebijakan ini, penyelenggaraan Rapat Direksi diharapkan berlangsung tertib, terstruktur dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun ketentuan penyelenggaraan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
4. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:
   a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
   b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi.
5. Persiapan penyusunan agenda rapat antara lain:
   a. Mengkoordinasikan dan menetapkan agenda rapat;
   b. Menetapkan peserta rapat;

Board Manual of the Board of Directors

The Board of Directors has a Board Manual, which was ratified on August 25, 2021. The Board Manual serves as a guideline for the implementation of the Board of Directors' duties, authorities, and responsibilities. This guideline was designed to ensure professional, transparent, effective, and efficient corporate governance.

The provisions regulated in the Board Manual in the Board of Directors section include, among others:

1. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of the Board of Directors
2. Appointment Procedures
3. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
4. Board of Directors Ethics
5. Authorities, Rights and Obligations of the Board of Directors
6. Introduction and Competency Development Program
7. Board of Directors meeting
8. Performance Evaluation of the Board of Directors
9. Supporting Functions
10. Company Relations with Investee Company (PPU) and Affiliates.

Board of Directors Meetings

In accordance with the Board Manual and the Company's internal regulations, the policy on procedures for holding Board of Directors Meetings at PNM VC has been formulated as a guideline for the Board of Directors in carrying out its management and decision-making functions. This policy regulates the frequency of meetings, the summons procedure, the mechanism for determining quorum, the decision-making process, and the obligation to document meeting minutes. With this policy, Board of Directors meetings are expected to be held in an orderly, structured, and accountable manner, in accordance with the principles of good corporate governance. The provisions for holding Board of Directors meetings are as follows:

1. Meetings of the Board of Directors shall be held regularly, at least once every month, and at the meeting, the Board of Directors may invite the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Directors can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
3. The Board of Directors must hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once every 3 (three) months.
4. The Board of Directors Meeting can be held at any time if:
   a. As deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
   b. At the written request of one or more members of the Board of Directors.
5. Preparation for the preparation of the meeting agenda, among others:
   a. Coordinating and setting the meeting agenda;
   b. Determine meeting participants;

c. Menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan rapat.

6. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
7. Kehadiran dan Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

a. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.
b. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai Anggota Direksi Perusahaan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama dan yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan Rapat Direksi.

c. Untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan, seorang anggota Direksi dapat mewakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
d. Keputusan Direksi harus dikomunikasikan pada tingkatan organisasi di bawah Direksi terkait.

e. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
f. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
g. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dalam musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.
h. Setiap Anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan satu suara untuk Anggota Direksi yang diwakilinya.
i. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui hasil keputusan rapat.
j. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang ditetapkan dalam Rapat.

8. Mekanisme pelaksanaan Rapat
a. Semua Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.

b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi.
c. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi.

c. Determine the time and place for the meeting.

6. All decisions at the Board of Directors meeting are taken by deliberation to reach a consensus.
7. Attendance and decision-making of the Board of Directors meeting
a. Meetings of the Board of Directors are valid and entitled to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the members of the Board of Directors or their legal representatives.
b. In the event that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest time as a member of the Company's Board of Directors, then the longest serving Director and the oldest in age will act as chairman of the Board of Directors Meeting.
c. To vote in decision-making, a member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written power of attorney specifically granted for that purpose.
d. The decision of the Board of Directors must be communicated at the organizational level under the related Board of Directors.
e. A member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.
f. All decisions at the Board of Directors meeting are taken by deliberation to reach a consensus.
g. In the event that a decision cannot be taken in deliberation for consensus, then the decision is taken by an majority vote.
h. Each member of the Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote and one additional vote for the member of the Board of Directors he/she represents.
i. Blank votes (abstentions) are deemed to have approved the resolutions of the meeting.
j. Invalid votes are considered absent and are not counted in determining the number of votes set at the Meeting.

8. Meeting implementation mechanism
a. All Board of Directors meetings are chaired by the President Director.
b. In the event that the President Director is absent or unable to attend, then a Director appointed in writing by the President Director will preside over the Board of Directors meeting.
c. In the event that the President Director does not make an appointment, then one of the Directors who has served the longest term as a member of the Board of Directors presides over the Board of Directors Meeting.

9. Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Direksi

   a. Dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) anggota Direksi jika ada, dan hal-hal yang diputuskan.

   b. Risalah asli dari setiap Rapat Direksi harus didokumentasikan oleh Perusahaan serta harus tersedia setiap diminta oleh Anggota Direksi.

   c. Setiap Anggota Direksi harus menerima salinan Risalah Rapat Direksi, baik Anggota Direksi tersebut hadir atau tidak.
   d. Risalah Rapat Direksi harus mengungkapkan perbedaan pendapat atau pandangan diantara Anggota Direksi.
   e. Risalah Rapat Direksi harus disampaikan kepada seluruh Anggota Direksi.
   f. Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pelaksanaan Rapat Direksi Direktur Utama dapat menunjuk Anggota Direksi lainnya dan/atau Jajaran dibawahnya untuk bertanggung jawab dan menindaklanjuti keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi.

10. Pengambilan Keputusan Secara Sirkuler
    Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua Anggota Direksi telah diberitahu mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

9. Documentation of Board of Directors Meeting Implementation
   a. In each meeting of the Board of Directors, Minutes of Meeting must be made which are signed by the Chairman of the Meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors who are present, which contain matters discussed, including dissenting opinions of members of the Board of Directors, if any, and matters decided.
   b. The original minutes of every meeting of the Board of Directors must be documented by the Company and must be made available whenever requested by a Member of the Board of Directors.
   c. Each member of the Board of Directors must receive a copy of the Minutes of the Meeting of the Board of Directors, whether or not the member is present.
   d. The minutes of the Board of Directors meeting must disclose differences of opinion or views among members of the Board of Directors.
   e. Minutes of the Board of Directors meeting must be submitted to all members of the Board of Directors.
   f. Monitoring and Evaluation of the Follow-Up of the Results of the Board of Directors Meetings. The President Director may appoint other members of the Board of Directors and/or his/her subordinates to be responsible for and follow up on the decisions made at the Board of Directors Meetings.

10. Circular Decision Making
    The Board of Directors can also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all Members of the Board of Directors have been notified of the proposed decision, and all Members of the Board of Directors give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this manner carry the same force as decisions made legally at a meeting of the Board of Directors.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

Pelaksanaan Rapat Direksi sepanjang tahun 2025, termasuk tanggal, agenda, kehadiran dan frekuensinya dijabarkan pada tabel berikut:

Board of Directors Meeting Agendas, Dates, and Participants

The implementation of the Board of Directors meetings throughout 2025, including dates, agendas, attendance, and frequency, is outlined in the following table:

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants		
			Direktur Utama President Director	**Direktur Bisnis** Director of Business	**Direktur Keuangan & Manajemen Risiko** Director of Finance & Risk Management
1.	8 Januari 2025 January 8, 2025	• Progres divisi; • Lain-lain. • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2.	24 Januari 2025 January 24, 2025	• Progres divisi; • Lain-lain. • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3.	4 Februari 2025 February 4, 2025	• Persiapan Rapat Teknis RKAP PNM VC Tahun 2025; • Progres divisi; • Lain-lain. • Preparation for the PNM VC 2025 RKAP Technical Meeting; • Division progress; • Others.	Tidak hadir Absent	Hadir Present	Hadir Present
4.	18 Februari 2025 February 18, 2025	• *Rehearsal* materi Rapat Dewan Komisaris; • Persiapan materi Rapat Teknis RKAP PPU Tahun 2025; • Lain-lain. • Rehearsal of materials for the Board of Commissioners Meeting; • Preparation of materials for the 2025 PPU RKAP Technical Meeting; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
5.	11 Maret 2025 March 11, 2025	• Progres divisi; • Lain-lain. • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
6.	18 Maret 2025 March 18, 2025	• Progres divisi; • Lain-lain. • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
7.	21 April 2025 April 21, 2025	• *Rehearsal* Penyampaian Laporan Triwulan I Tahun 2025; • Progres divisi; • Lain-lain. • Rehearsal for the Presentation of the First Quarter 2025 Report; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
8.	2 Mei 2025 May 2, 2025	• Tindak lanjut rapat sebelumnya; • Progres divisi; • Lain-lain. • Follow-up on previous meeting; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
9.	25 Juni 2025 June 25, 2025	• *Rehearsal* RUPS Kinerja PNM VC Tahun 2024; • Progres divisi; • Lain-lain. • Rehearsal for the 2024 PNM VC Performance GMS; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants		
			Direktur Utama President Director	**Direktur Bisnis** Director of Business	**Direktur Keuangan & Manajemen Risiko** Director of Finance & Risk Management
10.	8 Juli 2025 July 8, 2025	• Tindak lanjut rapat sebelumnya; • Progres divisi; • Lain-lain. • Follow-up on previous meeting; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
11.	22 Juli 2025 July 22, 2025	• *Rehearsal* Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2025; • Progres divisi; • Lain-lain. • Rehearsal for the Presentation of the Second Quarter 2025 Management Report; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
12.	29 Juli 2025 July 29, 2025	• Tindak lanjut rapat sebelumnya; • Progres divisi; • Lain-lain. • Follow-up on previous meeting; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
13.	6 Agustus 2025 August 6, 2025	• Tindak lanjut rapat sebelumnya; • Progres divisi; • Lain-lain. • Follow-up on previous meeting; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
14.	14 Agustus 2025 August 14, 2025	• Tindak lanjut rapat sebelumnya; • Progres divisi; • Lain-lain. • Follow-up on previous meeting; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
15.	1 Oktober 2025 October 1, 2025	• Kinerja bisnis; • Progres divisi; • Lain-lain. • Business performance; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
16.	20 Oktober 2025 October 20, 2025	• Pembahasan RKAP PNM VC Tahun 2026; • *Rehearsal* materi Rapat Dewan Komisaris; • Progres divisi; • Lain-lain. • Discussion of the PNM VC 2026 RKAP; • Rehearsal of materials for the Board of Commissioners Meeting; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
17.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	• *Rehearsal* materi Laporan Triwulan III Tahun 2025; • Lain-lain. • Rehearsal of materials for the Third Quarter 2025 Report; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
18.	4 November 2025 November 4, 2025	• Progres divisi; • Lain-lain. • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
19.	16 Desember 2025 December 16, 2025	• Tindak lanjut rapat sebelumnya; • Progres divisi; • Lain-lain. • Follow-up on previous meeting; • Division progress; • Others.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	19	19	100%
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	19	19	100%
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	19	19	100%

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Perseroan melaksanakan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 Pasal 28 ayat (4), yang menyatakan bahwa Direksi wajib melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat dilaksanakan melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company conducts joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of good governance practices, with reference to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 Article 28 paragraph (4), which stipulates that the Board of Directors shall hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every three months and that such meetings may be conducted face-to-face by utilizing information technology.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Agenda, Date and Participants of the Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners

Throughout 2025, the agendas, dates and participants of the Board of Directors' Meetings with the Board of Commissioners are as follows:

Tabel Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris
Table of Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants					
			Direktur Utama President Director	Direktur Bisnis Director of Business	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
1	29 April 2025 April 29, 2025	Pembahasan Laporan Kinerja PNM VC Bulan Maret 2025 Discussion of PNM VC Performance Report for March 2025	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	23 Mei 2025 May 23, 2025	• Pembahasan Laporan Kinerja PNM VC Bulan April 2025; • Persetujuan Write Off. • Discussion of PNM VC Performance Report for April 2025; • Approval of Write-Off.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

Tabel Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris
Table of Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants					
			Direktur Utama President Director	Direktur Bisnis Director of Business	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
3	26 Agustus 2025 August 26, 2025	Pembahsan Laporan Kinerja PNM VC hingga Bulan Juli 2025 Discussion of PNM VC Performance Report up to July 2025	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
4	24 Oktober 2025 October 24, 2025	• Pembahasan kinerja PNM VC hingga periode September 2025; • Isu-isu strategis Perusahaan. • Discussion of PNM VC performance up to September 2025; • Strategic issues of the Company	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	4	4	100%
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	4	4	100%
Agus Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Training and/or Competency Development for Board of Directors Members

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Kebijakan mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual* sebagai pedoman pengembangan kapabilitas Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perusahaan. Peningkatan kompetensi dipandang penting untuk memastikan Direksi memiliki pengetahuan yang selalu memadai terkait perkembangan industri, regulasi, teknologi serta dinamika usaha yang relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan. Melalui program pengembangan kompetensi

Policy on Training and/or Competency Development for Board of Directors Members

The policy on training and competency development for members of the Board of Directors is set out in the Board Manual as a guideline for developing the Board of Directors' capabilities in carrying out its management functions. Competency development is considered important to ensure that the Board of Directors consistently possesses adequate knowledge of industry developments, regulations, technology, and business dynamics relevant to the Company's operational activities. Through a targeted

yang terarah, Direksi diharapkan mampu mengantisipasi berbagai potensi risiko, merespons perubahan lingkungan usaha dan mengambil keputusan strategis yang mendukung keberlangsungan serta kemajuan Perusahaan.

competency development program, the Board of Directors is expected to anticipate potential risks, respond to changes in the business environment, and make strategic decisions that support the Company's sustainability and progress.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Direksi Tahun 2025
Training and/or Competency Development Participated in by the Board of Directors Members in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Materials for Competency Development/Training	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Rahfie Syaefulshaaf	Direktur Utama President Director	*Leaders Forum Driving Performance Through Ethical Leadership and Corporate Culture*	16 Juni 2025 June 16, 2025	PT PNM
		Pelatihan Perlindungan Konsumen *Batch* 3 Consumer Protection Training Batch 3	14 Juli 2025 July 14, 2025	PT PNM
		Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 370001 2016 Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 370001 2016 Awareness	4 September 2025 September 4, 2025	PT PNM
Prasetyo Heru	Direktur Bisnis Director of Business	Pelatihan Perlindungan Konsumen *Batch* 3 Consumer Protection Training Batch 3	14 Juli 2025 July 14, 2025	PT PNM
		Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 370001 2016 Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 370001 2016 Awareness	4 September 2025 September 4, 2025	PT PNM
Feber Netyantaka	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Pelatihan Perlindungan Konsumen *Batch* 3 Consumer Protection Training Batch 3	14 Juli 2025 July 14, 2025	PT PNM
		Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 370001 2016 Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 370001 2016 Awareness	4 September 2025 September 4, 2025	PT PNM

Program Orientasi Bagi Direksi

Program orientasi bagi Direksi ditetapkan agar setiap anggota Direksi yang baru diangkat memperoleh pemahaman yang memadai mengenai Perusahaan, lingkup usaha, struktur organisasi serta ketentuan tata kelola yang berlaku. Dengan adanya program ini, Direksi dapat melaksanakan tugas pengurusan secara efektif sejak awal masa jabatan. Program ini membantu Direksi membangun pola kerja yang efektif sejak awal masa jabatan sehingga fungsi pengurusan dapat dijalankan secara selaras, terarah dan sesuai prinsip kehati-hatian.

Kebijakan Pelaksanaan Program Orientasi Direksi

Ketentuan mengenai program pengenalan Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:
1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah unit kerja yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program for the Board of Directors

The orientation program for the Board of Directors is designed to ensure that each newly appointed member of the Board of Directors gains a sufficient understanding of the Company, its scope of business, organizational structure, and applicable governance provisions. This program enables the Board of Directors to carry out its management duties effectively from the beginning of its term. This program assists the Board of Directors in establishing an effective work pattern from the beginning of its term, enabling it to carry out its management functions in a harmonious, directed, and prudent manner.

Policy for Implementing the Board of Directors' Orientation Program

The provisions on the Board of Directors' orientation program include the following:
1. For newly appointed members of the Board of Directors, it is mandatory to provide an induction program regarding the condition of the Company in general.
2. The person responsible for the introduction program is the work unit that performs the function of Corporate Secretary.

3. Program pengenalan meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan
   b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal serta masalah strategis-strategis lainnya.
   c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
   d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya.

Selama tahun 2025 tidak terdapat Direksi baru, sehingga tidak terdapat pelaksanaan orientasi bagi Direksi baru.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Hingga 31 Desember 2025, Direksi belum membentuk komite penunjang. Dengan demikian, pada periode pelaporan tidak terdapat pelaksanaan maupun penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

3. The introduction program includes:
   a. Implementation of GCG principles in the Company.
   b. Description of the Company with regard to the objectives, nature, and scope of activities, financial performance and operations, strategy, short and long term business plans, competitive position, risk, internal control, and other strategic issues.
   c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, and the Audit Committee.
   d. Information on the duties and responsibilities of the Board of Directors and matters that are not allowed.
4. Introduction programs can be in the form of presentations, meetings, company visits, review of company documents, or other programs.

Throughout 2025, there were no new members of the Board of Directors. Thus, there was no orientation for the new Board of Directors.

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Directors and the Basis for Assessment

As of December 31, 2025, the Board of Directors had not established any supporting committees. Therefore, during the reporting period, there was no implementation or performance appraisal of committees under the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan tersebut mencakup pengawasan secara umum maupun khusus untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian perusahaan apabila:
    a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
    b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
    c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Commissioners is the Company's organ that oversees the management policies implemented by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. This oversight function covers both general and specific oversight to ensure that the Company's management is carried out in accordance with the principles of good governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including oversight of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP) and provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS and applicable laws and regulations for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
3. Have good faith, be prudent, and be responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
4. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
5. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members or more, the responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
6. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if:
    a. Has carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
    b. Has no personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses.
    c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from arising or continuing.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman ini disusun untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan secara profesional, transparan, efektif dan efisien.

Adapun ketentuan yang diatur dalam *Board Manual* pada bagian Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Hak Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
9. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Mengacu pada *Board Manual* dan ketentuan internal Perusahaan, kebijakan mengenai tata cara penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi pengawasan. Kebijakan ini mengatur frekuensi rapat, tata cara pemanggilan, mekanisme penetapan quorum, proses pengambilan keputusan, serta kewajiban pendokumentasian risalah rapat. Dengan adanya kebijakan ini, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris diharapkan berlangsung tertib, terstruktur dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun ketentuan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Kebijakan Umum

1. Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha utamanya di Wilayah Negara Republik Indonesia. Apabila diselengarakan di tempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.
4. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh Dewan Komisaris.
5. Rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seseorang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari (satu)

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board Manual that serves as a guide for implementing its duties, authorities, and responsibilities. This guideline is designed to ensure professional, transparent, effective, and efficient corporate governance.

The provisions regulated in the Board Manual in the section on the Board of Commissioners include, among others:

1. Functions of the Board of Commissioners
2. Requirements, Composition and Term of Office of the Board of Commissioners
3. Introduction and Capacity Building Program
4. Board of Commissioners Ethics
5. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
6. Rights of the Board of Commissioners
7. Meeting of the Board of Commissioners
8. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
9. Supporting Organs of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

In accordance with the Board Manual and the Company's internal regulations, a policy on the procedures for holding Board of Commissioners Meetings has been formulated as a guideline for carrying out the supervisory function. This policy regulates the frequency of meetings, the summons procedure, the mechanism for determining quorum, the decision-making process, and the obligation to document meeting minutes. With this policy, Board of Commissioners meetings are expected to be held in an orderly, structured, and accountable manner, in accordance with the principles of good corporate governance. The provisions for holding the Board of Commissioners meetings are as follows:

General Policies

1. The Board of Commissioners meeting is a meeting held by the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Commissioners are considered valid if they are held at the Company's domicile or at other places within the territory of the Republic of Indonesia. If held elsewhere, it is considered valid and can make decisions if held in the territory of the Republic of Indonesia and attended by all members of the Board of Commissioners.
3. Every decision of the Board of Commissioners is made in a Board of Commissioners meeting. Decisions can also be made outside the Board of Commissioners meeting, as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and material of the decision.
4. The Board of Commissioners meeting can be held if attended by a majority of the Board of Commissioners.
5. Board of Commissioners meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Directors, or at the

pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 10% (sepuluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

6. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan:
   a. Komisaris Utama
   b. Sepertiga dari jumlah anggota Dewan Komisaris
   c. Pemegang Saham secara tertulis

Tata Cara Rapat Dewan Komisaris

1. Panggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
2. Panggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
3. Pemanggilan rapat tersebut tidak disyaratkan apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengusulkan agenda rapat yang akan dilaksanakan.
5. Para anggota Dewan Komisaris diperkenankan memiliki pendapat yang berbeda walaupun secara keseluruhan jumlah suara yang setuju lebih banyak. Dalam hal ini, maka pendapat yang berbeda tersebut harus dicatat dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
6. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara konferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui, video konferensi, *digital meeting* atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Ketentuan Kehadiran dan Kuorum Rapat

1. Rapat Dewan Komisaris dengan peserta rapat ditentukan oleh Komisaris Utama.
2. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir pada rapat Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan diberikan surat kuasa bermeterai yang dibuat khusus untuk keperluan tersebut. Satu orang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili satu orang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.
4. Seluruh rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat bertindak sebagai ketua rapat. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai ketua rapat.

request of one or more shareholders jointly representing 10% (ten percent) of the total number of shares with valid voting rights.

6. If necessary, the Board of Commissioners can hold meetings at any time upon the request of:
   a. President Commissioner
   b. One-third of the total number of Board of Commissioners members
   c. Shareholders in writing

Procedures for Board of Commissioners Meetings

1. Notices for Board of Commissioners meetings are delivered by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.
2. The meeting notice must include the agenda, date, time, and place of the meeting.
3. The meeting notice is not required if all members of the Board of Commissioners are present at the meeting.
4. Each member of the Board of Commissioners is entitled to propose an agenda for the meeting.
5. Board of Commissioners members may hold differing opinions, even if the number of agreeing votes is greater. In this case, the differing opinions must be recorded in the meeting minutes as a form of a dissenting opinion.
6. Board of Commissioners meetings can be conducted through conference calls among Board of Commissioners members at different locations, via video conference, digital meetings, or other communication tools that allow all Board of Commissioners members to hear, communicate, and participate in the meeting.

Attendance and Quorum Requirements For Meetings

1. The number of participants in Board of Commissioners meetings is determined by the President Commissioner.
2. A Board of Commissioners meeting is valid and entitled to make binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the total number of Board of Commissioners members.
3. A Board of Commissioners member who is unable to attend the meeting can only be represented by another Board of Commissioners member, with a stamped power of attorney specifically made for that purpose. One Board of Commissioners member can only represent one absent Board of Commissioners member.
4. All meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, the meeting is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the absence of such appointment, the member of the Board of Commissioners with the longest tenure will act as meeting chairperson. If there is more than one longest-serving Board of Commissioners member, the oldest member acts as the meeting chairperson.

Tata Cara Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional.
2. Semua keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
3. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak.
4. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka pimpinan rapat memberikan keputusan rapat, kecuali mengenai diri orang, pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan pemilihan secara tertutup.
5. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara anggota untuk Dewan Komisaris yang diwakilinya.
6. Suara blangko (*abstain*) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat.
7. Dalam hal usulan lebih dari 2 (dua) alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan 1 (satu) alternatif dengan suara lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap 2 (dua) alternatif yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah 1 (satu) alternatif memperoleh suara lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
8. Apabila ada hal-hal penting yang harus segera diputuskan tanpa menunggu diadakannya rapat Dewan Komisaris, maka keputusan tersebut harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
9. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Decision-Making Procedures

1. All decisions made in Board of Commissioners meetings must be based on good faith and rational considerations.
2. All decisions made in Board of Commissioners meetings are made through deliberation to reach a consensus.
3. If no consensus is reached through deliberation, then the decision of the Board of Commissioners meeting is taken by majority vote.
4. If the number of votes for and against is the same, the chairman of the meeting makes a decision, except for individual cases; in those cases, decision-making at the meeting is carried out by closed voting.
5. Each member of the Board of Commissioners is entitled to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the Board of Commissioners he/she represents.
6. Abstaining votes are considered to agree with the proposal submitted at the meeting.
7. In the case of more than 2 (two) alternative proposals and the voting results do not reach 1 (one) alternative with more than ½ (one half) of the total votes cast, a re-voting will be conducted for the 2 (two) alternatives with the majority votes until one alternative receives more than ½ (one-half) of the total votes cast.
8. If there are important matters that need to be decided immediately outside the Board of Commissioners meeting, the decision must be made in writing and signed by all Board of Commissioners members.
9. Decisions made in this manner carry the same force as decisions made legally at a meeting of the Board of Commissioners.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting Agendas, Dates, and Participants

Throughout 2025, the agendas, dates, and participants of the Board of Commissioners meetings are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Meetings

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
1	5 Februari 2025 February 5, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Komite Audit Write Off Discussion with Audit Committee	Hadir Present	Hadir Present
2	20 Maret 2025 March 20, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Komite Audit Write Off Discussion with Audit Committee	Hadir Present	Hadir Present
3	24 April 2025 April 24, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Komite Audit Write Off Discussion with Audit Committee	Hadir Present	Hadir Present
4	29 April 2025 April 29, 2025	Pembahasan Laporan Kinerja PNM VC Bulan Maret 2025 Discussion of PNM VC Performance Report for March 2025	Hadir Present	Hadir Present
5	23 Mei 2025 May 23, 2025	• Pembahasan Laporan Kinerja PNM VC Bulan April 2025; • Persetujuan *Write Off* • Discussion of PNM VC Performance Report for April 2025; • Approval of Write-Off.	Hadir Present	Hadir Present

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Meetings

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
6	24 Juni 2025 June 24, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Komite Audit Write Off Discussion with Audit Committee	Hadir Present	Hadir Present
7	24 Juli 2025 July 24, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Komite Audit Write Off Discussion with Audit Committee	Hadir Present	Hadir Present
8	26 Agustus 2025 August 26, 2025	Pembahasan Laporan Kinerja PNM VC hingga Bulan Juli 2025 Discussion of PNM VC Performance Report up to July 2025	Hadir Present	Hadir Present
9	24 Oktober 2025 October 24, 2025	• Pembahasan kinerja PNM VC hingga periode September 2025; • Isu-isu strategis perusahaan. • Discussion of PNM VC performance up to September 2025; • Strategic issues of the Company	Hadir Present	Hadir Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Agus Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner	9	100%	100%
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	100%	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan. Peningkatan kompetensi dipandang penting agar Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang selalu memadai mengenai perkembangan regulasi, tata kelola, manajemen risiko, industri modal ventura serta faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris diharapkan mampu memberikan arahan, melakukan pengawasan dan memberikan nasihat strategis secara lebih efektif dalam memastikan Perusahaan dikelola sesuai prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Training and/or Competency Development for Board of Commissioners Members

Policy on Training and/or Competency Development for Board of Commissioners Members

The policy on training and competency development for members of the Board of Commissioners is set out in the Board Manual to strengthen the Board of Commissioners' supervisory function of the Company's management. Competency development is considered important to ensure the Board of Commissioners consistently possesses an adequate understanding of regulatory developments, governance, risk management, the venture capital industry, and external factors that influence business continuity. Through continuous competency development, the Board of Commissioners is expected to provide direction, conduct oversight, and provide strategic advice more effectively in ensuring the Company is managed in accordance with the principles of prudence and good governance.

Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025

Competency Development Participated in by the Board of Commissioners Members in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Materials for Competency Development/Training	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Didik Krisdiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Training Sertifikasi CAFP (*Certified Anti Fraud Professional*) CAFP (Certified Anti-Fraud Professional) Certification Training	20, 21, 22, 23, 27 Oktober 2025 October 20, 21, 22, 23, 27, 2025	GRC MAnagement

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diselenggarakan untuk memastikan setiap anggota yang mewakili pemegang saham memiliki pemahaman yang sama mengenai Perusahaan dan dapat bekerja secara selaras sebagai satu kesatuan organ pengawas. Program ini bertujuan agar Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal, membangun pola kerja yang efektif dan menjalankan fungsi pengawasan secara komprehensif sejak awal masa jabatannya.

Kebijakan Pelaksanaan Program Orientasi Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai program pengenalan Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah unit kerja yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan
   b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
   c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
   d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke kantor perwakilan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2025 tidak terdapat Dewan Komisaris baru, sehingga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru.

Orientation Program for New Commissioners

The orientation program for new members of the Board of Commissioners is designed to ensure that each member, representing shareholders, shares a common understanding of the Company and can work harmoniously as a unified supervisory body. This program aims to help members of the Board of Commissioners get to know one another, establish effective work patterns, and carry out their supervisory functions comprehensively from the beginning of their terms.

Policy for Implementing the Board of Commissioners' Orientation Program

The provisions regarding the Board of Commissioners' induction program include the following:

1. For newly appointed members of the Board of Commissioners, it is mandatory to provide an induction program regarding the condition of the Company in general.
2. The person responsible for the introduction program is the work unit that performs the function of Corporate Secretary.
3. The introduction program includes:
   a. Implementation of GCG principles in the Company.
   b. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and other matters that are not permitted.
   c. An overview of the Company with regard to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, risks, internal controls and other strategic issues.
   d. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee.
4. Induction programs can be in the form of presentations, meetings, visits to company facilities, visits to representative offices, review of the Company's documents, or other programs deemed necessary.

Throughout 2025, there were no new members of the Board of Commissioners. Thus, there was no orientation program for the new members of the Board of Commissioners.

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2025

2025 GCG Implementation Assessment

PNM VC secara konsisten melakukan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari upaya menjaga integritas, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan usaha. Penilaian dilakukan untuk memastikan seluruh organ dan fungsi pengawasan bekerja sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Evaluasi ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk memperkuat efektivitas praktik GCG serta memastikan seluruh aspek bisnis berjalan sesuai ketentuan regulator dan standar tata kelola yang berlaku.

Kriteria Penilaian

Penilaian penerapan GCG pada tahun 2025 dilakukan berdasarkan kriteria yang yang mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern.
3. Penerapan audit intern dan audit ekstern.
4. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal.
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai.
6. Penerapan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
7. Pengungkapan hal penting lainnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2025, penilaian atas penerapan tata kelola PNM VC dilaksanakan melalui mekanisme *self-assessment* yang mengacu pada POJK No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Penilaian dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU, PPT dan PPPSPM sebagai pelaksana evaluasi internal yang menilai sejauh mana prinsip GCG telah diterapkan secara efektif pada seluruh aktivitas dan proses bisnis Perusahaan.

Skor Penilaian

Hasil penilaian menunjukkan tingkat penerapan GCG dengan skor sebesar 87,01 atau berada dalam kategori predikat Sangat Baik. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga integritas tata kelola dan memperkuat praktik pengawasan di seluruh lini operasional.

PNM VC consistently evaluates its corporate governance practices to maintain integrity, accountability, and the quality of its business management. Assessments aim to ensure that all supervisory organs and functions adhere to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This evaluation serves as the basis for the Company to strengthen the effectiveness of GCG practices and ensure that all aspects of the business comply with regulatory provisions and applicable governance standards.

Assessment Criteria

The assessment of GCG implementation in 2025 was based on the following criteria:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Completeness and implementation of functions that assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system.
3. Implementation of internal audit and external audit.
4. Implementation of risk management, including an internal control system.
5. Implementation of remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.
6. Application of transparency of financial and nonfinancial conditions.
7. Disclosure of other important matters.

Assessor

In 2025, the implementation of PNM VC governance was assessed through a self-assessment mechanism under POJK No. 48 of 2024 on Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. The Risk Management, Compliance, AML, CFT, and PFWMD Division serves as the internal assessor, assessing the extent to which GCG principles have been effectively implemented across all of the Company's business activities and processes.

Assessment Score

The assessment results indicate a score of 87.01 for GCG implementation, or in the Excellent predicate category. This achievement reflects the Company's commitment to maintaining governance integrity and strengthening oversight practices across all operational lines.

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

PNM VC tetap melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan rekomendasi hasil penilaian, termasuk penguatan kebijakan, penyempurnaan prosedur internal dan peningkatan kapabilitas organisasi. Rekomendasi yang diterima dan tindak lanjut yang telah direalisasikan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Recommendations and Follow-up

PNM VC continues to conduct continuous evaluation and improvement based on assessment recommendations, including strengthening policies, improving internal procedures, and enhancing organizational capabilities. The recommendations approved and the follow-up actions implemented in 2025 are as follows:

Rekomendasi Recommendations	**Tindak Lanjut** Follow-up
Perusahaan memiliki profil risiko dengan level *low to moderate* The Company has a low to moderate level risk profile	Penyempurnaan kebijakan pembiayaan dan manajemen risiko Improving financing and risk management policies

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Appraisal of the Board Of Directors and the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Evaluasi tersebut mencakup penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan amanat Pemegang Saham. Setiap anggota Direksi menerima informasi mengenai kriteria penilaian secara jelas dan terbuka sejak tanggal pengangkatannya sehingga proses evaluasi dapat dilaksanakan secara objektif dan terukur.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati. Selain itu, Dewan Komisaris dapat menyusun kriteria tambahan untuk kemudian diajukan dan ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria penilaian tersebut paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Performance Appraisal of the Board of Directors

Procedure for the Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners, and the results are delivered to Shareholders through the GMS. This evaluation assesses the Board of Directors' performance of its duties and responsibilities as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and the Shareholders' mandate. Each member of the Board of Directors receives clear and transparent information about the assessment criteria from the date of their appointment, enabling the evaluation process to be conducted objectively and in a measured manner.

Criteria for the Performance Appraisal of the Board of Directors

Shareholders determine the Board of Directors' performance evaluation criteria through a GMS based on agreed-upon Key Performance Indicators (KPIs). In addition, the Board of Commissioners may prepare additional criteria to be submitted and determined at the GMS. These assessment criteria shall cover at least the following:

1. Preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. Attendance rate at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Involvement in certain assignments.
5. Commitment to advancing the Company's interests.
6. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
7. Achievement of Company targets as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract.

Adapun KPI Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The KPIs of the Board of Directors in 2025 are as follows:

No	Indikator Indicator	Target	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Bobot Weight Sub	Keterangan Description	Realisasi Desember 2025 Realization in December 2025 Pencapaian Achievement	Nilai Score
I	**NILAI EKONOMIS UNTUK INDONESIA** ECONOMIC VALUE FOR INDONESIA				**64**			**66,0**
1	**Laba setelah pajak-Konsolidasi** Profit after tax-Consolidated	90.169	Rp. Juta Rp Million	*Maximize*	7	Laba setelah pajak PNM VC (Konsolidasi) PNM VC profit after tax (Consolidated)	93.411	7,3
2	**ROE-Konsolidasi** ROE-Consolidated	12,00%	%	*Maximize*	7	Realisasi laba bersih terhadap rata-rata ekuitas (Januari-Desember 2025) Realization of net profit against average equity (January–December 2025)	13,66%	7,7
3	**BOPO Net-Konsolidasi** Net BOPO-Consolidated	88,00%	%	*Minimize*	7	Realisasi pencapaian rasio biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (Tanpa BTK MMI & MUM) Realization of operating expense to Operating Income ratio (Excluding BTK MMI & MUM)	88,16%	6,99
4	**Outstanding Pembiayaan-Konsolidasi** Outstanding Financing-Consolidated	2.885.105	Rp. Juta Rp Million	*Maximize*	6	Total piutang pembiayaan Total financing receivables	2.856.223	5,9
5	**Non Performing Loan (NPL)-Konsolidasi** Non-Performing Loan (NPL)-Consolidated	2,50%	%	*Minimize*	6	Realisasi NPL terhadap total *outstanding* pembiayaan Realization of NPL against total outstanding financing	2,24%	6,6
6	***Loan at Risk* (LaR) PMV-Konsolidasi** Loan at Risk (LaR) PMV-Consolidated	15,00%	%	*Minimize*	6	Kol 1 (3R), Kol 2 s.d. 5 Col 1 (3R), Col 2 to 5	19,89%	4,5
7	***LaR Coverage-Stand Alone***	30,00%	%	*Maximize*	7	Rasio CKPN Neraca Terhadap *Outstanding* LaR CKPN Balance Sheet Ratio against Outstanding LaR	31,29%	7,3
8	***Cost of Fund-Stand Alone***	10,50%	%	*Minimize*	6	Biaya Bunga Pinjaman Loan Interest Expense	9,01%	6,6
9	***Recovery Write Off-Stand Alone***	20.088	Rp. Juta Rp Million	*Maximize*	6	Pendapatan *Recovery Write Off* Write-Off Recovery Income	30.352	6,6
10	**Kontribusi eksternal terhadap Total Pendapatan PPU** External contribution to Total Investee Company (PPU) Revenue	5,00%	%	*Maximize*	6	Porsi Pendapatan PPU yang berasal dari bisnis eksternal terhadap total seluruh pendapatan Portion of Investee Company (PPU) Revenue derived from external business to total revenue	9,48%	6,6
II	**KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI** TECHNOLOGY LEADERSHIP				**12**			**12,4**
11	**VCAS (*Venture Capital Application System*)**	100,00%	%	*Maximize*	6	Aplikasi Monitoring Portofolio Pembiayaan dan *Lending* Financing and Lending Portfolio Monitoring Application	100,00%	6,0
12	**Survey Kepuasan Pelanggan (PNM)** Customer Satisfaction Survey (PNM)	83,50%	%	*Maximize*	6	Tingkat Kepuasan PNM terhadap layanan yang diberikan Level of PNM Satisfaction with services provided	89,37%	6,4

No	Indikator Indicator	Target	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Bobot Weight Sub	Keterangan Description	Realisasi Desember 2025 Realization in December 2025 Pencapaian Achievement	Nilai Score
III	**PENINGKATAN INVESTASI** INVESTMENT IMPROVEMENT				**12**			**12,2**
13	**Skor *Good Corporate Governance* (GCG)** Good Corporate Governance (GCG) Score	86	Skor Score	*Maximize*	6	Nilai GCG (dilaksanakan Desember 2025) GCG Score (conducted December 2025)	87,01	6,1
14	***Assessment* Tingkat Kematangan Manajemen Risiko** Risk Management Maturity Level Assessment	3	Skor Score	*Maximize*	6	Diperoleh Tingkat Kematangan Manajemen Risiko dan Tata Kelola dari *assessment* (*plan* December 2025) Risk Management and Governance Maturity Level obtained from assessment (planned December 2025)	3,21	6,4
IV	**PENGEMBANGAN TALENTA** TALENT DEVELOPMENT				**12**			**12,6**
15	**Pelatihan dan Pengembangan SDM-*Stand Alone*** HR Training and Development–Stand Alone	15	Jam Hours	*Maximize*	6	Jumlah Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Total Employee Training and Development Hours	38,00	6,6
16	**Aktivitas yang mendukung ESG (*Environmental, Social, Governance*)** Activities supporting ESG (Environmental, Social, Governance)	2	Kegiatan Activities	*Maximize*	6	Kegiatan kepedulian terhadap lingkungan Environmental awareness activities	2	6,0
Total Bobot KPI Total KPI Weight					**100**			**103,6**

Pihak yang Melakukan Penilaian

Evaluasi atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagai organ yang berwenang melakukan fungsi pengawasan. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam forum RUPS untuk menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengurusan Perusahaan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2025

Direksi telah menjalankan fungsi manajemen Perusahaan dengan baik sepanjang tahun 2025. Direksi telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, mengaktualisasikan target dan strategi bisnis yang diamanatkan, dan mendorong pencapaian aspirasi pemangku kepentingan sebagaimana ditetapkan.

Assessor

The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners, as the body authorized to carry out the supervisory function. The results of the assessment are submitted to Shareholders in the GMS forum to serve as the basis for consideration in decision-making regarding the Company's management.

Results of the Board of Directors Performance Appraisal in 2025

The Board of Directors effectively carried out the Company's management functions throughout 2025. The Board of Directors held internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, realized the mandated business targets and strategies, and encouraged the achievement of stakeholder aspirations as established.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham untuk dievaluasi dalam RUPS. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajiban yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan amanat Pemegang Saham. Melalui mekanisme ini, efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dapat dinilai secara objektif dan akuntabel.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual, disusun oleh Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan dan ditetapkan dalam RUPS. Kriteria tersebut paling sedikit mencakup hal-hal berikut:

1. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS sebagai mekanisme resmi untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan peran pengawasannya dengan baik sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat, mengaktualisasikan tugas yang diamanatkan, dan mendorong pencapaian aspirasi pemangku kepentingan sebagaimana ditetapkan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja terhadap Komite Audit sebagai komite yang berada di bawah pengawasannya. Prosedur penilaian dilakukan secara tahunan, melalui evaluasi formal yang menilai efektivitas pelaksanaan tugas Komite Audit sesuai ruang lingkup kerja yang telah ditetapkan.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

Procedure for the Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners submits a report on the implementation of its supervisory duties to shareholders for evaluation at the GMS. Performance appraisals are based on the implementation of duties, authorities, and obligations stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and the Shareholders' mandate. Through this mechanism, the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function can be assessed in an objective and accountable manner.

Criteria for the Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance evaluation criteria, both collectively and individually, are prepared by the Board of Commissioners to be submitted and determined at the GMS. These criteria shall cover at least the following:

1. Preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
2. The attendance rate at the meetings of the Board of Commissioners, coordination meetings, and meetings with existing committees.
3. Its contribution to the Company's oversight process.
4. Involvement in certain assignments.
5. Its commitment to advancing the interests of the Company.
6. Compliance with applicable laws and regulations, articles of association, GMS provisions, and Company policies.

Assessor

The Board of Commissioners' performance is assessed by Shareholders through the GMS, which serves as the official mechanism for evaluating the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function.

Results of the Board of Commissioners Performance Appraisal in 2025

The Board of Commissioners effectively performed its supervisory functions and roles throughout 2025. The Board of Commissioners has held meetings, carried out its mandated duties, and encouraged the achievement of stakeholder aspirations as established.

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts a performance appraisal of the Audit Committee, as its subordinate committee. The assessment procedure is conducted annually, through a formal evaluation that assesses the effectiveness of the implementation of the Audit Committee's duties according to the established scope of work.

Penilaian dilakukan pada beberapa kriteria utama, yaitu sejauh mana Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, termasuk kepatuhan terhadap piagam, kualitas pengawasan atas proses audit internal dan eksternal, serta kontribusi Komite Audit dalam memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan kinerja Komite Audit dan penyempurnaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, sehingga peran komite dapat dijalankan secara lebih efektif dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dan memberikan dukungan yang memadai terhadap efektivitas proses operasional dan pengendalian internal Perusahaan.

The assessment is based on several main criteria, specifically the effectiveness of the Audit Committee in fulfilling its functions and responsibilities, including compliance with its charter, the quality of oversight of internal and external audit processes, and the Audit Committee's contribution to strengthening the Company's internal control system.

The evaluation results are used to improve the Audit Committee's performance and enhance the Board of Commissioners' oversight function, enabling the committee's role to be carried out more effectively and in line with the principles of good governance. In 2025, the Board of Commissioners believed that the Audit Committee had performed its oversight function effectively and provided adequate support for the effectiveness of the Company's operational processes and internal controls.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada PNM sebagai Induk Perusahaan. Kebijakan suksesi Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Bakal calon Direksi dan Dewan Komisaris diusulkan melalui Dewan Komisaris. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah seorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan dan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional dalam hal ini yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui Keputusan RUPS.

Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination policy for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to PNM as the Parent Company. The succession policy for the Board of Directors of the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/06/2020 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises' Subsidiaries.

Candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners are proposed through the Board of Commissioners. Candidates who are to be appointed as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must meet the requirements and pass the Fit and Proper Test (UKK). The UKK for candidates is conducted by a professional institution, in this case, the Financial Services Authority (OJK). The appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted through GMS resolutions.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan melalui RUPS. Formulasi remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Dalam prosesnya, Dewan Komisaris terlebih dahulu melakukan kajian terhadap besaran remunerasi yang diusulkan dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun buku. Hasil kajian ini kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dibahas kembali dan ditetapkan sebagai keputusan resmi. Dengan demikian, besaran remunerasi ditetapkan melalui mekanisme yang terukur, berbasis kinerja dan selaras dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Skema remunerasi yang berlaku pada tahun 2025 memuat komponen-komponen yang ditetapkan sesuai ketentuan RUPS dan peraturan Menteri BUMN, meliputi struktur penghasilan tetap maupun variabel (insentif), serta fasilitas lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Rincian struktur remunerasi disajikan pada tabel berikut.

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri.
2. Para Direktur masing-masing menerima gaji sebesar 90% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
3. Komisaris Utama menerima gaji sebesar 45% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
4. Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari gaji yang diterima Komisaris Utama

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS sesuai ketentuan perundang-undangan dan kebijakan penghasilan BUMN yang berlaku.

Remuneration Procedure and Implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Remuneration Determination Procedure

Determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is the authority of Shareholders and is determined through a GMS. The remuneration formula refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

During the process, the Board of Commissioners reviews the proposed remuneration amount by taking into account the Company's financial condition and performance for the fiscal year. The results of this review are presented to the Shareholders at the GMS to be further discussed and determined as an official resolution. Therefore, the remuneration amount is determined through a measurable, performance-based mechanism and in accordance with applicable laws and regulations.

Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

The applicable remuneration scheme for 2025 includes components determined in accordance with the provisions of the GMS and the regulations of the Minister of State-Owned Enterprises, including fixed and variable (incentives) income structures, as well as other benefits provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Details of the remuneration structure are presented in the following table.

1. The President Director's salary is determined based on internal guidelines established by the Minister.
2. Members of the Board of Directors receive a salary of 90% compared to the salary received by the President Director.
3. The President Commissioner receives a salary of 45% compared to the salary received by the President Director.
4. Members of the Board of Commissioners receive 90% of the salary received by the President Commissioner.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Shareholders determined the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 through a GMS in accordance with applicable laws and SOE income policies.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terkait efektivitas sistem pengendalian intern, pelaksanaan audit dan kualitas informasi yang disampaikan manajemen. Komite ini memberikan penelaahan independen atas aktivitas pengawasan internal maupun audit eksternal, serta menyampaikan rekomendasi perbaikan agar proses pengendalian dan pengelolaan Perusahaan berjalan lebih optimal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Piagam Komite Audit

Perusahaan belum menetapkan piagam khusus yang mengatur pelaksanaan fungsi Komite Audit. Meskipun demikian, ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab, proses pengangkatan dan pemberhentian, serta masa jabatan Komite Audit telah diatur secara jelas dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa Jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Ketentuan ini tanpa tidak mengurangi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit tersebut sewaktu waktu apabila diperlukan.

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to support the implementation of its oversight function, particularly regarding the effectiveness of the internal control system, the implementation of audits, and the quality of information provided by management. This committee conducts independent reviews of internal oversight and external audit activities and recommends improvements to optimize the Company's control and management processes.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and internal auditor.
2. Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
3. Provide recommendations regarding improvements to the management control system and its implementation.
4. Ensuring the existence of satisfactory evaluation procedures for all information disclosed by the Company.
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company has not established a specific charter governing the Audit Committee's functions. However, provisions regarding the duties and responsibilities, appointment and dismissal process, and term of office of the Audit Committee are clearly outlined in the Corporate Governance Guidelines.

Audit Committee Term of Office

The term of office of the Audit Committee's members is determined not to exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and they may be reappointed for only 1 (one) subsequent period. This provision does not limit the authority of the Board of Commissioners to dismiss the members of the Audit Committee at any time if deemed necessary.

Audit Committee Profile

The Audit Committee profile as of December 31, 2025, is as follows.



Profil Bapak Didik Krisdiyanto yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
The profile of Mr. Didik Krisdiyanto, who serves as Head of the Audit Committee and Commissioner, is available on the Board of Commissioners Profile of this Annual Report.

Didik Krisdiyanto

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee



Kewarganegaraan | Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age

Medan, 10 Januari 1986/39
Medan, January 10, 1986/39

M. Aulia Putra Saragih

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (2006)
- Magister Ekonomi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (2009).

- Bachelor of Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of North Sumatra (2006)
- Master of Development Economics, Postgraduate School of the University of North Sumatra (2009).

Sertifikasi
Certification

- Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level 3
- *Fundamental of Risk Management* ISO: 9001
- *Certified Anti Fraud Professional*

- Banking Risk Management Competency Certification Level 3
- Fundamental of Risk Management ISO: 9001
- Certified Anti Fraud Professional

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Analis Kebijakan Ahli Madya di Kemenko Perekonomian (2024 - sekarang)
- Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda - Subkoordinator Kelompok Substansi BUMN Jasa Keuangan (2022-2024)
- Sekretariat Tim Kerja Tim Privatisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka pembentukan *Holding* Ultra Mikro (2021)
- Plt. Kepala Bidang Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Industri Informasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2021)
- Kepala Subbidang Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2020-2021)
- Kepala Subbidang Adaptasi Perubahan Iklim, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2017-2020)
- Kepala Subbidang Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2016-2017)

- Intermediate Expert Policy Analyst at the Coordinating Ministry for Economic Affairs (2024-Present)
- Functional Position of Young Expert Policy Analyst - Sub-Coordinator of The Financial Services BUMN Substance Group (2022-2024)
- Secretariat of the Privatization Team of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the context of establishing the Ultra Micro Holding (2021)
- Acting Head of State-Owned Enterprises Financial Services and Information Industry Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2021)
- Head of the State-Owned Enterprises Financial Services Sub-Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020-2021)
- Head of the Climate Change Adaptation Sub-Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2017-2020)
- Head of the Environmental Damage Prevention Sub-Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2016-2017)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-010/PNM VC-KOM/III/2022 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tanggal 30 Maret 2022.

Decree of the Board of Commissioners Number SK-010/PNM VC-KOM/III/2022 concerning the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital dated March 30, 2022.

Periode Menjabat
Periode of Service

Periode I

Period I

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain

He has no concurrent position in another company or institution



Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Bekasi, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age
Selatpanjang, 18 Mei 1961/64
Selatpanjang, May 18, 1961/64

Zulfan

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Program D III Sekolah Tinggi Akutansi Negara (1983)
- Program D IV Sekolah Tinggi Akutansi Negara (1989)

- D III Program of State College of Accountancy (1983)
- D IV Program of State College of Accountancy (1989)

Sertifikasi
Certification

Certification in Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia

Certification in Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Audit Committee Association

Pengalaman Kerja
Work Experience

- BPKP Pusat 9 Auditor Madya Deputi PPKD (2017-2021)
- Kepala BPKAD Kota Palembang (diperbantukan) (2013-2016)
- Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2013)
- Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan (2011-2013)
- Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2009-2011)
- Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu (2005-2009)
- Pusdiklatwas BPKP (2004-2005)
- Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta (1993-2001)
- Tim Gabungan BPKP-DJP (1989-1993)

- BPKP Center 9 Middle Auditors Deputy PPKD) (2017 – 2021)
- Head of BPKAD Palembang City (Assigned) (2013-2016)
- Representative of BPKP North Sulawesi Province (2013)
- Representative of BPKP South Kalimantan Province (2011-2013)
- Representative of BPKP North Sulawesi Province (2009 – 2011)
- Representative of BPKP Bengkulu Province (2005-2009)
- BPKP Audit Education and Training Center (Pusdiklatwas) (2004–2005)
- Representative of BPKP DKI Jakarta Province (1993-2001)
- Joint Team of BPKP - DJP (1989 – 1993)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PNM VC-KOM/II/2024 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital tanggal 01 Februari 2024

Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/PNM VC-KOM/II/2024 concerning the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital dated February 1, 2024

Periode Menjabat
Periode of Service

Periode I: 2024-sekarang

Period I: 2024-present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain

He has no concurrent position in another company or institution

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	M. Aulia Putra Saragih	Zulfan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies		
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership relationship in the Company	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee		
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Has not served as a political party administrator, official and government	✓	✓

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit pada Tahun 2025

Audit Committee Training and/or Competency Development in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Materials for Competency Development/Training	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
M. Aulia Putra Saragih	Anggota Member	Training Sertifikasi CAFP (*Certified Anti Fraud Professional*)	20-23 & 27 27Oktober 2025 October 20-23 & 27, 2025	GRC Management
Zulfan	Anggota Member	Training Sertifikasi CAFP (*Certified Anti Fraud Professional*)	20-23 & 27 27Oktober 2025 October 20-23 & 27, 2025	GRC Management

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai kebutuhan untuk memastikan tugas pengawasan dapat dilaksanakan secara efektif. Sesuai ketentuan, rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu tahun atau lebih sering apabila diperlukan.

Audit Committee Meeting Policy

The Audit Committee holds meetings as required to ensure the effective implementation of its supervisory duties. In accordance with the provisions, Audit Committee meetings are held at least 4 (four) times a year, or more frequently if necessary.

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti rapat Bersama Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut.

Audit Committee Meeting Agenda

Throughout 2025, the Audit Committee participated in joint meetings with the Board of Commissioners, as detailed below.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Table of Audit Commitee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants		
			Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
1	5 Februari 2025 February 5, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Dewan Komisaris Write Off Discussion with the Board of Commissioners	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	20 Maret 2025 March 20, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Dewan Komisaris Write Off Discussion with the Board of Commissioners	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3	24 April 2025 April 24, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Dewan Komisaris Write Off Discussion with the Board of Commissioners	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
4	25 April 2025 April 25, 2025	Review Kinerja Perusahaan periode Maret 2025 Company Performance Review for March 2025	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
5	21 Mei 2025 May 21, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Dewan Komisaris Write Off Discussion with the Board of Commissioners	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
6	24 Juni 2025 June 24, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Dewan Komisaris Write Off Discussion with the Board of Commissioners	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
7	24 Juli 2025 July 24, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Dewan Komisaris Write Off Discussion with the Board of Commissioners	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
8	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Review Kinerja Perusahaan periode Juli 2025 Company Performance Review for July 2025	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
9	24 September 2025 September 24, 2025	Pembahasan *Write Off* dengan Dewan Komisaris Write Off Discussion with the Board of Commissioners	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah kehadiran Number of Attendees	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Didik Krisdiyanto	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	9	9	100%
M. Aulia Putra Saragih	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	9	9	100%
Zulfan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	9	9	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memastikan bahwa proses pengendalian intern, pelaksanaan audit dan penyajian informasi oleh manajemen berjalan sesuai ketentuan. Rincian pelaksanaan tugas Komite Audit selama periode tersebut antara lain:

1. Meninjau dokumen-dokumen yang disampaikan dan memerlukan persetujuan kepada dewan komisaris (laporan kinerja Perusahaan, proposal persetujuan WO).
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan monitoring terhadap pemenuhan tindak lanjut hasil audit yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Audit Committee Task Implementation Report in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee conducted several oversight activities to ensure that internal control processes, audit implementation, and the presentation of management information complied with regulations. Details of the Audit Committee's task implementation during this period include:

1. Reviewing the documents submitted and requiring approval to the Board of Commissioners (Company performance report, WO approval proposal).
2. Evaluating the implementation of audits both internal and external which are then submitted to the Board of Commissioners.
3. Monitoring the fulfillment of follow-up audit results carried out by both internal and external parties.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan belum membentuk fungsi nominasi dan remunerasi. Sampai saat ini, pelaksanaan fungsi tersebut masih dijalankan oleh PNM selaku Induk Perusahaan, termasuk proses pengusulan pengangkatan, evaluasi kinerja serta penetapan remunerasi bagi organ Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Function

As of December 31, 2025, the Company has not established a nomination and remuneration function. To date, this function remains carried out by PNM, as the Parent Company, including the appointment proposal process, performance evaluation, and remuneration determination for Company organs in accordance with applicable regulations.

ORGAN DI BAWAH DIREKSI
Organs under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Bekasi, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age
Yogyakarta, 21 Maret 1977/Usia 48 tahun
Yogyakarta, March 21, 1977/48 years old

Widi Maryati
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Riwayat Pendidikan
Educational History

- Magister Manajemen Universitas Sahid Jakarta (2025)
- Sarjana Hukum Universitas Islam Indonesia (1999)

- Magister of Management, Sahid University Jakarta (2025)
- Bachelor of Law, Islamic University of Indonesia (1999)

Sertifikasi
Certification

- Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Berita Acara Sumpah pada Agustus 2020
- Sertifikasi kompetensi "Qualified Risk Management Officer (QRMO)" Badan Nasional Sertifikasi Profesi Tahun 2024

- Special Education for the Advocate Profession (PKPA), Minutes of Oath in August 2020
- Qualified Risk Management Officer (QRMO)" Competency Certification, National Professional Certification Agency (BNSP) 2024

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (2023-sekarang)
- Kepala Bagian Hukum PT PNM Venture Capital (Januari 2018 - Agustus 2023)
- Kepala Bagian Operasi PT PNM Venture Capital (Juli 2016 - Januari 2018)
- Kepala Bagian Legal/*Corporate* Legal PT PNM Venture Capital (Februari 2016-Juni 2016)
- Koordinator Manajemen Risiko dan Legal PT PNM Venture Capital (2014-2016)
- *Legal Officer* PT PNM Venture Capital (September 2011 - September 2014)
- *Legal Officer* PT Sarana Yogya Ventura (2000–2004)

- Head of Corporate Secretary Division (2023-present)
- Head of Legal of PT PNM Venture Capital (July 2018 - August 2023)
- Head of Operations of PT PNM Venture Capital (July 2016 - January 2018)
- Head of Legal/Corporate Legal of PT PNM Venture Capital (February 2016-June 2016)
- Risk Management and Legal Coordinator of PT PNM Venture Capital (September 2014 - June 2016)
- Legal Officer PT PNM Venture Capital (September 2011 - September 2014)
- Legal Officer of PT Sarana Yogya Ventura (2000 – 2004)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan per tanggal 01 Agustus 2023

Decree as of August 1, 2023

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development Program

Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Materials for Competency Development/Training	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Membangun Resiliensi dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT PNM VC Resilience Building Training to Improve PT PNM VC Performance	22 April 2025 April 22, 2025	PT PNM VC
Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 370001 2016 Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 370001 2016 Awareness	3 September 2025 September 3, 2025	PT PNM VC
Sosialisasi Penerapan Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM Serta *Individual Risk Assessment* (IRA) Dissemination of the Implementation of the AML, CFT, and PFWMD Programs and Individual Risk Assessment (IRA)	4 September 2025 September 4, 2025	PT PNM

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai fungsi dan kewenangannya, yaitu mencakup:

1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk memantau perubahan regulasi dan memberikan rekomendasi kepada manajemen.
2. Mengelola pelaksanaan RUPS, termasuk namun tidak terbatas persiapan pelaksananaan dan dokumentasi RUPS.
3. Mengelola pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada persiapan, pelaksanaan, dokumentasi, sampai dengan pengarsipan risalah rapat.
4. Mengawal implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan.
5. Menyusun Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perusahaan.
6. Menjalankan fungsi kelembagaan Perusahaan.
7. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik.
8. Mengelola komunikasi internal dan eksternal Perusahaan.
9. Mengelola dokumen hukum Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada akta, perizinan, daftar Pemegang Saham, dan pengurus Perusahaan.
10. Menjadi penghubung antara Perusahaan, Regulator, Pemegang Saham, dan *stakeholder* lainnya.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out several activities in accordance with his/her functions and authority, including:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, including monitoring regulatory changes and providing recommendations to management.
2. Managing the implementation of the GMS, including but not limited to the preparation and documentation of the GMS.
3. Managing the implementation of Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including but not limited to preparation, execution, documentation, and archiving of minutes of meetings.
4. Overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.
5. Preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report.
6. Carrying out the Company's institutional functions.
7. Delivering information disclosures to the public.
8. Managing the Company's internal and external communications.
9. Managing the Company's legal documents, including but not limited to deeds, licenses, the register of Shareholders, and management of the Company.
10. Acting as a liaison between the Company, Regulators, Shareholders, and other stakeholders.

Satuan Pengawas Internal

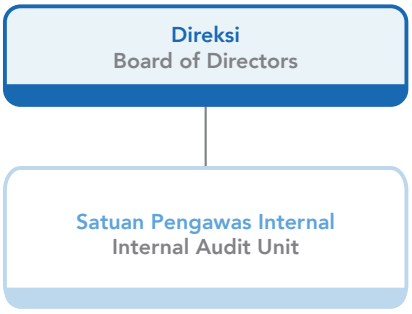
Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unit pengawasan yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Kedudukan ini memastikan bahwa fungsi pengawasan internal terintegrasi dengan pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan manajerial, sehingga hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan dapat ditindaklanjuti secara cepat dan terarah.

Internal Audit Unit

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a supervisory unit directly under the President Director. This position ensures that the internal audit function is integrated with operational management and managerial decision-making, enabling evaluation results and recommendations for improvement to be addressed promptly and in a directed manner.



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawas Internal

Kepala Satuan Pengawas Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Mekanisme ini memastikan bahwa proses pengangkatan maupun pemberhentian tetap berada dalam kendali manajemen, namun tetap melalui fungsi pengawasan Dewan Komisaris sebagai bentuk *check and balance* sesuai prinsip tata kelola.

The Party Who Appoints and Dismisses the Head of the Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This mechanism ensures that the appointment and dismissal process remains under management control; however, it remains through the Board of Commissioners' supervisory function, serving as a check and balance in accordance with governance principles.

Profil Kepala Satuan Pengawas Internal

Head of the Internal Audit Unit Profile



Kewarganegaraan | Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tahun Lahir/Usia | Place and Year of Birth/Age
Surakarta, 29 Juni 1964/61 tahun
Surakarta, June 29, 1964/61 years old

Slamet Rahayu

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of the Internal Audit Unit

Riwayat Pendidikan
Educational History

Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Jambi (1999)	Bachelor of Management Economics, University of Jambi (1999)

Sertifikasi
Certification

• Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor Tingkat Terampil	Certification of the Functional Position of Skilled Auditor
• Penjenjangan Auditor Ketua Tim	Leveling of Team Leader Auditor
• Penjenjangan Auditor Pengendali Teknis	Leveling of Technical Controller Auditor
• *Certified Forensic Auditor* (CFrA)	Certified Forensic Auditor (CFrA)
• Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA)	Certification of Qualified Internal Auditor (QIA)

Pengalaman Kerja
Work Experience

• Auditor (Pengendali Teknis) di Deputi Investigasi BPKP Pusat (2008–2015)	• Auditor (Technical Controller) at Deputy for Investigation of the Central BPKP (2008– 2015)
• Kepala Bagian Audit Investigasi pada SPI PT Permodalan Nasional Madani (2015-2021)	• Head of the Investigation Audit Division at SPI of PT Permodalan Nasional Madani (2015-2021)
• Kepala Divisi SPI PNM VC (2023)	• Head of SPI Division of PNM VC (2023)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

• APKWT-019/PNM VC-HCS/IX/2023	• APKWT-019/PNM VC-HCS/IX/2023
• APKWT-0017/PNM VC-HCS/VIII/2024	• APKWT-0017/PNM VC-HCS/VIII/2024

Periode Menjabat
Periode of Service

2023-purnatugas pada September 19, 2025	2023-completed tenure in September 19, 2025

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawas Internal memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan melalui pada tanggal 8 Maret 2024. Piagam ini menjadi dasar kerja Satuan Pengawas Internal dalam menjalankan fungsi *assurance* dan konsultasi secara independen dan objektif. Melalui piagam tersebut, Satuan Pengawas Internal diarahkan untuk memberikan nilai tambah dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter, ratified on March 8, 2024. This charter serves as the basis for the Internal Audit Unit's work in carrying out its assurance and consulting functions independently and objectively. Through this charter, the Internal Audit Unit is directed to provide added value and support the achievement of the Company's objectives through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

Piagam Audit Internal memuat ketentuan antara lain:
1. Pendahuluan
2. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
3. Wewenang dan Pelaporan serta Hubungan dengan Eksternal
4. Kode Etik Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

Mengacu pada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Membantu tugas Direktur Utama PNM VC, Dewan Komisaris PNM VC dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melakukan pengawasan dan penerapan fungsi audit intern di Grup PNM VC;
2. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perusahaan;
3. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit di semua level unit kerja Perusahaan secara independen, obyektif dan professional serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan *advisory* dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis, baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional;
6. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Menyusun standar pelaksanaan fungsi Audit Intern paling sedikit mencakup hal-hal yang diatur dalam Standar Profesional Audit Intern sebagai pedoman bagi Audit Intern dalam melaksanakan tugas;
9. Menjadi *Liaison Officer* bagi pihak eksternal Perusahaan dalam kaitannya dengan fungsi Audit;
10. SPI bertanggung jawab atas pelaksanaan Piagam Audit Intern dan wajib mengimplementasikan dalam ketentuan internal terkait audit intern sesuai mekanisme yang berlaku di Grup PNM VC;
11. SPI dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris, dan Komite Tata Kelola dalam rangka pelaksanaan pengawasan tata kelola;
12. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SPI, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan;

The Internal Audit Charter contains provisions including:
1. Introduction
2. Principles of Good Corporate Governance
3. Authorities, Reporting, and External Relations
4. Code of Conduct for the Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Referring to the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:
1. Assist the President Director of PNM VC, the Board of Commissioners of PNM VC, and the Integrated Governance Committee in overseeing and implementing the internal audit function within the PNM VC Group;
2. Evaluate the effectiveness of internal control, risk management, and the Company's governance processes, in accordance with laws and regulations and the Company's internal policies;
3. Conduct independent, objective, and professional analyses and assessments of finance, accounting, operations, and other activities through audits at all levels of the Company's work units, and conduct special audits if necessary;
4. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities;
5. Provide advisory and assurance on strategic matters, both during planning and during the implementation of operational activities;
6. Identify all opportunities to improve and enhance the efficiency of resource and funding utilization;
7. Provide recommendations for improvement and objective information on audited activities at all management levels;
8. Prepare standards for the implementation of the Internal Audit function, which must at least cover the matters stipulated in the Internal Audit Professional Standards as a guideline for Internal Audit in carrying out its duties;
9. Serve as a Liaison Officer for external parties of the Company in relation to the Audit function;
10. The Internal Audit Unit is responsible for implementing the Internal Audit Charter and is required to implement it in internal regulations related to internal audits in accordance with the applicable mechanisms within the PNM VC Group;
11. The Internal Audit Unit may communicate with the Board of Commissioners and the Governance Committee regarding the implementation of governance oversight;
12. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities, unless permitted by laws and regulations and/or court decisions;

13. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
14. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan prosedur PNM VC Grup;
15. Menetapkan ruang lingkup audit berdasarkan hasil analisis potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan yang terpetakan dalam bentuk kegiatan *assurance*, hasil analisis potensi risiko ini tertuang pada analisis perencanaan audit;
16. Melakukan analisis risiko terkait *extraordinary condition* dan kejadian *fraud* untuk selanjutnya dilakukan analisis sebagai bagian dari fungsi audit dan *advisory*.

13. Maintain confidential information obtained during their tenure in accordance with laws and regulations;
14. Evaluate the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and the Company's governance processes, in accordance with laws and regulations, PNM VC Group policies, and procedures;
15. Determine the audit scope based on the analysis of potential risks that could hinder the achievement of the Company's objectives, mapped out in the form of assurance activities, the results of this potential risk analysis are outlined in the audit planning analysis;
16. Conduct risk analysis related to extraordinary conditions and fraud incidents, which will be further analyzed as part of the audit and advisory function.

Komposisi Personil Satuan Pengawas Internal

Per 31 Desember 2025, anggota Satuan Pengawas Internal adalah sebagai berikut:

Composition of Internal Audit Unit Personnel

As of December 31, 2025, the members of the Internal Audit Unit are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Sertifikasi yang Dimiliki** Certifications Obtained
Slamet Rahayu	Kepala Head	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
Ahmad Kurniawan	Kepala Bagian Audit Operasional Head of Operational Audit	Sertifikasi Profesi Auditor Forensik Forensic Auditor Professional Certification
Wisnhu Ari Kurniawan	Auditor Auditor	Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan Advanced QIA Certification
Dipo Surya Dharma	Auditor Auditor	-

*Ibu Slamet Rahayu purnatugas pada 19 September 2025.
*Mrs. Slamet Rahayu completed tenure in September 19, 2025.

Program Peningkatan Kompetensi Satuan Pengawas Internal

Internal Audit Unit Competency Enhancement Program

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Types of Training and Materials for Competency Development/Training	**Waktu Pelaksanaan** Date	**Penyelenggara** Organizer
Slamet Rahayu	Kepala Head	Webinar *Fraud Stop Here The Power of Integrity Beyond GRC* Webinar "Fraud Stop Here: The Power of Integrity Beyond GRC"	18 Januari 2025 January 18, 2025	GRC
		Sosialisasi ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) 27001:2022 Socialization of ISO Information Security Management System (ISMS) 27001:2022	11 Maret 2025 March 11, 2025	PT PNM (HCD)
		Training Membangun Resiliensi dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT PNM VC Training on Building Resilience to Enhance the Performance of PT PNM VC	22 April 2025 April 22, 2025	PT PNM
		Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Socialization	5 Mei 2025 May 5, 2025	PT PNM
		Program *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) 2025-SLU Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2025-SLU Program	1 Juli 2025 July 1, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia
		Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 370001 2082 Awareness Socialization on ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016	3 September 2025 September 3, 2025	PT PNM VC

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Types of Training and Materials for Competency Development/Training	**Waktu Pelaksanaan** Date	**Penyelenggara** Organizer
Ahmad Kurniawan	Kepala Bagian Audit Operasional Head of Operational Audit	Webinar *Fraud Stop Here The Power of Integrity Beyond* GRC	18 January 2025 January 18, 2025	GRC
		Pendidikan dan Pelatihan Audit Forensik dan Sertifikasi Profesi Auditor Forensik Forensic Audit Education and Training and Forensic Auditor Professional Certification	17 February 2025 February 17, 2025	STIE Bhakti Prasetya Karya Praja
		Sosialisasi ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) 27001 2022 Dissemination of ISO Information Security Management System (ISMS) 27001 2022	11 March 2025 March 11, 2025	PT PNM
		Training Membangun Resiliensi dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT PNM VC Training on Building Resilience to Improve Company Performance at PT PNM VC	22 April 2025 April 22, 2025	PT PNM VC
		Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Dissemination	5 May 2025 May 5, 2025	PT PNM
		Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 37001 2016 Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 37001 2016 Awareness	3 September 2025 September 3, 2025	PT PNM VC
		Pelatihan *PIC Quality Assurance* (PQA) dan *Auditor Internal* ISO PNM VC Training of PIC PQA and ISO Internal Auditor of PNM VC	06 October 2025 October 6, 2025	PT PNM VC
		Sosialisasi *Awareness* ISO 27001:2022 Dissemination of ISO 27001:2022 Awareness	3 December 2025 December 3, 2025	PT PNM VC
		Pelatihan *PIC Quality Assurance* (PQA) dan Auditor Internal ISO 27001 2022 Training of PIC Quality Assurance (PQA) and Internal Auditor of ISO 27001 2022	11 December 2025 December 11, 2025	PT PNM VC
		Pelatihan *Quality Assurance Review* untuk SPI Quality Assurance Review Training for Internal Audit Unit	11-12 December 2025 December 11-12, 2025	BPKP
Wisnhu Ari Kurniawan	Auditor Auditor	Pengenalan Perusahaan (*Orientation Base Training*) Company Introduction (Orientation Base Training)	24 January 2025 January 24, 2025	PT PNM VC
		Webinar *Fraud Stop Here The Power of Integrity Beyond* GRC	18 January 2025 January 18, 2025	GRC
		Pelatihan Karyawan Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan Advanced QIA Certification Employee Training	5 May 2025 May 5, 2025	YPIA
		Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Dissemination	5 May 2025 May 5, 2025	PT PNM
		Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 37001 2016 Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 37001 2016 Awareness	3 September 2025 September 3, 2025	PT PNM VC
		Pelatihan PIC PQA dan Auditor Internal ISO PNM VC Training of PIC PQA and ISO Internal Auditor of PNM VC	06 October 2025 October 6, 2025	PT PNM VC
		Sosialisasi *Awareness* ISO 27001:2022 Dissemination of ISO 27001:2022 Awareness	3 December 2025 December 3, 2025	PT PNM VC
		Pelatihan *PIC Quality Assurance* (PQA) dan Auditor Internal ISO 27001 2022 Training of PIC Quality Assurance (PQA) and Internal Auditor of ISO 27001 2022	11 December 2025 December 11, 2025	PT PNM VC
		Pelatihan *Quality Assurance Review* untuk SPI Quality Assurance Review Training for Internal Audit Unit	11- 12 December 2025 December 11-12, 2025	BPKP

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Materials for Competency Development/Training	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Dipo Surya Dharma	Auditor Auditor	Sosialisasi *Awareness* ISO 27001:2022 Dissemination of ISO 27001:2022 Awareness	3 December 2025 December 3, 2025	PT PNM VC
		Pelatihan *PIC Quality Assurance* (PQA) dan Auditor Internal ISO 27001 2022 Training of PIC Quality Assurance (PQA) and Internal Auditor of ISO 27001 2022	11 December 2025 December 11, 2025	PT PNM VC
		Pelatihan *Quality Assurance Review* untuk SPI Quality Assurance Review Training for Internal Audit Unit	11-12 December 2025 December 11-12, 2025	BPKP

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawas Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Satuan Pengawas Internal telah melaksanakan kegiatan pengawasan dan penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola organisasi. Audit dilakukan berdasarkan Rencana Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*) sebanyak 7 (tujuh) penugasan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Audit PT Mitra Tekno Madani;
2. Audit Kantor Cabang Surabaya;
3. Audit Tematik Intragrup;
4. Audit Kantor Cabang Jakarta;
5. Audit Kantor Cabang Semarang;
6. Audit bersama Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU, PPT dan PPPSPM;
7. Audit Khusus.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Piagam Audit Internal mengatur bahwa Satuan Pengawas Internal memiliki kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, termasuk menyelenggarakan rapat secara berkala maupun insidentil sesuai kebutuhan pengawasan.

Sepanjang tahun 2025, Satuan Pengawasan Internal telah melaksanakan rapat-rapat tersebut bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted monitoring and assessment activities on the effectiveness of internal controls, risk management, and organizational governance. Audits were conducted based on the Annual Audit Plan, which consisted of 7 (seven) assignments, as detailed below:

1. Audit of PT Mitra Tekno Madani;
2. Audit of Surabaya Branch Office;
3. Intragroup Thematic Audit;
4. Audit of Jakarta Branch Office;
5. Audit of Semarang Branch Office;
6. Joint Audit of the Risk Management, Compliance, AML, CFT, and PFWMD Division;
7. Special Audit.

Policy and Implementation of Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

The Internal Audit Charter stipulates that the Internal Audit Unit is authorized to communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, including holding regular and incidental meetings as required for oversight.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has convened meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense* yang menjadi landasan pengelolaan risiko secara terpadu. Pendekatan ini membagi peran dan tanggung jawab pengendalian ke dalam tiga lapis pertahanan yang saling melengkapi sehingga kualitas kontrol, kepatuhan, dan pengawasan dapat terjaga secara konsisten.

Lini Pertama
Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) berada pada pihak yang menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Lini ini mencakup divisi, unit kerja, atau fungsi bisnis yang menjadi ujung tombak operasional dan bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal pada proses yang berada dalam lingkup pengelolaannya.

Dalam menjalankan fungsi Lini Pertama, pemilik risiko bertanggung jawab untuk:
1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan Perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis yang dikelolanya serta adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas internal tersebut.

Fungsi lini kedua berada pada unit yang menjalankan peran tata kelola internal seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi, dan fungsi kontrol lainnya. Lini ini bertugas memantau penerapan manajemen risiko di seluruh proses bisnis, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta memberikan pemantauan dan dukungan agar pengendalian internal di lini pertama berjalan sesuai ketentuan.

Dalam menjalankan fungsi Lini Kedua, pemilik risiko memiliki tanggung jawab untuk:
1. Mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan, di antaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan dengan menyusun register risiko Perusahaan.

The Company's internal control system is implemented using the Three Lines of Defense framework, which underpins integrated risk management. This approach divides control roles and responsibilities into three complementary layers of defense, ensuring consistent quality of control, compliance, and oversight.

First Line
The risk owner function lies with the party that carries out daily operational activities. This line includes divisions, work units, or business functions that are at the forefront of operations and responsible for implementing internal controls in processes within their management scope.

In carrying out the First Line function, the risk owner is responsible for:
1. Ensuring a conducive control environment in their business units.
2. Implementing risk management policies that have been implemented when carrying out their roles and responsibilities, especially in achieving the Company's growth. Work unit management is expected to consciously consider risk factors in its decisions and actions.
3. Being able to demonstrate the existence of effective internal control in the business units they manage, as well as monitoring and transparency of the effectiveness of such internal.

The second line function lies in units that perform internal governance roles, such as compliance, risk management, information technology, and other control functions. This line is responsible for monitoring the implementation of risk management across all business processes, ensuring compliance with policies and procedures, and providing oversight and support to ensure that first-line internal controls operate in accordance with regulations.

In carrying out its Second Line function, the risk owner is responsible for:
1. Developing and monitoring the implementation of the Company's overall risk management, including developing and ensuring the implementation of a risk management system in the Company.
2. Supervising how business functions are implemented within the corridor of risk management policies and standard operating procedures set by the Company.
3. Monitoring and reporting the Company's overall risks to the organ with the highest accountability in the Company by preparing a Company risk register.

Fungsi lini ketiga dijalankan oleh Satuan Pengawas Internal yang berperan sebagai pemberi *independent assurance*. Unit ini bersifat independen dari fungsi operasional dan fungsi kontrol, serta bertanggung jawab melakukan reviu dan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola secara menyeluruh. Melalui penilaian yang objektif, lini ketiga memastikan bahwa pengendalian di lini pertama dan lini kedua berjalan sesuai kerangka yang telah ditetapkan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional merupakan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan, termasuk jajaran Direksi. Agar berjalan efektif, mekanisme pengendalian perlu dirancang dan diterapkan secara sistematis sehingga setiap arahan manajemen dapat diimplementasikan dengan konsisten di seluruh lini organisasi. Pelaksanaan pengendalian juga harus proporsional dengan tingkat risiko yang dihadapi, sehingga potensi risiko dapat dimitigasi pada batas yang dapat diterima dan tidak mengganggu keberlangsungan kegiatan usaha.

Ketersediaan Kebijakan

1. Perusahaan memiliki mekanisme penyusunan kebijakan dan prosedur.
2. Seluruh proses Perusahaan telah didukung dengan kebijakan dan prosedur yang memadai.
3. Ditunjuk unit kerja yang mengelola seluruh kebijakan.
4. Unsur-unsur pengendalian telah tercakup dalam kebijakan dan prosedur tersebut (antara lain adanya pemisahan fungsi yang memadai dan penetapan tingkat kewenangan).
5. Aset vital Perusahaan telah dilengkapi dengan prosedur dan fasilitas pengamanan yang memadai.
6. Seluruh kebijakan Perusahaan telah tersosialisasi dan dipahami oleh seluruh insan Perusahaan yang terkait.
7. Secara berkala dilakukan reviu dan pemutakhiran atas kebijakan dan prosedur yang telah dibakukan.

Implementasi Kebijakan

1. Implementasi kebijakan minimal memiliki prinsip prinsip pengendalian internal meliputi:
   a. Pembentukan tanggung jawab.
   b. Pemisahan/pendelegasian tugas.
   c. Prosedur dokumentasi.
   d. Pengendalian secara fisik
   e. Pengendalian sumber daya manusia.
2. Pengolahan data dan informasi harus didukung dengan mekanisme otorisasi, pengamanan atas informasi, pengamanan akses terhadap data dan pengujian secara berkala maupun insidentil untuk memastikan keamanan informasi dan data.
3. Pengelolaan aset Perusahaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk setiap penggunaan aset didukung dengan mekanisme otorisasi, pemberian nomor identitas, sarana pengamanan yang memadai dan dilakukan opname risiko (inventarisasi) secara berkala.

The third-line function is performed by the Internal Audit Unit, which serves as an independent assurance provider. This unit is independent of operational and control functions and is responsible for reviewing and evaluating the effectiveness of risk management implementation, internal control systems, and comprehensive governance processes. Through objective assessments, the third line ensures that first- and second-line controls run within the established framework.

Financial and Operational Control

All Company personnel are responsible for financial and operational control, including the Board of Directors. To be effective, control mechanisms must be systematically designed and implemented, ensuring that every management directive is executed consistently across the organization. Control implementation must also be proportionate to the level of risk faced, enabling potential risks to be mitigated within acceptable limits and without disrupting business continuity.

Policy Availability

1. The Company has a mechanism for formulating policies and procedures.
2. All processes of the Company have been supported by adequate policies and procedures.
3. Appointed a work unit that manages all policies.
4. Control elements are included in these policies and procedures (e.g. adequate separation of functions and establishment of levels of authority).
5. The Company's vital assets have been equipped with adequate security procedures and facilities.
6. All Company policies have been socialized and understood by all relevant Company personnel.
7. Policies and procedures that have been standardized are periodically reviewed and updated.

Policy Implementation

1. The implementation of the policy has at least the principles of internal control, including:
   a. Formation of responsibility.
   b. Separation/ delegation of duties.
   c. Documentation procedures.
   d. Physical control
   e. Control of human resources.
2. Data and information processing must be supported by authorization mechanisms, security of information, securing access to data, and periodic and incidental testing to ensure the security of information and data.
3. The management of the Company's assets must be utilized optimally to support the achievement of the Company's objectives. For every use of assets supported by authorization mechanisms, identity numbering, adequate security facilities, and periodic risk hospitalization (inventory).

4. Perusahaan menyediakan sarana kerja yang aman dan memadai.
5. Setiap transaksi yang dilakukan harus memiliki mekanisme otorisasi dan dokumentasi dengan sistem pengarsipan yang memadai.
6. Setiap keputusan strategis diambil dengan dasar analisis yang memadai.
7. Manajemen segera menindaklanjuti kelemahan pengendalian yang terjadi.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Dalam memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, PNM VC telah menetapkan Daftar Regulasi (*Compliance Register*) yang memuat daftar regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha, baik regulasi sektoral maupun korporasi. *Compliance Register* tersebut menjadi acuan utama dalam pemenuhan kewajiban kepatuhan pada setiap unit terkait.

Pelaksanaan kepatuhan dipantau secara berkelanjutan melalui mekanisme *monitoring* dan pengawasan yang terstruktur. Proses ini mencakup fungsi pembinaan dan pengawasan internal, serta pelaksanaan audit eksternal dan pemeriksaan dari otoritas yang berwenang. Melalui pendekatan tersebut, PNM VC memastikan bahwa setiap aspek operasional telah memenuhi standar kepatuhan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Kesesuaian dengan Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway Commission (COSO)

Sistem pengendalian internal Perusahaan telah disusun dan dijalankan dengan mengacu pada *COSO Internal Control Framework*. Penerapan kerangka ini mencakup lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), serta kegiatan pemantauan (*monitoring activities*). Dengan mengimplementasikan kelima komponen tersebut secara terintegrasi, Perusahaan memastikan bahwa proses pengendalian internal berjalan konsisten, efektif, dan mendukung tercapainya tujuan operasional, pelaporan, maupun kepatuhan.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2025 dinilai telah berjalan secara memadai. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas pengendalian pada tingkat proses, kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur internal, dan hasil pemantauan

4. The Company provides safe and adequate work facilities.
5. Every transaction made must have an authorization mechanism and documentation with an adequate archiving system.
6. Every strategic decision is taken based on adequate analysis.
7. Management immediately follows up on the weakness of the control that occurs.

Compliance with Other Laws and Regulations

To ensure compliance with all applicable provisions, PNM VC has established a Compliance Register, which lists regulations relevant to its business activities, both sectoral and corporate regulations. The Compliance Register serves as the main reference for meeting compliance obligations across all relevant units.

Compliance implementation is monitored continuously through a structured monitoring and oversight mechanism. This process encompasses internal coaching and oversight functions, as well as external audits and inspections by authorized authorities. Through this approach, PNM VC ensures that every operational aspect meets the compliance standards established by laws and regulations.

Compliance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO)

The Company's internal control system has been developed and implemented in accordance with the COSO Internal Control Framework. This framework covers five main components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities. By implementing these five components in an integrated manner, the Company ensures that internal control processes are consistent, effective, and support the achievement of operational, reporting, and compliance objectives.

Evaluation of Internal Control System Implementation

The implementation of the internal control system throughout 2025 was deemed adequate. The evaluation was conducted by taking into account the effectiveness of controls at the process level, compliance with internal policies and procedures, and the results of monitoring conducted by

yang dilakukan oleh unit terkait. Secara umum, sistem pengendalian mampu mendukung kelancaran operasional, menjaga kualitas tata kelola, serta memitigasi risiko pada tingkat yang dapat diterima.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris PNM VC menegaskan komitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal secara konsisten guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tersedianya laporan keuangan dan manajemen yang andal, serta tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional. Seluruh unit kerja wajib berperan aktif dalam penerapan pengendalian internal melalui:

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya.
2. Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan.
4. Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawabannya.
5. Menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh oleh SPI atau pihak independen yang ditunjuk.

Pernyataan komitmen ini disampaikan kepada seluruh pegawai sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional, serta sebagai bentuk transparansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal secara berkala, termasuk penyesuaian terhadap perubahan kondisi internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil pemantauan sepanjang tahun 2025, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menilai bahwa kecukupan Sistem Pengendalian Internal berada pada tingkat yang memadai dan mampu mendukung keberlangsungan kegiatan usaha secara efektif.

relevant units. In general, the control system supported smooth operations, maintained quality governance, and mitigated risks at an acceptable level.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners of PNM VC affirm their commitment to consistently implementing the Internal Control System to ensure compliance with laws and regulations, the availability of reliable financial and management reports, and the achievement of operational effectiveness and efficiency. All work units are required to play an active role in the implementation of internal control through:

1. Building a control environment that supports the effectiveness of the implementation of other internal control components.
2. Conducting a risk assessment in carrying out their duties and functions.
3. Developing and implementing policies and procedures to ensure that the Board of Directors' directives are implemented.
4. Identifying, recording, and communicating information related to the implementation of the main duties and functions in an appropriate time and form to facilitate their implementation, control, and accountability.
5. Assessing the quality of the Company's Internal Control System through regular monitoring of ongoing activities and thorough evaluation by the IAU or a designated independent party.

This commitment statement is communicated to all employees as a guideline for operational activities and as a part of transparency to stakeholders. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee regularly monitor and evaluate the Internal Control System, including adjustments to changes in internal and external conditions.

Based on the monitoring results in 2025, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee considered that the adequacy of the Internal Control System was at an adequate level and capable of supporting the continuity of business activities effectively.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pengelolaan risiko menjadi bagian penting dalam memastikan keberlangsungan usaha dan pencapaian tujuan Perusahaan. Dinamika bisnis, perubahan regulasi, serta kondisi eksternal yang terus berkembang menuntut PNM VC untuk mengelola risiko secara terstruktur, terukur, dan terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang konsisten dan terintegrasi di seluruh lini organisasi.

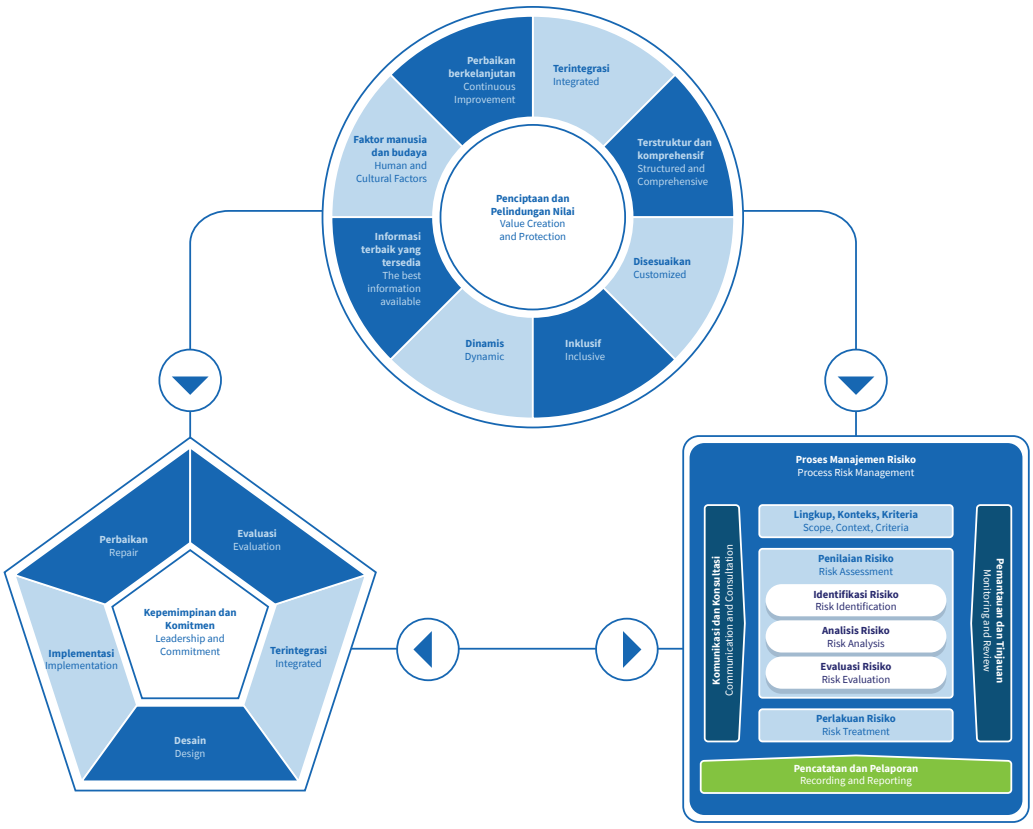
Risk management is crucial to ensuring business continuity and achieving the Company's objectives. Business dynamics, regulatory changes, and ever-evolving external conditions require PNM VC to manage risks in a structured, measurable, and well-documented manner. Therefore, the Company implements a consistent and integrated risk management approach across all levels of the organization.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko PNM VC disusun dengan mengacu pada ISO 31000:2018 yang memberikan kerangka komprehensif untuk mengelola risiko secara efektif. Pendekatan ini terdiri dari tiga elemen utama yaitu prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Ketiga elemen tersebut ditampilkan dalam bagan berikut sebagai gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sistem manajemen risiko Perusahaan dijalankan.

Risk Management System

PNM VC Risk Management System is developed with reference to ISO 31000:2018, which provides a comprehensive framework for effectively managing risk. This approach consists of three main elements, namely principles, frameworks, and risk management processes, which are interrelated and mutually supportive. These three elements are presented in the following chart to provide a comprehensive overview of how the Company's risk management system runs.



Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Untuk memastikan manajemen risiko berjalan secara efektif, diperlukan penerapan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam setiap tahap pengelolaannya. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai pedoman agar proses manajemen risiko dapat memberikan nilai tambah, mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, serta dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Terintegrasi
   Manajemen risiko merupakan aktivitas-aktivitas terintegrasi dari bagian-bagian suatu organisasi.
2. Terstruktur dan komprehensif
   Suatu pendekatan terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko akan memberikan kontribusi pada hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.
3. *Customized*
   Kerangka dan proses manajemen risiko disesuaikan dengan konteks Perusahaan baik internal maupun eksternal sesuai tujuan organisasi.
4. Inklusif
   Menyesuaikan dan melibatkan stakeholders sesuai dengan pengetahuan, pandangan dan persepsinya. Hal ini akan menghasilkan kesadaran dan terinformasikannya manajemen risiko.
5. Dinamis
   Risiko dapat timbul, berubah dan hilang sesuai dengan perubahan konteks Perusahaan baik internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, menerima dan merespon perubahan kejadian dengan tepat dan sesuai waktu.
6. Informasi tersedia yang terbaik
   Masukan manajemen risiko berdasarkan informasi historis dan terkini, sebaiknya ekspektasi masa datang. Manajemen risiko secara eksplisit menangani keterbatasan dan ketidakpastian yang berhubungan dengan informasi dan ekspektasi. Informasi seharusnya segera, jelas dan tersedia bagi *stakeholders* yang relevan.
7. Faktor manusiawi dan kultur
   Perilaku manusia dan kultur secara signifikan mempengaruhi seluruh aspek manajemen risiko baik setiap level maupun tahapan.
8. *Continual improvement*
   Manajemen risiko selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

Kerangka Kerja

Kerangka kerja manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko terintegrasi ke dalam setiap aktivitas dan fungsi penting di Perusahaan. Efektivitasnya sangat bergantung pada penerapannya dalam tata kelola dan proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dukungan pemangku kepentingan internal, khususnya *Top Management*, menjadi elemen yang sangat menentukan.

Pengembangan kerangka kerja ini mencakup proses integrasi, desain, implementasi, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Perusahaan perlu melakukan evaluasi atas pelaksanaan

Risk Management Principles

To ensure effective risk management, it is necessary to implement basic principles that serve as the basis for each stage of its management. These principles serve as guidelines to ensure the risk management process delivers added value, supports the achievement of the Company's objectives, and is implemented consistently across the organization. These principles include:

1. Integrated
   Risk management is the integrated activities of the parts of an organization.
2. Structured and comprehensive
   A structured and comprehensive approach to risk management will contribute to consistent and comparable results.
3. Customized
   The risk management framework and process are adapted to the Company's context both internally and externally according to the objectives of the organization.
4. Inclusive
   Adjusting and involving stakeholders based on their knowledge, views, and perceptions. This will result in awareness and informed risk management.
5. Dynamic
   Risks may arise, change and disappear according to changes in the Company's context, both internally and externally. Risk management anticipates, detects, accepts, and responds to changing events appropriately and on time.
6. The best available information
   Risk management input is based on historical and current information, preferably future expectations. Risk management explicitly addresses limitations and uncertainties associated with information and expectation. Information shall be prompt, clear, and available to relevant stakeholders.
7. Human and cultural factors
   Human behavior and culture significantly affect all aspects of risk management at every level and stage.
8. Continual improvement
   Risk management continually improves through learning and experience.

Framework

The risk management framework aims to ensure that risk management is integrated into every critical activity and function within the Company. Its effectiveness highly depends on its implementation within governance and decision-making processes. Therefore, the support of internal stakeholders, particularly top management, is crucial.

The development of this framework covers integration, design, implementation, evaluation, and continuous improvement. The Company needs to evaluate its current

manajemen risiko yang berjalan saat ini, mengidentifikasi kesenjangan yang ada dan memastikan tindak lanjut atas setiap gap tersebut melalui penyesuaian kerangka kerja.

Adapun elemen kerangka kerja manajemen risiko meliputi:

1. Kepemimpinan dan komitmen
   Top Management dan badan pengawas menjamin manajemen risiko terintegrasi dalam seluruh aktivitas Perusahaan dan menunjukkan kepemimpinan dan komitmen.
2. Integrasi
   Integrasi manajemen risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks organisasi. Struktur bisa berbeda tergantung pada tujuan, sasaran dan kompleksitas organisasi. Risiko dikelola di setiap bagian struktur organisasi. Setiap orang dalam Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam mengelola risiko.
3. Desain
   Langkah yang diperlukan dalam menaklukan desain manajemen risiko antara lain:
   a. Memahami Perusahaan dan konteksnya.
   b. Mengartikulasikan komitmen manajemen risiko.
   c. Mengesahkan peran, wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas.
   d. Mengalokasikan sumber daya.
   e. Membangun komunikasi dan konsultasi.
4. Implementasi
   Perusahaan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko dengan cara:
   a. Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu dan sumber daya.
   b. Mengidentifikasi dimana, kapan dan bagaimana jenis keputusan yang berbeda di dalam Perusahaan dan oleh siapa.
   c. Memodifikasi proses pembuatan keputusan bila diperlukan.
   d. Menjamin pengaturan Perusahaan dalam manajemen risiko dimengerti dengan jelas dan praktis.
5. Evaluasi
   Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan harus:
   a. Mengukur kinerja manajemen risiko secara periodik dibandingkan dengan tujuan, rencana penerapan, indikator dan perilaku yang diharapkan.
   b. Menetapkan kesesuaian capaian dengan tujuan organisasi.
6. Perbaikan
   Untuk melakukan perbaikan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan harus:
   a. Secara terus menerus memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko dalam menghadapi perubahan internal dan eksternal.
   b. Perusahaan harus terus menerus melakukan perbaikan untuk kesesuaian, kecukupan dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan cara mengintegrasikan manajemen risiko.

risk management implementation, identify any gaps, and ensure that any gaps are addressed through framework adjustments.

The elements of the risk management framework include:

1. Leadership and commitment
   Top management and supervisory bodies ensure integrated risk management in all activities of the Company and demonstrate leadership and commitment.
2. Integration
   Risk management integration relies on understanding the structure and context of the organization. The structure can differ depending on the goals, objectives, and complexity of the organization. Risk is managed in every part of the organizational structure. Every personnel in the Company has a responsibility in managing risk.
3. Design
   The steps needed in conquering risk management design include:
   a. Understanding the Company and its context.
   b. Articulating risk management commitments.
   c. Certifying roles, authorities, responsibilities, and accountability.
   d. Allocating resources.
   e. Establishing communication and consultation.
4. Implementation
   The Company implements a risk management framework by:
   a. Developing an appropriate plan, including time and resources.
   b. Identifying where, when, and how different types of decisions within the Company and by whom.
   c. Modifying the decision-making process if necessary.
   d. Ensuring that the Company's arrangements in risk management are clearly understood and practical.
5. Evaluation
   To evaluate the effectiveness of the risk management framework, the Company shall:
   a. Measure risk management performance periodically compared to objectives, implementation plans, indicators, and expected behavior.
   b. Establish conformity of achievement with organizational goals.
6. Improvement
   To make improvements to the risk management framework, the Company shall:
   a. Continuously monitor and adjust the risk management framework in response to internal and external changes.
   b. The Company must continuously make improvements to the suitability, adequacy, and effectiveness of risk management frameworks and ways of integrating risk management.

c. Bila teridentifikasi peluang untuk perbaikan, Perusahaan harus mengembangkan rencana dan tugas yang akuntabel untuk diimplementasikan.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko dijalankan melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik secara sistematis pada seluruh tingkatan organisasi. Proses ini mencakup kegiatan komunikasi dan konsultasi yang terintegrasi dengan struktur, operasi, serta proses bisnis Perusahaan. Pendekatan tersebut diterapkan pada level strategis, operasional, program maupun proyek, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan secara konsisten, komprehensif dan selaras dengan tujuan Perusahaan.

c. If opportunities for improvement are identified, the Company shall develop accountable plans and duties to be implemented.

Risk Management Process

The risk management process is implemented through the systematic application of policies, procedures, and practices at all levels of the organization. This process includes communication and consultation activities integrated with the Company's structure, operations, and business processes. This approach is implemented at the strategic, operational, program, and project levels, enabling risk management to be carried out consistently, comprehensively, and aligned with the Company's objectives.



Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi dan konsultasi membantu *stakeholder* yang relevan dalam memahami risiko sebagai dasar membuat keputusan dan alasan dilakukannya suatu aksi yang diperlukan. Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko, sementara konsultasi mencakup umpan balik (*feedback*) dan informasi yang diperoleh untuk mendukung pengambilan keputusan. Koordinasi harus memfasilitasi secara faktual, tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dimengerti. Pertukaran informasi harus memperhatikan kerahasiaan dan integritas informasi, termasuk hak cipta individu.

Penetapan Konteks

Tahapan penetapan konteks meliputi:

1. Menentukan ruang lingkup dan periode penerapan Manajemen Risiko
2. Menetapkan sasaran organisasi
3. Menetapkan struktur Unit Pemilik Risiko (UPR)
4. Mengidentifikasi stakeholder
5. Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang terkait
6. Menetapkan Kategori Risiko
7. Menetapkan Kriteria Risiko

Communication and Consultation

Communication and consultation assist relevant stakeholders in understanding risk as a basis for making decisions and the reasons for taking necessary actions. Communication will increase risk awareness and understanding, while consultation includes feedback and information obtained to support decision-making. Coordination shall facilitate factual, timely, relevant, accurate, and understandable. The exchange of information shall take into account the confidentiality and integrity of information, including the individual's copyright.

Context Assignment

The stages of establishing context include:

1. Determining the scope and period of implementation of Risk Management
2. Establishing organizational goals
3. Establishing the Risk Owner Unit (UPR) structure
4. Identifying stakeholders
5. Identifying related laws and regulations
6. Establishing Risk Categories
7. Establishing Risk Criteria

8. Menetapkan Matriks Analisis Risiko dan Level Risiko
9. Menetapkan Selera Risiko

Penilaian Risiko

1. Tahapan identifikasi risiko meliputi:
   a. Identifikasi Risiko dan rencana penanganan risiko dari UPR di atasnya yang relevan dengan tugas dan fungsi UPR yang bersangkutan (*top-down*). Profil Risiko pada unit Kepala Divisi, Kepala Bagian mencakup Risiko yang diturunkan dari level di atasnya.
   b. Identifikasi Risiko berdasarkan sasaran UPR yang bersangkutan.
   c. Identifikasi Risiko berdasarkan input dari konsep profil Risiko UPR di level di bawahnya (*bottom-up*).
2. Analisis Risiko
   a. Tahapan analisis risiko meliputi:
      - Menginventarisasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan.
      - Mengestimasi level kemungkinan risiko.
      - Mengestimasi level dampak risiko.
      - Menentukan besaran risiko dan level keras.
      - Menyusun peta risiko.
   b. Tahapan analisis risiko dituangkan pada Formulir Profil dan Peta Risiko.
3. Evaluasi Risiko
   Tahapan evaluasi risiko meliputi:
   a. Menyusun prioritas Risiko berdasarkan besaran risiko.
   b. Menentukan risiko utama.

Penanganan Risiko

Tahapan penanganan risiko meliputi:
1. Memilih opsi penanganan Risiko yang akan dijalankan.
2. Menyusun Rencana Tindak Penanganan Risiko (RTP).
3. Menetapkan Level Risiko residual harapan.
4. Menjalankan RTP.
5. Memantau Risiko tersisa.

Pemantauan dan Review

1. Bentuk pemantauan dan review terdiri atas:
   a. Pemantauan berkelanjutan (ongoing monitoring).
   b. Pemantauan berkala
   c. Review
      - Review implementasi Manajemen Risiko
      - Review Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (TKPMR)
   d. Audit Manajemen Risiko
2. Dokumen Manajemen Risiko
   a. Piagam Manajemen Risiko
   b. Laporan Manajemen Risiko

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PNM VC menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian

8. Establishing a Risk Analysis Matrix and Risk Levels
9. Establishing Risk Appetite

Risk Assessment

1. The stages of risk identification include:
   a. Risk identification and risk handling plan from the UPR above that is relevant to the task and functions of the UPR concerned (top-down). Risk Profile in the unit of the Head of Division, the Head of Section includes risks derived from the level above.
   b. Risk identification is based on the relevant UPR objectives.
   c. Risk identification based on inputs from the UPR Risk profile concept at the bottom-up levels.
2. Risk Analysis
   a. The stages of risk analysis include:
      - Inventory the internal control system that has been implemented.
      - Estimating the level of possible risk.
      - Estimating the level of risk impact.
      - Determining the amount of risk and the hard level
      - Compiling a risk map.
   b. The stages of risk analysis are outlined in the Profile Form and Risk Map.
3. Risk Evaluation
   The stages of risk evaluation include:
   a. Prioritizing risks based on the amount of risk.
   b. Determining the main risks.

Risk Management

The stages of risk management include:
1. Selecting the risk handling option to run.
2. Preparing a Risk Management Action Plan (RTP).
3. Setting the risk level of residual expectations.
4. Running RTP.
5. Monitoring the remaining risks.

Monitoring and Review

1. The form of monitoring and review consists of:
   a. On-going monitoring.
   b. Periodic monitoring
   c. Review
      - Review of Risk Management Implementation
      - Review of Maturity Level of Risk Management Implementation (TKPMR)
   d. Risk Management Audit
2. Risk Management Document
   a. Risk Management Charter
   b. Risk Management Report

Types of Risks and Their Management

In carrying out its business activities, PNM VC faces various risks that can affect the achievement of its strategic and

tujuan strategis maupun operasional. Setiap risiko memiliki karakteristik dan tingkat dampak yang berbeda, sehingga pengelolaannya dilakukan secara terarah melalui identifikasi, penilaian, pemantauan, dan penerapan langkah mitigasi yang sesuai. Pengelompokan risiko ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk memastikan bahwa setiap potensi hambatan dapat dikelola secara efektif dan berada pada tingkat yang dapat diterima. Sepanjang tahun 2025, risiko yang teridentifikasi dan langkah mitigasinya dapat dijabarkan sebagai berikut:

operational objectives. Each risk has different characteristics and levels of impact; therefore, its management is carried out in a targeted manner through identification, assessment, monitoring, and the implementation of appropriate mitigation measures. This risk categorization serves as the basis for the Company to ensure that any potential obstacles are managed effectively and at an acceptable level. Throughout 2025, the identified risks and their mitigation measures can be outlined as follows:

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1	**Risiko Kredit** Credit Risk	Perusahaan telah memiliki *scoring* pembiayaan untuk mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan kredit secara lebih terukur. The Company has a financing scoring to support the credit analysis and decision-making process in a more measurable manner.
2	**Risiko Likuiditas** Liquidity Risk	Perusahaan secara proaktif mencari sumber pendanaan dari pihak luar. The Company proactively seeks funding sources from external parties.
3	**Risiko Pasar** Market Risk	Perusahaan melakukan diversifikasi produk pembiayaan. The Company diversifies its financing products.
4	**Risiko Operasional** Operational Risk	Perusahaan telah menetapkan *Standard Operating Procedures* yang jelas dan secara rutin melakukan pengembangan kompetensi karyawan. The Company has established clear Standard Operating Procedures and regularly conducts employee competency development.
5	**Risiko Hukum** Legal Risk	Perusahaan memastikan dokumentasi legalitas pembiayaan Debitur secara lengkap. The Company ensures complete legal documentation of debtor financing.
6	**Risiko Stratejik** Strategic Risk	Perusahaan telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. The Company has established Key Performance Indicators (KPIs) aligned with its vision and mission.
7	**Risiko Kepatuhan** Compliance Risk	Perusahaan senantiasa melakukan pembaharuan kebijakan dan pelaporan rutin ke pihak regulator. The Company continuously updates its policies and reports regularly to regulators.
8	**Risiko Reputasi** Reputational Risk	Perusahaan selalu memastikan transparansi dalam hal pelaporan baik kepada *stakeholders* maupun regulator. The Company consistently ensures transparency in its reporting to both stakeholders and regulators.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko (*Risk Assessment*) adalah bagian dari proses manajemen risiko secara keseluruhan dimana di dalamnya mencakup identifikasi risiko, analisis risiko hingga evaluasi risiko dan pengendalian risiko. Penilaian risiko dilakukan setiap 3 (tiga) bulan yang memiliki keluaran (*output*) berupa *Risk Profile* (Profil risiko). Adapun penilaian risiko per Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Risk Assessment

Risk assessment is part of the overall risk management process, which includes risk identification, risk analysis to the risk evaluation, and risk control. Risk assessment is carried out every 3 (three) months, which has an output in the form of a Risk Profile. The risk assessment as of December 2025 is as follows:

Risiko Risk	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Kredit Credit Risk	*Low to Moderate*
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	*Low to Moderate*
Risiko Pasar Market Risk	*Moderate*
Risiko Operasional Operational Risk	*Low to Moderate*
Risiko Hukum Legal Risk	*Low to Moderate*
Risiko Stratejik Strategic Risk	*Low to Moderate*
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	*Low to Moderate*
Risiko Reputasi Reputational Risk	*Low to Moderate*

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

PNM VC melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko melalui penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (TKPMR). Penilaian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana proses manajemen risiko berjalan efektif di seluruh jenjang organisasi, mulai dari tingkat korporat hingga level operasional seperti Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian, dan staf. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan hasil evaluasi per 31 Desember 2025, kualitas penerapan manajemen risiko PNM VC berada pada kategori "*Satisfactory*", yang menunjukkan bahwa proses identifikasi, pemantauan dan mitigasi risiko telah berjalan sesuai ketentuan dan mampu mendukung kebutuhan pengambilan keputusan Perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan peninjauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pengendalian. Peninjauan dilakukan dengan melihat konsistensi penerapan kebijakan risiko, hasil penilaian TKPMR, dan efektivitas mitigasi terhadap risiko utama yang dihadapi Perusahaan.

Hasil peninjauan selama tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan PNM VC berada pada tingkat yang memadai dan dapat mendukung keberlangsungan kegiatan operasional serta pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Evaluation of Risk Management Implementation

PNM VC evaluates its risk management implementation through the Maturity Level of Risk Management Implementation (TKPMR) assessment. This assessment measures the effectiveness of the risk management process across all levels of the organization, from the corporate level to the operational level, including the Board of Directors, Division Heads, Section Heads, and staff. The assessment is conducted by the Risk Management, Compliance, AML, CFT, and PFWMD Division.

Based on the evaluation results as of December 31, 2025, the quality of PNM VC risk management implementation was considered "Satisfactory," indicating that the risk identification, monitoring, and mitigation processes have been carried out in accordance with regulations and support the Company's decision-making needs.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners regularly review the effectiveness of the risk management system as part of their oversight and control duties. This review is conducted by observing the consistency of risk policy implementation, the results of the TKPMR assessment, and the effectiveness of mitigation on the main risks faced by the Company.

Throughout 2025, the review results showed that PNM VC risk management system was at an adequate level and supported the continuity of operational activities and the achievement of the Company's strategic objectives.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, PNM VC melakukan pemantauan atas seluruh perkara hukum yang sedang berlangsung maupun yang telah diselesaikan selama periode pelaporan. Informasi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Throughout 2025, PNM VC monitored all ongoing and resolved legal cases during the reporting period. Detailed information is presented in the following table:

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Perkara/Kasus Case	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko Gugatan Risk of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	• 596/Pdt.G/2023/PN.JKT.SEL tanggal 27 Juni 2023-Perbuatan Melawan Hukum • Hj. Damayanti Herujono, dkk sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Turut Tergugat • 596/Pdt.G/2023/PN.JKT.SEL dated 27 June 2023 – Unlawful Act • Hj. Damayanti Herujono, as Plaintiffs • PT PNM Venture Capital as Co-Defendant	Putusan Perkara di Mahkamah Agung (Kasasi)-Menolak kasasi *Supreme Court Decision (Cassation) – Cassation rejected*	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
2	• 634/Pdt.G/2023/PN.JKT.SEL tanggal 12 Juli 2023-Perbuatan Melawan Hukum • Wisnu Askari, dkk sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat II • 634/Pdt.G/2023/PN.JKT.SEL dated July 12, 2023 – Unlawful Act • Wisnu Askari, as Plaintiffs • PT PNM Venture Capital as Defendant II	Perkara Selesai-Kasasi Ditolak Case concluded – Cassation rejected	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
3	• 589/Pdt.G/2023/PN.BDG tanggal 13 Desember 2023-Perbuatan Melawan Hukum • Tjuk Wibi Pratikto, dkk sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat III • *589/Pdt.G*/2023/PN.BDG dated December 13, 2023 – Unlawful Act • Tjuk Wibi Pratikto, as Plaintiffs • PT PNM Venture Capital as Defendant III	Putusan perkara di Mahkamah Agung (Kasasi)-Tolak Perbaikan *Supreme Court Decision (Cassation) – Rectification rejected*	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
4	• 114/Pdt.G/2024/PN.DPK tanggal 18 Maret 2024-Perbuatan Melawan Hukum • Andi Rizal Adrinsyah sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat II • 114/Pdt.G/2024/PN.DPK dated March 18, 2024 – Unlawful Act • Andi Rizal Adrinsyah as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant II	Perkara Selesai-Gugatan Tidak Dapat Diterima Case concluded – Claim declared inadmissible	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
5	• 51/Pdt.G/2024/PN,JKT.SEL tanggal 4 September 2024-Pembatalan Lelang • Diyah Prasetiati, ST sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat I • 51/Pdt.G/2024/PN.JKT.SEL dated September 4, 2024 – Auction Cancellation • Diyah Prasetiati, ST as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant I	Perkara Selesai-Kasasi Ditolak Case concluded – Cassation rejected	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Perkara/Kasus Case	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko Gugatan Risk of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
6	• 579/Pdt.G/2024/PN Jkt.Pst tanggal 20 September 2024-Perbuatan Melawan Hukum • Rino Oestara sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat • 579/Pdt.G/2024/PN Jkt.Pst dated September 20, 2024 – Unlawful Act • Rino Oestara as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant	Proses Kasasi di Mahkamah Agung menunggu Putusan Kasasi The cassation process at the Supreme Court is awaiting cassation	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
7	• 64/Pdt.G/2024/PN Kdr tanggal 7 November 2024-Pembatalan Lelang • Diyah Prasetiati, ST sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat I • 64/Pdt.G/2024/PN Kdr dated November 7, 2024 – Auction Cancellation • Diyah Prasetiati, ST as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant I	Perkara Selesai-Banding ditolak (*Inkracht*) Case concluded – Appeal rejected (Inkracht)	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
8	• 204/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst tanggal 9 April 2025-Perbuatan Melawan Hukum • Andi Rizal Adrinsyah sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat I • 204/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst dated April 9, 2025 – Unlawful Act • Andi Rizal Adrinsyah as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant I	Perkara Selesai-Gugatan Tidak dapat Diterima Case concluded – Claim declared inadmissible	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
9	• 46/Pdt.G/2025/PN Kdr tanggal 11 Juli 2025-Perbuatan Melawan Hukum • Diyah Prasetiati, ST sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat I • 46/Pdt.G/2025/PN Kdr dated July 11, 2025 – Unlawful Act • Diyah Prasetiati, ST as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant I	Kontra Memori Kasasi Contra Memorandum of Appeal	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
10	• 32/Pdt.G/2025/PN Tgl 1 Agustus 2025-Perbuatan Melawan Hukum • Wakhilin sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat • 32/Pdt.G/2025/PN dated August 1, 2025 – Unlawful Act • Wakhilin as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant	Perkara Selesai-Akta Van Dading (Perdamaian) Case concluded – Acte Van Dading (Conciliation)	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
11	• 61/Pdt.G/2025/PN Kdr tanggal 15 September 2025-Perbuatan Melawan Hukum • Diyah Prasetiati, ST sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat I • 61/Pdt.G/2025/PN Kdr dated September 15, 2025 – Unlawful Act • Diyah Prasetiati, ST as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant I	Menunggu Putusan Banding di Pengadilan Negeri Surabaya Awaiting Appeal Decision at Surabaya District Court	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
12	• 210/Pdt.G/2025/PN Bdg tanggal 7 Agustus 2025-Perbuatan Melawan Hukum • Joy Zonanda sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat III • 210/Pdt.G/2025/PN Bdg dated August 7, 2025 – Unlawful Act • Joy Zonanda as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant III	Sesuai Informasi SIPP Perkara telah dicabut oleh Penggugat According to SIPP information, the case has been withdrawn by the Plaintiff	Tidak ada None	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Perkara/Kasus Case	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko Gugatan Risk of Lawsuit	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
13	• 78/Pdt.G/2025/PN KDR tanggal 1 Desember 2025-Perbuatan Melawan Hukum • Diyah Prasetiati,ST sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat I • 78/Pdt.G/2025/PN KDR dated December 1, 2025 – Unlawful Act • Diyah Prasetiati, ST as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant I	Proses Mediasi di Pengadilan Negeri Kediri Mediation process at the Kediri District Court	Tidak ada Dampak No impact	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
14	• 1284/Pdt.G/2025/PN.Jkt. Sel tanggal 20 November 2025-Perbuatan Wanprestasi • PT Lunaria Annua Teknologi sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Turut Tergugat XII • 1284/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel dated November 20, 2025 – Breach of Contract • PT Lunaria Annua Teknologi as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Co-Defendant XII	Proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan-Proses Pemanggilan Para Pihak Proceedings at the South Jakarta District Court – Summons process of the Parties	Tidak ada Dampak No impact	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.
15	• 50/Pdt.G/2025/PN Png tanggal 12 Desember 2025-Perbuatan Melawan Hukum • Partin sebagai Penggugat • PT PNM Venture Capital sebagai Tergugat • 50/Pdt.G/2025/PN Png dated December 12, 2025 – Unlawful Act • Partin as Plaintiff • PT PNM Venture Capital as Defendant	Proses Mediasi di Pengadilan Negeri Ponorogo Mediation Process at the Ponorogo District Court	Tidak ada Dampak No impact	Tidak ada sanksi yang dikenakan No sanctions were imposed	Tidak ada pengaruh terhadap kondisi Perusahaan karena perkara telah selesai dan jaminan telah terpasang Hak Tanggungan (HT). No impact on the Company's condition as the case has been resolved and the collateral has been secured with a Mortgage Right.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat yang sedang menghadapi perkara hukum.

Legal Cases Faced by the Current Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, there were no current members of the Board of Commissioners or Board of Directors who faced any legal cases.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Entitas Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat Entitas Anak Perusahaan yang sedang menghadapi perkara hukum.

Legal Cases Faced by Subsidiaries

Throughout 2025, there were no subsidiaries facing any legal cases.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS

Administrative Sanctions Imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners, and Board of Directors by the Authorities

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif apa pun dari OJK maupun otoritas terkait lainnya.

Throughout 2025, the Company and its members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority or other relevant authorities.

KODE ETIK
Code of Conduct

Perusahaan memandang penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komitmen tersebut tidak hanya tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga pada penerapan nilai, etika dan standar perilaku yang membentuk budaya perusahaan yang berintegritas.

Sebagai acuan dalam menjaga kualitas perilaku dan profesionalisme, Perusahaan menetapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berisi nilai-nilai etis yang wajib dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan. Pedoman ini dirancang untuk membimbing, mengarahkan dan memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan, baik dalam hubungan internal maupun dengan pihak eksternal, selaras dengan prinsip integritas, tanggung jawab dan etika bisnis Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan terhadap undangan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
2. Gratifikasi dan Suap
3. Pemberian/Penerimaan Entertainment dan Perjalanan Dinas
4. Etika Menjaga Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
5. Pemberian Kesempatan yang sama kepada Karyawan untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja
6. Penyalahgunaan Informasi, Sistem Informasi dan Sumber Daya
7. Penggunaan Hak Cipta dan Hak Milik Intelektual
8. Konflik Kepentingan
9. Integritas Laporan Keuangan
10. Menghindari Diri terhadap Benturan Kepentingan
11. Komunikasi
12. Hubungan dengan Rekanan dan Kontraktor
13. Hubungan dengan Induk, Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Afiliasi
14. Hubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK)
15. Hubungan Insan Perusahaan
16. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)
17. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
18. Partisipasi dalam Kegiatan Politik
19. Kegiatan dan Pekerjaan di Luar Perusahaan

For the Company, the implementation of GCG principles serves as the main foundation for maintaining the trust of shareholders and stakeholders. This commitment is reflected not only in compliance with laws and regulations but also in the application of values, ethics, and standards of behavior that form a corporate culture of integrity.

As a guideline for maintaining the quality of behavior and professionalism, the Company has established a Code of Conduct that outlines ethical values that must be adhered to by all Company personnel. This guideline is designed to guide, direct, and ensure that all actions and decisions, both internally and externally, align with the Company's principles of integrity, responsibility, and business ethics.

Principles of the Code of Conduct

1. Compliance with laws and Regulations
2. Gratuities and Bribes
3. Granting/Receiving Entertainment and Official Travel
4. Ethics of Maintaining Security, Safety, and Health of the Work Environment
5. Providing Equal Opportunities to Employees to Get Jobs, Promotions, and Termination of Work
6. Misuse of Information, Information Systems, and Resources
7. Use of Copyright and Intellectual Property Rights
8. Conflict of Interest
9. Financial Statement Integrity
10. Avoid Conflict of Interest
11. Communication
12. Relationship with Associates and Contractors
13. Relationship between Holding, Investee Company (PPU), and Affiliates
14. Relationship with Micro, Small, Medium, and Cooperative Enterprises (MSMEs)
15. Employee Relations in the Company
16. Responsibility to Shareholders and Stakeholders
17. Corporate Social Responsibility
18. Participation in Political Activities
19. Activities and Work Outside the Company

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Pedoman Perilaku Perusahaan diberlakukan secara menyeluruh bagi Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Cakupan yang luas ini memastikan bahwa setiap Insan Perusahaan, tanpa kecuali, berpegang pada standar etika yang sama dan menunjukkan integritas dalam setiap tindakan, keputusan dan interaksi profesional.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perusahaan memastikan bahwa penerapan Pedoman Perilaku berjalan efektif melalui mekanisme penegakan yang tegas dan kegiatan sosialisasi yang berkesinambungan. Upaya penegakan kode etik tersebut dilaksanakan melalui mekanisme berikut:

1. Insan Perusahaan wajib menandatangani pengakuan dan penerimaan atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
2. Insan Perusahaan wajib meminta pendapat atasan atau Divisi SDI apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Karyawan yang mengetahui atau melihat adanya potensi pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, Kebijakan, Prosedur atau aturan lainnya wajib melaporkan kepada atasan atau Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) atau Divisi SDI.
4. Setiap laporan adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran, wajib ditindaklanjuti oleh atasan atau Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) atau Divisi SDI.
5. Insan Perusahaan atau siapa saja yang melaporkan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan akan dirahasiakan dan dilindungi identitasnya.

Kegiatan sosialisasi yang direalisasikan Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Judi *Online;*
2. Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM;
3. Webinar Judi *Online* dalam Sorotan Syariah;
4. *Knowledge Sharing Anti Fraud;*
5. Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 370001 2016;
6. Sosialisasi Penerapan Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM Serta I*ndividual Risk Assessment* (IRA);
7. Sosialisasi *Awareness* ISO 27001 2022.

Jenis Sanksi

Dalam menegakkan kode etik, Perusahaan menetapkan jenis sanksi yang diberikan dengan mempertimbangkan bentuk pelanggaran, tingkat kesalahan serta potensi kerugian finansial maupun risiko reputasi yang ditimbulkan. Sanksi dapat berupa teguran lisan, surat teguran, surat peringatan, denda atau ganti kerugian atas pelanggaran yang dilakukan dengan kesengajaan atau kelalaian, skorsing, hingga pemutusan hubungan kerja.

Compliance with the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is enforced comprehensively by the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees. This broad scope ensures that every Company Personnel, without exception, adheres to the same ethical standards and demonstrates integrity in every action, decision, and professional interaction.

Forms of Code of Conduct Dissemination and Enforcement Efforts

The Company ensures that the Code of Conduct is effectively implemented through strict enforcement mechanisms and ongoing dissemination activities. The code of conduct is enforced through the following mechanisms:

1. Company personnel must sign an acknowledgment and acceptance of the Code of Conduct.
2. Company personnel must seek the opinion of their superiors or the SDI Division if there is a lack of clear behavior related to their duties and responsibilities.
3. Employees who know or see potential violations of the Code of Conduct, Policies, Procedures, or other rules must report to their supervisors or the Violation Handling Committee (KPP) or SDI Division.
4. Every report of a violation or potential violation must be followed up by the supervisor or the Violation Handling Committee (KPP) or SDI Division.
5. Company personnel or anyone who reports violations will have their identities kept confidential and protected.

The dissemination activities carried out by the Company in 2025 are as follows:

1. Dissemination of Online Gambling;
2. Dissemination of AML, CFT, and PFWMD;
3. Webinar on Online Gambling from the Sharia Perspective;
4. Anti-Fraud Knowledge Sharing;
5. Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 370001 2016 Awareness;
6. Dissemination of the Implementation of the AML, CFT, and PFWMD Programs, as well as the Individual Risk Assessment (IRA);
7. Dissemination of ISO 27001 2022 Awareness.

Types of Sanctions

In enforcing the code of ethics, the Company determines the type of sanction imposed based on the form of the violation, the severity of the offense, and the potential financial losses and reputational risks involved. Sanctions can include verbal reprimand, letters of reprimand, warning letters, fines or compensation for violations committed intentionally or negligently, suspension, and termination of employment.

Pemberian Sanksi

Pemberian sanksi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan serta dampak kerugian yang muncul, baik dari aspek finansial maupun risiko reputasi. Sanksi dapat diberikan dalam bentuk teguran lisan, surat teguran, surat peringatan, kewajiban mengganti kerugian, skorsing atau pemutusan hubungan kerja. Apabila terjadi pengulangan pelanggaran, Perusahaan dapat menjatuhkan sanksi yang lebih berat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. Pemberian sanksi terhadap Pelanggaran atas aturan yang berlaku, adalah sebagai berikut:
   a. Teguran Lisan
      Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara lisan oleh atasan langsung terhadap Karyawan yang melakukan pelanggaran, sebelum dikeluarkan teguran secara tertulis.
   b. Surat Teguran
      Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan yang melakukan pelanggaran agar tidak melakukan pelanggaran kembali. Masa berlaku Surat Teguran adalah 3 (tiga) bulan
   c. Surat Peringatan
      - Surat Peringatan Pertama
        Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan pelanggaran yang tertuang pada kategori pelanggaran Surat Peringatan Pertama atau dalam masa berlakunya Surat Teguran. Surat peringatan pertama diikuti dengan tindakan:Mengurangi nilai kinerja sebesar 0,5 (nol koma lima) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja;Masa berlakunya surat peringatan pertama adalah 6 (enam) bulan.
      - Surat Peringatan Kedua
        Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan kembali pelanggaran yang termasuk dalam kategori Surat Teguran dan/atau Surat Peringatan Pertama dalam masa berlakunya Surat Peringatan Pertama. Surat Peringatan Kedua diikuti dengan tindakan:
        - » Mengurangi nilai kinerja sebesar 1 (satu) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja;
        - » Masa berlakunya Surat Peringatan Kedua adalah selama 6 (enam) bulan.
      - Surat Peringatan Ketiga
        Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan kembali pelanggaran yang termasuk dalam kategori Surat Teguran dan/atau Surat Peringatan Pertama pada saat masa berlaku sanksi Surat Peringatan Kedua. Surat Peringatan Ketiga diikuti dengan tindakan:

Sanctions

Sanctions are imposed based on the severity of the offense and the impact of the losses, both from a financial aspect and reputational risk. Sanctions can take the form of verbal reprimand, letters of reprimand, warning letters, obligations to compensate for losses, suspension, or termination of employment. Suppose there is a repeated violation. In that case, the Company may impose heavier sanctions in accordance with applicable laws and regulations.

1. Sanctions for violations of applicable regulations are as follows:
   a. Verbal Reprimand
      It is a form of coaching given orally by the direct supervisor to employees who commit violations before a written reprimand is issued.

   b. Reprimand Letter
      It is a form of coaching given in writing by the direct supervisor to employees who commit violations so as not to re-violate. The validity period of the Reprimand Letter is 3 (three) months.

   c. Warning Letter:
      - The First Warning Letter
        It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he/she commits a violation contained in the First Warning Letter violation category or within the validity period of the Reprimand Letter. The first warning letter is followed by the following actions: Reducing the performance score by 0.5 (zero point five) from the realization of achieving performance goals; The validity period of the first warning letter is 6 (six) months.
      - The Second Warning Letter
        It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he/she recommits a violation that is included in the category of a Reprimand Letter and/ or First Warning Letter within the validity period of the First Warning Letter. Second Warning letter followed by the following actions:
        - » Reducing performance score by 1 (one) from the realization of achieving performance goals;.
        - » The validity period of the Second Warning Letter is for 6 (six) months.
      - The Third Warning Letter
        It is a form of guidance given in writing by the direct supervisor to the Employee if he/she recommits a violation included in the category of Reprimand Letter and/or First Warning Letter during the validity period of the Second Warning letter sanction. Third Warning Letter followed by the following actions:

» Mengurangi nilai kinerja sebesar 3 (tiga) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja, berlaku selama 6 (enam) bulan; dan/atau

» Tidak mengikuti *Job Opening* selama 1 (satu) tahun; dan/atau
» Penundaan kenaikan upah selama 1 (satu) tahun; dan/atau
» Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun; dan/atau
» Penurunan jabatan 1 (satu) *grade*; dan/atau
» Penurunan pangkat 1 (satu) *grade*; dan/atau
» Penurunan upah disesuaikan setelah *Downgrade*; dan/atau Pembebastugasan dari Jabatan.

d. Surat Peringatan Pertama dan Terakhir:
Merupakan bentuk pembinaan yang diberikan secara tertulis oleh atasan langsung kepada Karyawan apabila melakukan pelanggaran yang tertuang pada kategori pelanggaran Surat Peringatan Pertama dan Terakhir. Surat Peringatan Pertama dan Terakhir ini diikuti dengan tindakan:
- Mengurangi nilai kinerja sebesar 3 (tiga) dari realisasi pencapaian sasaran kinerja, berlaku selama 6 (enam) bulan; dan/atau
- Tidak mengikuti *Job Opening* selama 1 (satu) tahun; dan/atau
- Penundaan kenaikan upah selama 1 (satu) tahun; dan/atau
- Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun; dan/atau
- Penurunan jabatan 1 (satu) *grade*; dan/atau
- Penurunan pangkat 1 (satu) *grade*; dan/atau
- Penurunan upah disesuaikan setelah *Downgrade*; dan/atau Pembebastugasan dari Jabatan.

e. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara Karyawan dan Perusahaan. Apabila karyawan melakukan pelanggaran yang termasuk dalam kategori Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau karyawan melakukan pelanggaran kembali terjadi pada saat masa berlakunya Surat Teguran atau Surat Peringatan 1 atau Surat Peringatan 2 atau Surat Peringatan 3 atau Surat Peringatan Pertama dan Terakhir, maka karyawan tersebut dapat diputus hubungan kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Atasan langsung wajib memberikan pembinaan dan konseling terhadap Karyawan yang mendapatkan surat teguran ataupun surat peringatan.

» Reducing performance score by 3 (three) from the realization of achievement of performance targets, valid for 6 (six) months; and/ or
» Not participating in the Job Opening for 1 (one) year; and/or
» Postponement of wage increase for 1 (one) year; and/or
» Postponement of promotion for 1 (one) year; and/or
» Demotion of 1 (one) grade; and/or

» Demotion of 1 (one) grade; and/or

» Adjusted wage reduction after Downgrade; and/or Discharge from Office.

d. The First and Last Warning Letters:
It is a form of coaching given in writing by the direct supervisor to the Employee if he/she commits a violation contained in the First and Last Warning Letter violation categories. This First and Last Warning Letter is followed by the following actions:
- Reducing performance score by 3 (three) from the realization of achievement of performance targets, valid for 6 (six) months; and/or
- Not participating in the Job Opening for 1 (one) year; and/or
- Postponement of wage increase for 1 (one) year; and/or
- Postponement of promotion for 1 (one) year; and/or
- Demotion of 1 (one) grade; and/or
- Demotion of 1 (one) grade; and/or
- Adjusted wage reduction after Downgrade; and/or Discharge from Office.

e. Termination of Employment (PHK)
Termination of employment due to a certain matter that results in the termination of rights and obligations between the Employee and the Company. If an employee commits a violation that falls into the category of Termination of Employment (PHK) or the employee commits another violation that occurs during the validity period of the Reprimand Letter or the First Warning Letter or the Second Warning Letter or the Third Warning Letter or the First and Last Warning Letter, then the employee may be terminated in accordance with applicable laws and regulations.

2. The direct supervisor must provide coaching and counseling to employees who receive a letter of reprimand or a warning letter.

Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Violations and Sanctions Imposed

Jenis Pelanggaran Types of Violations	Jumlah Karyawan Number of Employees
Surat Teguran Letter of Reprimand	35
Surat Peringatan I First Warning Letter	10

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Long-term Performance-based Compensation Policy

Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen (ESOP/MSOP) dan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Hal ini sejalan dengan status PNM VC yang bukan merupakan Perusahaan Terbuka.

LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION POLICY
The Company does not conduct an employee or management stock ownership program (ESOP/MSOP) and does not have a long-term performance-based compensation policy, as PNM VC is not a Public Company.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PELAKSANAANNYA

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors and its Implementation

PNM VC tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja sebagaimana diwajibkan bagi Perusahaan Terbuka. Ketentuan ini sejalan dengan status PNM VC yang tidak tercatat sebagai Perusahaan Terbuka.

PNM VC is not required to submit information on share ownership or changes in share ownership by members of the Board of Directors or Board of Commissioners within the 3 (three) working days as required for a Public Company. This requirement aligns with PNM VC status as not a Public Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perusahaan menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam berhubungan dengan para *stakeholder*. Penanganan pengaduan pelanggaran dipandang sebagai upaya penting untuk memperkuat perlindungan hak *stakeholder* serta memastikan adanya saluran yang jelas dan terpercaya ketika terjadi dugaan pelanggaran.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as part of its commitment to maintaining the principles of fairness and equality in dealing with stakeholders. Handling of violation complaints is crucial to strengthening the protection of stakeholder rights and ensuring a clear and reliable channel as alleged violations occur.

Guna mendukung efektivitas WBS, Perusahaan telah menetapkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-013/PNM VC-DIR/V/24 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle-Blowing*) serta Prosedur Mutu Penanganan Pelaporan Pelanggaran PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital yang berlaku sejak 2 Oktober 2023. Dokumen ini menjadi acuan resmi dalam proses penerimaan, penanganan dan penyelesaian laporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

To support the effectiveness of the WBS, the Company has established a Board of Directors Decree Number SK-013/PNM VC-DIR/V/24 concerning the Policy on Violation Complaint Handling (Whistleblowing) and the Quality Procedure for Handling Violation Reports of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, which has been effective since October 2, 2023. This document serves as an official reference in the process of receiving, handling, and resolving violation reports within the Company.

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan secara tertulis dan ditujukan kepada Direksi, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Penyampaian pelaporan Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara tertulis melalui saluran sebagai berikut:
   a. Melalui e-mail wbs@pnmvc.co.id
   b. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direktur Utama. Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantar langsung atau melalui Pos kepada Perusahaan dengan alamat: Direktur Utama PT PNM Venture Capital Up. Satuan Pengawas Internal Gedung Menara PNM Lantai 10 Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 No. 9F Karet-Setiabudi Jakarta Selatan 12920
2. Penyampaian pelaporan Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dengan dilakukan secara tertulis melalui saluran sebagai berikut:
   a. Melalui e-mail wbs@pnmvc.co.id
   b. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Up Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantar langsung atau melalui Pos kepada Perusahaan dengan alamat:

      Dewan Komisaris PT PNM Venture Capital
      Up. Satuan Pengawas Internal
      Gedung Menara PNM Lantai 10
      Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 No. 9F
      Karet-Setiabudi Jakarta Selatan 12920

Submission and Media of Violation Report

The whistleblower may submit a written complaint regarding alleged violations committed by the Company's officials and employees to the Board of Directors, with the following mechanism:

1. Submission of Violation Reports allegedly committed by Company Personnel other than the Board of Commissioners and Board of Directors shall be submitted in writing through the following channels:
   a. Via email to wbs@pnmvc.co.id
   b. Submit an official letter addressed to the President Director. Internal Audit Unit Division, either by direct delivery or by post to the Company's address: President Director of PT PNM Venture Capital Attn: Internal Audit Unit, Menara PNM Building, 10th Floor, Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 No. 9F Karet-Setiabudi South Jakarta 12920
2. Submission of Violation Reports allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supporting Organs of the Board of Commissioners. Reports must be submitted in writing through the following channels:
   a. Via email to wbs@pnmvc.co.id
   b. By sending an official letter to the Board of Commissioners, Attn: Internal Audit Unit Division, either by direct delivery or by post to the Company's address:

      Board of Commissioners of PT PNM Venture Capital
      Attn: Internal Audit Unit
      Menara PNM Building, 10th Floor
      Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1 No. 9F
      Karet-Setiabudi South Jakarta 12920

Perusahaan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis dan beridentitas.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkewajiban memberikan perlindungan kepada setiap pelapor sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan integritas. Mekanisme perlindungan ini bertujuan mendorong keberanian untuk menyampaikan laporan tanpa rasa takut terhadap ancaman, tekanan atau tindakan balasan. Ruang lingkup perlindungan yang diberikan meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.

Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

The Company is obligated to provide a receipt if a violation report is submitted in writing and includes the identity of the whistleblower.

Protection for Whistleblowers

The Company is required to protect every whistleblower as part of its commitment to transparency and integrity. This protection mechanism aims to encourage the courage to report without fear of threats, pressure, or retaliation. The scope of protection provided includes:

1. Confidentiality guarantee of the identity of the whistleblower and the contents of the report.
2. Security guarantee for the whistleblower and his/her family.
3. Protection guarantee against adverse treatment.

The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reported person until a violation is proven.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan pelanggaran dilakukan melalui tahapan yang terstruktur agar setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara objektif dan akuntabel. Alur penanganan pengaduan adalah sebagai berikut:

Complaint Handling

The complaint handling process for violations is carried out through structured stages, enabling each report to be followed up on objectively and accountably. The complaint handling process is as follows:

1. Penerimaan Laporan Pelanggaran
Receipt of Violation Reports

Person in Charge
Divisi MRK (Kepatuhan), Divisi SDI
Compliance Division (MRK), Human Capital Division (SDI)

Melakukan penerimaan informasi laporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan baik dari internal - pelanggan/mitra bisnis
Receiving information on violation reports submitted by employees, whether internal parties/customers/business partners

2. Analisis Laporan Pelanggaran
Analysis of Violation Report

Person in Charge
Divisi MRK (Kepatuhan), Divisi SDI
Compliance Division (MRK), Human Capital Division (SDI)

Melakukan analisis awal terhadap pelaporan pelanggaran yang dilakukan
Conduct a preliminary analysis of the reported violation.

3. Pembuatan Laporan Awal Hasil Analisis
Preparation of Preliminary Analysis Report

Person in Charge
Divisi MRK (Kepatuhan), Divisi SDI
Compliance Division (MRK), Human Capital Division (SDI)

Membuat laporan awal hasil analisis terhadap laporan pelanggaran yang disampaikan
Prepare a preliminary report of the analysis results based on the submitted violation report

4. Penyampaian Laporan Awal ke Direksi
Submission of Preliminary Report to the Board of Directors

Person in Charge
Divisi MRK (Kepatuhan), Divisi SDI
Compliance Division (MRK), Human Capital Division (SDI)

Menyampaikan laporan awal kepada Direksi untuk diambil keputusan dan dilakukan tindakan atau tidak.
Submit the preliminary report to the Board of Directors for a decision on whether further action is required.

5. Perlu Tindakan?
Is Action Required?

Person in Charge
Direksi
Board of Directors

Apabila perlu dilakukan tindakan, maka lanjutkan proses berikutnya. Apabila tidak perlu dilakukan tindakan maka proses selesai
If action is required, proceed to the next step. If no action is required, the process is concluded.

Tidak/No → Selesai/End

Ya/Yes

6. Tindakan Penanganan Pelanggaran
Violation Handling Actions

Person in Charge
Divisi SDI
Human Capital Division (SDI)

Melakukan tindakan penanganan sesuai dengan Kebijakan Penanganan Pelanggaran Karyawan dan Prosedur Mutu terkait
Take appropriate action based on the Employee Violation Handling Policy and related Quality Procedures.

7. Laporan Hasil Penanganan Pelanggaran
Reporting of Violation Handling Results

Person in Charge
Divisi SDI
Human Capital Division (SDI)

Membuat laporan hasil penanganan pelanggaran sesuai dengan hasil penanganan yang dilakukan
Prepare a report detailing the results of the violation handling process.

8. Penyampaian Laporan Hasil Penanganan Pelanggaran
Submission of Violation Handling Results Report

Person in Charge
Divisi SDI dan Direksi
Human Capital Division (SDI) and Board of Directors

Menyampaikan laporan hasil penanganan pelanggaran kepada Direksi dan divisi terkait
Submit the violation handling results report to the Board of Directors and relevant divisions

9. Administrasi Penanganan Pelanggaran
Violation Handling Administration

Person in Charge
Divisi SDI
Human Capital Division (SDI)

Melakukan penyimpanan dokumen hasil penanganan pelanggaran sesuai dengan persyaratan penyimpanan dokumen Perusahaan
Store the documents related to the violation handling in accordance with the Company's document retention requirements

Pengelola Laporan Pelanggaran

Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran dibentuk oleh Direksi dan terdiri dari pejabat serta karyawan PNM VC yang memiliki kewenangan dan kompetensi sesuai kebutuhan penanganan laporan. Direksi bertanggung jawab atas efektivitas pelaksanaan kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran, termasuk memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif dan sesuai ketentuan.

Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran dijabat oleh Kepala Satuan Pengawas Internal. Tim ini bertugas untuk menerima, memverifikasi dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat maupun karyawan Perusahaan, serta memastikan proses penanganannya berjalan transparan, akuntabel dan sesuai prosedur.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Perusahaan telah mempublikasikan dan mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat, karyawan, serta pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi Perusahaan, yaitu:
1. Mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan.
2. *Website* Perusahaan Induk.
3. *Email*.

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan yang disampaikan melalui *whistleblowing system*.

Violation Report Management

The Violation Complaint Handling Team is established by the Board of Directors and consists of PNM VC officials and employees with the authority and competence to handle reports. The Board of Directors is responsible for the effective implementation of the violation complaint handling policy, including ensuring that each report is followed up on objectively and in accordance with regulations.

The Head of the Violation Complaint Handling Team is occupied by the Head of the Internal Audit Unit. This team is responsible for receiving, verifying, and following up on all complaints of violations filed by Company officials and employees, and for ensuring that the handling process is transparent, accountable, and in accordance with procedures.

Dissemination of the Whistleblowing System

The Company has published and disseminated its Policy for Handling Violation Complaints to all officials, employees, and stakeholders through various Company communication channels, including:
1. Printing and distributing policy documents.
2. Parent Company Website.
3. Email.

Number of Complaints and Complaint Process

As of December 31, 2025, there were no reports submitted through the whistleblowing system.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Policy On Anti-Corruption And Anti-Gratuity



PNM VC menempatkan integritas sebagai dasar dalam seluruh proses bisnis. Untuk itu, Perusahaan menerapkan kebijakan anti korupsi, anti suap dan anti gratifikasi yang dirancang untuk mencegah praktik yang dapat mengganggu transparansi maupun akuntabilitas operasional. Kebijakan ini dijalankan melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang menjadi acuan utama dalam mengidentifikasi, mengendalikan dan menindaklanjuti risiko penyuapan di lingkungan Perusahaan.

PNM VC places integrity as the basis of all business processes. To that end, the Company implements an anti-corruption, anti-bribery, and anti-gratuity policy designed to prevent practices that could disrupt operational transparency and accountability. This policy is implemented through the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), which serves as the main reference for identifying, controlling, and addressing bribery risks within the Company.

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi

Untuk memastikan penerapan prinsip anti korupsi berjalan efektif sesuai SMAP, Perusahaan memiliki ketentuan yang wajib dipatuhi seluruh insan Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan melarang kepada seluruh insan Perusahaan untuk menerima, meminta dan memberikan penyuapan dalam bentuk apapun (uang tunai atau non tunai).
2. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan sesuai dengan SMAP ISO 37001:2016 melalui deklarasi komitmen penerapan anti penyuapan

Programs and Procedures Implemented to Address Corrupt Practices, Kickbacks, Fraud, Bribery, and/or Gratuity

To ensure the effective implementation of anti-corruption principles in accordance with the SMAP, the Company has established provisions that shall be complied with by all Company personnel, as follows:

1. The Company prohibits all Company personnel from accepting, soliciting, and giving bribes in any form (cash or non-cash).
2. The Company is committed to implementing the Anti-Bribery Policy in accordance with ABMS ISO 37001:2016 through a declaration of commitment to anti-bribery,

yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, yang nantinya akan diteruskan ke seluruh karyawan dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas.

3. Kebijakan Anti Penyuapan berhubungan dengan kebijakan pengendalian gratifikasi yang bersumber dari undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI yang relevan dengan anti penyuapan.
4. Pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) diantaranya adalah mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, kemampuan untuk bertahan dan berkelanjutan, mengelola Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta mendorong setiap insan Perusahaan untuk bertindak dan mengambil keputusan yang dilandaskan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya bidang penyuapan.
5. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus melakukan pemenuhan persyaratan SMAP dan perbaikan berkelanjutan.
6. Perusahaan terus melakukan upaya peningkatan kepedulian SMAP diantaranya adalah menyediakan saluran pelaporan pengaduan (*whistleblowing*), program *awareness* dan pelatihan SMAP serta melakukan pemeliharaan dan evaluasi dari penerapan SMAP.

Penerapan pengendalian gratifikasi mengacu pada SK–009/PNM VC-DIR/IV/25 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Setiap pemberian maupun penerimaan yang berpotensi dikategorikan sebagai gratifikasi wajib dilaporkan sesuai mekanisme yang berlaku, dengan memahami definisi-definisi sebagai berikut:

1. Gratifikasi adalah pemberian/penerimaan dalam arti luas, yakni meliputi uang/setara uang (termasuk tidak terbatas pada *voucher*, cek, emas batangan, deposito, premi asuransi, giro), hadiah/cindera mata, hiburan, *fee*, tips, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, which will later be forwarded to all employees in the form of a signing of the Integrity Pact.

3. The Anti-Bribery Policy relates to gratuity control policies originating from the Corruption Eradication Law and the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulations of the Republic of Indonesia relevant to anti-bribery.
4. The implementation of the Anti-Bribery Policy is in line with the Company's objectives in implementing Good Corporate Governance, including optimizing Company values to have strong competitiveness, the ability to survive and be sustainable, manage the Company professionally, efficiently, and effectively and encourage every employee of the Company to act and make decisions based on high moral values and compliance with laws and regulations, especially in the field of bribery.
5. The Company is also committed to continuing to fulfill the requirements of ABMS and continuous improvement.
6. The Company continues to make efforts to increase ABMS awareness, including providing whistleblowing channels, awareness programs, and ABMS training, as well as maintaining and evaluating the implementation of ABMS.

The implementation of gratuity control refers to SK-009/PNM VC-DIR/IV/25 concerning the Gratuity Control Policy. Every gift or receipt that has the potential to be categorized as a gratuity must be reported according to the applicable mechanism, with an understanding of the following definitions:

1. Gratuity is a gift/receipt in a broad sense, which includes money/monetary equivalents (including but not limited to vouchers, checks, gold bars, deposits, insurance premiums, the current accounts), gifts/souvenirs, entertainment, fees, tips, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment and other facilities received domestically or abroad and carried out using electronic means or without electronic means.

2. Suap adalah setiap gratifikasi yang diberikan kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Unsur kode etik Penyuapan:
1. *No Bribery*: tidak boleh ada Suap menyuap dan pemerasan.
2. *No Kickback*: tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya.
3. *No Gift*: tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
4. *No Luxurious Hospitality*: tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Insan Perusahaan yang menerima gratifikasi wajib melaporkannya secara tertulis paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan mengisi Formulir Laporan Gratifikasi KPK atau melalui Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PNM menggunakan fitur Lapor Gratifikasi pada aplikasi PNM Digi melalui menu *Employee Digital System* (EDS).

Untuk gratifikasi berupa barang, *parcel*, atau makanan dan minuman yang mudah rusak dalam batas kewajaran, unit kerja seperti Kantor Cabang, Kantor Perwakilan (di luar Kantor Pusat) dapat menyalurkan objek gratifikasi tersebut kepada lembaga sosial yang berwenang, seperti panti asuhan, panti jompo, panti sosial, atau pihak lain yang membutuhkan. Penyaluran harus disertai dokumentasi dan tanda terima sebagai bukti, dan tetap wajib dilaporkan kepada UPG melalui aplikasi PNM Digi.

2. Bribery is any gratuity given to a Public Servant or State Administrator in connection with his position and contrary to his obligation or duty.

Elements of the Bribery code of conduct:
1. No Bribery: no bribery and extortion.
2. No Kickback: no commissions, the tokens of gratitude, both in the form of money and in other forms.
3. No Gift: no gifts or gratuities that are contrary to the applicable regulations.
4. No Luxurious Hospitality: no excessive welcoming and banqueting.

Gratuity Reporting Mechanism

Company personnel who receive gratuities are required to report them in writing no later than 30 (thirty) working days from the date of receipt. Reporting can be submitted by completing the Gratuity Report Form from the KPK or through the PNM Gratuity Control Unit (UPG) using the Gratuity Report feature in the PNM Digi application, via the Employee Digital System (EDS) menu.

For gratuities in the form of goods, parcels, or perishable food and beverages within reasonable limits, work units such as Branch Offices, Representative Offices (outside the Head Office) may distribute the gratuity to authorized social institutions, such as orphanages, nursing homes, social institutions, or other parties in need. Distribution must be documented with a receipt as proof and must be reported to the UPG via the PNM Digi application.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Sepanjang 2025, PNM VC telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait risiko penyuapan serta penerapan SMAP, yaitu sebagai berikut:

Anti-Corruption Training/Dissemination for Employees

Throughout 2025, PNM VC conducted various anti-corruption training and dissemination activities to increase employee understanding of the risks of bribery and the implementation of the ABMS, as follows:

Tema Theme	**Judul Sosialisasi** Dissemination Title	**Tanggal Pelaksanaan** Date	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Sosialisasi Judi *Online* Online Gambling Dissemination	Sosialisasi Judi *Online* Online Gambling Dissemination	11 Januari 2025 January 11, 2025	8
Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM Dissemination of AML, CFT, and PFWMD	Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM Dissemination of AML, CFT, and PFWMD	17 April 2025 April 17, 2025	7
Webinar Judi *Online* dalam Sorotan Syariah Webinar on Online Gambling from a Sharia Perspective	Webinar Judi *Online* dalam Sorotan Syariah Webinar on Online Gambling from a Sharia Perspective	11 Juni 2025 June 11, 2025	2
Knowledge Sharing Anti Fraud Anti-Fraud Knowledge Sharing	*Knowledge Sharing Anti Fraud* Anti-Fraud Knowledge Sharing	7 Agustus 2025 August 7, 2025	91
Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 37001 2016 Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 37001 2016 Awareness	Sosialisasi *Awareness* ISO 9001 2015 dan ISO 37001 2016 Dissemination of ISO 9001 2015 and ISO 37001 2016 Awareness	3 September 2025 September 3, 2025	303
Sosialisasi Penerapan Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM Serta *Individual Risk Assessment* (IRA) Dissemination of the Implementation of the AML, CFT, and PFWMD Programs and Individual Risk Assessment (IRA)	Sosialisasi Penerapan Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM Serta *Individual Risk Assessment* (IRA) Dissemination of the Implementation of the AML, CFT, and PFWMD Programs and Individual Risk Assessment (IRA)	4 September 2025 September 4, 2025	34
Sosialisasi *Awareness* ISO 27001 2022 Dissemination of ISO 27001 2022 Awareness	Sosialisasi *Awareness* ISO 27001 2022 Dissemination of ISO 27001 2022 Awareness	3 Desember 2025 December 3, 2025	189
"Satukan Aksi, Basmi Korupsi" "Unite the Action, Stop the Corruption"	Webinar Nasional Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) Tahun 2025 National Webinar on International Anti-Corruption Day (Hakordia) in 2025	18 Desember 2025 December 18, 2025	300

07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility




PNM
Permodalan Nasional Madani

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility

PNM VC memandang keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjalankan mandatnya. Komitmen tersebut tidak hanya tercermin pada kebijakan formal, tetapi juga dalam pengelolaan kegiatan usaha yang menempatkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai satu kesatuan dalam proses pengambilan keputusan.

Sebagai Perusahaan Modal Ventura yang menyalurkan pembiayaan produktif dan penyertaan modal, Perusahaan memastikan bahwa setiap keputusan investasi dan kerja sama dilakukan dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang bagi PPU, masyarakat dan lingkungan. Dalam menjalankan peran tersebut, Perusahaan juga menghadapi dinamika perubahan industri, perkembangan digitalisasi dan penyesuaian terhadap regulasi. Oleh karena itu, kebijakan keberlanjutan ditetapkan sebagai kerangka utama dari strategi jangka panjang Perusahaan.

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi pilar penting dalam pelaksanaan komitmen tersebut. Sebagai bagian dari ekosistem pemberdayaan UKM, Perusahaan memperluas akses pembiayaan yang sehat dan terukur melalui penyertaan modal, obligasi konversi dan surat utang yang diberikan kepada PPU pada tahap rintisan maupun pengembangan. Pembiayaan produktif ini diarahkan untuk mendorong terciptanya nilai tambah ekonomi dan membuka peluang peningkatan pendapatan pada sektor produksi, perdagangan dan jasa yang menjadi penopang utama UMKM. Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan bakti masyarakat yang ditujukan untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional.

Di sisi lain, PNM VC menitikberatkan kesejahteraan karyawan dan pengembangan kapasitas internal sebagai prioritas untuk memastikan kualitas layanan kepada PPU senantiasa optimal. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi terus diperluas untuk mendukung kebutuhan organisasi serta meningkatkan pemahaman SDM terhadap prinsip keberlanjutan, mitigasi risiko dan manajemen portofolio. Hasilnya tercermin pada pencapaian berbagai indikator kinerja yang menunjukkan tren positif. Perusahaan mencatat pertumbuhan penyaluran pembiayaan produktif dan pendapatan yang melampaui target, tingkat NPF yang terkendali serta peningkatan jumlah jam pelatihan SDM.

For PNM VC, sustainability serves as a main basis for carrying out its mandate. This commitment is not only evident in the formal policies but also in the management of business activities, which integrate economic, social, and environmental aspects into the decision-making process.

As a Venture Capital Company that provides productive financing and equity participation, the Company ensures that every investment and collaboration decision is made with due consideration of the long-term impact on the Investee Company (PPU), the community, and the environment. In carrying out this role, the Company also encounters the dynamics of industry change, digitalization development, and regulatory adjustments. Therefore, a sustainability policy is established as the main framework of the Company's long-term strategy.

Social and environmental responsibility programs play a vital role in implementing this commitment. As part of the SMEs empowerment ecosystem, the Company expands access to sound and measurable financing by providing equity participation, convertible bonds, and debt securities to the Investee Company during the early and development stages. This productive financing is aimed at encouraging the creation of economic added value and creating opportunities for increased income in the production, trade, and service sectors, which are the main drivers of MSMEs. The Company also conducts various social and community service activities aimed at providing benefits to stakeholders in its surrounding operational areas.

Furthermore, PNM VC prioritizes employee welfare and internal capacity development to ensure optimal service quality to the Investee Company. Training and competency development programs are continually expanded to meet organizational needs and enhance human capital's understanding of sustainability principles, risk mitigation, and portfolio management. As a result, various performance indicators show a positive trend. The Company manages to record growth in productive financing distribution and revenue above targets, a controlled NPF level, and an increase in human capital training hours.

Pada aspek lingkungan, kegiatan operasional PNM VC tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perusahaan tetap menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi. Perusahaan memantau penggunaan energi, termasuk emisi cakupan 1 sampai 3, serta penggunaan air dan pengelolaan limbah. Selain itu, Perusahaan mendorong pemanfaatan teknologi guna meningkatkan efisiensi sumber daya dan memperkuat kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Uraian di atas merupakan gambaran umum pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan komitmen keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Berbagai indikator tersebut menunjukkan bahwa komitmen keberlanjutan PNM VC telah dijalankan secara efektif guna memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan sekaligus mendukung kinerja berkelanjutan Perusahaan. Informasi yang lebih terperinci mengenai tata kelola keberlanjutan serta kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah, sesuai ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

From an environmental perspective, PNM VC operational activities are not directly linked to the environment or biodiversity. However, the Company continues to implement various initiatives to support energy efficiency and emissions reduction efforts. The Company monitors energy use, including Scope 1 to 3 emissions, as well as water consumption and waste management. Furthermore, the Company encourages the use of technology to improve resource efficiency and strengthen contributions to achieving the Sustainable Development Goals.

The above description provides a general overview of the Company's implementation of social and environmental responsibility as well as sustainability commitments throughout 2025. These indicators demonstrate that PNM VC's sustainability commitments have been effectively implemented to deliver benefits to stakeholders and support the Company's sustainable performance. More detailed information on sustainability governance and economic, social, and environmental performance is presented in a Sustainability Report published separately, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

INDEKS REFERENSI OJK
OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	UMUM / GENERAL	
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The annual report should be presented in good and correct Indonesian, and it was recommended to present it also in English.		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report should be printed in good quality and uses an easy-to-read type and size.		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly states the company identity.	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: The company name and year of the annual report are displayed on:	
	1. Sampul muka. / Face cover.	✓
	2. Samping. / Side.	✓
	3. Sampul belakang. / Back cover.	✓
	4. Setiap halaman. / Every page.	✓
Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan. The annual report should be available on the company website.		✓
	KILAS KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	14
	2. Laba bruto. / Gross profit.	14
	3. Laba (rugi). / Profit (loss)	14
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. / Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	14
	5. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	14
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali. / Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	14
	7. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	N/A
	8. Jumlah aset. / Total assets.	14
	9. Investasi pada entitas asosiasi. / Investments in associates.	14
	10. Jumlah liabilitas. / Total liabilities.	14
	11. Jumlah ekuitas. / Total equity.	14
	12. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. / Ratio of profit (loss) to total assets.	15
	13. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. / Profit (loss) to equity ratio.	15
	14. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. / Profit (loss) to revenue/sales ratio.	15
	15. Rasio lancar. / Current ratio.	15
	16. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. / Liability to equity ratio.	15
	17. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. / Ratio of liabilities to total assets.	15
	18. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. / Information and other financial ratios that are relevant to the issuer or public company and the type of industry.	15

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi Saham Stock Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Information on shares for Public Companies at least contains:	
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarter presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least contain:	
	a. Jumlah saham yang beredar. / Number of outstanding shares.	
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Market capitalization is based on the price on the stock exchange where the shares are listed.	
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / The highest, lowest and closing share prices are based on the price on the stock exchange where the shares are listed.	
	d. *Volume* perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Volume trading on the stock exchange where the shares are listed.	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange. Information is presented in the form of graphs and tables.	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and capital reduction, share information as referred to in number 1) is added with an explanation of at least:	N/A
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. / The date of implementation of the corporate action.	
	b. Rasio pemecahan saham (*stocksplit*), penggabungan saham (*reversestock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham. Stock split ratios, reverse stock ratios, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in share nominal value.	
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. The number of outstanding shares before and after the corporate action.	
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). / The number of effect conversions implemented (if any).	
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. / Stock prices before and after corporate actions.	
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares (delisting) shall be explained.	
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. / In the event that the temporary suspension of share trading (suspension) as referred to in number 3) and/or the process of canceling the listing of shares (delisting) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (suspension) and/or cancellation are explained. listing of shares (delisting).	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / REPORTS OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Laporan Direksi Directors Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report contains at least a brief description of:	
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / Performance of Issuers or Public Companies, which must include at least:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS). / Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies (including for UUS if the Bank owns UUS).	26
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. / The role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company.	26
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. / The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.	26
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik. / Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company.	27
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. / Obstacles faced by Issuers or Public Companies.	
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. / An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company.	29
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Implementation of Issuer or Public Company governance.	30
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report contains at least a brief description of:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. / Assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of Issuers or Public Companies, including oversight by the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors.	36
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. / Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors.	37
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	38
	4. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut. / Views on the implementation/management of the Whistleblowing System (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS	40
	5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the changes.	42
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: Loading things as follows:	44-45
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. / The signature is written on a separate sheet	
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. / Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report.	
	3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. / Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions.	
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.	
PROFIL PERSAHAAN / COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	48
	1. Alamat / Address	
	2. Nomor telepon / Phone number	
	3. Alamat surat elektronik / Email address	
	4. Alamat situs web / Website address	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary and/ or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: Contains information including:	48
	Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan, meliputi: Alamat Nomor telepon Alamat surat elektronik Alamat situs web Name and address of the branch/representative office, including: Address Phone number Email address	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Notes: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, so that it is disclosed.	
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Include among others: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.	50
	Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Notes: if the company has never changed its name, please disclose it.	
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: Includes:	
	1. Visi Perusahaan / Company Vision	52
	2. Misi Perusahaan / Company Mission	52
	3. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki Perusahaan. / Statement regarding the company's corporate culture.	53
Kegiatan Usaha Business activities	Uraian mengenai antara lain: Description of, among others:	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. / The company's business activities according to the latest articles of association.	55
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan. / Business Activities Undertaken.	55
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services produced.	55
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Issuer's or Public Company's operational area. The operational area is the area or area where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	56
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	58
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	56
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contains:	60-63
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. / Name and position in accordance with the duties and responsibilities.	
	2. Foto terbaru. / Latest photos.	
	3. Usia. / Age.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Kewarganegaraan. / Citizenship.	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification.	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned	
	b. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since he was first appointed.	60-63
	c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed.	
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. / Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.	66
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this will be disclosed.	60
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contains:	
	1. Nama dan jabatan. / Name and title.	
	2. Foto terbaru. / Latest photos.	
	3. Usia. / Age.	
	4. Kewarganegaraan. / Citizenship.	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification.	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	65-66
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	
	b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. / The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned.	
	c. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since he was first appointed.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Kewarganegaraan. / Citizenship.	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification.	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned	
	b. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since he was first appointed.	65-66
	c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed.	
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. / Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.	67
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this will be disclosed.	60
Kronologis pencatatan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Share listing chronology(including private placement) and/or listing of shares from the initial issuance until the end of the financial year	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stocksplit*), penggabungan saham (*reversestock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, number of listed shares after each corporate action, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits (stock split), merger of shares (reverse stock), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions (if any).	N/A
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliance includes:	
	1. Nama dan alamat. / Name and address.	
	2. Periode penugasan. / Assignment period.	
	3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. / Information on audit and/or non-audit services provided.	
	4. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing- masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. / Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year.	73
	5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. / In the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then the information shall be disclosed.	
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/ alliances can be presented in tabular form.	
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of supporting institution and/or profession.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	73

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning:	
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. / Explanation of each business segment.	86-89
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others:	
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. / Production, which includes process, capacity, and development.	
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi. / Increase/decrease in production capacity.	
	c. Penjualan/pendapatan usaha. / Sales/business income.	
	d. Profitabilitas. / Profitability.	
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years (in the form of narratives and tables), an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning:	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. / Current assets, non-current assets, and total assets.	90
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. / Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities.	91
	3. Ekuitas. / Equity.	92
	4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif. / Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss).	97
	5. Arus kas. / Cash flow.	101
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectibility of the company's receivables, by presenting the calculation of the relevant ratio according to the type of company's industry.	Penjelasan tentang: Explanation of:	
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solvabilitas). / Ability to pay debts, both short term (liquidity) and long term (solvability).	103
	2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectibility level.	104
Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Discussion on capital structure and management policies on capital structure (capital structure policy).	Penjelasan atas: Top explanation:	
	1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. / Details of the capital structure (capital structure), which consists of interest-based debt/sukuk and equity.	108
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*). / Management policies on capital structure (capital structure policies).	106
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen. / Basis for selection of management policies.	106
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of:	N/A
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan. / The name of the party making the bond.	
	2. Tujuan dari ikatan tersebut. / The purpose of the bond.	
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. / Source of funds expected to fulfill these ties.	
	4. Mata uang yang menjadi denominasi. / The currency to be denominated.	
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / The steps the company plans to take to protect against risks from related foreign currency positions.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Notes: if the company has no ties related to investment in capital goods in the last financial year to be disclosed.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of:	
	1. Jenis investasi barang modal. / Types of investment in capital goods.	190
	2. Tujuan investasi barang modal. / The purpose of investing in capital goods.	
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Investment value of capital goods issued in the last financial year.	
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Notes: if there is no realization of investment in capital goods, so that it is disclosed.	
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Notes:if there are no important events after the date of the accountant's report, so that it is disclosed.	190
Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of Issuers or Public Companies are linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	190
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparative information between targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	113
	2. Laba (rugi). / Profit (loss).	
	3. Struktur modal (*capital structure*). / Capital structure (capital structure).	
	4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:	
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	116
	2. Laba (rugi). / Profit and loss).	
	3. Struktur modal (*capital structure*). / Capital structure (capital structure).	
	4. Kebijakan dividen. / Dividend policy.	
	5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	
Uraian tentang aspek pemasaran. Description of the marketing aspect.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.	84
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:	
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih. / The dividend policy, among other things, contains information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income.	118
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. / Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date.	
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). / Amount of dividends per share (cash and/or non-cash).	
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. / The amount of dividends per year paid.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Notes: if there is no distribution of dividends, please state the reasons.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of:	
	1. Total perolehan dana. / Total proceeds.	
	2. Rencana penggunaan dana. / Fund usage plan.	
	3. Rincian penggunaan dana. / Details of use of funds.	
	4. Saldo dana. / Fund balance.	
	Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any). Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. / In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offerings until the end of the financial year is disclosed. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. / In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds from a public offering, the Issuer shall explain the change.	118
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if you do not have information on the realization of the use of proceeds from a public offering, please disclose it.	
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of:	
	a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi. / Date, value, and transaction object.	
	b. Nama pihak yang melakukan transaksi. / The name of the party conducting the transaction.	123
	c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). Nature of the affiliation relationship (if any).	123
	d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. / Explanation of the fairness of the transaction.	121
	e. Pemenuhan ketentuan terkait. / Fulfillment of related provisions.	126
	f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka a) sampai dengan angka f), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: / In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in number a) through number f), the Issuer or Public Company also discloses information:	
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). / The Board of Directors' statement that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the arm's length principle.	121
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). / The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by fulfilling the arm's length principle.	121
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. / For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements.	121
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. / For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.	126
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then this is disclosed.	N/A

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes to laws and regulations on companies in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others:	130
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan. / The names of the laws and regulations that have changed.	
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/ or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is not significant.	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: if there is no change in laws and regulations in the last financial year, so that it is disclosed.	
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others:	130
	1. Perubahan kebijakan akuntansi. / Changes in accounting policies.	
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. / Reasons for changes in accounting policies.	
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / Quantitative impact on financial statements.	
	Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no change in accounting policy in the last financial year, that should be disclosed.	
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE		
RUPS. GMS.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	158-160
	a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. / GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year realized in the financial year.	
	b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. / GMS decisions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized.	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that an Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote count, it shall be disclosed regarding this matter.	
Direksi. Directors.	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	161
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi. / Statement that the Board of Directors has a guideline or charter (charter) of the Board of Directors.	163
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat. Peserta Rapat. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: Meeting date. Meeting participants. Meeting agenda.	167
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors:	
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any).	N/A
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any).	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least:	171
	a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures.	
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this will be disclosed.	171
Dewan Komisaris. Board of Commissioners.	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	172
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris. / Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners.	173
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat. Peserta Rapat. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings of the Board of Commissioners, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: Meeting date. Meeting participants. Meeting agenda.	175
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners:	176
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any).	
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, contains at least:	179
	a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. / Procedure for implementing performance appraisal.	
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	
	c. Pihak yang melakukan penilaian. / The party making the assessment.	
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	182
	a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures.	
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load:	
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	183
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	184
	a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. / Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.	
	b. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. / Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors.	
	c. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan c. The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses/bonuses and others; And **Catatan:** apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. **Notes:** if there are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	
	d. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar. / Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	Paling sedikit memuat: / Least load:	N/A
	a. Nama. / Name	
	b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. / The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board.	
	c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah. / The assignment period of the Sharia Supervisory Board.	
	d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. / Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board.	
	e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. / Frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring compliance with sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies.	
Komite Audit. Audit Committee.	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	186-187
	2. Usia. / Age	
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.	
	4. Riwayat pendidikan. / Educational Background	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the board of directors, and/or committee members and other positions (if any).	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. / Period and tenure of audit committee members.	
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	185
	8. Pernyataan independensi komite audit. / Audit committee independence statement.	187
	9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	188
	10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at these meetings.	189
	11. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit. / Implementation of audit committee activities in the financial year according to what is stated in the audit committee guidelines or charter.	189

Kriteria Criteria	**Penjelasan** Explanation	**Halaman** Page
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Issuer or Public Company nomination and remuneration committee or function.	Paling sedikit memuat: / Least load:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	
	2. Usia. / Age	
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship	
	4. Riwayat pendidikan. / Educational Background	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any).	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	N/A
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.	
	7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). / Statement that already has a guideline or charter.	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at these meetings.	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. / A brief description of the implementation of activities in the financial year.	
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	
	2. Usia. / Age.	
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.	
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as a member of the board of commissioners, a member of the board of directors, and/or a member of a committee and other positions (if any).	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.	N/A
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.	
	7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite. / Statement that already has guidelines or committee charter.	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at these meetings.	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. / A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Sekretaris perusahaan. Company secretary.	1. Nama. / Name	190
	2. Domisili. / Domicile	
	3. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan. / Legal basis for appointment as company secretary.	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.	
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.	
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/ or competency improvement attended in the financial year.	190
	6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year.	191
Unit Audit Internal.	1. Nama kepala unit audit internal. / Name of the head of the internal audit unit.	192
	2. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal. / Legal basis for appointment as head of the internal audit unit.	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.	
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). / Qualification or certification as internal audit profession (if any).	
	4. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal. / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit.	194
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/ or competency improvement attended in the financial year.	194
	6. Struktur dan kedudukan unit audit internal. / The structure and position of the internal audit unit.	191
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	193
	8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal. / A statement that the internal audit unit has guidelines or charters.	192
	9. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit. / A brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the directors, board of commissioners and/or the audit committee.	196
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal Control*) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik. Description of the internal control system implemented by the issuer or public company.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. / Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations.	198
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*). / Explanation of the suitability of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework).	199
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. / Review of the effectiveness of the internal control system.	199
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system.	200
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Risk management system implemented by Issuers or Public Companies.	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / General description of the Issuer's or Public Company's risk management system.	201
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. / Types of risk and how to manage them.	205
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system.	207
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	207

Kriteria Criteria	**Penjelasan** Explanation	**Halaman** Page
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada). Legal cases with a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any).	1. Pokok perkara/gugatan. / Main case/lawsuit.	208
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan. / Case/lawsuit settlement status.	
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan. The impact on the condition of issuers or public companies. The risks faced by the company and the nominal value of claims/lawsuits.	
	4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. / The effect on the company's financial condition.	
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Notes: in the event that the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have important matters, this must be disclosed.	-
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada). Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, board members commissioners and members of the board of directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).		210
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies.	1. Pokok-pokok kode etik. / Principles of the code of ethics.	211
	2. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. / A statement that the code of ethics applies to all levels of the organization.	212
	3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / Forms of dissemination of the code of ethics and enforcement efforts	212
	Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Notes: If there is no violation of the code of ethics in the last financial year, please disclose it.	-
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee Stock ownership program*/ESOP). A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including but not limited to management stock ownership programs program ownership/MSOP) and/ or employee stock ownership program (ESOP).	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock Ownership program*/MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock Ownership program*/ESOP). Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: In terms of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/ or employee stock ownership program (ESOP). The information disclosed shall contain at least:	215
	1. Jumlah saham dan/atau opsi. / Number of shares and/or options.	
	2. Jangka waktu pelaksanaan. / Implementation period.	
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak. / Eligible employee and/or management requirements.	
	4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. / The exercise price or the determination of the exercise price.	
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai A brief description of the Information disclosure policy regarding	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka. / Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company.	215
	2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. / Implementation of the intended policy.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company.	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran. / How to submit a violation report.	216
	2. Perlindungan bagi pelapor. / Protection for reporters.	217
	3. Penanganan pengaduan. / The handling of complaints.	218
	4. Pihak yang mengelola pengaduan. / The party managing the complaint.	219
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: / The results of handling complaints, at least:	219
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku. / Number of complaints received and processed in the financial year.	
	b. Tindak lanjut pengaduan. / Complaint follow-up.	
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that an issuer or a public company does not have a whistleblowing system, this will be disclosed.	-
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy.	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *Fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. / Programs and procedures carried out in Overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies.	220
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. / Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies.	222
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. / In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy will be explained.	-
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. / Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies.	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau / Statement regarding recommendations that have been implemented and/or	N/A
	2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). / Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any).	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / Disclosure of information can be presented in tabular form.	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Corporate social responsibility.	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan / Presented in the Sustainability Report	226

Laporan Keuangan

Financial Report




2000
2015
2020

PT PNM VENTURE CAPITAL

DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and 2024
And For The Years Then Ended
And Independent Auditor's Report

2025

PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		***Consolidated Financial Statements As of December 31, 2025 and 2024 And For the Years then Ended***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Additional Information***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	*Statement of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	*Statement of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	*Statement of Cash Flows (Parent Entity)*

PNM
Venture Capital

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PNM VENTURE CAPITAL DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rahfie Syaefulshaaf
   Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 10
   Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940
   Alamat Domisili : Jl. Bengkulu Blok B.IV/9 RT 001 RW 015 Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Depok
   Nomor Telepon : 021-2511545
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Feber Netyantaka
   Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 10
   Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940
   Alamat Domisili : APTR. Puri Imperium, Unit 1312, Jl. Kuningan Madya RT 006/002 Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-2511545
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT PNM Venture Capital dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PNM VENTURE CAPITAL AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Rahfie Syaefulshaaf*
   Office Address : *Menara PNM Lantai 10*
   Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940
   Residential Address : Jl. Bengkulu Blok B.IV/9 RT 001 RW 015 Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Depok
   Telephone : 021-2511545
   Title : *President Director*

2. *Name* : Feber Netyantaka
   Office Address : Menara PNM Lantai 10
   Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940
   Residential Address : APTR. Puri Imperium, Unit 1312, Jl. Kuningan Madya RT 006/002 Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Telephone : 021-2511545
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statement of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries' have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries' do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT PNM Venture Capital and its Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Januari 2026/ *Jakarta, January 31, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
372FBANX254151038

Rahfie Syaefulshaaf
Direktur Utama/*President Director*

Feber Netyantaka
Direktur/*Director*

KAN Komite Akreditasi Nasional

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00122/2.1030/AU.1/09/1698-3/1/I/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PNM Venture Capital

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PNM Venture Capital dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami.

Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PNM Venture Capital and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report.

We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pembiayaan, dan Pembiayaan Syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5 (Pembiayaan -Neto) atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, total pembiayaan dan pembiayaan syariah sebesar Rp1.798.378 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp103.990 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan pembiayaan syariah ditentukan Grup berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.f (Penurunan Nilai Aset Keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pembiayaan dan pembiayaan syariah, yang mewakili 31,12% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pembiayaan dan pembiayaan syariah tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Grup menghitung KKE untuk pembiayaan dan pembiayaan syariah yang tidak memburuk dan yang memburuk. Untuk pembiayaan dan pembiayaan syariah yang tidak memburuk dan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain *probability of default, loss given default*, dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses of Financing, and Sharia Financing

As described in Notes 5 (Financing-Net) to the consolidated financial statements as of December 31, 2025, the total financing and sharia financing are amounted to Rp1,798,378 million with allowance for impairment losses amounted to Rp103,990 million.

The allowance for impairment losses of financing and sharia financing is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109: Financial Instrument, as described in Note 2.f (Impairment of Financial Assets) to the consolidated financial statements.

We focused on this area as the total financing and Sharia financing represents 31.12% of the total assets of Grup as of December 31, 2025, and the allowance for impairment losses provided against the Financing and Sharia financing were significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

Group calculated ECL for both non-impaired and impaired financing and sharia financing. For non-impaired and impaired financing and sharia financing which are not considered individually significant, Group assesses collective ECL using the ECL modelling approach that incorporates key assumptions, including probability of default, loss given default, and exposure at default, after considering forward-looking factors and other external information.

Untuk pembiayaan dan pembiayaan syariah yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari pembiayaan dan pembiayaan syariah, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari pembiayaan dan pembiayaan syariah.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Grup dalam mengidentifikasi pembiayaan dan pembiayaan syariah yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
2. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Grup dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari pembiayaan yang diberikan.
3. Kami menilai metodologi dan menguji asumsi permodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, dengan bantuan pakar permodelan kredit kami. Kami menguji *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup.
4. Kami melakukan perhitungan ulang dan menguji, berdasarkan uji petik, akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara kolektif dan individual.

For impaired financing and sharia financing, which are considered individually significant, Group assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the financing and sharia financing, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the financing and sharia financing.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matters:

1. *We understood the Group's approach over the identification of financing and sharia financing that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested, on a sample basis, the appropriateness of the credit quality classification by reviewing the credit files of those sampled debtors, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
2. *We assessed the adequacy of the allowance for impairment losses calculated on an individual basis by testing, on a sample basis, the adequacy of the impairment loss allowance determined by management. This included evaluating the reasonableness of the weighted average probability of credit loss estimates, as well as the estimated timing and amounts of repayments of the loans provided, as applied by the Group in estimating the expected cash flows from the financing extended.*
3. *We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in collective ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within Group.*
4. *We recalculated and tested, on a sample basis, the accuracy of the collective and individual ECL calculation.*

5. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan pembiayaan syariah berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas pembiayaan dan pembiayaan syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT PNM Venture Capital ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

5. *We assessed the adequacy of the allowance for impairment losses on financing and sharia financing determined based on specified percentages for each financing and sharia financing quality category and tested the accuracy of the related calculations.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT PNM Venture Capital ("Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information presents fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 31 Januari 2026/*January 31, 2026*

00122

PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024*) Rp	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	4			*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	33	537.883.528.013	506.859.432.706	*Related parties*
Pihak ketiga		298.616.303.330	247.229.527.498	*Third parties*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		8.500.000.000	6.800.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Pembiayaan - neto	5	1.694.388.424.552	1.438.823.590.220	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	6			*Other receivables - net*
Pihak berelasi	33	146.860.030.237	48.245.418.341	*Related party*
Pihak ketiga		44.175.147.391	17.951.283.572	*Third parties*
Investasi	7	352.416.494.793	201.152.009.465	*Investments*
Piutang sewa pembiayaan	14, 33	163.939.750.117	112.167.824.445	*Finance lease receivables*
Persediaan	15	27.189.618.638	3.596.543.940	*Inventories*
Pendapatan masih akan diterima	8	6.639.716.355	7.910.968.535	*Accrued income*
Pajak dibayar di muka	19a	177.250.472.253	149.025.572.285	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	70.281.999.066	107.036.682.306	*Advances and prepayments*
Aset tetap - neto	11	917.236.041.502	865.932.647.745	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	12	838.025.710.242	873.851.113.913	*Investment properties - net*
Aset hak guna - neto	10	7.973.241.039	10.621.079.473	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto		5.040.054.611	4.439.512.110	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	19d	40.957.549.505	46.642.042.581	*Deferred tax assets*
Agunan yang diambil alih		9.041.643.751	9.002.010.968	*Foreclosed assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	98.325.566.187	44.181.598.360	*Non-current assets held for sale*
Aset lain-lain		5.424.579.866	11.286.677.056	*Other assets*
JUMLAH ASET		**5.450.165.871.448**	**4.712.755.535.519**	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasi (Catatan 37)

**) As reclassified (Note 37)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka	16			*Unearned revenues*
Pihak berelasi	33	936.484.939.708	1.011.580.411.652	*Related parties*
Pihak ketiga		37.404.471.171	8.666.330.630	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	18	29.484.566.608	34.926.647.194	*Accrued expenses*
Utang pajak	19b	21.798.416.181	23.445.054.371	*Taxes payable*
Dana pihak ketiga	24	379.619.941.823	377.810.444.502	*Third party funds*
Utang lain - lain	17			*Other payables*
Pihak berelasi	33	20.112.415.585	21.211.007.266	*Related parties*
Pihak ketiga		260.872.152.257	136.431.591.911	*Third parties*
Pinjaman pihak berelasi	33	3.635.258.437	4.920.546.931	*Related parties loans*
Liabilitas pembelian kendaraan	23	109.050.431.474	78.790.417.185	*Liabilities for purchase of vehicle*
Utang bank dan lembaga keuangan	21			*Bank and financial institution loans*
Pihak berelasi	33	127.434.041.287	250.035.139.159	*Related parties*
Pihak ketiga		450.853.487.036	149.170.495.853	*Third parties*
Surat utang jangka menengah dan sukuk - pihak ketiga	22	2.174.607.887.888	1.842.700.000.000	*Medium-term notes and sukuk - third parties*
Liabilitas pajak tangguhan	19d	12.908.906.716	15.732.136.723	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	20	116.667.566.100	83.037.347.401	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	25	48.894.846.874	38.078.497.446	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4.729.829.329.145**	**4.076.536.068.224**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 1.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 364.200 saham	26	364.200.000.000	364.200.000.000	*Capital stock - par value - Rp 1,000,000 per share Authorized - 1,000,000 shares Stock issued and fully paid - 364,200 shares*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		102.287.134	102.287.134	*Difference in value of restructuring transactions between entities under common control*
Penghasilan komprehensif lain		134.574.661	125.732.777	*Other comprehensive income*
Saldo laba	27			*Retained earnings*
Dicadangkan		92.840.000.000	92.840.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		237.207.448.404	146.121.186.838	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		694.484.310.199	603.389.206.749	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non pengendali	28	25.852.232.104	32.830.260.546	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**720.336.542.303**	**636.219.467.295**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.450.165.871.448**	**4.712.755.535.519**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan bunga dan syariah	29	289.414.885.121	186.260.705.754	*Interest and sharia revenues*
Beban bunga dan syariah	30	(182.861.591.058)	(97.879.366.247)	*Interest and sharia expenses*
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**106.553.294.063**	**88.381.339.507**	***INTEREST AND SHARIA REVENUE (EXPENSES) - NET***
PENDAPATAN USAHA LAINNYA DARI:	33			***OTHER OPERATING REVENUES FROM:***
Alih daya		186.559.176.010	192.296.250.576	*Outsourcing*
Sewa		704.428.219.081	652.584.873.433	*Rental*
Pialang asuransi		132.934.519.859	101.503.093.282	*Insurance brokerage service*
Barang dagangan		114.724.130.017	183.477.646.089	*Sale of merchandise inventories*
Jasa manajemen dan pengadaan		95.125.424.885	75.225.580.523	*Management and procurement services*
Lain-lain		110.953.749.865	73.931.155.319	*Others*
Total pendapatan usaha lain-lain		**1.344.725.219.717**	**1.279.018.599.222**	***Total other operating revenues***
Provisi kerugian penurunan nilai dalam instrumen keuangan	5,6	(126.147.317.304)	(144.439.865.154)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Beban usaha	31	(1.141.683.342.750)	(1.024.121.895.193)	*Operating expenses*
LABA USAHA		**183.447.853.726**	**198.838.178.382**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	32	(13.665.923.737)	(71.658.649.013)	*Other income (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**169.781.929.989**	**127.179.529.369**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	19c			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
Kini		(73.513.964.552)	(66.611.040.492)	*Current*
Tangguhan		(2.856.734.270)	(7.678.409.380)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		**(76.370.698.822)**	**(74.289.449.872)**	*Income Tax Expense - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		**93.411.231.167**	**52.890.079.497**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	25	20.585.451	152.332.414	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Beban pajak penghasilan terkait	19d	(4.528.799)	(33.513.131)	*Related income tax expense*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**16.056.652**	**118.819.283**	*Total other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**93.427.287.819**	**53.008.898.780**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		87.321.964.701	44.860.932.753	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	28	6.089.266.466	8.029.146.744	*Non-controling interests*
Jumlah		**93.411.231.167**	**52.890.079.497**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		87.330.806.585	44.973.803.143	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	28	6.096.481.234	8.035.095.638	*Non-controling interests*
Jumlah		**93.427.287.819**	**53.008.898.781**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Attributable to owners of the Company*								
		Modal saham/ *Capital stock* Rp	Selisih nilai transaksi restruktusisasi entitas sepengendali/ *The difference in value of restructuring of entities under common control* Rp	Keuntungan (kerugian) aktuaria/ *Unrealized gain (loss) actuary* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik induk/ *Total equity attributable to owner of the Parents* Rp	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
					Belum dicadangkan/ *Unappropriated* Rp	Dicadangkan/ *Appropriated* Rp				
Saldo per 31 Desember 2023		**364.200.000.000**	**102.287.134**	**12.862.388**	**102.360.783.191**	**92.840.000.000**	**559.515.932.713**	**29.005.374.149**	**588.521.306.862**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		--	--	--	44.860.932.753	--	44.860.932.753	8.029.146.744	52.890.079.497	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		--	--	112.870.389	--	--	112.870.389	5.948.894	118.819.283	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif		--	--	112.870.389	44.860.932.753	--	44.973.803.142	8.035.095.638	53.008.898.780	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transactions with pwners in their capacity as owners:*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		--	--	--	--	--	--	1.367.540.000	1.367.540.000	*Issuance of capital stock to non-controlling interests by subsidiaries*
Dividen entitas anak kepada entitas non-pengendali		--	--	--	--	--	--	(6.678.278.347)	(6.678.278.347)	*Dividends from subsidiaries to non-controlling interest*
Penyesuaian saldo kepentingan non-pengendali		--	--	--	(1.100.529.106)	--	(1.100.529.106)	1.100.529.106	--	*Adjustment on non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2024		**364.200.000.000**	**102.287.134**	**125.732.777**	**146.121.186.838**	**92.840.000.000**	**603.389.206.749**	**32.830.260.546**	**636.219.467.295**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		--	--	--	87.321.964.701	--	87.321.964.701	6.089.266.466	93.411.231.167	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		--	--	8.841.884	--	--	8.841.884	7.214.768	16.056.652	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif		--	--	8.841.884	87.321.964.701	--	87.330.806.585	6.096.481.234	93.427.287.819	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transactions with pwners in their capacity as owners:*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		--	--	--	--	--	--	715.810.000	715.810.000	*Capital contributions from non-controlling interests in subsidiaries*
Penghentian pengakuan kepentingan non-pengendali akibat pelepasan entitas anak	1d	--	--	--	--	--	--	(4.794.177.383)	(4.794.177.383)	*Derecognition of non-controlling interests due to disposal of a subsidiary*
Dividen entitas anak kepada entitas non-pengendali		--	--	--	--	--	--	(5.231.845.428)	(5.231.845.428)	*Dividends from subsidiaries to non-controlling interest*
Penyesuaian saldo kepentingan non-pengendali		--	--	--	3.764.296.865	--	3.764.296.865	(3.764.296.865)	--	*Adjustment on non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2025		**364.200.000.000**	**102.287.134**	**134.574.661**	**237.207.448.404**	**92.840.000.000**	**694.484.310.199**	**25.852.232.104**	**720.336.542.303**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PNM VENTURE CAPITAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURE CAPITAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari kegiatan pembiayaan		244.328.805.898	182.849.549.443	*Receipts from capital financing*
Penerimaan kas dari pelanggan		5.430.249.495.076	4.946.680.778.986	*Receipts from customers*
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)		815.898.233.146	853.082.018.896	*Receipt from Investee Company (PPU)*
Pembayaran kepada PPU		(1.202.044.987.896)	(1.505.631.021.723)	*Disbursements to PPU*
Bunga dan beban syariah		(186.965.476.539)	(90.387.012.915)	*Payment of interest and sharia expenses*
Pembayaran kas kepada:				*Payments to:*
Pemasok		(661.632.264.972)	(401.260.892.542)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(4.190.541.029.199)	(3.768.030.882.571)	*Directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(79.121.409.729)	(82.247.558.024)	*Income tax paid*
Penerimaan restitusi pajak		659.392.823	--	*Receipt of tax refund*
Pembayaran beban keuangan		(70.836.099.613)	(93.045.896.271)	*Finance charges paid*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**99.994.658.995**	**42.009.083.279**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		14.488.995.775	7.309.734.402	*Interests received*
Perolehan aset tetap		(338.533.832.304)	(458.585.671.944)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	10	--	(2.038.333.333)	*Acquisition of right of use assets*
Perolehan properti investasi	12	(15.272.644.688)	(6.857.859.030)	*Acquisition of investment property*
Hasil penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	13	48.261.390.445	--	*Proceeds from the sale of non-current assets held for sale*
Hasil penjualan properti investasi	12	3.413.250.000	--	*Proceeds from the sale of investment property*
Hasil dari penjualan entitas anak dikurangi kas yang dikeluarkan	1d	(3.374.456.081)	--	*Proceeds from the sale of a subsidiary net of cash disposed*
Perolehan reksadana		(351.000.000.000)	(200.000.000.000)	*Purchase of mutual funds*
Penjualan reksadana		201.152.009.465	45.246.832.826	*Sale of mutual funds*
Perolehan aset tak berwujud		(1.666.833.946)	(3.467.298.762)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil dari penjualan agunan yang diambil alih		328.613.334	--	*Proceeds from sale of foreclosed assets*
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(1.700.000.000)	--	*Placement of restricted cash and cash equivalents*
Hasil penjualan aset tetap	11	84.886.934.334	97.679.097.156	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(359.016.573.666)**	**(520.713.498.685)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank dan lembaga keuangan	21	408.734.412.800	346.022.000.000	*Proceeds from bank and financial institution loans*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan	21	(229.652.519.489)	(166.613.533.933)	*Payments of bank and financial institution loans*
Penerimaan dari surat utang jangka menengah dan sukuk	22	715.000.000.000	1.055.000.000.000	*Proceeds from issuance of medium-term notes and sukuk*
Pembayaran surat utang jangka menengah dan sukuk	22	(383.092.112.112)	(502.000.000.000)	*Payments of medium-term notes and sukuk*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(1.285.288.494)	(3.621.567.792)	*Payments of related parties loans*
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan		(60.723.252.574)	(55.532.849.520)	*Payment of liabilities for purchase of vehicles*
Pembayaran liabilitas sewa	20	(103.032.418.893)	(41.261.194.170)	*Payment of lease liabilities*
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(5.231.845.428)	(6.915.346.347)	*Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		715.810.000	400.000.000	*Proceeds from issuance of capital stock to non-controling interests in subsidiaries*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**341.432.785.810**	**625.477.508.238**	***Net cash flows provided by financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**82.410.871.139**	**146.773.092.832**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**754.088.960.204**	**607.315.867.372**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4**	**836.499.831.343**	**754.088.960.204**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*) Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi arus kas

**) See note 34 of the consolidated financial statements for supplementary cash flow information*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT PNM Venture Capital ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12, yang dibuat oleh Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., Notaris di Jakarta tanggal 28 Oktober 1999 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20518.HT.01.01-Th.99 tanggal 23 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 15 Agustus 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 18 tertanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna menyesuaikan dengan perubahan tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036310.AH.01.02. tanggal 20 Juni 2024 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Perusahaan memperoleh izin usaha modal ventura dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 352/KMK.017/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkedudukan di Jakarta di Menara PNM lantai 10, Kuningan Center, Jalan Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Memiliki 3 (tiga) kantor cabang dan 15 (lima belas) kantor perwakilan di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT PNM Venture Capital ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Theodora Titi Sri Amiretno Diah Wasisti Bagiono S.H., Notary in Jakarta, dated October 28, 1999 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on decree No. C-20518.HT.01.01-Th.99 dated December 23, 1999 and was published in the State Gazette No. 65 dated August 15, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No. 18 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, dated June 20, 2024, concerning change in purpose and objectives and business activities in Company to align changes in the duties, authority and obligations of the Board of Directors was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036310.AH.01.02. dated June 20, 2024 about approval of amendments to the Limited Liability Company's Articles of Association.

The Company was granted a business of venture license by the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 352/KMK.017/2000 dated August 23, 2000.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's registered office is at Menara PNM 10th Floor, Kuningan Center, Jalan Kuningan Mulia, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. It has 3 (three) branch offices and 15 (fifteen) representative offices in Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, and Bali.

The ultimate parent of the Group is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is incorporated in Indonesia.

1.b. Maksud dan Tujuan Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal ventura dengan melakukan kegiatan usaha:
a. Penyertaan saham;
b. Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi;
c. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal *(start-up)* dan/atau pengembangan usaha; dan/atau
d. Pembiayaan usaha produktif.

1.b. Objectives, Goals, and Business Activities

The purpose and objective of the Company are to conduct the business of venture capital financing in the form of:

a. Investment in shares;
b. Investment through acquisition of convertible bonds;
c. Financing through the purchase of bonds issued by the Business Partner during the initial stages (start-up) and/or business development; and/or
d. Productive business financing.

1.c. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Composition of Management

The Company's management as at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

	2025 dan/ *and 2024*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Agus Wibowo	*President Commissioner*
Komisaris	Didik Krisdiyanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Didik Krisdiyanto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Rahfie Syaefulshaaf	*President Director*
Direktur	Prasetyo Heru	*Director*
Direktur	Feber Netyantaka	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	Didik Krisdiyanto	*Head of Audit Committee*
Anggota	M. Aulia Putra Saragih	*Member*
Anggota	Zulfan	*Member*

1.d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1.d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Bidang usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*						
PT PNM Ventura Syariah (PNMVS)	Jakarta	Modal ventura syariah dan jasa manajemen/*Sharia venture capital and management services*	99,99%	99,99%	1.361.739.283.919	1.193.800.290.016
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Jakarta	Persewaan dan perdagangan/ *Rental and trading*	99,95%	99,95%	990.434.963.588	1.053.932.830.191
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Jakarta	Jasa alih daya dan jasa penyewaan/*Outsourcing and rental services*	90,00%	90,00%	118.585.982.841	144.803.037.498
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Jakarta	Jasa manajemen IT dan jasa penyewaan/*IT management and rental services*	98,97%	98,97%	363.440.649.600	268.225.909.212
PT Micro Madani Institute (MMI)	Jakarta	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi/*Outsourcing, training, and certification services*	94,44%	94,44%	206.671.445.246	145.243.515.251
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Jakarta	Persewaan dan perdagangan/ *Rental and trading*	99,90%	99,90%	1.019.298.691.974	986.201.719.466
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	99,96%	99,96%	118.389.589.272	69.104.218.166
PT Karya Digital Madani (KDM) **)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	--	53,00%	--	12.082.101.612
PT Integra Solusi Madani (ISM) *)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	51,00%	--	3.051.403.204	--
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	52,00%	52,00%	315.434.584	165.115.897
PT Madani Maju Bersama (MMB)	Makassar	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	68,00%	68,00%	1.455.514.379	1.423.415.950
Dimiliki melalui PNMVS/ *Held through PNMVS*						
PT BPRS Rizky Barokah (RB)	Jakarta	Bank perekonomian rakyat syariah/ *Sharia rural bank*	95.43%	95.43%	90.235.797.945	76.764.705.948
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Mataram	Bank perekonomian rakyat syariah/ *Sharia rural bank*	78.96%	78.96%	147.020.939.036	140.180.512.967
PT Mitra Proteksi Madani Insurance Broker (MPMIB)	Jakarta	Jasa pialang asuransi/*Insurance broker services*	100,00%	25,00%	244.987.147.514	106.309.493.347
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Garut	Bank perekonomian rakyat syariah/ *Sharia rural bank*	64,66%	64,66%	192.551.171.297	178.810.330.821
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Padang	Bank perekonomian rakyat syariah/ *Sharia rural bank*	55,41%	55,41%	96.412.667.769	90.896.653.839

*) Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 29 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan investasi ekuitas dalam bentuk saham sebesar Rp3.060.000.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 51% pada ISM. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2025, ISM menjadi entitas anak Perusahaan dan telah dikonsolidasikan sebagai bagian dari operasi Perusahaan untuk tahun 2025.

*) *Based on Deed No. 47 dated October 29, 2025 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company made an equity investment in shares amounting to Rp3,060,000,000, representing 51% ownership in ISM. Accordingly, as of December 31, 2025, ISM became a subsidiary of the Company and has been consolidated as part of the Company's operations for the year 2025.*

**) Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 66 dan No. 67 Tanggal 23 Desember 2025, PT Karya Digital Madani dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pengalihan atau penjualan seluruh saham milik PT PNM Venture Capital sebanyak 5.300 lembar saham kepada PT Kreasi Karya Bangsa atau sebesar Rp5.498.000.000.

**) *Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 66 and No. 67 dated December 23, 2025 of PT Karya Digital Madani, as notarized by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred or sold all shares owned by PT PNM Venture Capital, totaling 5,300 shares, to PT Kreasi Karya Bangsa for a total consideration of Rp5,498,000,000.*

Sehubungan dengan divestasi atas seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada PT Karya Digital Madani yang efektif pada 23 Desember 2025, entitas tersebut bukan lagi anak Perusahaan dan tidak termasuk dalam cakupan konsolidasi Perusahaan.

In connection with the divestment of the Company's entire shareholding in PT Karya Digital Madani, which became effective on December 23, 2025, such entity is no longer a subsidiary of the Company and is no longer included in the Company's consolidated financial statements.

Pada tanggal penjualan, analisis aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	2025	
Aset lancar		*Current assets*
Kas dan setara kas	8.872.456.081	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	1.418.200.321	*Trade receivables*
Aset lancar lainnya	458.568.774	*Inventories*
Aset tidak lancar		*Non-current assets*
Aset tetap	92.642.805	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	57.298.380	*Right of used assets*
Aset pajak tangguhan	55.596.156	*Deffered tax*
Liabilitas jangka pendek		*Current liabilities*
Utang usaha	(87.972.862)	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(666.412.245)	*Other current liabilities*
Aset neto yang dijual	**10.200.377.410**	***Net assets disposed of***

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam "Pendapatan (beban) lain-lain – neto" (Catatan 32) adalah sebagai berikut:

The gain on sales included in "other Income (expenses) – net" (Note 32) is as follows:

	2025	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	5.498.000.000	*Consideration received in cash and cash equivalents*
Aset neto yang dijual	(10.200.377.410)	*Net assets disposed of*
Kepentingan non-pengendali yang dihentikan pengakuannya	4.794.177.383	*Non-controlling interest derecognized*
Keuntungan atas penjualan	**91.799.973**	***Gain on disposal***

Arus kas neto atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

	2025	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	5.498.000.000	*Consideration received in cash and cash equivalents*
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	(8.872.456.081)	*Less: cash and cash equivalent balances disposed of*
Arus kas - aktivitas investasi	**(3.374.456.081)**	***Cash outflow - investing activities***

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

1.e. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2026.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were authorized by the Company's Directors for issue on January 31, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Information Of Material Accounting Policies*

2.a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian / *2.a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAKI), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAKI), which comprise the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi, dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended, and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2.b. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan / *2.b. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- *PSAK 117: Insurance Contract;*

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontigensi, dan Aset Kontigensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan

2.c. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*

- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119:
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK-EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Specifically, the Group controls an investee, if and only if, the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laba rugi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

2.e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

2.e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

2.f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Klasifikasi

2.f. Financial Assets and Financial Liabilities Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:
1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau SPPI) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbang-kan:
- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage;*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:
- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cashflows;*
- *Contractually linked instruments;*

- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

- *Early repayment; and*
- *Terms that limit the Group cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset meet the SPPI criteria.*

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
2. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
2. *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang berdasarkan PSAK 109/ ***Category based on PSAK 109***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash and cash equivalents*	
		Pembiayaan/*Financing*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Pendapatan yang masih akan diterima/*Accrued income*	
		Aset lain-lain/*Other Assets*	Uang jaminan/*Security deposit*
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through other profit or loss*	Investasi/*Investments*	*Reksadana/Mutual funds*
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	--	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amotized cost*	Utang lain-lain/*Other payables*	
		Biaya yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
		Dana pihak ketiga/*Third party funds*	
		Utang bank dan lembaga keuangan/*Bank and financial institution loans*	
		Liabilitas pembelian kendaraan/*Liabilities for purchase of vehicles*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/*Medium term notes and sukuk*	
		Pinjaman pihak berelasi/*Related parties loans*	
	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through other profit or loss*	--	

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Initial Recognition and Subsequent Measurement

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to

sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada:

Financial liabilities are initially measured at:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*
This category consists of two subcategories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
(c) Kontrak jaminan keuangan; dan
(d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

(ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:
(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss;
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
(c) Financial guarantee contracts; and
(d) Commitment to provide loans at below market interest rates.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets at amortized cost

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value, and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif, yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

Interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal; dan

a) Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition; and

b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Grup dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik, sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

b) Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

The Group in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves, so that the financial assets no longer experience impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the borrower's credit rating).

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

a. Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
b. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
c. Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

a. Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;
b. Impairment gains or losses; or
c. Foreign exchange gains or losses.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Group can transfer cumulative gains or losses on equity.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada:
(i) Biaya perolehan diamortisasi; atau
(ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at:
(i) Amortized cost; or
(ii) Fair value through profit or loss.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan, dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains, and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak

The Group derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset, or retains the contractual rights to receive the

kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients under an agreement.If the Group substantially transfers all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and separately recognizes as an asset or liability any rights and obligations retained or created in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Konvensional

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari

Conventional

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit

penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL is recognized in two stages. For credit risk on financial instruments that have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL. For credit risk on financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition, the loss allowance is measured at lifetime ECL, regardless of the timing of default.

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

As the trade receivables do not contain a significant financing component, the Group applies the simplified approach in calculating ECL. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group establishes a provision matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking estimates of factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang lain-lain dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset to be in default when it is more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the contractual cash flows in full without granting an extension of the credit terms. Other receivables are written off when there is little likelihood of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been made and the loss allowance has been fully recognized..

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows,

terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Grup menerapkan SEOJK No. 19/SEOJK.06/2024 tanggal 16 Desember 2024 dan SEOJK No. 7/SEOJK.05/2018 tanggal 7 Maret 2018, dimana persentase cadangan kerugian sebagai berikut:

The Group applies SEOJK No. 19/SEOJK.06/2024 dated 16 December 2024 and SEOJK No. 7/SEOJK.05/2018 dated 7 March 2018, under which the percentages of allowance for impairment losses are as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Klasifikasi		***Classification***
Lancar	0,50%	*Currents*
Dalam perhatian khusus	5%	*Specialmention*
Kurang lancar	10%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Persentase di atas diterapkan pada saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

The above percentages are applied to the balance of financing after deducting the collateral.

Syariah

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*", Grup menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 402 “Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*”.

Sharia

In accordance with PSAK 402 “Accounting for Murabahah”, the Group calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with PSAK 402 “Impairment of Murabahah Receivables”.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred ‘loss event’) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.	*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*
Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.	*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*
Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.	*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial asset.*
Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.	*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*
Grup berdasarkan prinsip perbankan syariah menerapkan POJK Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 dan POJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019, dimana persentase cadangan kerugian sebagai berikut:	*The Group based on Islamic banking principles implements POJK No. 24 of 2024 dated November 29, 2024 and POJK No. 29/POJK.03/2019 dated November 27, 2019, where the percentage of loss reserves is as follows:*

2025 dan/*and* 2024

Klasifikasi		***Classification***
Lancar	0,50%	*Currents*
Dalam perhatian khusus	3%	*Specialmention*
Kurang lancar	10%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Persentase di atas diterapkan pada saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan nilai agunan.

The above percentages are applied to the balance of financing after deducting the collateral.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada; dan
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets; dan*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi.

Recoveries of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as other income in the profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liabilities and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and other amounts paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) over the expected life of the financial liabilities, or, where appropriate, over a shorter period, to the net carrying amount at initial recognition.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Off-setting of Financial Instruments
Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pengukuran nilai wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Fair value measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability; or
ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2.g. Pembiayaan

Pembiayaan terdiri dari pembiayaan berbasis konvensional dan syariah.

Konvensional

Pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2f).

2.g. Financing

Financing consist of conventional and sharia based financing.

Conventional

Consumer financing are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2f).

Syariah
Pembiayaan berbasis syariah merupakan pembiayaan bagi hasil yang dilakukan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Grup sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah *(pre-determined ratio)* yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, saldo pembiayaan *Mudharabah* dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Sharia
Sharia-based financing are profit- sharing financing made with mudharabah and musyarakah contracts.

Mudharabah is a joint financing made between the Group as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

If part of Mudharabah financing resulted to a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, the balance of Mudharabah financing is reduced by the allowance for impairment loss and the impairment loss is recognized in profit loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund, the losses are calculated at the time of the results.

Musyarakah is a partnership contract among fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

2.h. Kas dan Setara Kas
Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalent
In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with bank, time deposit, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2.j. Aset Tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Kecuali tanah, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

2.j. Fixed Assets

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Except land, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment Loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 - 5	*Office equipment*

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut, sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (Sewa). Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (Aset Tetap).

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, (Lease). If land rights are substantially similiar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (Fixed Assets).

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan. Dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary. The effects of any changes in estimates are recognized prospectively.

Aset tetap yang tidak lagi digunakan dan telah memenuhi kriteria untuk dijual dihentikan penyusutannya serta diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Fixed assets that are no longer in use and meet the criteria to be held for sale are no longer depreciated and are classified as non-current assets held for sale.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment Losses are eliminated from the accounts. Any gain or Loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 20 years.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) didepresiasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment properties after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are depreciated when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use

manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2.l. Penurunan Nilai atas Aset Nonkeuangan

2.l. Impairment of Nonfinancial Assets

Grup menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount

tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited, so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa, kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2.m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease, unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran denda untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 -3	*Building*
Kendaraan	3	*Vehicles*
Lainnya	3	*Others*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment Loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban usaha" dalam laba rugi.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "operating expenses" in the profit or loss.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate nonlease components, and instead account for any lease and associated nonlease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or nonlease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

Sebagai Pesewa
Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasi, kendaraan, dan elektronik.

As Lessor
The Group enters into lease agreements as a lessee for certain investment properties, vehicles, and electronic equipment.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa, antara Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group net investment outstanding in respect of the leases.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

2.m. Efek-Efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup termasuk surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.m. Issued Securities

Securities issued by the Group including medium-term debt securities (MTN) and sukuk, are stated at their initial measurement at fair value plus transaction costs that are directly attribute to the acquisition/issuance of the securities issued. Transaction costs are then amortized at the effective interest rate until the maturity date of the securities issued.

Issued securities are classified as financial liabilities as amortized cost.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Imbalan Pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 6 Year 2023 and Job Creation (Job Creation Law). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan kunci yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Other Long-Term Employee Benefits
The Group provides other long-term employee benefits in the form of awards to its employees who have reached a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the projected-unit-credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Dalam menentukan pengakuan pendapatan Grup melakukan analisa transaksi melalui 5 (lima) langkah analisa berikut:

2.o. Revenue and Expense Recognition
In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following 5 (five) steps of assessment:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   a. Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   b. Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   c. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
a. Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu, kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:
a. Grup secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
b. Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan

1. The contract has been agreed by the parties involved.
   a. The company can be identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
   b. The contract has commercial substance; and
   c. It is profitable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value-added tax and export duty, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering promised goods or services to customers.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time, unless it meets one of following criteria, in which case it is satisfied over time:

a. The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
b. The Group's performance creates or enhances an asset that the customer

pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

c. Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

controls as the asset is created or enhanced; and

c. The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (Revenue from Contracts with Customers) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.p. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi). Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan:

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas

2.p. Related Party Transaction

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 (Related Party Disclosures). All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

A related party is a person or entity that is related to the Group:

i. A person or a close member of that person's family is related to Group if the person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent,

anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);

g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor; dan

i. Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);

b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

c. Both entities are joint ventures of the same third party;

d. One entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);

g. A person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity; and

i. An entity is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

2.q. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.q. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2.r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban Pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasikan dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*;
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); atau
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising for transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous period is recognized as an assets. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liabilities shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill;
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and; or
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available, against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

a) Not a business combination;
b) At the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c) At the time the transaction does not give rise to a taxable temporary difference and the temporary difference can be deducted in the same amount.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode laporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of the deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau

The Group offset deferred tax assets and deferred tax, liabilities if and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or

ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2.t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

2.u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.u. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidation financial statements:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model which is the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the Classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai *lessor*

Grup dalam menentukan masa sewa sebagai *lessor* mempertimbangkan periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk periode yang dicakup oleh opsi pembaruan sewa apabila secara wajar dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dieksekusi oleh penyewa, serta periode yang dicakup oleh opsi penghentian sewa apabila secara wajar dapat dipastikan bahwa opsi tersebut tidak akan dieksekusi.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – The Group as lessor

In determining the lease term as a lessor, the Group considers the non-cancellable lease period, including periods covered by an option to extend the lease where it is reasonably certain that such option will be exercised by the lessee, as well as periods covered by an option to terminate the lease where it is reasonably certain that such option will not be exercised.

Penentuan kepastian yang wajar tersebut memerlukan pertimbangan signifikan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan kondisi yang relevan yang memberikan insentif ekonomi bagi penyewa untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau tidak mengeksekusi opsi penghentian sewa. Faktor-faktor yang dipertimbangkan meliputi, antara lain, ketentuan kontraktual, perbandingan tingkat sewa dengan harga pasar, tingkat kepentingan aset sewaan terhadap kegiatan operasional penyewa, biaya yang timbul untuk mengganti atau merelokasi aset, serta pengalaman historis penyewa dalam memperpanjang atau menghentikan kontrak sewa yang sejenis.

The assessment of reasonable certainty requires significant judgment and takes into account all relevant facts and circumstances that provide economic incentives for the lessee to exercise the option to extend the lease or not to exercise the option to terminate the lease. Factors considered include, among others, contractual terms, a comparison of the lease payments with market rates, the significance of the leased asset to the lessee's operations, the costs associated with replacing or relocating the asset, as well as the lessee's historical experience in extending or terminating similar lease contracts.

Masa sewa Grup ditelaah kembali apabila terdapat perubahan signifikan atas fakta dan kondisi yang berada dalam kendali penyewa yang mempengaruhi keputusan atas penggunaan opsi pembaruan atau penghentian sewa.

The Group's lease term is reassessed when there is a significant change in facts and circumstances that are within the control of the lessee and that affect the decision to exercise the option to extend or terminate the lease.

Estimasi dan Asumsi
Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penurunan nilai aset keuangan
Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Impairment of financial assets
When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of losses that arise due to failure to pay. The calculation is based on the difference between the contractual cash flows owed and those expected to be received, taking into account cash flows originating from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECLs. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Informasi mengenai ECL pada pembiayaan dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Information regarding the ECL on financing and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keusangan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated useful lives of fixed assets, investment properties, and intangible assets

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties, and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 12.

The carrying values of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

Penurunan nilai properti investasi

Properti investasi Grup dicatat menggunakan model biaya (*cost model*) dan selanjutnya disusutkan serta diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 (Penurunan Nilai Aset). Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan untuk mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai atas properti investasi. Indikator tersebut antara lain meliputi kondisi fisik aset, tingkat hunian, kinerja arus kas, perubahan signifikan pada lingkungan ekonomi atau pasar, serta faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan aset dalam menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai tercatat properti investasi dengan nilai terpulihkan (*recoverable amount*). Nilai terpulihkan ditentukan sebagai nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai (*value in use*). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah aset yang nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui penggunaan berkelanjutan. Aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual apabila manajemen telah berkomitmen terhadap rencana penjualan, aset tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang, dan penjualannya sangat mungkin terjadi dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sejak tanggal klasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, aset tersebut tidak disusutkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Impairment of investment property

The Group's investment properties are accounted for using the cost model and are subsequently depreciated and tested for impairment in accordance with PSAK 236 (Impairment of Assets). At the end of each reporting period, the Group reviews its investment properties to identify any indicators of impairment. Such indicators include, among others, the physical condition of the assets, occupancy rates, cash flow performance, significant changes in the economic or market environment, as well as other internal and external factors that may affect the assets' ability to generate future economic benefits.

If any indicators of impairment exist, the Group performs an impairment test by comparing the carrying amount of the investment properties with their recoverable amount. The recoverable amount is determined as the higher of fair value less costs of disposal and value in use. Further details are disclosed in Note 12.

Non-current assets held for sale

Non-current assets held for sale are assets whose carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. Such assets are classified as non-current assets held for sale when management is committed to a plan to sell, the assets are available for immediate sale in their present condition, and the sale is highly probable and expected to be completed within 12 (twelve) months from the date of classification.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. From the date the assets are classified as non-current assets held for sale, they are not depreciated. Further details are disclosed in Note 13.

Pajak penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19c.

Income tax
Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional cor.porate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19c.

Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Deferred tax assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available, against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Imbalan pascakerja dan pensiun
Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

Pension and employee benefits
The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 25.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	**1.863.484.855**	**2.006.380.005**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 33)	440.583.528.013	343.309.432.706	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	92.690.985.276	3.955.911.127	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	44.703.436.671	33.626.228.061	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	20.916.157.648	80.361.196.271	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	9.997.519.108	--	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	8.533.427.572	725.242.130	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	6.306.341.819	--	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.468.712.872	6.334.607.672	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
PT Bank Danamon - Unit Syariah	3.041.415.860	1.406.659.977	*PT Bank Danamon - Sharia Unit*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	3.000.000.000	--	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT BPRS Artha Madani	2.642.713.378	369.786.015	*PT BPRS Artha Madani*
PT Bank Nagari Syariah	2.500.087.014	2.602.365.382	*PT Bank Nagari Syariah*
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	2.111.525.174	9.673.247.845	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit*
PT BPRS Harum Hikmah Nugraha	1.840.540.174	1.000.000.000	*PT BPRS Harum Hikmah Nugraha*
PT Bank Permata Tbk	1.535.339.933	902.365.508	*PT Bank Permata Tbk*
PT BPRS Dinar Asri	1.385.379.252	7.936.984.813	*PT BPRS Dinar Asri*
PT Bank Syariah Bukopin	1.322.007.768	713.667.685	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT BPRS Almadinah	1.030.724.645	--	*PT BPRS Almadinah*
PT BPRS Amanah Rabaniah	1.019.995.017	--	*PT BPRS Amanah Rabbaniah*
PT BPRS Hasanah	1.000.000.000	--	*PT BPRS Hasanah*
PT Bank Jakarta - Unit Syariah	999.900.000	--	*PT Bank Jakarta - Unit Syariah*
PT BPRS Botani Bina Rahmah	924.538.404	56.765.050	*PT BPRS Botani Bina Rahmah*
PT BPRS Lantabur Tebuireng	870.776.154	218.456.833	*PT BPRS Lantabur Tebuireng*
PT BPRS Suriyah	800.000.000	--	*PT BPRS Suriyah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	727.094.990	726.002.390	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	721.628.998	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	587.507.366	--	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT BPRS Al Makmur	550.551.357	--	*PT BPRS Al Makmur*
PT Bank NTB Syariah	544.304.324	118.188.505	*PT Bank NTB Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	509.806.918	--	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT BPRS Rif'atul Ummah	508.453.892	--	*PT BPRS Rif'atul Ummah*
PT BPRS Bina Finansia	500.000.000	--	*PT BPRS Bina Finansia*
PT BPRS LPN Taeh Beruh	500.000.000	--	*PT BPRS LPN Taeh Beruh*
PT BPRS Tegar Bogor Beriman	500.000.000	--	*PT BPRS Tegar Bogor Beriman*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	452.171.468	--	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT BPRS HIK Cibitung	451.716.468	317.430.100	*PT BPRS HIK Cibitung*
PT BPRS Ampek Angkek Candung	450.000.000	--	*PT BPRS Ampek Angkek Candung*
PT Bank Mega Syariah Indonesia	417.853.927	1.052.184.318	*PT Bank Mega Syariah Indonesia*
PT BPRS Amanah Sejahtera	399.372.601	--	*PT BPRS Amanah Sejahtera*
PT Bank Victoria International Tbk	--	1.013.810.278	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT BPRS Tanjung Amanah	--	217.178.362	*PT BPRS Tanjung Amanah*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.490.832.427	483.869.173	*Others (each below Rp300 million)*
Subjumlah	**221.952.818.475**	**153.812.147.495**	*Subtotal*
Jumlah bank	**662.536.346.488**	**497.121.580.201**	***Total cash in banks***

	2025 Rp	2024 Rp	
			Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas (lanjutan)			*(Continued)*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 33)	97.300.000.000	163.550.000.000	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Ina Perdana Tbk	12.000.000.000	6.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	10.000.000.000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.500.000.000	4.049.999.998	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Nagari Syariah	5.000.000.000	--	*PT Bank Nagari Syariah*
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	5.000.000.000	--	*PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000.000.000	--	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4.000.000.000	--	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Victoria International Tbk	3.000.000.000	11.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT BPRS Dinar Asri	3.000.000.000	5.000.000.000	*PT BPRS Dinar Asri*
PT BPRS HIK Ciledug	2.000.000.000	--	*PT BPRS HIK Ciledug*
PT BPRS Harta Insan Karimah	1.500.000.000	--	*PT BPRS Harta Insan Karimah*
PT BPRS Rif'atul Ummah	1.500.000.000	--	*PT BPRS Rif'atul Ummah*
PT BPRS Bangun Drajat Warga	1.000.000.000	--	*PT BPRS Bangun Drajat Warga*
PT BPRS Suriyah	1.000.000.000	--	*PT BPRS Suriyah*
PT BPRS Dana Amanah Surakarta	1.000.000.000	--	*PT BPRS Dana Amanah Surakarta*
PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	1.000.000.000		*PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	--	11.000.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	--	9.200.000.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Mega Syariah Indonesia	--	8.000.000.000	*PT Bank Mega Syariah Indonesia*
PT Bank Jakarta - Unit Syariah	--	6.000.000.000	*PT Bank Jakarta - Unit Syariah*
PT Bank Nano Tbk - Unit Syariah	--	6.000.000.000	*PT Bank Nano Tbk - Unit Syariah*
PT Bank Tabungan Pensiunan	--	5.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan*
PT BPRS Artha Madani	--	3.500.000.000	*PT BPRS Artha Madani*
PT BPRS Botani Bina Rahmah	--	1.750.000.000	*PT BPRS Botani Bina Rahmah*
PT BPRS Amanah Rabbaniah	--	1.300.000.000	*PT BPRS Amanah Rabbaniah*
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	--	1.200.000.000	*PT BPRS Bina Amwalul Hasanah*
PT BPR Syariah Hasanah	--	1.000.000.000	*PT BPR Syariah Hasanah*
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	--	1.000.000.000	*PT BPRS Bogor Tegar Beriman*
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda	--	1.000.000.000	*PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda*
PT BPRS Harum Hikmah	--	1.000.000.000	*PT BPRS Harum Hikmah*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	10.300.000.000	8.411.000.000	*Others (each below Rp1 billion)*
Subjumlah	**74.800.000.000**	**91.410.999.998**	*Subtotal*
Jumlah deposito berjangka	**172.100.000.000**	**254.960.999.998**	***Total time deposits***
Jumlah	**836.499.831.343**	**754.088.960.204**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata masing-masing tahun 2025 dan 2024 sebesar 5,35% - 7,25% dan 4,00% - 6,00%, dengan jangka waktu 3 bulan.

Average interest rate on time deposits in 2025 and 2024 are 5.35% - 7.25% and 4.00% - 6.00%, respectively, with a term of 3 months.

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Pembiayaan – Neto / *5. Financing – Net*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembiayaan/penyertaan			*Financing/capital participation*
Konvensional	880.732.871.147	667.195.212.439	*Conventional*
Syariah	917.645.059.690	871.551.273.793	*Sharia*
Jumlah	**1.798.377.930.837**	**1.538.746.486.232**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Konvensional	(93.255.806.061)	(57.124.805.640)	*Conventional*
Syariah	(10.733.700.224)	(42.798.090.372)	*Sharia*
Jumlah	**(103.989.506.285)**	**(99.922.896.012)**	***Total***
Jumlah - neto	**1.694.388.424.552**	**1.438.823.590.220**	***Total - net***

a. Rincian pembiayaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Details of financing by type are as follows:

	Rp	Rp	
Konvensional:			*Conventional:*
Pembiayaan usaha produktif	873.352.871.147	662.195.212.439	*Productive business financing*
Penyertaan saham	7.380.000.000	5.000.000.000	*Capital participation*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93.255.806.061)	(57.124.805.640)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	787.477.065.086	610.070.406.799	*Subtotal*
Syariah:			*Sharia:*
Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil	916.191.711.735	870.097.925.838	*Financing based on profit sharing principle*
Penyertaan saham	1.453.347.955	1.453.347.955	*Capital participation*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.733.700.224)	(42.798.090.372)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	906.911.359.466	828.753.183.421	*Subtotal*
Jumlah - neto	**1.694.388.424.552**	**1.438.823.590.220**	***Total - net***

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 tahun.

Equity participation financing is provided directly to the Business Partner Entity (PPU) in which incorporated a limited company within a specified period to a maximum of 10 years.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian komposisi pembiayaan syariah berdasarkan akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* (disajikan neto) adalah sebagai berikut:

On December 31, 2025 and 2024, the details of the composition of sharia financing of Mudharabah and Musyarakah contracts (presented net) are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Mudharabah	526.437.580.877	483.040.683.879	*Mudharabah*
Musyarakah	380.473.778.589	345.712.499.542	*Musyarakah*
Jumlah	**906.911.359.466**	**828.753.183.421**	***Total***

b. Rincian pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

b. Details of financing based on collectability are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
0 - 30 hari	1.492.387.591.236	1.307.855.753.875	*0 - 30 days*
31-90 hari	241.477.332.275	179.429.604.066	*31-90 days*
91-120 hari	5.453.366.624	1.973.387.370	*91-120 days*
121 - 180 hari	14.609.435.127	4.594.328.431	*121 - 180 days*
>180 hari	44.450.205.575	44.893.412.490	*>180 days*
Jumlah	**1.798.377.930.837**	**1.538.746.486.232**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(103.989.506.285)**	**(99.922.896.012)**	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**1.694.388.424.552**	**1.438.823.590.220**	***Total - net***

c. Rincian pembiayaan berdasarkan jangka waktu pembiayaan adalah sebagai berikut:

c. Details of financing by term of the financing are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 tahun	193.039.138.010	269.357.053.471	*Less than 1 year*
1-2 tahun	668.804.760.894	425.883.853.354	*1-2 years*
Lebih dari 2 tahun	936.534.031.933	843.505.579.407	*More than 2 years*
Jumlah	**1.798.377.930.837**	**1.538.746.486.232**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(103.989.506.285)**	**(99.922.896.012)**	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**1.694.388.424.552**	**1.438.823.590.220**	***Total - net***

d. Rincian pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d. Details of financing by economic sector are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perdagangan, rumah makan, dan hotel	759.168.695.437	649.730.893.396	*Trading, restaurants, and hotel*
Jasa	544.884.222.189	466.781.196.803	*Services*
Perindustrian	96.629.383.035	82.698.613.883	*Industries*
Pertanian, peternakan, dan kehutanan	32.601.437.608	27.901.385.853	*Agriculture, ranch, and forestry*
Lainnya	365.094.192.568	311.634.396.297	*Others*
Jumlah	**1.798.377.930.837**	**1.538.746.486.232**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Perdagangan, rumah makan, dan hotel	(66.389.826.150)	(63.686.149.807)	*Trading, restaurants, and hotel*
Jasa	(18.756.641.157)	(18.023.144.553)	*Services*
Perindustrian	(108.204.499)	(103.973.057)	*Industries*
Lainnya	(18.734.834.479)	(18.109.628.595)	*Others*
Jumlah	**(103.989.506.285)**	**(99.922.896.012)**	***Total***
Jumlah - neto	**1.694.388.424.552**	**1.438.823.590.220**	***Total - net***

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan adalah sebagai berikut:

e. Movements in allowance for impairment losses of financing are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	99.922.896.012	95.625.393.100	*Beginning balances*
Provisi selama tahun berjalan	126.084.503.124	144.439.865.154	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(122.014.191.635)	(140.142.362.242)	*Write-off during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(3.701.216)	--	*Recovery during the year*
Saldo akhir	**103.989.506.285**	**99.922.896.012**	***Ending balances***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh pembiayaan Grup telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses on the Group is financing is adequate to cover losses on uncollectible financing.

f. Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:
- Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- Penataan kembali *(restructuring)*, yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Restructuring of financing is the improvement effort carried out to debtors who have difficulties to meet their obligations, namely through:
- *Rescheduling, which changes the debtor's payment schedule or the duration;*
- *Reconditioning, which changes some or all of the financing requirements but are not limited to changes in the payment schedule, duration and other requirements except changes in the maximum loan credit limit and/or*
- *Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal or interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

Pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 oleh Grup masing-masing sebesar Rp432.644.372.913 dan Rp291.625.285.471.

Restructured financing of the Group as at Desember 31, 2025 and 2024 amounting to Rp432,644,372,913 and Rp291,625,285,471, respectively.

Pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan dan surat utang jangka panjang menengah dan sukuk pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing masing sebesar Rp662.115.000.000 dan Rp360.722.000.000 (Catatan 21 dan 22).

Financing that are used as collateral for bank and financial institution loans and medium-term notes and sukuk in 2025 and 2024 amounting to Rp662,115,000,000 and Rp360,722,000,000, respectively (Notes 21 and 22).

6. Piutang Lain-Lain – Neto / *6. Other Receivables - Net*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. Based on customers:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related party (Note 33)*
PT Permodalan Nasional Madani	146.860.030.237	48.245.418.341	*PT Permodalan Nasional Madani*
Pihak ketiga	58.116.975.346	31.830.297.347	*Third parties*
Jumlah piutang lain-lain	204.977.005.583	80.075.715.688	*Total other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.941.827.955)	(13.879.013.775)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang lain lain bersih	**191.035.177.628**	**66.196.701.913**	***Total other receivables net***

b. Berdasarkan umur: / *b. By age:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum jatuh tempo	108.806.571.179	34.201.476.677	*Not past due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	74.789.152.723	29.279.987.991	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.447.773.240	566.803.895	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.422.995.371	1.731.604.740	*61 - 90 days*
> 90 hari	15.510.513.070	14.295.842.385	*> 90 days*
Subjumlah	**204.977.005.583**	**80.075.715.688**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.941.827.955)	(13.879.013.775)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**191.035.177.628**	**66.196.701.913**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	(13.879.013.775)	(13.936.111.679)	*Beginning balances*
Provisi selama tahun berjalan	(62.814.180)	--	*Provision during the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	--	57.097.904	*Recovery during the year*
Saldo akhir	**(13.941.827.955)**	**(13.879.013.775)**	***Ending balances***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp53.850.000.000 dan Rp46.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan (Catatan 21).

In December 31, 2025 and 2024, other receivables amounting to Rp53,850,000,000 and Rp46,500,000,000 are used as collateral for bank and financial institution loans (Note 21).

7. Investasi / *7. Investments*

	2025 Rp	2024 Rp	
Reksadana			***Mutual funds***
Reksa Dana PNM Dana Tunai	350.398.476.496	200.143.464.020	*Reksa Dana PNM Dana Tunai*
RD Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan	1.018.018.297	1.008.545.445	*RD Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan*
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XVIII	1.000.000.000	--	*RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XVIII*
Jumlah	**352.416.494.793**	**201.152.009.465**	***Total***

Portofolio efek tersebut tidak dijaminkan, dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

The portfolio of securities is not collateralized, and is not lent to any other party.

Investasi diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are measured at fair value through profit or loss.

Berdasarkan analisis data historis, manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Based on the analysis of historical data, management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish an Allowance for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.

	2025			
	Nilai Perolehan/ *Acquisition cost* Rp	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp**	**Nilai Penyesuaian/ *Adjustment value* Rp**	
Reksa Dana PNM Dana Tunai	350.000.000.000	350.398.476.496	398.476.496	*Reksa Dana PNM Dana Tunai*
RD Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan	1.000.000.000	1.018.018.297	18.018.297	*RD Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan*
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XVIII	1.000.000.000	1.000.000.000	--	*RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XVIII*
	352.000.000.000	**352.416.494.793**	**416.494.793**	

	2024			
	Penambahan/ *Additions* Rp	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp**	**Nilai Penyesuaian/ *Adjustment value* Rp**	
Reksa Dana PNM Dana Tunai	200.000.000.000	200.143.464.020	143.464.020	*Reksa Dana PNM Dana Tunai*
RD Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan	1.000.000.000	1.008.545.445	8.545.445	*RD Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan*
	201.000.000.000	**201.152.009.465**	**152.009.465**	

Laba yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar saham diperdagangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp416.494.793 dan Rp152.009.465.

Unrealized gain on shares held for trading for the year ended December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp416,494,793 and Rp152,009,465, respectively.

8. Pendapatan Masih akan Diterima / *8. Accrued Income*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembiayaan bagi hasil			*Financing through profit sharing*
Konvensional	5.697.613.384	3.884.632.552	*Conventional*
Syariah	942.102.971	4.026.335.983	*Sharia*
Jumlah	**6.639.716.355**	**7.910.968.535**	***Total***

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *9. Advances and Prepayments*

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang muka			***Advances***
Uang muka pembelian properti investasi	33.694.406.602	88.432.049.020	*Advances for purchase of investment properties*
Uang muka lainnya	8.007.199.691	1.058.667.346	*Other advances*
Uang muka operasional	1.336.907.570	2.582.006.098	*Operational advances*
Subjumlah	**43.038.513.863**	**92.072.722.464**	*Subtotal*
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
Asuransi	13.700.813.983	5.757.530.657	*Insurance*
Sewa	3.231.571.273	4.526.304.137	*Rent*
Provisi dan administrasi	7.479.518.808	3.209.072.728	*Provision and administration*
Lain-lain	2.831.581.139	1.471.052.320	*Others*
Subjumlah	**27.243.485.203**	**14.963.959.842**	*Subtotal*
Jumlah	**70.281.999.066**	**107.036.682.306**	***Total***

10. Aset Hak Guna - Neto / *10. Right-of-use Assets – Net*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	12.979.820.843	2.017.102.494	--	14.996.923.337	*Building*
Kendaraan	1.386.208.359	1.359.168.730	527.985.306	2.217.391.783	*Vehicles*
Lainnya	169.679.680	--	169.679.680	--	*Others*
Jumlah	**14.535.708.882**	**3.376.271.224**	**697.664.986**	**17.214.315.120**	***Total***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.844.648.319	4.746.553.786	--	7.591.202.105	*Building*
Kendaraan	992.211.237	1.185.646.045	527.985.306	1.649.871.976	*Vehicles*
Lainnya	77.769.853	91.909.827	169.679.680	--	*Others*
Jumlah	**3.914.629.409**	**6.024.109.658**	**697.664.986**	**9.241.074.081**	***Total***
Nilai buku neto	**10.621.079.473**			**7.973.241.039**	***Net book value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	2.095.426.493	11.605.820.840	721.426.490	12.979.820.843	*Building*
Kendaraan	1.191.983.512	194.224.847	--	1.386.208.359	*Vehicles*
Lainnya	--	169.679.680	--	169.679.680	*Others*
Jumlah	**3.287.410.005**	**11.969.725.367**	**721.426.490**	**14.535.708.882**	***Total***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.073.160.043	2.492.914.766	721.426.490	2.844.648.319	*Building*
Kendaraan	546.327.188	445.884.049	--	992.211.237	*Vehicles*
Lainnya	--	77.769.853	--	77.769.853	*Others*
Jumlah	**1.619.487.231**	**3.016.568.668**	**721.426.490**	**3.914.629.409**	***Total***
Nilai buku neto	**1.667.922.774**			**10.621.079.473**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban usaha" masing-masing sebesar Rp6.024.109.658 dan Rp3.016.568.668 untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 31).

Pada tahun 2025 dan 2024, MBM menyewa alat elektronik dari pihak ketiga yang di sub-sewakan kembali kepada PNM, sehingga diakui sebagai piutang sewa pembiayaan (Catatan 14 dan 33).

Depreciation expense which was charged to "operating expenses" in 2025 and 2024 amounted to Rp6,024,109,658 and Rp3,016,568,668, respectively (Note 31).

In 2025 and 2024, MBM entered into lease agreement with a third party on electronic devices, which was sub-leased to PNM, hence it was recognized as finance lease receivables (Note 14 and 33).

11. Aset Tetap – Neto / *11. Fixed Assets – Net*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	7.601.006.974	--	--	--	7.601.006.974	*Land*
Bangunan	7.810.566.280	--	--	--	7.810.566.280	*Building*
Kendaraan	1.013.459.302.593	337.728.634.629	108.809.936.024	(121.853.955.250)	1.120.524.045.948	*Vehicles*
Peralatan kantor	311.641.388.304	91.788.464.538	29.198.926.858	--	374.230.925.984	*Office equipment*
Jumlah	**1.340.512.264.151**	**429.517.099.167**	**138.008.862.882**	**(121.853.955.250)**	**1.510.166.545.186**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.771.409.786	430.634.668	--	--	3.202.044.454	*Building*
Kendaraan	298.688.087.415	222.862.609.263	79.581.007.896	(79.383.681.208)	362.586.007.574	*Vehicles*
Peralatan kantor	173.120.119.205	82.138.614.161	28.116.281.710	--	227.142.451.656	*Office equipment*
Jumlah	**474.579.616.406**	**305.431.858.092**	**107.697.289.606**	**(79.383.681.208)**	**592.930.503.684**	***Total***
Nilai buku neto	**865.932.647.745**				**917.236.041.502**	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	7.601.006.974	--	--	--	7.601.006.974	*Land*
Bangunan	3.466.380.729	4.344.185.551	--	--	7.810.566.280	*Building*
Kendaraan	949.049.344.639	403.029.458.369	200.028.936.708	(138.590.563.707)	1.013.459.302.593	*Vehicles*
Peralatan kantor	278.752.753.060	98.348.517.859	65.459.882.615	--	311.641.388.304	*Office equipment*
Jumlah	**1.238.869.485.402**	**505.722.161.779**	**265.488.819.323**	**(138.590.563.707)**	**1.340.512.264.151**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.349.355.199	422.054.587	--	--	2.771.409.786	*Building*
Kendaraan	339.448.160.546	198.942.125.938	145.293.233.722	(94.408.965.347)	298.688.087.415	*Vehicles*
Peralatan kantor	165.517.698.579	71.543.634.331	63.941.213.705	--	173.120.119.205	*Office equipment*
Jumlah	**507.315.214.324**	**270.907.814.856**	**209.234.447.427**	**(94.408.965.347)**	**474.579.616.406**	***Total***
Nilai buku neto	**731.554.271.078**				**865.932.647.745**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban usaha" masing-masing sebesar Rp305.431.858.092 dan Rp270.907.814.856 untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 31).

Depreciation expense which was charged to "operating expenses" in 2025 and 2024 amounted to Rp305,431,858,092 and Rp270,907,814,856, respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.106.446.405 dan Rp84.010.320.552.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets were insured with coverage amounts of Rp102,106,446,405 and Rp84,010,320,552, respectively.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	84.886.934.334	97.679.097.156	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	30.311.573.276	56.254.371.896	*Net carrying amount*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	**54.575.361.058**	**41.424.725.260**	*Gain on sale of fixed asets (Note 32)*

MBM menghentikan penggunaan atas sebagian kendaraannya pada tahun 2025 dan 2024, dimana penjualannya akan diselesaikan pada tahun 2025 dan 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tersebut direklasifikasi ke "Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual" sebesar masing-masing Rp42.470.274.042 dan Rp44.181.598.360.

MBM ceased the use of certain vehicles in 2025 and 2024, for which the sales are expected to be completed in 2025 and 2026, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, these assets were reclassified to "Non-current assets held for sale" amounting to Rp42,470,274,042 and Rp44,181,598,360, respectively.

Aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan dan liabilitas pembelian kendaraan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp832.306.264.906 dan Rp425.358.251.701 (Catatan 21 dan 23).

Financing that are used as collateral for bank and financial institution loans and liabilities for purchase of vehicle, in 2025 and 2024 amounting to Rp832,306,264,906 and Rp425,358,251,701 (Notes 21 and 23).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada akhir tanggal pelaporan.

The Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets at the end of reporting dates.

12. Properti Investasi – Neto / *12. Investment Properties – Net*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	566.794.008.177	--	1.680.055.434	565.113.952.743	*Land*
Bangunan	475.298.877.838	15.272.644.688	627.000.000	489.944.522.526	*Buildings*
Total	**1.042.092.886.015**	**15.272.644.688**	**2.307.055.434**	**1.055.058.475.269**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	168.241.772.102	24.178.472.858	310.887.500	192.109.357.460	*Buildings*
Total	**168.241.772.102**	**24.178.472.858**	**310.887.500**	**192.109.357.460**	***Total***
Nilai buku neto	**873.851.113.913**			**862.949.117.809**	***Net book value***
Penurunan nilai	--	(24.923.407.567)	--	(24.923.407.567)	*Impairment losses*
Nilai buku neto setelah dikurang cadangan kerugian penurunan nilai	**873.851.113.913**			**838.025.710.242**	***Net carrying amount after deducting allowance for impairment losses***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	566.794.008.177	--	--	566.794.008.177	*Land*
Bangunan	468.441.018.808	6.857.859.030	--	475.298.877.838	*Buildings*
Jumlah	**1.035.235.026.985**	**6.857.859.030**	**--**	**1.042.092.886.015**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	144.716.891.628	23.524.880.474	--	168.241.772.102	*Buildings*
Jumlah	**144.716.891.628**	**23.524.880.474**	**--**	**168.241.772.102**	***Total***
Nilai buku neto	**890.518.135.357**			**873.851.113.913**	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban usaha" untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp24.178.472.858 dan Rp23.524.880.474 (Catatan 31).

Depreciation expense which was charged to "operating expenses" in 2025 and 2024 amounted to Rp24,178,472,858 and Rp23,524,880,474, respectively (Note 31).

Beban penurunan nilai yang dibebankan pada "pendapatan (beban) lain-lain-neto" tahun 2025 sebesar Rp24.923.407.567 (Catatan 32).

The impairment loss was charged to "other income (expenses) – net" in 2025 amounted to Rp24,923,407,567 (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi MNM diasuransikan pada BRI *Insurance* (BRINS) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp678.223.477.102 dan Rp678.223.477.102. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties MNM were insured with BRI Insurance (BRINS) with total coverage amounts of Rp 678,223,477,102 and Rp 678,223,477,102, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured investment properties.

Penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Disposal of investment properties is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	3.413.250.000	--	*Proceeds from sale of investment properties*
Nilai tercatat	1.996.167.934	--	*Net carrying amount*
Keuntungan penjualan properti investasi (Catatan 32)	**1.417.082.066**	**--**	*Gain on sale of investment properties (Note 32)*

13. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual / *13. Non-current Assets Held for Sale*

	2025 Rp	2024 Rp	
Gedung	52.750.759.020	--	*Building*
Kendaraan	45.574.807.167	44.181.598.360	*Vehicles*
Jumlah	**98.325.566.187**	**44.181.598.360**	***Total***

MBM bermaksud untuk menjual kendaraan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar masing-masing Rp45.574.807.167 dan Rp44.181.598.360. Selain itu, MNM bermaksud untuk menjual gedung sebesar Rp52.750.759.020 pada tahun 2025. Kendaraan dan gedung tersebut sebelumnya digunakan dalam kegiatan usaha Grup.

MBM intends to sell vehicles in 2025 and 2024 amounting to Rp45,574,807,167 and Rp44,181,598,360, respectively. In addition, MNM intends to sell a building amounting to Rp52,750,759,020 in 2025. The vehicles and building were previously used in the Group's operations. As of the reporting date, management has actively undertaken

Sampai dengan tanggal laporan, manajemen telah secara aktif melakukan upaya pemasaran atas aset tersebut melalui pasar aktif kepada calon pembeli yang potensial. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi kendaraan dan gedung dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 karena Grup mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas aset yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

marketing efforts for the asset through an active market to potential buyers. No impairment loss was recognized on the reclassification of the vehicles and building as assets held for sale as of December 31, 2025, as the Group expects that the fair value (estimated based on current market prices of similar assets in the same location) less costs to sell exceeds their carrying amounts.

Penjualan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

Disposal of non-current assets held for sale is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	48.261.390.445	--	*Proceeds from sale of non-current assets held for sale*
Nilai tercatat	(41.077.065.237)	--	*Net carrying amount*
Keuntungan atas penjualan aset tersedia untuk dijual	**7.184.325.208**	**--**	***Gain on sales of non-current assets held for sale***

14. Piutang Sewa Pembiayaan / *14. Finance Lease Receivables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah piutang sewa pembiayaan			*Amounts receivables under finance leases*
Tahun 1	144.704.767.964	88.292.751.000	*Year 1*
Tahun 2	31.546.277.557	31.921.607.000	*Year 2*
Investasi bruto di sewa	176.251.045.521	120.214.358.000	*Gross investment in the lease*
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diterima	(12.311.295.404)	(8.046.533.555)	*Less: Unearned interest income*
Nilai sekarang dari piutang pembayaran sewa	**163.939.750.117**	**112.167.824.445**	***Present value of lease payments receivable***
Pembayaran sewa yang tidak didiskonto dianalisis sebagai:			*Undiscounted lease payments analyzed as:*
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	144.704.767.964	88.292.751.000	*Recoverable within 12 months*
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	31.546.277.557	31.921.607.000	*Recoverable after 12 months*
Jumlah	**176.251.045.521**	**120.214.358.000**	***Total***
Investasi neto dianalisis sebagai:			*Net investment in the lease analyzed as:*
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	133.886.469.648	81.160.473.563	*Recoverable within 12 months*
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	30.053.280.469	31.007.350.882	*Recoverable after 12 months*
Jumlah	**163.939.750.117**	**112.167.824.445**	***Total***
Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan penyewa:			*Detail of financial lease receivables based on lessee:*
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Permodalan Nasional Madani	163.939.750.117	112.167.824.445	*PT Permodalan Nasional Madani*

Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaan Barang/Jasa dengan PT Permodalan Nasional Madani Nomor KPBJ-02.E/PNM/IX/2023;048/PKS/MTM/IX/ 2023 tentang Pengadaan Sewa Handphone Inisiasi Mekaar PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023 tertanggal 29 September 2023, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Nomor ADD-005/PNM-PPI/II/2024;011/PKS/ MTM/II/24 tertanggal 19 Februari 2024 dan Addendum Nomor ADD-009/PNM-PPI/VI/2025 tertanggal 11 Juni 2025.

The Company has entered into a Goods/Services Procurement Contract with PT Permodalan Nasional Madani Number KPBJ-02.E/PNM/IX/2023;048/PKS/MTM/IX/2023 regarding the Procurement of Mobile Phone Rental for Mekaar Initiation of PT Permodalan Nasional Madani for the year 2023, dated September 29, 2023, as amended by Addendum Number ADD-005/PNM-PPI/II/2024;011/ PKS/MTM/II/24 dated February 19, 2024, and Addendum Number ADD-009/PNM-PPI/VI/2025 dated June 11, 2025.

Jangka waktu perjanjian sewa tersebut terhitung sejak tanggal 29 September 2023 sampai dengan 28 September 2025 dan setelah adanya Addendum Nomor ADD-009/PNM-PPI/VI/2025 jangka waktu sewa akan terus berlanjut sampai adanya perubahan addendum terakhir.

The lease term is effective from September 29, 2023 until September 28, 2025, and following Addendum No. ADD-009/PNM-PPI/VI/2025, the lease term shall continue thereafter until further amendments are agreed upon by the parties under the latest addendum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mutasi piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the movements in finance lease receivables were as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Penerimaan pembayaran/ *Payment receipt* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
PT Mitra Bisnis Madani	1.787.330.333	--	(1.510.559.486)	276.770.847	*PT Mitra Bisnis Madani*
PT Mitra Tekno Madani	110.380.494.112	133.286.366.368	(80.003.881.210)	163.662.979.270	*PT Mitra Tekno Madani*
Jumlah	**112.167.824.445**	**133.286.366.368**	**(81.514.440.696)**	**163.939.750.117**	***Total***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Penerimaan pembayaran/ *Payment receipt* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
PT Mitra Bisnis Madani	3.157.843.044	3.166.139.375	(4.536.652.086)	1.787.330.333	*PT Mitra Bisnis Madani*
PT Mitra Tekno Madani	34.559.068.943	114.006.829.904	(38.185.404.735)	110.380.494.112	*PT Mitra Tekno Madani*
Jumlah	**37.716.911.987**	**117.172.969.279**	**(42.722.056.821)**	**112.167.824.445**	***Total***

Grup tidak memiliki risiko mata uang asing sebagai akibat dari perjanjian sewa, karena semua sewa dalam mata uang Rupiah. Risiko nilai sisa pada peralatan yang disewakan tidak signifikan, karena adanya pasar sekunder sehubungan dengan peralatan tersebut.

The Group is not exposed to foreign currency risk as a result of the lease arrangements, as all leases are denominated in Rupiah. Residual value risk on equipment under lease is not significant, because of the existence of a secondary market with respect to the equipment.

Suku bunga rata-rata efektif kontrak sekitar 10,74% dan 9,51% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The average effective interest rate contracted is approximately 10.74% and 9.51% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen memperkirakan cadangan kerugian dari piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Cadangan kerugian penurunan nilai sepanjang umur. Tidak ada piutang sewa pembiayaan pada akhir periode pelaporan yang telah jatuh tempo, dan dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan dari industri di mana penyewa beroperasi, bersamaan dengan nilai dari agunan yang dimiliki atas piutang sewa pembiayaan, manajemen menganggap bahwa tidak ada piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai.

Management estimates the loss allowance on finance lease receivables as at December 31, 2025 and 2024 at an amount equal to lifetime impairment loss. None of the finance lease receivables at the end of the reporting period is past due, and taking into account the historical default experience and the future prospects of the industries in which the lessees operate, together with the value of collateral held over these finance lease receivables, management considers that no finance lease receivable is impaired.

15. Persediaan / *15. Inventory*

	2025 Rp	2024 Rp	
Persediaan *trading*	25.802.950.156	2.630.388.419	*Trading inventory*
Persediaan materai	764.789.235	--	*Stamp duty inventory*
Persediaan pulsa	396.193.222	908.725.521	*Prepaid credit inventory*
Persediaan elektronik	7.430.000	7.430.000	*Electronic inventory*
Persediaan lainnya	218.256.025	50.000.000	*Other inventories*
Jumlah	**27.189.618.638**	**3.596.543.940**	***Total***

16. Pendapatan Diterima di Muka / *16. Unearned Revenues*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
Sewa kantor	593.813.355.390	665.337.300.208	*Office rent*
Sewa kendaraan	235.753.528.201	235.559.954.999	*Vehicle rent*
Sewa komputer	106.918.056.117	103.350.908.995	*Computer rent*
Alih daya	--	7.332.247.450	*Outsourcing*
Subjumlah	**936.484.939.708**	**1.011.580.411.652**	*Subtotal*
Pihak ketiga	37.404.471.171	8.666.330.630	*Third parties*
Jumlah	**973.889.410.879**	**1.020.246.742.282**	***Total***

17. Utang Lain-Lain / *17. Other Payables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)	**20.112.415.585**	**21.211.007.266**	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dana cadangan dan titipan	74.994.763.218	27.103.462.035	*Reserve funds and deposits*
Dana talangan	57.996.001.933	20.846.998.857	*Bailout funds*
Asuransi	52.549.605.062	35.627.802.999	*Insurance*
Elektronik	47.916.695.542	34.670.389.051	*Electonic*
Kendaraan bermotor	10.217.606.726	6.510.056.098	*Motor vehicles*
Lain-lain	17.197.479.776	11.672.882.871	*Others*
Subjumlah	**260.872.152.257**	**136.431.591.911**	*Subtotal*
Jumlah	**280.984.567.842**	**157.642.599.177**	***Total***

18. Biaya Masih Harus Dibayar / *18. Accrued Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga pinjaman	17.226.655.014	16.915.659.362	*Interest on loans*
Operasional kantor	10.041.109.047	11.012.878.726	*Operational expenses*
Asuransi	310.959.116	103.858.361	*Insurance*
Lain-lain	1.905.843.431	6.894.250.745	*Others*
Jumlah	**29.484.566.608**	**34.926.647.194**	***Total***

19. Perpajakan / *19. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pasal 28A			*Article 28A*
2025	522.678.760	--	*2025*
2024	456.638.720	456.638.720	*2024*
2023	--	416.595.257	*2023*
Pasal 21	108.268.088	428.343.415	*Article 21*
Subjumlah	**1.087.585.568**	**1.301.577.392**	***Subtotal***
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	15.710.976.734	13.204.071.255	*Article 21*
Pasal 23	10.329.288	--	*Article 23*
Pasal 25	107.785.784	--	*Article 25*
Pasal 28A	3.322.374.893	3.368.150.635	*Article 28A*
Pasal 4 (2)	59.389.433.781	68.125.461.726	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	97.621.986.205	63.026.311.277	*Value-added tax*
Subjumlah	**176.162.886.685**	**147.723.994.893**	***Subtotal***
Jumlah	**177.250.472.253**	**149.025.572.285**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	11.653.449.249	11.829.560.058	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Perusahaan			*Company*
Pasal 4 (2)	1.338.594	50.555.557	*Article 4 (2)*
Pasal 21	--	1.275.098	*Article 21*
Pasal 23	123.070.327	100.273.418	*Article 23*
Pajak pertambahan nilai	--	861.587	*Value-added tax*
Subjumlah	124.408.921	152.965.660	***Subtotal***
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 21	281.630.886	178.421.071	*Article 21*
Pasal 23	572.744.613	424.926.252	*Article 23*
Pasal 25	3.572.805.779	2.108.959.475	*Article 25*
Pasal 26	302.040.000	--	*Article 26*
Pasal 4 (2)	316.982.579	446.991.851	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	4.974.354.154	8.303.230.004	*Value-added tax*
Subjumlah	10.020.558.011	11.462.528.653	***Subtotal***
Jumlah	**21.798.416.181**	**23.445.054.371**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup yang diakui di laba rugi terdiri dari:

c. Income Tax Expenses

Income tax expense of the Group recognized in the profit or loss consists of the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Tangguhan	6.522.396.283	8.665.240.045	*Deferred*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	73.513.964.552	66.611.040.492	*Current*
Tangguhan	(3.665.662.013)	(986.830.665)	*Deferred*
Subjumlah	69.848.302.539	65.624.209.827	*Subtotal*
Jumlah	**76.370.698.822**	**74.289.449.872**	***Total***

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and fiscal loss is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	169.781.929.989	127.179.529.369	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba konsolidasian sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian eliminasi	(78.001.860.693)	(73.653.356.571)	*Profit before tax of subsidiaries and eliminating entries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**91.780.069.296**	**53.526.172.798**	***Profit before tax of the Company***
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Kerugian penurunan nilai	(16.877.915.004)	(35.192.418.509)	*Impairment loss*
Jasa produksi	(672.000.000)	(328.000.000)	*Bonus*
Penyusutan dan amortisasi	(203.695.628)	118.773.221	*Depreciation and amortization*
Imbalan kerja	386.828.340	260.648.600	*Employee benefits*
Sewa	1.167.006.125	1.181.609.132	*Leases*
Subjumlah	**(16.199.776.167)**	**(33.959.387.556)**	*Subtotal*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Bagian laba entitas anak	(160.902.500.577)	(143.983.587.482)	*Share of profit in subsidiaries*
Hapus buku pembiayaan	44.817.102.281	127.325.937.924	*Write-off of financing*
Biaya bersama yang tidak dapat diperhitungkan	7.978.702.242	7.126.768.559	*Joint cost non-deductible expenses*
Beban pegawai	45.105.469	1.903.807.874	*Employee expenses*
Beban pajak	463.137	1.422.973.028	*Tax expenses*
Biaya lainnya	532.615.416	1.583.049.961	*Other expenses*
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito berjangka	(5.017.957.986)	(1.588.632.150)	*Interest on current accounts and time deposit*
Subjumlah	**(112.546.470.018)**	**(6.209.682.286)**	*Subtotal*
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(36.966.176.889)	13.357.102.956	*Tax profit (loss) for the year*
Rugi fiskal tahun sebelumnya			*Fiscal losses in prior years*
2020	--	(7.017.170.976)	*2020*
2021	(24.307.341.600)	(30.647.273.580)	*2021*
2022	(28.608.842.697)	(28.608.842.697)	*2022*
2023	(4.971.494.404)	(12.773.475.841)	*2023*
Akumulasi rugi fiskal	**(94.853.855.590)**	**(65.689.660.138)**	***Accumulated fiscal losses***

Perhitungan lebih bayar pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Overpayment of the Company corporate income tax is computed as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pajak kini Perusahaan	--	--	*Current tax expense The Company*
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan Pasal 23	522.678.760	456.638.720	*Less prepaid income taxes Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	**(522.678.760)**	**(456.638.720)**	*Overpayment of corporate income tax - the Company*

Pada tanggal 21 April 2025, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) kepada MDM atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp659.392.823. Lebih bayar tersebut telah direstitusikan dan diterima pada tahun berjalan.

On April 21, 2025, DGT issued a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) to MDM regarding an overpayment of corporate income tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp659,392,823. The overpayment has been refunded and received during the current year.

Pada tanggal 30 Juli 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MBM atas kurang bayar pajak badan tahun 2022 sebesar Rp723.601.552.

On July 30, 2025, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MBM regarding an alleged underpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp723,601,552.

Pada tanggal 30 Juli 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MBM atas kurang bayar PPh Pasal 21 tahun 2022 sebesar Rp159.240.141.

On July 30, 2025, the Directorate General of Taxes (DJP) issued a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) to MBM regarding an underpayment of Article 21 Income Tax (PPh Pasal 21) for fiscal year 2022 amounting to IDR 159,240,141.

Pada tanggal 30 Juli 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MBM atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2022 sebesar Rp121.644.236.

On July 30, 2025, DGT issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MBM regarding an underpayment of Value Added Tax (VAT) for the 2022 fiscal year amounting to Rp121,644,236.

Pada tanggal 30 Juli 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MBM atas kurang bayar PPh Pasal 23 tahun 2022 sebesar Rp31.440.242.

On July 30, 2025, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MBM regarding an underpayment of Article 23 Income Tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp31,440,242.

Pada tanggal 18 September 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MTM atas kurang bayar pajak badan tahun 2024 sebesar Rp585.868.157.

On September 18, 2025, DGT issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MTM regarding an underpayment of corporate income tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp585,868,157.

Pada tanggal 18 September 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MTM atas kurang bayar PPh Pasal 21 tahun 2024 sebesar Rp230.461.502.	*On September 18, 2025, DGT issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MTM regarding an underpayment of Article 21 Income Tax (PPh Article 21) for the 2024 fiscal year amounting to Rp230,461,502.*
Pada tanggal 18 September 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MTM atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2022 sebesar Rp131.527.825.	*On September 18, 2025, DGT issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MTM regarding an underpayment of Value Added Tax (VAT) for the 2024 fiscal year amounting to Rp131,527,825.*
Pada tanggal 20 November 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MMI atas kurang bayar pajak badan tahun 2024 sebesar Rp1.440.660.789.	*On November 20, 2025, DGT issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MMI regarding an underpayment of corporate income tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp1,440,660,789.*
Pada tanggal 20 November 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MMI atas kurang bayar PPh Pasal 21 tahun 2024 sebesar Rp16.495.877.	*On November 20, 2025, DGT issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MMI regarding an underpayment of Article 21 Income Tax (PPh Article 21) for the 2024 fiscal year amounting to Rp16,495,877.*
Pada tanggal 25 November 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MUM atas kurang bayar PPh Pasal 21 tahun 2024 sebesar Rp1.349.221.671.	*On November 25, 2025, DGT issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MUM regarding an underpayment of Article 21 Income Tax (PPh Article 21) for the 2024 fiscal year amounting to Rp1,349,221,671.*
Pada tanggal 17 Juli 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MNM atas kurang bayar PPh Pasal 21 tahun 2021 sebesar Rp570.000.	*On July 17, 2025, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MNM regarding an underpayment of Article 21 Income Tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp570,000.*
Pada tanggal 17 Juli 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MNM atas kurang bayar PPh Pasal 23 tahun 2021 sebesar Rp363.221.444.	*On July 17, 2025, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MNM regarding an underpayment of Article 23 Income Tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp363,221,444.*
Pada tanggal 17 Juli 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MNM atas kurang bayar PPh Pasal 4 (2) tahun 2021 sebesar Rp34.793.624.	*On July 17, 2025, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MNM regarding an underpayment of Article 4 (2) Income Tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp34,793,624.*

Pada tanggal 17 Juli 2025, DJP mengeluarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) kepada MNM atas kurang bayar Pajak Penambahan Nilai (PPN) tahun 2021 sebesar Rp1.026.364.

On July 17, 2025, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) to MNM regarding an underpayment of Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2021 amounting to Rp1,026,364.

Atas SP2DK pada MBM, MNM dan MTM sudah dibayarkan tagihan pajaknya di tahun 2025

For SP2DK in MBM, MNM and MTM, their tax bills have been paid in 2025.

Berdasarkan Undang-undang perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets and Liabilities*

	2025					
	Saldo awal *Beginning balance* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Pembiayaan	12.567.457.241	(5.804.964.817)	--	--	6.762.492.424	*Financing*
Aset tetap	137.782.438	19.994.990	--	--	157.777.428	*Property and equipment*
Aset hak guna	(1.938.330.035)	711.159.624	--	--	(1.227.170.411)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	1.678.376.025	(707.946.962)	--	--	970.429.063	*Lease liabilities*
Biaya masih harus dibayar	147.858.151	897.123.698	--	--	1.044.981.849	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	173.674.604	78.673.100	47.344.797	--	299.692.501	*Employee benefit*
Kerugian fiskal	14.451.725.230	--	--	(1.716.435.916)	12.735.289.314	*Tax loss*
Subjumlah	27.218.543.654	(4.805.960.367)	47.344.797	(1.716.435.916)	20.743.492.168	*Subtotal*
Entitas anak	19.423.498.927	835.293.500	(44.735.090)	--	20.214.057.337	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**46.642.042.581**	**(3.970.666.867)**	**2.609.707**	**(1.716.435.916)**	**40.957.549.505**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak	**(15.732.136.723)**	**2.830.368.513**	**(7.138.506)**	--	**(12.908.906.716)**	*Subsidiaries*

	2024					
	Saldo awal *Beginning balance* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Pembiayaan	18.217.973.132	(5.650.515.891)	--	--	12.567.457.241	*Financing*
Aset tetap	122.366.498	15.415.940	--	--	137.782.438	*Property and equipment*
Aset hak guna	(1.289.538.132)	(648.791.903)	--	--	(1.938.330.035)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	1.106.362.408	572.013.617	--	--	1.678.376.025	*Lease liabilities*
Biaya masih harus dibayar	220.000.000	(72.141.849)	--	--	147.858.151	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	114.252.200	57.342.692	2.079.712	--	173.674.604	*Employee benefit*
Kerugian fiskal	17.390.287.881	(2.938.562.651)	--	--	14.451.725.230	*Tax loss*
Sub-total	35.881.703.987	(8.665.240.045)	2.079.712	--	27.218.543.654	*Sub-total*
Entitas anak	12.719.180.150	6.739.972.713	(35.653.936)	--	19.423.498.927	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**48.600.884.137**	**(1.925.267.332)**	**(33.574.224)**	**--**	**46.642.042.581**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak	**(9.979.055.768)**	**(5.753.142.048)**	**61.093**	**--**	**(15.732.136.723)**	*Subsidiaries*

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal. Manajemen berkeyakinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk memungkinkan pemanfaatan seluruh rugi fiskal tersebut masing-masing sebesar Rp57.887.678.700 dan Rp65.689.660.138 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang diakui atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp12.735.289.314 dan Rp14.415.725.230 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Fiscal losses can be offset against taxable income within a period of five years from the year in which the fiscal loss was incurred. Management believes that future taxable profits will be sufficient to enable the full utilization of such fiscal losses amounting to Rp57,887,678,700 and Rp65,689,660,138 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. In relation to the above, deferred tax assets recognized on the fiscal losses amounted to Rp12,735,289,314 and Rp14,415,725,230 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Aset pajak tangguhan sebesar Rp8.132.558.916 pada tanggal 31 Desember 2025 tidak diakui atas rugi fiskal sebesar Rp36.966.176.889 karena manajemen menilai terdapat ketidakpastian atas ketersediaan laba fiskal di masa mendatang untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut. Rugi fiskal tersebut akan kedaluwarsa pada tahun 2030.

Deferred tax assets amounting to Rp8,132,558,916 as of December 31, 2025 have not been recognized in respect of fiscal losses of Rp36,966,176,889, as management believes that it is not probable that sufficient future taxable profits will be available to utilize such deferred tax assets. These fiscal losses will expire in 2030.

20. Liabilitas Sewa / *20. Lease Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	
Analisis jatuh tempo			*Maturity analysis*
Tahun 1	89.676.604.656	63.826.714.000	*Year 1*
Tahun 2	36.465.427.871	25.954.020.500	*Year 2*
Subjumlah	**126.142.032.527**	**89.780.734.500**	***Subtotal***
Penghasilan bunga ditangguhkan	(9.474.466.427)	(6.743.387.099)	*Unearned interest*
Total	**116.667.566.100**	**83.037.347.401**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup masing-masing adalah sebesar Rp103.032.418.893 dan Rp41.261.194.170.

In 2025 and 2024, payment made by the Group on lease liabilities is amounted to Rp Rp103,032,418,893 and Rp41,261,194,170, respectively.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	6.024.109.658	3.016.568.668	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah (Catatan 31)	20.914.804.222	18.664.320.506	*Short term and low value leases (Note 31)*
Total	**26.938.913.880**	**21.680.889.174**	***Total***

Berikut mutasi liabilitas sewa:

Changes of lease liabilities is as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows* Rp	Perubahaan transaksi non kas dari aset hak guna/ *Non-cash changes from right of use assets* Rp	Perubahaan transaksi non kas dari piutang sewa pembiayaan/ *Non-cash changes from finance lease receivable* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Liabilitas sewa	83.037.347.401	(103.032.418.893)	3.376.271.224	133.286.366.368	116.667.566.100	*Lease liabilities*
Jumlah	**83.037.347.401**	**(103.032.418.893)**	**3.376.271.224**	**133.286.366.368**	**116.667.566.100**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2024 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows* Rp	Perubahaan transaksi non kas dari aset hak guna/ *Non-cash changes from right of use assets* Rp	Perubahaan transaksi non kas dari piutang sewa pembiayaan/ *Non-cash changes from finance lease receivable* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Liabilitas sewa	36.247.296.930	(41.261.194.170)	9.931.392.034	78.119.852.607	83.037.347.401	*Lease liabilities*
Jumlah	**36.247.296.930**	**(41.261.194.170)**	**9.931.392.034**	**78.119.852.607**	**83.037.347.401**	***Total***

21. Utang Bank dan Lembaga Keuangan / *21. Bank and Financial Institution Loans*

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang bank			***Bank loans***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT BPD Kalimantan Selatan	158.106.343.176	48.032.291.674	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT Bank Aceh Syariah	51.535.782.615	28.994.681.959	*PT Bank Aceh Syariah*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk	50.000.000.000	--	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk*
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	50.000.000.000	--	*PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	34.134.867.806	--	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.744.401.967	3.951.683.117	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Nagari - Unit Syariah	23.724.904.229	--	*PT Bank Nagari - Unit Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	21.937.355.111	--	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank BCA Syariah	15.778.228.973	20.554.851.962	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank CIMB Niaga - Unit Syariah	14.500.259.645	5.000.259.645	*PT Bank CIMB Niaga - Unit Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.389.103.659	4.002.109.644	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.002.239.855	--	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	--	23.135.258.902	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	--	10.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	--	4.999.999.999	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	--	499.358.951	*PT Bank Hibank Indonesia*
Subjumlah	450.853.487.036	149.170.495.853	*Subtotal*
Utang lembaga keuangan			***Financial institution loans***
Pihak berelasi (Catatan 33):			*Related parties (Note 33):*
PT Pegadaian (Persero)	127.314.583.077	223.076.132.361	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	119.458.210	396.506.798	*PT Sarana Multigriya Financial (Persero)*
PT Danareksa Capital	--	25.000.000.000	*PT Danareksa Capital*
Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM	--	1.562.500.000	*Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - CMSMEs*
Subjumlah	127.434.041.287	250.035.139.159	*Subtotal*
Jumlah	**578.287.528.323**	**399.205.635.012**	***Total***

PT BPD Kalimantan Selatan / *PT BPD Kalimantan Selatan*

PNMVC / ***PNMVC***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.13 tanggal 16 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp62.500.000.000 (Catatan 5).

Based on Credit Agreement Deed No.13 dated November 16, 2020, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp50,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 11% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by financing with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp62,500,000,000 (Note 5).

Pada tanggal 16 Desember 2025, telah dilakukan pelunasan seluruhnya.

On December 16, 2025, this facility is fully paid.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000,000,000 which was

untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp125.000.000.000 (Catatan 5).

used for working capital financing with an interest rate of 10% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by financing with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp125,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 13 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu maksimum 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari outstanding kredit. Pada tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pencairan atas fasilitas ini sebesar Rp87.100.000.000.

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated November 13, 2025, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan with a maximum credit limit amounting to Rp250,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 9.25% per annum and a term of maximum 5 years. This facility is collateralized by financing with a minimum value of 125% of the outstanding credit. As of December 30, 2025, the Company has been withdrawn this facility amounting to Rp87,100,000,000.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp26.165.624.998 dan Rp26.838.749.998.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company made principal payments on the loan facilities amounting to Rp26,165,624,998 and Rp26,838,749,998, respectively.

PNMVS

Pada tanggal 29 Oktober 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 tanggal 29 Oktober 2025 sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan produk pembiayaan modal kerja untuk penyaluran pembiayaan ke *end user*. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 52,78% : 47,22% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang belum dijaminkan kepada pihak manapun sebesar 100% dari plafon (Catatan 5). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2025.

PNMVS

On October 29, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan based on the Working Capital Credit Approval Letter No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 dated October 29, 2025, amounting to Rp50,000,000,000. The facility is used as additional working capital to meet the needs of working capital financing products for the disbursement of financing to end users. The loan has a margin ratio of 52.78% : 47.22% with a tenor of four years. This facility is secured by financing receivables that have not been pledged to any other party, amounting to 100% of the credit plafond (Note 5). The facility was fully drawn down in 2025.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yaitu NPF maksimal 5%.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, maximum NPF ratio 5%.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing sebesar Rp860.323.500.

For the year ended December 31, 2025, the Company made principal payments on the loan facility amounting to Rp860,323,500.

Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

The Company has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

PT Bank Aceh Syariah

PNMVS

Pada tanggal 14 Juni 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non–revolving* dari PT Bank Aceh Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 1264/JKT.04/IX/2024 yang berjumlah Rp30.000.000.000 Pinjaman memiliki *nisbah* sebesar 11% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 5). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

PT Bank Aceh Syariah

PNMVS

On June 14, 2024, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Aceh Syariah based the Financing Approval Letter No. 1264/JKT.04/IX/2024 amounting to Rp30,000,000,000. The loan has a ratio of 11% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal (Note 5). This facility was fully disbursed in 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio DER dibawah 10x, dan NPF maksimal 5%.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, DER ratio below 10x, and maximum NPF ratio 5%.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non–revolving* dari PT Bank Aceh Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 1270/JKT.04/X/2025 yang berjumlah Rp30.000.000.000 pinjaman memiliki *nisbah* sebesar 10% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 5). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2025.

On October 6, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Aceh Syariah based the Financing Approval Letter No. 1270/JKT.04/X/2025 amounting to Rp30,000,000,000. The loan has a ratio of 10% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal (Note 5). This facility was fully disbursed in 2025.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp7.458.899.344 dan Rp1.005.318.041.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, PNMVS made principal repayments on the loan facilities amounting to Rp7,458,899,344 and Rp1,005,318,041, respectively.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PNMVS has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

PT BPD Jabar Banten Syariah

PNMVS

Pada tanggal 16 Juni 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving-uncommited* dari PT Bank

PT BPD Jabar Banten Syariah

PNMVS

On June 16, 2025, PNMVS obtained a revolving-uncommitted working capital credit facility from PT Bank Jabar Banten Syariah

Jabar Banten Syariah berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah Nomor 001/PBY-MDH/000/2025 sebesar Rp50.000.000.000 bersifat *revolving-uncommited* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 2,10% : 97,90% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang diikat fidusia dengan rasio minimal 100% dari plafon. Piutang yang diserahkan adalah piutang *net*. Agunan piutang diikat secara fidusia dan didaftarkan di kantor fidusia.

based on the Mudharabah Financing Agreement No. 001/PBY-MDH/000/2025, amounting to Rp50,000,000,000, revolving-uncommited which is used for financing working capital financing. The facility carries a margin ratio of 2.10% : 97.90% of gross revenue, with a tenor of one year. The facility is secured by capital financing pledged by fiduciary with at a minimum ratio of 100% of the facility limit. The receivables provided as collateral are net receivables. The pledged receivables are secured under fiduciary registration at the fiduciary office.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman

PNMVS has complied with all the covenants set forth in the loan agreement.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)

PNMVS

Pada tanggal 17 Desember 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Riau Kepri Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 575/PBYN.03/191/2025 sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 27,02% : 72,98% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai PNMVS dan belum dijaminkan kepada pihak manapun dengan nilai piutang minimal Rp55.600.000.000.

PNMVS

On December 17, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Riau Kepri Syariah based on the Notice of Financing Approval No. 575/PBYN.03/191/2025, amounting to Rp50,000,000,000, which is used for financing working capital. This facility carries a margin ratio of 27.02% : 72.98% of gross revenue, with a tenor of four years. This facility is secured by financing receivables funded by PNMVS that have not been pledged to any party, with a minimum receivable value of Rp55,600,000,000.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PNMVS has complied with all covenants set forth in the loan agreement.

PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

PNMVS

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 26 tanggal 12 Juni 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 612/S10/SPPP/VI/2025 sebesar Rp40.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 18,16% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan dan administrasi 0,75% dari plafon kredit, bagi

PNMVS

Based on Agreement Deed No. 26 dated June 12, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, and based on the Letter of Approval for Working Capital Credit No. 612/S10/SPPP/VI/2025, amounting to Rp40,000,000,000, which is used for working capital financing of venture capital activities. The facility bears a profit-sharing rate of 18.16% per annum with a tenor of 36 months

hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan syariah PT PNM Ventura Syariah (Catatan 5).

and an administration fee of 0.75% of the credit limit. Profit sharing is calculated at the end of each respective month. The facility is secured by a fiduciary assignment over sharia financing receivables of PT PNM Ventura Syariah (Note 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman sebesar Rp5.865.132.194.

For the year ended December 31, 2025, PNMVS made principal repayments on the loan facility amounting to Rp5,865,132,194.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PM

Pada tanggal 30 Agustus 2023, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan rasio *nisbah* bagi hasil 57,44% - 43,56% atau setara 9% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp6.250.000.000 (Catatan 5).

PM

On August 30, 2023, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah based on the approval letter for Working Capital Credit No. SP3 No. OL/192/Syariah/VIII/2023 dated August 29, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 which is used for working capital financing with profit sharing ratio of 57.44% - 43.56% or equivalent of 9% per annum for a period of 60 months. This facilty is guaranteed by financing amounting to Rp6,250,000,000 (Note 5).

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PM telah melakukan pembayaran pokok masing-masing fasilitas pinjaman sebesar Rp927.489.469 dan Rp4.799.629.378.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, PM made principal payments on each loan facility amounting to Rp927,489,469 and Rp4,799,629,378, respectively.

Pada tanggal 24 Februari 2025, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja SP3 No. OL/056/Syariah/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan rasio *nisbah* bagi hasil 59,47% - 42,56% atau setara 9% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 5).

On February 24, 2025, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Sharia Unit based on the Working Capital Credit Approval Letter (SP3) No. OL/056/Syariah/II/2025 dated 24 February 2025, amounting to Rp10,000,000,000, which is used for working capital financing, with a profit-sharing (nisbah) ratio of 59.47% – 42.56%, equivalent to 9% per annum, and a tenor of 66 months. This facility is secured by financing amounting to Rp5,000,000,000 (Note 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PM telah melakukan pembayaran pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp1.384.335.680.

For the year ended December 31, 2025, PM made a principal repayment on the loan facility amounting to Rp1,384,335,680.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio KPMM/CAR minimal 12%, NPL maksimum 7% NPL *net* maksimum 5% ROA minimum 1,5%.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, minimum KPMM/CAR ratio 12% maximum NPL 7% Maximum net NPL 5% minimum ROA 1.5%.

PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PM has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

MTM

Pada tanggal 11 Februari 2025, MTM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah berdasarkan akad realisasi pembiayaan atau akad MMQ No. 437/Akad/EB Syariah/0225 tanggal 11 Februari 2025 sebesar Rp12.625.200.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan rasio *nisbah* bagi hasil 21,30% - 78,70% dengan jangka waktu 36 bulan. (Catatan 5).

MTM

On February 11, 2025, MTM obtained a revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Sharia Unit based on the Financing Disbursement Agreement or MMQ Agreement No. 437/Akad/EB Syariah/0225 dated 11 February 2025, amounting to Rp12,625,200,000, which is used for working capital financing, with a profit-sharing (nisbah) ratio of 21.30% – 78.70% and a tenor of 36 months (Note 5).

Pada tanggal 24 Juni 2025, MTM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Syariah berdasarkan akad realisasi pembiayaan atau akad MMQ No. 455/Akad/EB Syariah/0625 tanggal 24 Juni 2025 sebesarRp7.183.612.800 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan rasio *nisbah* bagi hasil 21,30% - 78,70% dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang lain-lain (Catatan 6).

On June 24, 2025, MTM obtained a revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Sharia Unit based on the Financing Disbursement Agreement or MMQ Agreement No. 455/Akad/EB Syariah/0625 dated 24 June 2025, amounting to Rp7,183,612,800, which is used for working capital financing, with a profit-sharing (nisbah) ratio of 21.30% – 78.70% and a tenor of 36 months. This facility is secured by other receivables (Note 6).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MTM telah melakukan pembayaran pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp4.695.921.070.

For the years ended December 31, 2025, MTM made principal payments on the loan facility amounting to Rp4,695,921,070.

PT Bank Nagari Syariah

PT Bank Nagari Syariah

PNMVS

Pada tanggal 14 September 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Nagari Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. SR-PBY/689/KCS-PD/CL/09-2025 sebesar R25.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 16,67% : 83,33% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini

PNMVS

On September 14, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Nagari Syariah based on the Notice of Financing Approval No. SR-PBY/689/KCS-PD/CL/09-2025, amounting to Rp25,000,000,000, which is used for financing working capital. The loan carries a margin ratio of 16.67% : 83.33% of gross revenue, with a tenor of four years. This facility is secured by PNMVS's performing collective receivables, which are financed and maintained at a ratio of

dijamin dengan Piutang/tagihan kolektif lancer PNMVS yang dibiayai dan dipertahankan dengan rasio sebesar 120% dari *Outstanding* modal bank yang diikat dengan menggunakan *Cessie* dan Jaminan *Fiducia* secara Notarial Akta.

120% of the outstanding bank principal, and are pledged using Cessie and Fiduciary Guarantees through a notarial deed.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman sebesar Rp1.275.095.771.

For the year ended December 31, 2025, PNMVS made principal payments on the loan facility amounting to Rp1,275,095,771.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PNMVS has complied with all the covenants set forth in the loan agreement.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PNMVS

Pada tanggal 10 Juli 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. 335/SP3/DTW/VII/ 2025 sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 0,93% : 99,07% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang tidak dijaminkan ke pihak manapun dan diikat fidusia nota riil sebesar Rp25.000.000.000.

PNMVS

On July 10, 2025, PNMVS obtained a revolving working capital credit facility from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk based on the Financing Principle Approval Letter No. 335/SP3/DTW/VII/2025, amounting to Rp25,000,000,000, which is used for financing working capital. The loan carries a margin ratio of 0.93% : 99.07% of gross revenue, with a tenor of one year. The facility is secured by capital financing that are not pledged to any party and are pledged under a notarial fiduciary arrangement for Rp25,000,000,000.

Sepanjang tahun 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp3.062.644.889 .

During 2025, PNMVS made principal payments on the loan amounting to Rp3,062,644,889.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PNMVS has complied with all covenants set forth in the loan agreement.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah

PNMVS

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 332/ADP/2021 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir

PNMVS

In October 22, 2021, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 332/ADP/2021 amounting to Rp30,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months, and an administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility

bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.333.000.000 (Catatan 5). Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, tahap I sebesar Rp15.900.000.000 tahun 2021 dan tahap II sebesar Rp14.100.000.000 tahun 2022.

is guaranteed by financing amounting to Rp33,333,000,000 (Note 5). The disbursement of the credit facility was executed in 2 phases, the 1st phase amounting to Rp15,900,000,000 in 2021 and the 2nd phase amounting to Rp14,100,000,000 in 2022.

Pada 23 Juli 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 279/ADP/2024 sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan dan administrasi sebesar Rp50.000.000. Bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.334.000.000 (Catatan 5).

In July 23, 2024, PNMVS obtained a revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 279/ADP/2024 of Rp10,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.% per annum for a period of 48 months and administration fee amounting Rp50,000,000. The profit sharing is calculated every end of the month. This facilty is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,334,000,000 (Note 5).

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp8.610.829.819 dan Rp7.797.635.035. Tidak terdapat pencairan pinjaman di tahun berjalan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, PNMVS has paid the principal on the loan facilities amounting to Rp8,610,829,819 and Rp7,797,635,035, respectively. There were no loan drawdowns during the current year.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PNMVS has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

MNM

Pada 16 Desember 2025, MNM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 1359/MSRH-BCAS/XII/2025 dan No. 1358/MSRH-BCAS/XII/2025 masing-masing sebesar Rp873.600.000 dan Rp2.952.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu 6 bulan Bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan properti investasi pada PT Bank BCA Syariah sebesar Rp37.766.650.000.

MNM

On December 16, 2025, MNM obtained revolving working capital credit facilities from PT Bank BCA Syariah based on the Letters of Approval for Working Capital Credit No. 1359/MSRH-BCAS/XII/2025 and No. 1358/MSRH-BCAS/XII/2025, amounting to Rp873,600,000 and Rp2,952,000,000, respectively, which are used for working capital purposes. The facilities bear a profit-sharing rate of 9,00% per annum with a tenor of six months. Profit sharing is calculated at the end of each respective month. This facility is secured by an investment property at PT Bank BCA Syariah amounting to Rp37,766,650,000.

PT Bank CIMB Niaga Syariah

PB

Pada tanggal 30 Maret 2022 dan 23 Desember 2022, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 dan No. 0630/PPF/COMBA-JATIM/2022 sebesar Rp6.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 36,24% : 63,76% dan 2% : 98% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro pada PT Bank CIMB Niaga Syariah sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024, telah dilakukan pelunasan seluruhnya atas perjanjian No. 091/PPF/COMBA-JATIM/2022 dan melakukan pembayaran pokok sebesar Rp390.145.583.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 238/PPF/COMBA-BALI/2023 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 8,5% : 91,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro minimal 10% dari *outstanding* dan piutang *cessie* yang minimal sebesar 125% dari *outstanding*.

Pada tanggal 22 April 2024, PB memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja lagi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) berdasarkan Perjanjian Pembiayaan 066/PP/COMBA-BALI/202 dengan limit sebesar Rp4.500.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha dengan tingkat bagi hasil sebesar 2,5%;97,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan *cash collateral* (giro).

Pada tanggal 25 Mei 2025, PB memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja lagi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) berdasarkan Perjanjian Pembiayaan 088/PP/COMBA-BALI/2025 dengan limit

PT Bank CIMB Niaga Syariah

PB

On March 30, 2022 and December 23, 2022, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 and No.0630/PPF/COMBA-JATIM/2022 amounting to Rp6,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a margin ratio of 36.24% : 63.76% and 2% : 98% for gross revenue for a period of 2 years. This facilty is guaranteed by cash collateral in PT Bank CIMB Niaga Syariah amounting to Rp6,000,000,000.

On March 31, 2024, the fully paid of agreement No. 091/PPF/COMBA-JATIM/2022 was made and the principal payment of Rp390,154,583 was made.

On August 28, 2023, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 238/PPF/COMBA-BALI/2023 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a margin ratio of 8.5% : 91.5% for gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by cash collateral with a minimum of 10% of the outstanding and cessie receivables tied to a with a minimum of 125% of the outstanding balance.

On April 22, 2024, PB obtained another working capital deliberation financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) based on Financing Agreement 066/PP/COMBA-BALI/202 with a limit of Rp 4,500,000,000 non-revolving which is used to finance business capital needs with a profit sharing rate of 2.5%: 97.5% of gross income with a period of 2 years. This facility is guaranteed with cash collateral (current).

On May 25, 2025 PB obtained another working capital deliberation financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) based on Financing Agreement 088/PP/COMBA-BALI/2025 with a limit of Rp 5,000,000,000

sebesar Rp5.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha dengan tingkat bagi hasil sebesar 2,5%:97,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun.

non-revolving which is used to finance business capital needs with a profit sharing rate of 2.5%: 97.5% of gross income with a period of 2 years.

Pada tanggal 12 Juni 2025, PB memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja lagi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) berdasarkan Perjanjian Pembiayaan 104/PPF/COMBA-BALI/2025 dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha dengan tingkat bagi hasil sebesar 8,5%:91,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dicairkan dalam 2 tahap masing-masing Rp5.000.000.000 yaitu pada 20 Juni 2025 dan 5 Agustus 2025.

On June 12, 2025, PB obtained another working capital deliberation financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) based on Financing Agreement 104/PPF/COMBA-BALI/2025 with a limit of Rp10,000,000,000 non-revolving which is used to finance business capital needs with a profit sharing rate of 8.5%: 91.5% of gross income with a period of 2 years. This facility will be disbursed in 2 phases of Rp5,000,000,000 each, namely on June 20, 2025 and August 5, 2025.

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, PB telah melakukan pembayaran pokok masing-masing sebesar Rp5.500.000.000 dan Rp4.164.206.689.

Throughout 2025 and 2024, PB has made principal payments of Rp5,500,000,000 and Rp4,164,206,689, respectively.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selalu dalam kriteria "Sehat", Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimal 13% atau 1% di atas ketentuan standar regulator, NPL Net maksimal 4,75%. Total *score* minimal 82 berdasarkan perhitungan Tingkat Kesehatan (TKS) Internal Bank.

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, the Quality of Productive Assets (KAP) is always within the "Healthy" criteria, Capital Adequacy Ratio (CAR) of at least 13% or 1% above the regulator's standard provisions, maximum Net NPL of 4.75%. Minimum total score of 82 based on Health Level (TKS) calculations Bank Internal.

PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PB has complied with all the required convenants in the loan agreements.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

HM

Pada 25 April 2024, HM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan HM No. 04/009-3/8043/SPPP sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja untuk disalurkan kepada *end user* HM. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 1,19% : 97,81% jangka waktu 3 tahun yang dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

HM

On April 25, 2024, HM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the Financing Offer Letter of HM No. 04/009-3/8043/SPPP amounting to Rp3,000,000,000 which is used for working capital to be distributed to the end user of HM. The loan has a margin ratio of 1.19% : 97.81% of the 3-years term calculated at the end of each month concerned.

Pada 4 April 2024, HM memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan HM No. 04/008-3/8043/SPPP sebesar Rp2.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja untuk disalurkan kepada *end user* HM. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 1,46% : 98,54% jangka waktu 3 tahun yang dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

On April 4, 2024, HM obtained an additional non-revolving working capital credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on HM Financing Offer Letter No. 04/008-3/8043/SPPP of Rp2,000,000,000 which was used for working capital to be distributed to HM end users. The loan has a margin ratio of 1.46%: 98.54% for a period of 3 years which is calculated at the end of each month in question.

Fasilitas kredit ini mewajibkan HM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF (*Non Performing Financing*) maksimal 5% dan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 10. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan (Catatan 5).

The credit facilities require HM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF (Non Performing Financing) 5% and maximum DER (Debt to Equity Ratio) 10. The facility is secured by financing (Note 5).

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, HM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp1.613.005.985 dan Rp997.890.356.

In the years ending December 31, 2025 and 2024, HM has made payments on the principal of loan facilities of Rp1,613,005,985 and Rp997,890,356, respectively.

HM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

HM has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

RB

Pada 11 Juni 2025, RB memperoleh fasilitas modal kerja berdasarkan perjanjian pembiayaan No.221/BMI.CCBS-FOP/VI/2025 sebesar Rp2.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja dengan rasio bagi hasil 1% : 99% dengan jangka waktu dua tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan giro sebesar Rp2.106.000.000.

RB

On June 11, 2025, RB obtained working capital facilities based on financing agreement No.221/BMI. CCBS-FOP/VI/2025 of Rp2,000,000,000 which is used as working capital with a profit sharing ratio of 1%: 99% with a period of two years. This facility is guaranteed with a current account of Rp2,106,000,000.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 RB telah melakukan pembayaran pokok sebesar Rp 997.501.046.

In the year ending December 31, 2025, RB has made a principal payment of Rp997,501,046.

PM

Pada 23 September 2025, Mentari memperoleh fasilitas modal kerja berdasarkan perjanjian pembiayaan *musyarakah* No.446/BMI.CCBS-FOP/IX/2025 sebesar Rp1.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja dengan rasio bagi hasil 1% : 99% dengan jangka waktu tiga bulan. Fasilitas ini dijaminkan dengan giro sebesar Rp1.055.000.000.

PM

On September 23, 2025, Mentari obtained a working capital facility under Musyarakah Financing Agreement No. 446/BMI.CCBS-FOP/IX/2025 amounting to Rp1,000,000,000, which was used as working capital with a profit-sharing ratio of 1% : 99% and a tenor of three months. This facility was secured by a giro account amounting to Rp1,055,000,000.

RB dan Mentari telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

RB and Mentari has complied with all covenants set forth in the loan agreement.

PT Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah

PNMVS

Pada 14 Juni 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Victoria Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan dengan No. 097/DBIS/VI/2024 dengan jumlah Rp25.000.000.000. Pinjaman ini memiliki *nisbah* sebesar 11% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 5). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

PNMVS

As of June 14, 2024, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah based on the Financing Approval Letter No. 097/DBIS/VI/2024 amounting Rp25,000,000,000. This loan has a ratio of 11% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal (Note 5). This facility was fully disbursed in 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF maksimal 5%.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 10x, and maximum NPF ratio 5%.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp23.135.258.902 dan Rp1.864.741.098. Fasilitas tersebut sudah dilakukan pelunasan di tahun 2025.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, PNMVS made principal repayments on the loan facility amounting to Rp23,135,258,902 and Rp1,864,741,098, respectively. The facility was fully paid in 2025.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PNMVS has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

MBM

Pada tanggal 23 Agustus 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.

MBM

On August 23, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp30,000,000,000 with an interest rate 9% per annum and a term of 3 years.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal setara dengan 100% dari *outstanding* kredit atau Rp30.000.000.000.

This facility is secured by motorcycles with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit of Rp30,000,000,000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MBM telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas tersebut sudah dilakukan pelunasan di tahun 2025.

For the year ended December 31, 2025, MBM made a principal repayment on the loan facility amounting to Rp10,000,000,000. The facility was fully paid in 2025.

Fasilitas kredit ini mewajibkan MBM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: rasio IBD/*Equity* kurang dari 3 kali untuk tahun 2024.

The credit facilities require MBM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, IBD/Equity ratio less than 3 times for 2024.

MBM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

MBM has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

MBM

Pada tanggal 23 Agustus 2022, MBM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.916.542.700 (Catatan 11) dan piutang lain-lain sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 6).

MBM

On August 23, 2022, MBM obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp20,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,916,542,700 (Note 11) and other receivables amounting to Rp15,000,000,000 (Note 6).

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp4.999.999.999 sebesar Rp6.666.666.667. Fasilitas ini telah dilunasi pada 31 Desember 2025.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, MBM made principal repayments on the loan facility amounting to Rp4,999,999,999 and Rp6,666,666,667, respectively. The facility was fully paid on December 31, 2025.

MBM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

MBM has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)

RB

Pada tanggal 11 Desember 2015, RB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora) berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp3.300.000.000 (Catatan 5).

RB

On December 11, 2015, RB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora) based on the approval letter for Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months. The interest is calculated every end of the month. This facilty is guaranteed by financing amounting to Rp3,300,000,000 (Note 5).

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RB telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp499.358.951 dan Rp928.072.995 dan telah dilakukan pelunasan pada Juli 2025.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, RB made principal repayments on loan facilities amounting to Rp499,358,951 and Rp928,072,995, respectively, and the loan was fully paid on July 2025.

RB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

RB has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

PT Pegadaian (Persero)

PT Pegadaian (Persero)

MBM

Berdasarkan perjanjian pada 6 November 2023, MBM memperoleh fasilitas pinjaman dengan akad *Rahn Tasjily* dari sebesar Rp40.761.600.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Jumlah *mu'nah* yang dibebankan kepada MBM sampai dengan jatuh tempo sebesar Rp5.450.372.496.

MBM

Based on the agreement dated November 6, 2023, MBM obtained a Rahn Tasjily financing facility amounting to Rp40,761,600,000 with a term of three years. The total mu'nah charged to MBM up to maturity amounts to Rp5,450,372,496.

Berdasarkan perjanjian pada 3 Januari 2024, MBM memperoleh fasilitas pinjaman dengan akad *Rahn Tasjily* sebesar Rp54.095.800.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Jumlah *mu'nah* yang dibebankan kepada MBM sampai dengan jatuh tempo sebesar Rp5.665.793.624.

Based on the agreement dated January 3, 2024, MBM obtained a Rahn Tasjily financing facility amounting to Rp54,095,800,000 with a term of three years. The total mu'nah charged to MBM up to maturity amounts to Rp5,665,793,624.

Berdasarkan perjanjian pada 19 April 2024, MBM memperoleh fasilitas pinjaman dengan akad *Rahn Tasjily* sebesar Rp45.902.800.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Jumlah *mu'nah* yang dibebankan kepada MBM sampai dengan jatuh tempo sebesar Rp4.774.151.412.

Based on the agreement dated April 19, 2024, MBM obtained a Rahn Tasjily financing facility amounting to Rp45,902,800,000 with a term of three years. The total mu'nah charged to MBM up to maturity amounts to Rp4,774,151,412.

Berdasarkan perjanjian pada 23 Agustus 2024, MBM memperoleh fasilitas pinjaman dengan akad *Rahn Tasjily* dengan plafon sebesar Rp250.000.000.000 yang telah dicairkan sebesar Rp146.523.400.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Jumlah *mu'nah* yang dibebankan kepada MBM sampai dengan jatuh tempo sebesar Rp19.902.290.174.

Based on the agreement dated August 23, 2024, MBM obtained a Rahn Tasjily financing facility with a maximum facility limit of Rp250,000,000,000, of which Rp146,523,400,000 has been disbursed, with a term of three years. The total mu'nah charged to MBM up to maturity amounts to Rp19,902,290,174.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor sebesar Rp385.672.180.926 (Catatan 11).

All of these loan facilities are secured by motor vehicles amounting to Rp385,672,180,926 (Note 11).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MBM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp95.761.549.284 dan Rp61.942.933.311 (Catatan 11).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, MBM made repayments of the principal of the loan facilities amounting to Rp95,761,549,284 and Rp61,942,933,311, respectively (Note 11).

PT Danareksa Capital

PNMVC

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No. S-14/001/DIR-DCP tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Capital dengan plafon pembiayaan sebesar Rp25.000.000.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp31.250.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan telah menyetujui perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Danareksa Capital selama satu tahun, sehingga tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp25.000.000.000.

Fasilitas kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Total *Debt/Equity ratio* dibawah 3,5 kali, EBITDA/*Interest Expense ratio* diatas 1,5 kali, rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) maksimal 5% sepanjang masa pembiayaan, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Danareksa Capital

PNMVC

Based on Credit Agreement Deed No. S-14/001/DIR-DCP dated January 3, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Capital with credit limit amounting to Rp25,000,000,000. The Company has withdraw the credit facility amounting to Rp25,000,000,000 which was used for working capital financing. The credit facility bears interest of 9% per annum with a term of 1 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp31,250,000,000 (Note 5).

On January 11, 2024, the Company has agreed to amend the loan agreement with PT Danareksa Capital for one year, hence the maturity date of this loan is on January 10, 2025.

On January 10, 2025, the Company has fully paid the principal of the loan facility amounting to Rp25,000,000,000.

The credit facilities require the Company to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Total Debt/Equity ratio below 3.5 times, EBITDA/Interest Expense ratio above 1.5 times, non-performing financing ratio (NPF) maximum 5% throughout the financing period, maximum gearing ratio 10 times.

The Company has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

PNMVS

Pada tanggal 31 Oktober 2019, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap

Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM

PNMVS

In October 31, 2019, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM based on Working Capital Credit approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting to Rp30,000,000,000, which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage

akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000.000.000 dan tahap ke dua Rp15.000.000.000 pada 31 Maret 2021.

was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000,000,000 and the second stage was Rp15,000,000,000 on March 31, 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 (Catatan 5).

This facility is guaranteed by financing amounting to Rp30,000,000,000 (Note 5).

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF maksimal 5% dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 8.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF 5% and maximum Debt to Equity Ratio of 8.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp1.562.500.000 dan Rp5.874.964.000. PNMVS telah melakukan pelunasan atas fasilitas tersebut.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, PNMVS made principal repayments on the loan facilities amounting to Rp1,562,500,000 and Rp5,874,964,000, respectively. PNMVS have fully paid these facilities.

PNMVS telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PNMVS has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

PM

Pada tahun 2023, PM memperoleh fasilitas kredit dari PT Sarana Multigriya Financing (Persero) sebesar Rp4.000.000.000 yang digunakan untuk refinancing aset keuangan. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp1.217.000.000 pada tahun 2023.

PM

In 2023, PM obtained a credit facility from Sarana Multigriya Financing amounting to Rp4,000,000,000 which was used for financial asset refinancing. This facility has been disbursed amounting Rp1,217,000,000 in 2023.

Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 7,76% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijaminkan dengan fidusia sebesar 110% dari fasilitas pembiayaan yang diberikan. PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

The loan bears an interest rate of 7.76% per annum for a period of 12 months. This facility is guaranteed by a fiduciary of 110% of the financing facility provided. PM are also required to fulfill certain restrictions stipulated in the loan agreement.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF *Net* maksimal 5% dan ROA minimal 0,75 dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) di bawah 100%.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF Nett 5%, minimum ROA 0.75 and BOPO (Operational Cost to Operating Income) Ratio under 100%.

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, PM telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas yang diterima masing-masing sebesar Rp277.048.588 dan Rp380.034.013, dan telah dilakukan pelunasan di tahun 2025.

During 2025 and 2024, PM repaid principal of the loan facility amounting to Rp277,048,588 and Rp380,034,013, respectively. The facility was fully repaid in 2025, which was fully paid in 2025.

PM telah memenuhi seluruh batasan–batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PM has complied with all of the required convenants in the loan agreements.

22. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk / *22. Medium-Term Notes and Sukuk*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Surat utang jangka menengah			*Medium-term notes*
MTN III Seri A	200.000.000.000	200.000.000.000	*MTN III Series A*
MTN III Seri B	150.000.000.000	150.000.000.000	*MTN III Series B*
MTN IV	350.000.000.000	350.000.000.000	*MTN IV*
MTN V Tahap I	100.000.000.000	100.000.000.000	*MTN V Phase I*
MTN V Tahap II	250.000.000.000	250.000.000.000	*MTN V Phase II*
MTN VI Tahap I	200.000.000.000	--	*MTN VI Phase I*
MTN VI Tahap II	300.000.000.000	--	*MTN VI Phase II*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
MTN			*MTN*
MTN I			*MTN I*
PT Mitra Niaga Madani	--	50.000.000.000	*PT Mitra Niaga Madani*
MTN II			*MTN II*
PT Mitra Niaga Madani Tahap I	120.000.000.000	120.000.000.000	*PT Mitra Niaga Madani Phase I*
PT Mitra Niaga Madani Tahap II	50.000.000.000	--	*PT Mitra Niaga Madani Phase II*
MTN Konvensional Tahap I			*MTN Convensional Phase I*
PT Mitra Bisnis Madani	83.055.989.000	100.000.000.000	*PT Mitra Bisnis Madani*
MTN Konvensional Tahap II			*MTN Convensional Phase II*
PT Mitra Bisnis Madani	46.551.898.888	--	*PT Mitra Bisnis Madani*
Sukuk			*Sukuk*
Sukuk Mudharabah II			*Sukuk Mudharabah II*
PT PNM Ventura Syariah	75.000.000.000	387.700.000.000	*PT PNM Ventura Syariah*
Sukuk Mudharabah III			*Sukuk Mudharabah III*
PT PNM Ventura Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT PNM Ventura Syariah*
Sukuk Mudharabah IV			*Sukuk Mudharabah IV*
PT PNM Ventura Syariah	35.000.000.000	35.000.000.000	*PT PNM Ventura Syariah*
Sukuk Mudharabah V			*Sukuk Mudharabah V*
PT PNM Ventura Syariah	115.000.000.000	--	*PT PNM Ventura Syariah*
Total	**2.174.607.887.888**	**1.842.700.000.000**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

Surat utang jangka menengah / *Medium term notes*

Perusahaan menerbitkan MTN III Seri A pada tanggal 18 Januari 2023 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026 dan telah dilakukan pelunasan seluruhnya.

The Company issued MTN III Series A on Januari 18, 2023 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.25% per annum and will mature on January 18, 2026, and has been fully settled.

Perusahaan menerbitkan MTN III Seri B pada tanggal 21 Juli 2023 sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 30 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada

The Company issued MTN III Series B on July 21, 2023 amounting to Rp150,000,000,000 with a period of 30 months, a fixed interest rate of 10.25% per annum and will mature on January 21, 2026.

tanggal 21 Januari 2026. Pada tanggal 18 Januari 2026, telah dilakukan pelunasan seluruhnya.

On January 18, 2026, the full amount was settled.

Perusahaan menerbitkan MTN IV pada tanggal 10 Januari 2024 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2029.

The company issued MTN IV on January 10, 2024 amounting to Rp350,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 8% per annum and will mature on January 10, 2029.

Perusahaan menerbitkan MTN V Tahap I pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2029.

The company issued MTN V Phase I on December 2, 2024 amounting to Rp100.000.000.000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 8% per annum and will mature on December 2, 2029.

Perusahaan menerbitkan MTN V Tahap II pada tanggal 12 Desember 2024 sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2027.

The company issued MTN V Phase II on December 12, 2024 amounting to Rp250.000.000.000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10% per annum and will mature on December 12, 2027.

Perusahaan menerbitkan MTN VI Tahap I pada tanggal 17 September 2025 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2030.

The company issued MTN VI Phase I on September 17, 2025 amounting to Rp200.000.000.000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 8% per annum and will mature on September 17, 2030.

Perusahaan menerbitkan MTN VI Tahap II pada tanggal 18 Desember 2025 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2030.

The company issued MTN VI Phase II on December 18, 2025 amounting to Rp300.000.000.000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 8% per annum and will mature on December 18, 2030.

MTN III Seri A, MTN III Seri B, MTN IV, MTN V Tahap I, dan MTN V Tahap II mendapat penilaian peringkat A-.

MTN III Seri A, MTN III Seri B, MTN IV, MTN V phase I, and MTN V phase II gained grade A-.

MNM

MNM

Surat utang jangka menengah

MNM menerbitkan MTN I pada tanggal 22 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2025. Dan telah dilakukan pelunasan seluruhnya.

Medium-term notes

MNM issued MTN I on December 22, 2022 amounting to Rp50,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 9.90% per annum and will mature on December 22, 2025. And has been fully settled.

MNM menerbitkan MTN II Tahap I pada tanggal 6 Februari 2024 sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per

MNM issued MTN II Phase I on February 6, 2024 amounting to Rp120,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 9.50% per

tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2029.

annum and will mature on February 6, 2029.

MNM menerbitkan MTN II Tahap II pada tanggal 7 November 2025 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2030.

MNM issued MTN II Phase II on November 7, 2025 amounting to Rp50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 9.50% per annum and will mature on November 7, 2030.

MTN I dan MTN II MNM mendapat penilaian peringkat A-.

MTN I and MTN II MNM gained grade A-.

MBM

MBM

Sukuk
Pada tanggal 28 Februari 2019, MBM memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa Sukuk *Mudharabah* I Seri A sebesar Rp100.000.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bagi hasil sebesar 10,25% per tahun. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jadwal pembayaran *nisbah* adalah 3 bulanan.

Sukuk
On February 28, 2019, MBM obtained a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of Sukuk Mudharabah I Seri A amounting to Rp100,000,000,000 for a period of 60 months, with a profit sharing rate of 10.25% per annum. The trustee for the issuance of Sukuk is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The yield will be paid quarterly.

Pada tahun 2024, MBM telah melakukan pelunasan atas sisa pokok fasilitas yang diterima sebesar Rp30.000.000.000.

In 2024, MBM has paid off the remaining principal of the facilities received, amounting to Rp30,000,000,000.

Sukuk *Mudharabah* I Seri A MBM mendapat penilaian peringkat BB+.

Sukuk Mudharabah I Seri A MBM gained grade BB+.

Surat utang jangka menengah
MBM menerbitkan MTN I Tahap I pada tanggal 27 Desember 2024, MBM memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa MTN sebesar Rp100.000.000.000 dengan *rate* bagi hasil 8% dengan jangka waktu pembiayaan 5 tahun dan sudah melakukan pembayaran sebesar Rp20.392.112.112 selama tahun berjalan.

Medium-term notes
MBM issued MTN I Phase I on December 27, 2024, MBM obtained a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of MTN amounting to Rp 100,000,000,000 with a profit sharing rate of 8% with a financing period of 5 years. During the current year, MBM has made payments totaling Rp20,932,112,112.

MBM menerbitkan MTN I Tahap II pada tanggal 7 April 2025, MBM memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa MTN sebesar Rp50.000.000.000 dengan *rate* bagi hasil 8% dengan jangka waktu pembiayaan 4 tahun.

MBM issued MTN I Phase II on April 7, 2025, MBM obtained a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of MTN amounting to Rp 50,000,000,000 with a profit sharing rate of 8% with a financing period of 4 years.

MTN Konvensional MBM mendapat penilaian peringkat A-.

MTN Conventional MBM gained grade A-.

PNMVS

Sukuk

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 16 Juni 2022 sebesar Rp312.700.000.000 bersifat terbatas *(private placement)* dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum *(public offering)* dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta PNMVS. Sukuk ini telah dilakukan pelunasan seluruhnya.

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 11 Januari 2023 sebesar Rp40.000.000.000 bersifat terbatas *(private placement)* dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum *(public offering)* dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2026. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta PNMVS.

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp35.000.000.000 bersifat terbatas *(private placement)* dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum *(public offering)* dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026. Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan PNMVS.

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II adalah PT Bank Pembagunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pembayaran *nisbah* dilakukan sebulan sekali. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan namun tidak terbatas untuk melunasi kewajiban yang sesuai dengan prinsip Syariah.

PNMVS

Sukuk

PNMVS issued Medium-Term Sukuk Mudharabah II of PT PNM Ventura Syariah on June 16, 2022, amounting to Rp312,700,000,000 through a limited offering (private placement) and not through a public offering mechanism. The sukuk had a term of three years and carried a profit-sharing rate of 8.75% per annum of distributable revenue. The sukuk was not secured by any specific collateral but was secured by all assets of PNMVS. The sukuk has been fully paid.

PNMVS issued Sukuk Mudharabah Medium-term II PT PNM Ventura Syariah on January 11, 2023 amounting to Rp40,000,000,000 which is limited (private placement) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on January 11, 2026. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee, but is guaranteed by all of PNMVS' assets.

PNMVS issued Sukuk Mudharabah Medium-term II PT PNM Ventura Syariah on December 11, 2023 amounting to Rp35,000,000,000 which is limited (private placement) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on December 11, 2026. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee, but is guaranteed by all of the PNMVS' assets.

The trustee for the issuance of the Medium-Term Mudharabah Sukuk II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with profit-sharing (nisbah) payments made on a monthly basis, and the proceeds from the Sukuk issuance are intended to provide additional working capital for financing activities, including but not limited to settling obligations in accordance with Sharia principles.

Sukuk *Mudharabah* Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah mendapat penilaian peringkat BBB-.

Sukuk Mudharabah Medium-term II PT PNM Ventura Syariah gained grade BBB-.

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PNMVS pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp100.000.000.000 bersifat terbatas *(private placement)* dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum *(public offering)* dengan jangka waktu 3 tahun, nisbah sebesar 8,33% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* III adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran *nisbah* dilakukan sebulan sekali. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk.

PNMVS issued Sukuk Mudharabah III PNMVS on April 3, 2024, amounting to Rp100,000,000,000 which is limited (private placement) and is not offered through a public offering mechanism (public offering) with a term of 3 years, a ratio of 8.33% per year from the income generated. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ratio payments are made once a month. The purpose of issuing this Sukuk is to provide additional working capital financing in accordance with Sharia principles. The company is also required to fulfill certain restrictions imposed in the Sukuk issuance agreement

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* IV PNMVS pada tanggal 5 Desember 2024 sebesar Rp35.000.000.000 bersifat terbatas *(private placement)* dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum *(public offering)* dengan jangka waktu 4 tahun, *nisbah* sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2028. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk.

PNMVS issued Sukuk Mudharabah IV PNMVS on December 5, 2024, amounting to Rp35,000,000,000 which is limited (private placement) and is not offered through a public offering mechanism (public offering) with a term of 4 years, a ratio of 8,75% per year from the income generated and will be due on December 5, 2028. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ratio payments are made once a month. The purpose of issuing this Sukuk is to provide additional working capital financing in accordance with Sharia principles. The company is also required to fulfill certain restrictions imposed in the Sukuk issuance agreement.

PNMVS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* V PNMVS pada tanggal 14 Februari 2025 sebesar Rp115.000.000.000 bersifat terbatas *(private placement)* dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum *(public offering)* dengan jangka waktu 4 tahun, nisbah sebesar 8,33% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran *nisbah* dilakukan sebulan sekali. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk.

PNMVS issued Sukuk Mudharabah V PNMVS on February 14, 2025 amounting to Rp115,000,000,000 which is limited (private placement) and is not offered through a public offering mechanism (public offering) with a term of 4 years, a ratio of 8,33% per year from the income generated. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ratio payments are made once a month. The purpose of issuing this Sukuk is to provide additional working capital financing in accordance with Sharia principles. The company is also required to fulfill certain restrictions imposed in the Sukuk issuance agreement

Grup juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk. Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

The Group is also required to comply with certain convenants as set out in the Medium-Term Notes and Sukuk agreement. As at December 31, 2025 and 2024, the Group is in compliance with the terms and conditions of the agreement.

23. Liabilitas Pembelian Kendaraan / *23. Liabilities for Purchase of Vehicle*

MBM memperoleh fasilitas pembiayaan berikut untuk pembelian kendaraan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75% - 4,8% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

MBM obtained following financing facilities for the purchase of vehicles with flat interest rate of 4.75% - 4.8% per annum. The financing facilities have a term of 36 months.

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Dipo Finance	37.024.170.038	28.568.757.874	*PT Dipo Finance*
PT Toyota Astra Finance	35.975.149.291	34.320.869.659	*PT Toyota Astra Finance*
PT BCA Finance	30.756.706.916	4.933.155.067	*PT BCA Finance*
PT Astra Credit Company	5.222.769.809	10.722.480.031	*PT Astra Credit Company*
PT Shinhan Indo Finance	71.635.420	245.154.554	*PT Shinhan Indo Finance*
Jumlah	**109.050.431.474**	**78.790.417.185**	***Total***

Sewa ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 11).

These leases are collateralized by the vehicles purchased (Note 11).

Rincian utang berdasarkan jadwal pembayaran:

The details of the liabilities based on the schedule of payments are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jatuh tempo:			*Due date:*
Dalam setahun	52.592.140.194	48.091.240.772	*Due within one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	64.202.092.986	36.294.178.274	*Due beyond one year but within five years*
Subjumlah	**116.794.233.180**	**84.385.419.046**	*Subtotal*
Beban keuangan masa depan	(7.743.801.706)	(5.595.001.861)	*Future finance charges*
Jumlah	**109.050.431.474**	**78.790.417.185**	***Total***

24. Dana Pihak Ketiga / *24. Third Party Funds*

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dikelola oleh PNMVS dan entitas anak, dengan detail sebagai berikut:

Third party funds are funds managed by PNMVS and subsidiaries, with details as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Syariah:			*Sharia:*
Deposito berjangka	291.772.705.421	294.027.524.026	*Time deposits*
Tabungan	87.847.236.402	83.782.920.476	*Savings deposits*
Jumlah	**379.619.941.823**	**377.810.444.502**	***Total***

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan dan deposito berjangka untuk syariah dan konvensional masing-masing adalah sebagai berikut:

Average profit sharing and interest on savings and time deposits for sharia and conventional, respectively, are as follows:

	2025	2024	
Syariah			*Sharia*
Tabungan	85% : 15%	85% : 15%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	77% : 33%	77% : 33%	*Time deposits*

25. Liabilitas Imbalan Kerja / *25. Employee Benefit Liabilitas*

a. Imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits*

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa produksi	21.135.297.204	17.919.050.293	*Bonus*
Tunjangan dan insentif	7.154.066.408	2.831.061.481	*Allowance and incentives*
Imbalan kerja berdasarkan PKWT	11.228.278.354	10.319.521.590	*Employee benefits under PKWT*
Saldo akhir	**39.517.641.966**	**31.069.633.364**	***Ending balance***

Imbalan kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") dihitung oleh manajemen berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

Employee benefits under Fixed Time Employment Agreement ("PKWT") is calculated by management based on Job Creation Law No. 6 of 2023.

b. Imbalan kerja jangka panjang / *b. Long-term employee benefits*

Program Pensiun Imbalan Pasti
Grup ikut serta dalam program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh DPLK BRI dan DPLK Manulife.

Pendanaan pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun 2025 dan 2024 adalah Rp938.500.000 dan Rp850.238.010

Defined Benefit Pension Plan
The Group has established a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by DPLK BRI and DPLK Manulife.

The pension plan is funded by contributions from employer. Employer contributions in 2025 and 2024 amounted to Rp938,500,000 and Rp850,238,010, respectively.

Imbalan jangka panjang lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada kayawan yang telah mencapai masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Grup. Program ini tidak didanai.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Other long-term employee benefits
The Group provides other long-term employee benefits in the form of awards to their employees who have reached a certain number of years of service in accordance with the Group's policy. This plan is unfunded.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: interest risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun, sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko gaji
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program, baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants, both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025 dan/*and* 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,75% - 7,25% pada 2025 dan 6,75% - 7,00% pada 2024/ *6.75% - 7.25% in 2025 and 6.75% - 7.00% in 2024*	*Discount rate per annum*
Ekspektasi tingkat pengembalian aset	6,75% pada 2025 dan 6,00% pada 2024/ *6.75% in 2025 and 6.00% in 2024/*	*Expected return on plan asset*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,50%	*Salary increment per annum*
Tingkat kematian	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI4	*Disability rate*
Tingkat pengunduran	10% per tahun pada usia ≤ 35 tahun menurun bertahap ke 0% pada usia 56 tahun/ *10% per annum at age ≤ 35 years and gradually decreasing to 0% at age 56 years*	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	*Proportion of normal retirement age*
Usia pensiun normal	Usia 56 sampai 58 tahun/ *56 to 58 years old*	*Normal pension age*

Beban imbalan pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2025			
	Program imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit plan* Rp	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits* Rp**	**Jumlah/ Total Rp**	
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	2.197.198.501	545.573.388	2.742.771.889	*Current service cost*
Beban bunga neto	476.677.050	65.086.457	541.763.507	*Net interest expense*
Biaya jasa lalu	189.730.032	(1.790.570)	187.939.462	*Past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 31)	**2.863.605.583**	**608.869.275**	**3.472.474.858**	***Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 31)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement of the net defined benefit liability:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(180.046.453)	5.755.813	(174.290.640)	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	145.482.112	8.223.077	153.705.189	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(34.564.341)**	**13.978.890**	**(20.585.451)**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income***

	2024			
	Program imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit plan* Rp	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits* Rp**	**Jumlah/ Total Rp**	
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	2.017.709.248	416.881.433	2.434.590.681	*Current service cost*
Beban bunga neto	209.519.221	39.878.417	249.397.638	*Net interest expense*
Biaya jasa lalu	(920.037.705)	6.708.060	(913.329.645)	*Past service cost*
(Keuntungan) kerugian dari aktuarial	--	16.223.953	16.223.953	*Actuarial (gains) losses*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 31)	**1.307.190.764**	**479.691.863**	**1.786.882.627**	***Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 31)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement of the net defined benefit liability:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(110.538.995)	--	(110.538.995)	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(41.793.419)	--	(41.793.419)	*Actuarial loss arising from from experience adjustments*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(152.332.414)**	**--**	**(152.332.414)**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income***

Liabilitas Grup sehubungan dengan program imbalan kerja imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	2025 Rp	**2024 Rp**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	9.377.204.908	3.126.369.509	*Present value of funded defined benefits obligation*
Nilai wajar aset	(5.129.939.223)	(4.051.480.066)	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	4.247.265.685	(925.110.557)	*Funded status*
Pembatasan atas aset yang diakui	1.961.575.944	1.569.009.628	*Restriction on assets recognized*
Neto	6.208.841.629	643.899.071	*Net*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang tidak didanai	3.168.363.279	6.364.965.011	*Present value of unfunded defined benefits obligation*
Jumlah	**9.377.204.908**	**7.008.864.082**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2025			
	Program imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit plan* Rp	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits* Rp**	**Jumlah/ Total Rp**	
Kewajiban imbalan pasti - awal	6.494.656.826	980.268.083	7.474.924.909	*Beginning present value of defined benefits obligation*
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	2.197.198.501	545.573.388	2.742.771.889	*Current service cost*
Beban bunga neto	476.677.050	65.086.457	541.763.507	*Net interest expense*
Biaya jasa lalu	189.730.032	(1.790.570)	187.939.462	*Past service cost*
Keuntungan/kerugian dari aktuarial	--	(38.095.804)	(38.095.804)	*Actuarial (gains) losses*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(180.046.453)	5.755.813	(174.290.640)	*Actuarial losses (gains) from changes in financial assumptions*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	145.482.112	8.223.077	153.705.189	*Actuarial gains (losses) arising from experience adjustments*
Imbal hasil		--		*Yield*
Dampak batas aset	(824.268.654)	--	(824.268.654)	*Effect of assets ceiling*
Pembayaran manfaat	(500.507.652)	(186.737.298)	(687.244.950)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**7.998.921.762**	**1.378.283.146**	**9.377.204.908**	***Ending present value of defined benefits obligation***

	2024			
	Program imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit plan* Rp	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits* Rp**	**Jumlah/ Total Rp**	
Kewajiban imbalan pasti - awal	4.412.050.373	792.835.731	5.204.886.104	*Beginning present value of defined benefits obligation*
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	2.017.709.248	416.881.433	2.434.590.681	*Current service cost*
Beban bunga neto	209.519.221	39.878.417	249.397.638	*Net interest expense*
Biaya jasa lalu	(920.037.705)	6.708.060	(913.329.645)	*Past service cost*
Keuntungan/kerugian dari aktuarial	--	16.223.953	16.223.953	*Actuarial (gains) losses*
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:				*Remeasurment (gains) losses:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(110.538.995)	--	(110.538.995)	*Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions*
Kerugian dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(41.793.419)	--	(41.793.419)	*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments*
Imbal hasil	--	--	--	*Yield*
Dampak batas aset	523.136.376	--	523.136.376	*Effect of assets ceiling*
Pembayaran manfaat	(138.557.480)	(215.151.131)	(353.708.611)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**5.951.487.619**	**1.057.376.463**	**7.008.864.082**	***Ending present value of defined benefits obligation***

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	4.051.480.066	3.092.350.408	*Opening fair value of plan assets*
Kontribusi pemberi kerja	938.500.000	850.238.010	*Employer contributions*
Penghasilan bunga	323.195.706	191.339.182	*Interest income*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			*Remeasurement gains (losses)*
Imbal hasil aset program	(34.845.914)	(12.017.024)	*Return on plan assets*
Pembayaran manfaat	(148.390.635)	(70.430.510)	*Benefits paid*
Nilai wajar aset program - akhir tahun	**5.129.939.223**	**4.051.480.066**	***Closing fair value of plan assets***

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dana pasar syariah	4.608.883.691	3.544.506.022	*Sharia market funds*
Dana pendapatan tetap	521.055.532	506.974.044	*Fixed income funds*
Jumlah	**5.129.939.223**	**4.051.480.066**	***Total***

Grup tidak mengakui surplus dari aset program karena tidak ada pengembalian atau pengurangan iuran di masa depan sesuai dengan syarat dan ketentuan program.

The Group did not recognize the surplus from the plan assets since it does not have the availability of a refund or reduction in future contributions in accordance with the term and conditions of the plan.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality.

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Naik (Turun)/*Increase (Decrease)* 31 Desember/*December* 31, 2024 dan/and 2025		
	Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja dan Jangka Panjang/ *Post-employment Benefits and Long Service Benefits* 2025 Rp	Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja dan Jangka Panjang/ *Post-employment Benefits and Long Service Benefits* 2024 Rp	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)			*Discount rate (1% movement)*
Menurun	(1.036.447.500,00)	(1.695.191.835,00)	*Decrease*
Meningkat	725.630.131,00	652.855.990,00	*Increase*
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			*Salary growth rate (1% movement)*
Meningkat	755.464.999,00	755.090.796,00	*Increase*
Menurun	(1.152.850.344,00)	(2.025.003.992,00)	*Decrease*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja adalah 19,78 dan 17,16 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The average duration of the employee benefits obligation is 19.78 and 17.16 years as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

26. Modal Saham / *26. Capital Stock*

	2025 dan/*and* 2024			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership***	**Modal disetor/ *Paid in capital* Rp**	
PT Permodalan Nasional Madani	364	99,99973%	364.199.000.000	*PT Permodalan Nasional Madani*
Koperasi Karyawan Madani	1	0,00027%	1.000.000	*Koperasi Karyawan Madani*
Jumlah	**365**	**100%**	**364.200.000.000**	***Total***

27. Saldo Laba / *27. Retained Earnings*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp92.840.000.000 atau 25% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat penambahan saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2025 and 2024 is Rp92,840,000,000, or 25% of the Company's issued and paid-up capital. There are no addition in appropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024.

28. Kepentingan Non-pengendali / *28. Non-Controlling Interests*

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset neto, laba (rugi), dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

These represents the share of non-controlling stockholders on the net assets, profit (loss), and total comprehensive income for the year of subsidiaries, with details as follows:

a. Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan ke KNP / *a. Net Assets Attributable to NCIs*

2025			
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Persentase/ *Percentage***	**Aset neto/ *Net assets* Rp**	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest* Rp**
PT PNM Venture Syariah	100,00%	109.899.616.656	1.450.087
PT Mitra Niaga Madani	99,95%	140.934.000.874	66.060.715
PT Mitra Utama Madani	90,00%	61.989.768.900	6.439.765.616
PT Mitra Tekno Madani	98,97%	42.757.691.250	379.856.390
PT Grosir Madani Utama	52,00%	92.326.731	211.037.391
PT Madani Maju Bersama	68,00%	984.695.847	463.208.179
PT BPRS Rizky Barokah	95,43%	85.475.389.627	575.752.751
PT BPRS PNM Patuh Beramal	79,68%	88.584.842.745	5.592.514.815
PT BPRS PNM Mentari	69,18%	106.229.232.447	7.505.584.568
PT BPRS Haji Miskin	58,01%	68.758.371.015	4.617.001.592
Jumlah/*Total*			**25.852.232.104**

2024			
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Persentase/ *Percentage***	**Aset neto/ *Net assets* Rp**	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest* Rp**
PT PNM Venture Syariah	100,00%	107.125.532.793	1.303.236
PT Mitra Niaga Madani	99,95%	137.309.058.964	64.337.960
PT Mitra Utama Madani	90,00%	60.825.320.718	5.681.554.017
PT Mitra Tekno Madani	98,97%	36.539.029.871	311.783.657
PT Micro Madani Institute	94,44%	53.982.190.197	3.629.145.291
PT Mitra Bisnis Madani	99,90%	188.588.329.309	70.132.885
PT Mitra Dagang Madani	99,60%	20.684.970.228	65.018.689
PT Karya Digital Madani	53,00%	11.369.608.976	5.343.716.218
PT Grosir Madani Utama	52,00%	160.410.762	129.626.031
PT Madani Maju Bersama	68,00%	1.292.519.982	413.606.394
PT BPRS Rizky Barokah	94,67%	66.770.816.933	561.012.705
PT BPRS PNM Patuh Beramal	79,59%	120.083.324.370	5.028.713.377
PT BPRS PNM Mentari	64,66%	164.273.328.564	7.013.979.589
PT BPRS Haji Miskin	55,41%	85.766.216.995	4.516.330.497
Jumlah/*Total*			**32.830.260.546**

b. Laba yang Dapat Diatribusikan ke KNP untuk Tahun Berjalan / *b. Profit Attributable to NCIs for the Year*

2025

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Persentase/ *Percentage*	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan/ *Attributable profit for the year* Rp	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest* Rp
PT PNM Venture Syariah	100,00%	12.245.523.530	147.182
PT Mitra Niaga Madani	99,95%	3.692.651.970	1.723.525
PT Mitra Utama Madani	90,00%	39.508.846.811	3.950.884.681
PT Mitra Tekno Madani	98,97%	15.609.299.292	160.775.783
PT Karya Digital Madani	47,00%	(1.028.279.607)	(544.988.192)
PT Grosir Madani Utama	52,00%	169.607.001	81.411.360
PT Madani Maju Bersama	68,00%	155.005.571	49.601.783
PT BPRS Rizky Barokah	95,43%	322.438.512	14.740.046
PT BPRS PNM Patuh Beramal	79,68%	3.651.608.903	742.131.437
PT BPRS PNM Mentari	69,18%	2.942.908.309	906.983.624
PT BPRS Haji Miskin	58,01%	1.728.759.342	725.855.237
Jumlah/*Total*			**6.089.266.466**

2024

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Persentase/ *Percentage*	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan/ *Attributable profit for the year* Rp	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest* Rp
PT PNM Venture Syariah	0,00%	7.671.746.841	76.717
PT Mitra Niaga Madani	0,05%	4.244.844.948	2.122.422
PT Mitra Utama Madani	10,00%	39.029.546.794	3.902.954.679
PT Mitra Tekno Madani	1,03%	14.454.796.270	148.884.402
PT Micro Madani Institute	5,56%	26.717.674.953	1.485.502.727
PT Mitra Bisnis Madani	0,10%	57.334.374.865	58.269.707
PT Mitra Dagang Madani	0,40%	3.397.578.450	1.359.031
PT Karya Digital Madani	47.00%	72.096.891	33.885.539
PT Grosir Madani Utama	48.00%	(952.445.769)	(457.173.969)
PT Madani Maju Bersama	32.00%	42.519.982	13.606.394
PT BPRS Rizky Barokah	5,33%	1.270.482.478	50.674.234
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,41%	5.211.051.503	891.970.868
PT BPRS PNM Mentari	35,34%	4.222.767.354	1.199.558.653
PT BPRS Haji Miskin	44,59%	2.070.438.942	697.455.340
Jumlah/*Total*			**8.029.146.744**

c. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke KNP

c. Total Comprehensive Income for the Year Attributable to NCIs

2025

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Persentase/ *Percentage*	Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan/ *Attributable Total Comprehensive Income for the year* Rp	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest* Rp
PT PNM Venture Syariah	100,00%	12.218.030.154	146.851
PT Mitra Niaga Madani	99,95%	3.691.002.625	1.722.755
PT Mitra Utama Madani	90,00%	39.582.115.990	3.958.211.599
PT Mitra Tekno Madani	98,97%	15.598.517.768	160.664.733
PT Karya Digital Madani	47,00%	(1.028.279.607)	(544.988.192)
PT Grosir Madani Utama	52,00%	169.607.001	81.411.361
PT Madani Maju Bersama	68,00%	155.005.571	49.601.783
PT BPRS Rizky Barokah	95,43%	322.438.512	14.740.046
PT BPRS PNM Patuh Beramal	79,68%	3.651.608.903	742.131.437
PT BPRS PNM Mentari	69,18%	2.942.908.309	906.983.624
PT BPRS Haji Miskin	58,01%	1.728.759.342	725.855.237
Jumlah/*Total*			**6.096.481.234**

2024

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Persentase/ *Percentage*	Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan/ *Attributable Total Comprehensive Income for the year* Rp	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest* Rp
PT PNM Venture Syariah	0,00%	7.696.671.902	76.967
PT Mitra Niaga Madani	0,05%	4.259.176.696	2.129.588
PT Mitra Utama Madani	10,00%	39.092.348.694	3.906.747.674
PT Mitra Tekno Madani	1,03%	18.776.457.209	148.882.483
PT Micro Madani Institute	5,56%	26.756.236.478	1.487.646.748
PT Mitra Bisnis Madani	0,10%	57.337.756.196	58.273.188
PT Mitra Dagang Madani	0,40%	3.404.827.919	1.361.931
PT Karya Digital Madani	47.00%	72.096.891	33.885.539
PT Grosir Madani Utama	48.00%	(952.445.769)	(457.173.969)
PT Madani Maju Bersama	32.00%	42.519.982	13.606.394
PT BPR Rizky Barokah	5,33%	1.099.516.623	50.674.234
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,41%	4.290.424.545	891.970.868
PT BPRS PNM Mentari	35,34%	3.140.448.236	1.199.558.653
PT BPRS Haji Miskin	44,59%	1.503.352.427	697.455.340
Jumlah/*Total*			**8.035.095.638**

29. Pendapatan Bunga dan Syariah / *29. Interest and Sharia Revenue*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan dari kegiatan operasional:			*Revenue from operating activities:*
Pendapatan bagi hasil dari kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil	150.817.652.532	62.908.523.052	*Revenue sharing from financing activities based on profit sharing principle*
Pendapatan bunga dari pembiayaan usaha produktif	121.185.821.791	111.842.623.928	*Interest income from financing productive businesses*
Pendapatan operasional lain terkait pembiayaan:			*Other operating revenue related to financing:*
Pendapatan provisi dan administrasi	17.411.410.798	11.509.558.774	*Provision and administration revenue*
Jumlah	**289.414.885.121**	**186.260.705.754**	***Total***

30. Beban Bunga dan Syariah / *30. Interest and Sharia Expense*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga dan bagi hasil bank dan lembaga keuangan	161.520.496.227	79.873.484.393	*Interest and profit sharing for banks and financial institutions*
Bunga deposito	16.614.697.346	17.038.642.485	*Interest on time deposits*
Bunga tabungan	4.726.397.485	967.239.369	*Interest on savings deposits*
Jumlah	**182.861.591.058**	**97.879.366.247**	***Total***

31. Beban Usaha / *31. Operating Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penyusutan (Catatan 10,11,12)	335.634.440.608	297.449.263.998	*Depreciation (Notes 10,11,12)*
Beban Penjualan	253.250.622.592	235.467.781.925	*Cost of sales*
Gaji dan tunjangan	206.598.543.170	199.604.254.618	*Salaries and allowances*
Pemeliharaan dan perbaikan	72.426.860.945	65.358.396.632	*Maintenance and repairs*
Beban kantor dan umum	72.186.868.523	66.147.162.794	*Office supplies*
Jasa profesional	46.666.151.858	43.746.971.792	*Professional fees*
Beban asuransi	28.379.230.448	27.372.011.261	*Insurance expenses*
Pajak kendaraan	23.932.255.998	16.966.382.863	*Vehicle tax*
Pendidikan dan pelatihan	22.148.669.418	17.026.042.957	*Education and training*
Beban sewa (Catatan 20)	20.914.804.222	18.664.320.506	*Lease expense (Note 20)*
Perjalanan dan transportasi	14.794.802.930	8.462.176.207	*Travel and transportation*
Beban *entertainment*	8.921.358.717	2.836.858.991	*Entertainment expenses*
Beban pemasaran	4.949.976.965	3.069.104.461	*Marketing expenses*
Beban alih daya	4.192.642.923	2.911.567.935	*Outsourcing expenses*
Beban lelang jaminan dan remedial	4.083.905.203	4.813.556.616	*Collateral auction and remedial expenses*
Imbalan kerja (Catatan 25)	3.472.474.858	1.786.882.627	*Employee benefits (Note 25)*
Iuran OJK	3.387.155.736	2.239.803.060	*OJK fees*
Amortisasi aset tak berwujud	2.116.703.770	1.065.310.027	*Amortization of intangible assets*
Lain-lain	13.625.873.866	9.134.045.923	*Others*
Jumlah	**1.141.683.342.750**	**1.024.121.895.193**	***Total***

32. Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Neto / *32. Other Income (Expenses) – Net*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 11)	54.575.361.058	41.424.725.260	*Gain (losses) on sale of fixed assets (Note 11)*
Jasa giro	4.543.849.661	3.831.039.979	*Current account service*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 13)	7.184.325.208	--	*Gain (losses) on sale of non-current assets held for sale (Note 13)*
Bunga deposito	6.352.983.510	4.455.677.757	*Interest on time deposits*
Keuntungan pejualan properti investasi (Catatan 12)	1.417.082.066	--	*Gain (losses) on sale of investment properties (Note 12)*
Lain-lain	3.529.362.707	4.409.665.166	*Others*
Jumlah	**77.602.964.210**	**54.121.108.162**	***Total***
Beban lain-lain			***Other expenses***
Beban bunga	39.487.344.946	93.045.896.271	*Interest expense*
Cadangan penurunan nilai properti investasi (Catatan 12)	24.923.407.567	--	*Impairment losses of investment properties (Note 12)*
Beban pajak	10.031.280.892	14.685.831.387	*Tax expense*
Pajak final	5.476.507.640	8.842.451.647	*Final tax*
Lain-lain	11.350.346.902	9.205.577.870	*Others*
Jumlah	**91.268.887.947**	**125.779.757.175**	***Total***
Jumlah - neto	**(13.665.923.737)**	**(71.658.649.013)**	***Total - net***

33. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi:

The nature of relationship and transactions with the related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Penyertaan modal, pinjaman modal kerja, sewa properti, penerimaan uang muka pengadaan kantor, jasa pelatihan dan tenaga kerja/*Capital investment, working capital loan, properties rent and proceed of advance for office procurement, training dan labor service*
Koperasi Karyawan Madani	Pemegang saham/*Shareholder*	Penyertaan modal, dan pinjaman modal kerja/*Capital investment and working capital loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholders*	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/*Placement cash in banks and time deposit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholders*	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/*Placement cash in banks and time deposit*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholders*	Penempatan kas di bank dan pinjaman modal kerja*/Placement cash in banks and working capital loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir/*Ultimate parent entity*	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/*Placement cash in banks and time deposit*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Penempatan deposito berjangka/ *Placement time deposit*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/*Placement cash in banks and time deposit*
PT PNM Investment Management	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Jasa manajer investasi/*Investment management services*
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Kredit modal kerja/Working *capital credit loan*
PT Danareksa Capital	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Kredit modal kerja/Working *capital credit loan*
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*		
PT PNM Venture Syariah (PNMVS)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal/*Capital investment*
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan*/Capital investment, rental services and trading*
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal, jasa alih daya dan jasa penyewaan/*Capital investment, outsourcing and rental services*
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan	Penyertaan modal, jasa manajemen IT dan jasa penyewaan/*Capital investment,*
PT Micro Madani Institute (MMI)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Jasa alih daya, pelatihan, penyertaan modal dan sertifikasi*/Outsourcing, training, capital investment, and certification services*
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan*/Capital investment, rental services and trading*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal, jasa persewaan dan perdagangan/*Capital investment, rental services and trading*
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal/*Capital investment*
PT Madani Maju Bersama (MMB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal/*Capital investment*
PT Integra Sirkuler Madani (ISM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal/*Capital investment*
Dimiliki melalui PNMVS/ *Held through PNMVS*		
PT BPRS Rizky Barokah (RB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/*Capital investment, placement of time deposit*
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/*Capital investment, placement of time deposit*
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/*Capital investment, placement of time deposit*
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan saham, penempatan deposito berjangka/*Capital investment, placement of time deposit*
PT Mitra Proteksi Madani (MPM)	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/*An entity with same majority shareholder as the Company*	Penyertaan modal, jasa pialang asuransi/*Capital investment, insurance broker services*
Rahfie Syaefulshaaf	Personel manajemen Group/*Key management personnel of the Company*	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/*Short-term employee benefits and employee benefits*
Prasetyo Heru	Personel manajemen Group/*Key management personnel of the Company*	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/*Short-term employee benefits and employee benefits*
Feber Netyantaka	Personel manajemen Group/*Key management personnel of the Company*	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/*Short-term employee benefits and employee benefits*

Transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

a. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are treated the same as transactions with other parties.

a. The balance of transactions with related parties is as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4) / *Cash and cash equivalents (Note 4)*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* 2025 %	2024 %	
Bank					***Cash in banks***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.281.165.721	149.801.756.599	3,40	3,18	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.243.434.555	97.631.566.490	2,37	2,07	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	95.379.556.480	38.788.441.228	1,75	0,82	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.864.947.178	57.007.201.082	0,47	1,21	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.814.424.079	80.467.307	0,09	0,00	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Deposito berjangka					***Time deposits***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	44.750.000.000	5.500.000.000	0,82	0,12	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.500.000.000	88.000.000.000	0,74	1,87	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.000.000.000	5.000.000.000	0,13	0,11	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.050.000.000	65.050.000.000	0,09	1,38	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**537.883.528.013**	**506.859.432.706**	9,86	10,76	***Total***

Piutang lain-lain (Catatan 6) / *Other receivables (Note 6)*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* 2025 %	2024 %	
PT Permodalan Nasional Madani	146.860.030.237	48.245.418.341	2,69	1,02	*PT Permodalan Nasional Madani*

Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14) / *Finance lease receivables (Note 14)*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* 2025 %	2024 %	
PT Permodalan Nasional Madani	163.939.750.117	112.167.824.445	3,01	2,38	*PT Permodalan Nasional Madani*

Piutang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan atas alat elektronik dari MTM dan kendaraan bermotor dari MBM kepada PNM dengan tingkat bunga 7,80% - 9,25% per tahun.

Finance lease receivables represents finance leases of electronic devices from MTM and motor vehicles from MBM to PNM at an interest rate of 7.80% - 9.25% per annum.

Pendapatan diterima di muka (Catatan 16) / *Unearned revenues (Note 16)*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities* 2025 %	2024 %	
PT Permodalan Nasional Madani	936.484.939.708	1.011.580.411.652	17,18	21,46	*PT Permodalan Nasional Madani*

Utang lain-lain (Catatan 17) / *Other payables (Note 17)*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities* 2025 %	2024 %	
PT Permodalan Nasional Madani	20.112.415.585	21.211.007.266	0,43	0,52	*PT Permodalan Nasional Madani*

Utang lain-lain kepada PNM merupakan penerimaan dana klaim dari perusahaan asuransi yang belum diteruskan ke pelanggan (tertanggung) dan dana talangan sewa kantor.

Other payables to PNM consist of receipts of claim funds from the insurance company that have not been forwarded to the customer (insured) and bailout funds for office rent.

Utang lain-lain kepada PNM tidak berbunga dan dibayarkan sesuai permintaan.

Other payables to PNM are non-interest bearing and payable on demand.

Pinjaman pihak berelasi / *Related parties loans*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities* 2025 %	2024 %	
Koperasi Karyawan Madani	3.635.258.437	4.920.546.931	0,08	0,12	*Koperasi Karyawan Madani*

Utang bank dan lembaga keuangan (Catatan 21) / *Bank and financial institution loans (Note 21)*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities* 2025 %	2024 %	
PT Pegadaian (Persero)	127.314.583.077	223.076.132.361	2,69	5,47	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	119.458.210	396.506.798	0,00	0,01	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	--	1.562.500.000	--	0,04	*Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM*
PT Danareksa Capital	--	25.000.000.000	--	0,61	*PT Danareksa Capital*
Jumlah	**127.434.041.287**	**250.035.139.159**	**2,69**	**6,13**	***Total***

Pendapatan usaha lainnya / *Other operating revenues*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total pendapatan usaha lainnya/ *Percentage to other operating revenues* 2025 %	2024 %	
PT Permodalan Nasional Madani					*PT Permodalan Nasional Madani*
Pendapatan dari:					*Revenues from:*
Alih daya	167.629.264.289	189.396.763.373	3,08	4,02	*Outsourcing services*
Sewa	693.491.333.707	648.946.942.333	12,72	13,77	*Rental*
Jasa manajemen dan pengadaan	91.917.403.798	72.510.170.581	1,69	1,54	*Management and procurement services*
Lainnya	23.386.462.469	23.580.396.403	0,43	0,50	*Others*
Jasa pelatihan dan sertifikasi	2.815.635.888		0,05	--	*Training and certification services*
PT PNM Investment Management					*PT PNM Investment Management*
Pendapatan dari Alih daya	2.803.973.450	192.657.393	0,05	0,00	*Revenues from Outsourcing services*
Jasa manajemen dan pengadaan	--	410.226.247	--	0,01	*Management and procurement services*
Sewa	--	823.300.000	--	0,02	*Rental*
Jumlah	**982.044.073.601**	**935.860.456.330**	**18,03**	**19,86**	***Total***

Personil manajemen kunci
Grup memberikan imbalan pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

Key management personnel
The Group provides benefits to the key management personnel as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	34.048.858.688	31.757.137.051	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	1.664.421.971	1.969.092.608	*Post-employment benefits*
Jumlah	**35.713.280.659**	**33.726.229.659**	***Total***

34. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas / *34. Supplementary Information on Cash Flows*

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembelian kendaraan	90.983.266.863	55.067.051.602	*Additions to property and equipment through vehicle purchase liabilities*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.376.271.224	9.931.392.034	*Additions to right of use assets through lease liabilities*
Penambahan piutang sewa pembiayaan melalui liabilitas sewa	133.286.366.368	78.119.852.607	*Additions to finance lease receivables through lease liabilities*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities
The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2025 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Utang bank dan lembaga keuangan	399.205.635.012	179.081.893.311	--	578.287.528.323	*Bank and financial institution loans*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1.842.700.000.000	331.907.887.888	--	2.174.607.887.888	*Medium-term notes and sukuk*
Pinjaman pihak berelasi	4.920.546.931	(1.285.288.494)	--	3.635.258.437	*Related parties loans*
Liabilitas pembelian kendaraan	78.790.417.185	(60.723.252.574)	90.983.266.863	109.050.431.474	*Liabilities for purchase of vehicles*
Liabilitas sewa	83.037.347.401	(103.032.418.893)	136.662.637.592	116.667.566.100	*Lease liabilities*
Jumlah	**2.408.653.946.529**	**345.948.821.238**	**227.645.904.455**	**2.982.248.672.222**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2024 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows* Rp	Perubahaan transaksi non kas/ *Non-cash changes* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Utang bank dan lembaga keuangan	219.797.168.945	179.408.466.067	--	399.205.635.012	*Bank and financial institution loans*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1.289.700.000.000	553.000.000.000	--	1.842.700.000.000	*Medium-term notes and sukuk*
Pinjaman pihak berelasi	8.542.114.723	(3.621.567.792)	--	4.920.546.931	*Related parties loans*
Liabilitas pembelian kendaraan	79.256.215.103	(55.532.849.520)	55.067.051.602	78.790.417.185	*Liabilities for purchase of vehicles*
Liabilitas sewa	36.247.296.930	(41.261.194.170)	88.051.244.641	83.037.347.401	*Lease liabilities*
Jumlah	**1.633.542.795.701**	**631.992.854.585**	**143.118.296.243**	**2.408.653.946.529**	***Total***

35. Instrumen Keuangan / *35. Financial Instrument*

Kategori dan kelas instrumen keuangan / *Categories and classes of financial instruments*

	2025					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah Nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	836.499.831.343	--	--	836.499.831.343	836.499.831.343	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.500.000.000	--	--	8.500.000.000	8.500.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Pembiayaan - neto	1.694.388.424.552	--	--	1.694.388.424.552	1.694.388.424.552	*Financing - net*
Investasi	--	352.416.494.793	--	352.416.494.793	352.416.494.793	*Investments*
Piutang lain-lain - neto	191.035.177.628	--	--	191.035.177.628	191.035.177.628	*Other receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan	163.939.750.117	--	--	163.939.750.117	163.939.750.117	*Finance lease receivables*
Pendapatan masih akan diterima	6.639.716.355	--	--	6.639.716.355	6.639.716.355	*Accrued income*
Aset lain-lain - uang jaminan	5.424.579.866	--	--	5.424.579.866	5.424.579.866	*Other assets - security deposit*
Jumlah	**2.906.427.479.861**	**352.416.494.793**	**--**	**3.258.843.974.654**	**3.258.843.974.654**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan	578.287.528.323	--	--	578.287.528.323	578.287.528.323	*Bank and financial institution loans*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2.174.607.887.888	--	--	2.174.607.887.888	2.174.607.887.888	*Medium term notes and sukuk*
Utang lain-lain	280.984.567.842	--	--	280.984.567.842	280.984.567.842	*Other payables*
Pinjaman pihak berelasi	3.635.258.437	--	--	3.635.258.437	3.635.258.437	*Related parties loans*
Biaya masih harus dibayar	29.484.566.608	--	--	29.484.566.608	29.484.566.608	*Accrued expenses*
Dana pihak ketiga	379.619.941.823	--	--	379.619.941.823	379.619.941.823	*Third party funds*
Liabilitas pembelian kendaraan	109.050.431.474	--	--	109.050.431.474	109.050.431.474	*Liabilities for purchase of vehicle*
Liabilitas sewa	116.667.566.100	--	--	116.667.566.100	116.667.566.100	*Lease liabilities*
Jumlah	**3.672.337.748.495**	**--**	**--**	**3.672.337.748.495**	**3.672.337.748.495**	***Total***

	2024					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah Nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	754.088.960.204	--	--	754.088.960.204	754.088.960.204	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.800.000.000	--	--	6.800.000.000	6.800.000.000	*Restricted cash and cash equivalents*
Pembiayaan - neto	1.438.823.590.220	--	--	1.438.823.590.220	1.438.823.590.220	*Financing - net*
Investasi	--	201.152.009.465	--	201.152.009.465	201.152.009.465	*Investments*
Piutang lain-lain - neto	66.196.701.913	--	--	66.196.701.913	66.196.701.913	*Other receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan	112.167.824.445	--	--	112.167.824.445	112.167.824.445	*Finance lease receivables*
Pendapatan masih akan diterima	7.910.968.535	--	--	7.910.968.535	7.910.968.535	*Accrued income*
Aset lain-lain - uang jaminan	1.690.729.995	--	--	1.690.729.995	1.690.729.995	*Other assets - security deposit*
Jumlah	**2.387.678.775.312**	**201.152.009.465**	**--**	**2.588.830.784.777**	**2.588.830.784.777**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan	399.205.635.012	--	--	399.205.635.012	399.205.635.012	*Bank and financial institution loans*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	1.842.700.000.000	--	--	1.842.700.000.000	1.842.700.000.000	*Medium term notes and sukuk*
Utang lain-lain	157.642.599.177	--	--	157.642.599.177	157.642.599.177	*Other payables*
Pinjaman pihak berelasi	4.920.546.931	--	--	4.920.546.931	4.920.546.931	*Related parties loans*
Biaya masih harus dibayar	34.926.647.194	--	--	34.926.647.194	34.926.647.194	*Accrued expenses*
Dana pihak ketiga	377.810.444.502	--	--	377.810.444.502	377.810.444.502	*Third party funds*
Liabilitas pembelian kendaraan	78.790.417.185	--	--	78.790.417.185	78.790.417.185	*Liabilities for purchase of vehicle*
Liabilitas sewa	83.037.347.401	--	--	83.037.347.401	83.037.347.401	*Lease liabilities*
Jumlah	**2.979.033.637.402**	**--**	**--**	**2.979.033.637.402**	**2.979.033.637.402**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pembiayaan - neto, piutang usaha dan lain-lain – neto, piutang sewa pembiayaan, pendapatan yang masih akan diterima, aset lain-lain – uang jaminan, utang bank dan lembaga keuangan, surat utang jangka menengah dan sukuk, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, dana pihak ketiga, liabilitas pembeliaan kendaraan, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, financing - net, trade and other receivables – net, finance lease receivables, accrued income, other assets – security deposit, bank and financial institution loans, medium term notes and sukuk, other payables, related party loans, accrued expenses, trade payables, third party funds, liabilities for purchase of vehicle, and lease liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

Nilai wajar dari investasi – reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments.

	31 Desember/*December 31*, 2025				
		Nilai Wajar/*Fair Value*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi	352.416.494.793	--	352.416.494.793	--	*Investments*

	31 Desember/*December 31*, 2024				
		Nilai Wajar/*Fair Value*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi	201.152.009.465	--	201.152.009.465	--	*Investments*

a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga); dan
c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

36. Financial and Capital Risk Management Objectives and Policies

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup, yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik.

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group, which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation, and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Grup tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Group are denominated in Rupiah. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk and interst rate risk.

Grup juga terekspos pada risiko lain seperti risiko hukum dan risiko operasional.

The Group is also exposed to other risks such as legal risk and operational risk.

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahaan suku bunga pasar.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions most beneficial to the Group. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Pengukuran Risiko Kredit
Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur, yaitu *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with predetermined and agreed upon terms.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

Customer credit risk is managed by the Group in accordance with the Group's policies, procedures, and controls relating to managing customer credit risk. Credit limits are determined for all customers based on internal assessments. Customer receivable balances are regularly monitored by the Group.

The Group's credit risk arises from credit financing granted to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Credit Risk Measurement
The Group has implemented a risk measurement tool on debtor's, Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using

parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Scoring is used as a initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

Pengendalian Batas Risiko dan Kebijakan Mitigasi

Control Limits and Risk Mitigation Policies

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Group avoids giving credit to debtors, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Agunan
Grup berusaha untuk menggunakan agunan dari pinjaman yang diberikan untuk memitigasi risiko atas aset keuangan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu, juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Collateral
The Group seeks to use collateral from lending to mitigate its risks on financial assets. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also, made a technical manual on methods of valuation of collaterals.

Grup dapat menggunakan agunan dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group ensure to have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Batasan Pemberian Kredit
Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, reviu atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Lending Limits
The Group manages and controls credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits of the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality related financing every month.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup dan risiko *appetite* Grup.

Establishment of limits is made to the debtor or counterparty, either individually or as a group, both on balance sheet and off balance sheet. The amount of limit is based on the analysis of the ability of debtors to pay the Group and the Group's risk appetite.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amounts of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represent the Group's maximum exposure to credit risk.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

	2025				
	Total tercatat bruto/ *Gross carrying amount*		Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Neto/ *Net*	
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Telah jatuh tempo/ *Past due*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortized cost***
Kas dan setara kas	836.499.831.343	--	--	836.499.831.343	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dibatasi penggunaanya	8.500.000.000	--	--	8.500.000.000	*Restricted cash and cash equivalent*
Pembiayaan	1.492.387.591.236	305.990.339.601	(103.989.506.285)	1.694.388.424.552	*Financing*
Piutang sewa pembiayaan	163.939.750.117	--	--	163.939.750.117	*Finance lease receivables*
Piutang lain-lain	108.806.571.179	96.170.434.404	(13.941.827.955)	191.035.177.628	*Other receivables*
Pendapatan masih akan diterima	6.639.716.355	--	--	6.639.716.355	*Accrued income*
Aset lain-lain - uang jaminan	5.426.954.602	--	--	5.426.954.602	*Other assets - security deposits*
Pada nilai wajar melalui laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi	352.416.494.793	--	--	352.416.494.793	*Investment*
Jumlah	**2.974.616.909.625**	**402.160.774.005**	**(117.931.334.240)**	**3.258.846.349.390**	***Total***

	2024				
	Total tercatat bruto/ *Gross carrying amount*		Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Neto/ *Net*	
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Telah jatuh tempo/ *Past due*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortized cost***
Kas dan setara kas	754.088.960.204	--	--	754.088.960.204	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dibatasi penggunaanya	6.800.000.000	--	--	6.800.000.000	*Restricted cash and cash equivalent*
Pembiayaan	1.307.855.753.875	230.890.732.357	(99.922.896.012)	1.438.823.590.220	*Financing*
Piutang sewa pembiayaan	112.167.824.445	--	--	112.167.824.445	*Finance lease receivables*
Piutang lain-lain	34.201.476.677	45.874.239.011	(13.879.013.775)	66.196.701.913	*Other receivables*
Pendapatan masih akan diterima	7.910.968.535	--	--	7.910.968.535	*Accrued income*
Aset lain-lain - uang jaminan	1.690.729.995	--	--	1.690.729.995	*Other assets - security deposits*
Pada nilai wajar melalui laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi	201.152.009.465	--	--	201.152.009.465	*Investment*
Jumlah	**2.425.867.723.196**	**276.764.971.368**	**(113.801.909.787)**	**2.588.830.784.777**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which became due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its nonderivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2025

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate (%)* Rp	< 1 tahun/ *< 1 year* Rp	2 - 5 tahun/ *2 - 5 year* Rp	> 5 tahun/ *> 5 year* Rp	Total/ *Total* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	
Instrumen tanpa bunga							***Non-interest bearing instruments***
Biaya masih harus dibayar	-	29.484.566.608	--	--	29.484.566.608	29.484.566.608	*Accrued expenses*
Dana pihak ketiga	-	379.619.941.823	--	--	379.619.941.823	379.619.941.823	*Third party funds*
Utang lain - lain							*Other payables*
Pihak berelasi	-	20.112.415.585	--	--	20.112.415.585	20.112.415.585	*Related party*
Pihak ketiga	-	260.872.152.257	--	--	260.872.152.257	260.872.152.257	*Third parties*
Instrumen tingkat bunga tetap							***Fixed interest rate instruments***
Utang bank dan lembaga keuangan	8%-13.5%	158.289.899.312	474.869.697.936	--	633.159.597.248	578.287.528.323	*Bank and financial institution loans*
Liabilitas pembelian kendaraan	9,5%-12%	52.592.140.194	64.202.092.986	--	116.794.233.180	109.050.431.474	*Liabilities for purchase of vehicles*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	7%-10.25%	589.862.389.590	1.769.587.168.769	--	2.359.449.558.359	2.174.607.887.888	*Medium-term notes and sukuk*
Pinjaman pihak berelasi	14%	4.144.194.618	--	--	4.144.194.618	3.635.258.437	*Related party loans*
Liabilitas sewa	9%-10.30%	89.676.604.656	36.465.427.871	--	126.142.032.527	116.667.566.100	*Lease liabilities*
Jumlah		**1.584.654.304.643**	**2.345.124.387.562**	**--**	**3.929.778.692.205**	**3.672.337.748.495**	***Total***

2024

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate (%)* Rp	< 1 tahun/ *< 1 year* Rp	2 - 5 tahun/ *2 - 5 year* Rp	> 5 tahun/ *> 5 year* Rp	Total/ *Total* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	
Instrumen tanpa bunga							***Non-interest bearing instruments***
Biaya masih harus dibayar	-	34.926.647.194	--	--	34.926.647.194	34.926.647.194	*Accrued expenses*
Dana pihak ketiga	-	377.810.444.502	--	--	377.810.444.502	377.810.444.502	*Third party funds*
Utang lain - lain							*Other payables*
Pihak berelasi	-	21.211.007.266	--	--	21.211.007.266	21.211.007.266	*Related party*
Pihak ketiga	-	136.431.591.911	--	--	136.431.591.911	136.431.591.911	*Third parties*
Instrumen tingkat bunga tetap							***Fixed interest rate instruments***
Utang bank dan lembaga keuangan	8%-13.5%	121.511.090.560	332.566.613.376	--	454.077.703.936	399.205.635.012	*Bank and financial institution loans*
Liabilitas pembelian kendaraan	9,5%-12%	48.091.240.772	36.294.178.274	--	84.385.419.046	78.790.417.185	*Liabilities for purchase of vehicles*
Surat utang jangka menengah dan sukuk	7%-10.25%	55.000.000.000	1.971.970.000.000	--	2.026.970.000.000	1.842.700.000.000	*Medium-term notes and sukuk*
Pinjaman pihak berelasi	14%	5.609.423.501	--	--	5.609.423.501	4.920.546.931	*Related party loans*
Liabilitas sewa	9%-10.30%	63.826.714.000	25.954.020.500	--	89.780.734.500	83.037.347.401	*Lease liabilities*
Jumlah		**864.418.159.706**	**2.366.784.812.150**	**--**	**3.231.202.971.857**	**2.979.033.637.402**	***Total***

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Grup dalam menjalankan operasional Grup yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Grup berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Grup secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Grup. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Grup.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan kepatuhan, strategis dan reputasi manajemen.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Group in the operational running of the Group's business caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people, and systems or from external events.

In managing operational risk, the Group is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application of internal environment affects the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Group actively socializes and trains employees related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Group. Operational risk management should be embedded in business processes and the operations the Group.

Management of operational risk includes legal compliance, strategic and reputational risk management.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk, namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidaksanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Grup.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk to the Group's business activities resulting from unintend or unexpected legal action. This risk includes, but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third- party lawsuit, discrepancy with laws and regulations in force, the weakness of the engagement, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implement court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operations or financial condition of the Group.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen-dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh para pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan proses sertifikasi.

Factors affecting legal risk include understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi *Corporate Legal,* dan divisi terkait lainnya melakukan identifikasi dan pengelolaan terkait penerapan peraturan perundang-undangan.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuit, the Corporate Legal Division, and other relevant divisions identify and manage issues related to the implementation of laws and regulations.

Grup menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

The Group develops guidelines and code of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

f. Manajemen Risiko Modal

l. Capital Risk Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan struktur modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital structure in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the payment to shareholders, issue new shares.

Struktur modal Grup terdiri dari utang neto, yang meliputi utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas pembelian kendaraan, surat utang jangka menengah dan sukuk, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan total ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's capital structure consists of net debt, which includes bank and financial institution loans, liabilities for purchase of vehicles, MTN and sukuk, lease liabilities, and related party loans offset by cash and cash equivalents and total equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup sebagai bagian dari reviu ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 (unaudited), were as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Total pinjaman	2.756.530.674.648	2.408.653.946.529	*Debt*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(836.499.831.343)	(754.088.960.204)	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dibatasi penggunaanya	(8.500.000.000)	(6.800.000.000)	*Restricted cash and cash equivalent*
Utang neto	1.911.530.843.305	1.647.764.986.325	*Net debt*
Jumlah ekuitas	**720.336.542.303**	**636.219.467.295**	***Total equity***
Gearing Ratio	2,65	2,59	*Gearing Ratio*
Debt to equity ratio	3,83	3,79	*Debt to equity ratio*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 25/ 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh Perusahaan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja):

Based on Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No. 25/ 2023 related to Business Venture Operations and Sharia Business Venture Operations, the ratios that must be complied by the Company (unaudited) are as follows (calculated based on financial information of parent entity only):

	Persyaratan/ *Requirements*	Pemenuhan/*Compliance* 2025	Pemenuhan/*Compliance* 2024	
Penyertaan saham terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ *Minimum* 15%	34%	39%	*Equity participation to total business activities*
Investasi, penyertaan dan/ atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset	Minimal/ *Minimum* 40%	76%	83%	*Investments and receivables from operating activities to assets ratio (IFAR)*
Gearing ratio	Maksimal/ *Maximum 15* x	2.39x	1.84x	*Gearing ratio*
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimal/ *Minimum* 30%	191%	167%	*Equity to paid-up capital*
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ *Minimum* 5%	52%	63%	*Micro, small, medium and cooperative business activities to total business activities*
Tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ *Healthy*	Sehat sekali/ *Very healthy*	Sehat sekali/ *Very healthy*	*Financial soundness level*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the above requirements.

37. Reklasifikasi Akun / *37. Reclassification of Accounts*

	2024			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification* Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Aset tetap - net	953.573.072.004	87.640.424.259	865.932.647.745	*Fixed Assets - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	19.396.258.047	87.640.424.259	107.036.682.306	*Advance and Prepayments*

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 untuk dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

Certain items have been reclassified in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2025. The comparative figures have been adjusted to align with the current year's presentation.

38. Informasi Keuangan Tambahan / *38. Supplementary Financial Information*

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT PNM Venture Capital ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya ekuitas.

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT PNM Venture Capital (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries using equity method.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menggunakan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi entitas anak masing-masing sebesar Rp652.452.771.713 dan Rp590.688.000.989, termasuk dalam piutang pembiayaan modal pada laporan posisi keuangan Perusahaan.

PSAK 227 permits the cost method and the equity method as accounting methods for investments in subsidiaries in separate financial statements. The Company applies the equity method to account for its investments in subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024, with investment balances amounting to Rp652,452,771,713 and Rp590,688,000,989, respectively, which are included in financing receivables in the Company's statement of financial position.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT PNM VENTURE CAPITAL | ***PT PNM VENTURE CAPITAL***
ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) | *(In full of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	173.125.008.369	133.831.089.529	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan modal - bersih	1.844.721.209.784	1.488.616.374.939	*Capital financing recevables - net*
Piutang lain-lain	4.060.005.570	16.240.382.370	*Other receivables*
Portofolio efek dengan nilai wajar melalui laba rugi	350.398.476.496	100.145.824.022	*Portfolio of securities at fair value through profit or loss*
Pendapatan masih harus diterima	7.588.533.482	9.326.598.171	*Accrued income*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.054.027.319	1.278.073.418	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar dimuka	1.087.585.568	1.301.577.392	*Prepaid taxes*
Aset tetap- bersih	9.052.956.449	3.579.100.108	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna	5.578.047.321	8.810.591.066	*Right-of-use-assets*
Agunan yang diambil alih	1.137.240.496	1.137.240.496	*Foreclosed assets*
Aset pajak tangguhan	20.743.492.168	27.218.543.654	*Defferred tax assets*
Aset Lain-lain	418.608.406	378.608.361	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.419.965.191.428**	**1.791.864.003.527**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pendapatan diterima dimuka	3.370.093.794	2.611.384.617	*Unearned revenues*
Utang pajak	124.408.921	152.965.660	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	6.416.577.517	11.897.390.975	*Accrued expenses*
Utang bank dan Lembaga Keuangan	108.966.666.676	73.032.291.674	*Bank and Financial Institution Borrowings*
Medium Term Note	1.550.000.000.000	1.050.000.000.000	*Medium Term Note*
Utang lain - lain	51.447.192.076	36.983.599.790	*Others liabilities*
Liabilitas sewa	4.411.041.197	7.628.981.934	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1.362.238.642	789.430.016	*Post employment*
JUMLAH LIABILITAS	**1.726.098.218.823**	**1.183.096.044.666**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham	364.200.000.000	364.200.000.000	*Capital stock*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(266.187.016)	(107.527.747)	*Unrealized gain (loss) actuaria*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	92.840.000.000	92.840.000.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	237.093.159.621	151.835.486.608	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**693.866.972.605**	**608.767.958.861**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.419.965.191.428**	**1.791.864.003.527**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan usaha	176.276.322.378	135.788.120.469	*Operating revenue*
Bagian laba - anak Perusahaan	160.902.500.577	143.983.587.482	*Revenue sharing - subsidiary company*
Beban usaha	(109.204.341.657)	(79.883.648.486)	*Operating expense*
Laba kotor	**227.974.481.298**	**199.888.059.465**	***Gross profit***
Beban administrasi dan umum	(168.367.783.063)	(175.845.743.605)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	**59.606.698.235**	**24.042.315.860**	***Income from operation***
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	32.173.371.061	29.483.856.938	*Others (expenses) income-net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**91.780.069.296**	**53.526.172.798**	***Income before tax***
Manfaat (beban) pajak penghasilan			***Income tax benefit (expense)***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	(6.522.396.283)	(8.665.240.045)	*Deferred*
Jumlah Beban Pajak	**(6.522.396.283)**	**(8.665.240.045)**	***Total Tax Expense***
Laba bersih tahun berjalan	**85.257.673.013**	**44.860.932.753**	***Net income for the year***
Penghasilan (beban) komprehensif lain:			***Other comprehensive income (expense):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			***Account that not reclassified to income statement:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(206.004.066)	(9.453.236)	*Unrealized gain (loss) actuaria*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset lainnya			*Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets*
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	47.344.797	2.079.712	*Income tax related items that would never be reclassified*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	**(158.659.269)**	**(7.373.524)**	***Other comprehensive income (expense)***
Laba komprehensif tahun berjalan	**85.099.013.744**	**44.853.559.229**	***Total comprehensive income***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT PNM VENTURE CAPITAL
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURE CAPITAL
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock* Rp	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings* Belum Dicadangkan/ *Unappropriated* Rp	Dicadangkan/ *Appropriated* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
Saldo per 31 Desember 2023	**364.200.000.000**	**(100.154.223)**	**106.974.553.855**	**92.840.000.000**	**563.914.399.632**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	--	--	44.860.932.753	--	44.860.932.753	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	--	(7.373.524)	--	--	(7.373.524)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	--	(7.373.524)	44.860.932.753	--	44.853.559.229	*Total comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	**364.200.000.000**	**(107.527.747)**	**151.835.486.608**	**92.840.000.000**	**608.767.958.861**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	--	--	85.257.673.013	--	85.257.673.013	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	--	(158.659.269)	--	--	(158.659.269)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	--	(158.659.269)	85.257.673.013	--	85.099.013.744	*Total comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025	**364.200.000.000**	**(266.187.016)**	**237.093.159.621**	**92.840.000.000**	**693.866.972.605**	***Balance as at December 31, 2025***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT PNM VENTURE CAPITAL | ***PT PNM VENTURE CAPITAL***
ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITY***
LAPORAN ARUS KAS | ***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir | *For the Years Ended*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) | *(In full of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari kegiatan pembiayaan	189.701.069.841	163.286.421.051	*Receipts from capital financing*
Penerimaan dividen entitas anak	160.012.790.735	102.165.618.000	*Receipt of dividends from subsidiaries*
Penerimaan dari Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)	131.920.718.587	885.018.556.534	*Receipts from Investee Company (PPU)*
Pembayaran kepada PPU	(603.823.390.240)	(1.206.903.498.068)	*Disbursements to PPU*
Penerimaan (Pembayaran) lainnya	109.548.626.475	38.179.022.677	*Other Receipts (Payments)*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(3.268.886.427)	(22.614.847.456)	*Cash paid to directors and employees*
Pembayaran beban bunga	(104.672.514.844)	(78.056.158.564)	*Interest expense paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(588.807.860)	(456.638.720)	*Income tax paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	**(121.170.393.733)**	**(118.994.911.818)**	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dari penempatan dana	3.086.344.704	1.800.650.131	*Interest received*
Perolehan aset tetap	(13.356.422.408)	(2.679.542.877)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan aset hak guna	(11.223.334.811)	(2.183.333.333)	*Acquisition of right of use assets*
Penempatan investasi pada reksadana	(350.000.000.000)	(100.000.000.000)	*Placement investment on mutual funds*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(371.493.412.515)**	**(103.062.226.079)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(758.709.177)	(20.000.000.000)	*Payment of related party loans*
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	500.000.000.000	700.000.000.000	*Proceeds from medium term notes*
Pembayaran surat utang jangka menengah	--	(350.000.000.000)	*Payment of medium-term notes*
Penerimaan dari pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	87.100.000.000	--	*Proceeds from bank and financial institution loans*
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	(51.165.624.998)	(26.838.749.999)	*Payment of bank and financial institution loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.217.940.737)	(1.033.921.567)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**531.957.725.088**	**302.127.328.434**	***Net cash flows provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**39.293.918.840**	**80.070.190.537**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**133.831.089.529**	**53.760.898.992**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**173.125.008.369**	**133.831.089.529**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PNM
Venture Capital

PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital
Menara PNM Lt-10, Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setabudi
Jakarta Selatan-12940 Indonesia
Phone (62-21)251-1545(Hunting)
https://pnmvc.co.id/

2025 **Laporan Tahunan**
Annual Report

PNM Venture Capital

PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital

Menara PNM Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia, No. 9F,
RT 004, RW 010 Kuningan Center,
Kel. Karet, Kec. Setia Budi
Jakarta Selatan 12940

Telp : (021) 2511545 (Hunting)
Email : pnmventurecapital@pnmvc.co.id
Web : www.pnmvc.co.id